KURIKULUM
PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN – NERS
JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES PALU

POLTEKKES KEMENKES PALU JURUSAN KEPERAWATAN PRODI NERS,
TAHUN 2021

BAB 1
PENDAHULUAN

BAB II
PROFIL LULUSAN SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN-NERS INDONESIA

BAB III
KURIKULUM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN INDONESIA MENGACU PADA KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)

Kurikulum Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan-Ners dikembangkan berdasarkan perubahan regulasi pendidikan terutama penyesuaian dengan KKNI, Undangundang Keperawatan, dan tuntuan profesi. Berdasarkan Undang-undang Keperawatan dijelaskan bahwa kualifikasi perawat Indonesia adalah perawat vokasi lulusan pendidikan Diploma III Keperawatan yang sesuai dengan level 5 KKNI dan Ners lulusan pendidikan Profesi Keperawatan yang sesuai dengan level 7 KKNI. Sehubungan dengan hal tersebut maka Kurikulum Pendidikan keperawatan berlatar belakang Sarjana Terapan Keperawatan (level 6) perlu ditingkatkan capaiannya menjadi kurikulum Ners (level 7) yang mengacu pada KKNI sebagai panduan untuk melakukan penilaian kesetaraan capaian pembelajaran serta kualifikasi sesuai tuntuntan profesi dan kebutuhan masyarakat.

Kurikulum inti Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan mempunyai beban kredit 130 SKS yang terdiri dari kurikulum inti keilmuan 110 SKS ditambah Mata Kuliah Wajib Umum sesuai dengan SNPT 8 sks, Bahasa Inggris 6 sks, Pendidikan Budaya Anti korupsi (PBAK) 2 sks dan Skripsi 4 sks. Secara keseluruhan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan mempunyai beban kredit 144 SKS, sehingga Program Studi wajib mengembangkan kurikulum (KPT) 14 sks yang disesuaikan dengan Visi dan Misi Institusi Perguruan Tinggi, serta menjawab hal-hal yang terkait dengan issue lokal, nasional maupun global. Perbandingan pengembangan kurikulum adalah 90% Nasional dan 10% Institusi. Program Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan ditempuh dalam waktu 4 tahun (8 semester) dan paling lama 7 tahun (14 semester).

Kurikulum Pendidikan Ners mempunyai beban kredit 36 sks terdiri dari 29 sks kurikulum inti (80%) dan 7 sks yang mencirikan institusi (20%). Program Pendidikan Ners Keperawatan ditempuh dalam waktu 1 tahun (2 semester) dan paling lama 3 tahun (6 semster). Dijabarkan secara terperinci pada bab IV.

Takaran waktu kegiatan belajar menggunakan Satuan Kredit Semester, yang selanjutnya disingkat SKS. SKS adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi

Pembelajaran pada program Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan (STR-Kep) dilakukan di kelas (kuliah tatap muka), laboratorium dan Klinik / lapangan / komunitas dengan menggunakan sistem sks. 1 (satu) sks proses pembelajaran kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester disertai dengan kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester dan kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester 1 (satu) sks pada proses pembelajaran seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik Studio, praktik bengke,l praktik lapangan, penelitian, pengabdian dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester

Bab 11 ini terlebih dahulu akan dijabarkan Kurikulum Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan (STR-Kep) Indonesia dan Kurikulum Pendidikan Profesi Ners, meliputi capaian pembelajaran, pemetaan capaian pembelajaran dan bahan kajian, pengelompokkan mata kuliah, serta deskripsi mata kuliah dan tingkat kedalaman.

A. Capaian Pembelajaran Program Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan

Capaian pembelajaran lulusan program pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan-Ners merupakan kemampuan lulusan Pendidikan Ners yang diperoleh melalui internalisasi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang mengacu pada standar kompetensi profesi keperawatan Indonesia dan kompetensi perawat ASEAN (ASEAN Nursing Core Competencies Domain). Domain ASEAN Nursing Core Competencies meliputi:

1. Praktik Etik Dan Legal (Ethics And Legal Practice).
2. Pratik Keperawatan Profesional (Professional Nursing Practice)
3. Kepemimpinan Dan Manajemen (Leadership And Management)
4. Pendidikan Dan Penelitian (Education And Research)
5. Pengembangan Kualitas Dan Profesional (Professional Personal And Quality Development).

Capaian pembelajaran program pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan-Ners Indonesia meliputi sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan/keilmuan, keterampilan kerja umum, keterampilan kerja khusus yang diuraikan sebagai berikut:

1. Capaian Pembelajaran Sikap dan Tata Nilai

a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; (CP.1.01)
b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; (CP.1.02)
c. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik: (CP.1.03)
d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; (CP.1.04)
e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; (CP.1.05)
f. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila (CP.1.06)
g. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta masyarakat dan lingkungan; (CP.1.07)
h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (CP 1.08)
i. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan (CP. 1.09)
j. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; (CP.1.10)
k. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai

dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/ peraturan perundangan; (CP.1.11)

l. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia; (CP.1.12)
m. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya. (CP.1.13)

2. Capaian Pembelajaran Penguasaan Pengetahuan dan keterampilan Khusus

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Keperawatan Indonesia, maka capaian pembelajaran pengetahuan dan ketrampilan khusus adalah sebagai berikut:

a. Mampu mengaplikasikan prinsip caring, etik, legal dan peka budaya dalam asuhan keperawatan (CP.PK.01)
b. Mampu memberikan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan secara professional dengan menekankan keselamatan klien dan mutu pelayanan (CP.PK.02)
c. Mampu mengimplementasikan komunikasi terapeutik dan berperan secara aktif dalam kolaborasi interprofesional dengan tim kesehatan, klien, keluarga dan masyarakat (CP.PK.03)
d. Mampu merencanakan, mengimplementasikan dan mengevaluasi promosi kesehatan melalui kolaborasi dengan teman sejawat dan tim kesehatan lainnya dan kelompok masyarakat untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat serta menurunkan angka kesakitan dan kematian (CP.PK.04)
e. Mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan dalam memberikan pelayanan keperawatan di dalam pelayanan kesehatan (CP.PK.05)
f. Mampu melaksanakan penelitian di area praktik keperawatan yang dapat digunakan sebagai bukti dalam penerapan dan pengembangan praktik keperawatan dalam mengaplikasikan sikap pembelajaran sepanjang hayat (CP.PK.06)
g. Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan inovasi yang berguna untuk pengembangan ilmu, kewirausahaan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan dan berdasarkan etik (CP.PK.07)
h. Mampu meningkatkan keahlian professional di area keperawatan melalui pengembangan professional berkelanjutan (CP.PK.08)

3. Capaian Pembelajaran keterampilan Umum

a. Mampu menerapkan pemikian logis, kritis, inovatif, bermutu dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan (CP.KU.01)
b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur (CP.KU.02)
c. Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang remperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya

dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni, menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi (CP.KU.03)

d. Mampu menyusun hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi (CP.KU.04)
e. Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervisi dan evaluasi pada pekerjaannya (CP.KU.05)
f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerjasama di dalam maupun di luar lembaganya (CP.KU.06)
g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya (CP.KU.07)
h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri (CP.KU.08)
i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi (CP.KU.09)

B. Pemetaan Capaian Pembelajaran Dan Bahan Kajian Kurikulum Pendidikan Sarjana Terapan

Tabel 1 Pemetaan Capaian Pembelajaran dan Bahan Kajian Pendidikan Sarjana Terapan

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
1	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Mampu menunjukkan sikap religious (CP.S.01) 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; (CP.S.02) 3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (CP.S.03) 4. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang (CP.S.05)	1. Tuhan yang Maha Esa dan Ketuhanan a. Keimanan dan Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa b. Filsafat Ketuhanan 2. Manusia a. Hakekat, martabat, dan tanggungjawab manusia 3. Hukum a. Taat hukum tuhan b. Fungsi profetik agama dalam hukum 4. Moral a. Agama sebagai sumber moral b. Akhlak mulia dalam kehidupan 5. Ilmu pengetahuan dan teknologi a. Iman, Iptek dan amal b. Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu c. Tanggung jawab ilmuwan d. Masalah kesehatan yang berkaitan dengan IPTEK e. Hubungan antara agama dan iptek 6. Kerukunan antar umat beragama a. Agama merupakan rahmad Tuhan bagi semua b. Kebersamaan dalam pluralitas beragama 7. Mayarakat a. Masyarakat beradab dan sejahtera	Agama (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		b. Peran untuk beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera 8. Budaya a. Budaya akademik b. Etos kerja, Sikap terbuka dan adil 9. Politik a. Kontribusi agama dalam kehidupan berpolitik b. Peran agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa 10. Pendampingan sakaratul maut 11. Perawatan jenazah	
2	1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila (CP.S.06)	1. Filsafat Pancasila a. Pancasila sebagai sistem filsafat b. Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara 2. Identitas Nasional a. Karakteristik identitas nasional b. Wawasan kebangsaan c. Proses berbangsa dan bernegara 3. Negara dan konstitusi a. Sistem konstitusi b. Sistem politik dan ketatanegaraan Indonesia 4. Demokrasi Indonesia a. Konsep dan prinsip demokrasi b. Demokrasi dan Pendidikan demokrasi 5. HAM dan Rule Of Law a. Pancasila sebagai sistem etika 6. Panxasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu	Pancasila (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		a. Nilai ketuhanan sebagai dasar pengembangan ilmu b. Nilai kemanusiaan sebagai dasar pengembangan ilmu c. Nilai persatuan sebagai dasar pengembangan ilmu d. Nilai kerakyatan sebagai dasar pengembangan ilmu e. Nilai keadilan sebagai dasar pengembangan ilmu	
3	1. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (CP.S.07) 2. Taat Hukum dan disiplin Dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (CP.S.08)	1. PKN sebagai MPK : a. Latar belakang dan tujuan pembelajaran PKn di PT b. Nilai – nilai Pancasila sebagai orientasi (core value) PKn 2. Identitas nasional : a. Pengertian identitas nasional Sejarah kelahiran faham nasionalisme Indonesia b. Identitas nasional sebagai karakter bangsa c. Proses berbangsa dan bernegara 3. Negara dan Konstitusi : a. Pentingnya konstitusi bagi negara b. UUD 1945 sebagai konstitusi negara Indonesia c. Perilaku konstitusional 4. Hak dan kewajiban warga negara : a. Pengertian hak dan kewajiban warga negara b. Konsep hak dan kewajiban warga negara dalam UUD 1945 c. Konsep hubungan bangsa, negara, dan warga negara (status, azaz, syarat kewarganegaraan) 5. Demokrasi Indonesia : a. Makna demokrasi dan prinsip – prinsipnya b. Demokrasi Indonesia (demokrasi Pancasila) c. Pelaksanaan demokrasi di Indonesia	Kewarganegaraan (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		d. Pendidikan demokrasi 6. Negara dan Konstitusi : a. Pentingnya konstitusi bagi negara b. UUD 1945 sebagai konstitusi negara Indonesia c. Perilaku konstitusional 7. Negara Hukum dan HAM : a. Makna Indonesia sebagai negara hukum dan prinsipnya b. Hubungan negara hukum dan HAM c. Penegakan HAM di Indonesia 8. Geopolitik / wawasan nusantara a. Konsepsi geopolitik b. Teori – teori geopolitik negara besar c. Wawasan nusantara (geopolitik Indonesia) d. Implementasi wawasan nusantara di era global 9. Geostrategi Indonesia / ketahanan nasional : Unsur – unsur ketahanan nasional indonesia a. Pendekatan astagatra dalam pemecahana masalah b. Potensi ancaman bagi ketahanan bangsa di era digital 10. Integrasi nasional : a. Pluralitas masyarakat Indonesia b. Strategi integrasi (asimilasi, akulturasi, pluralism) c. Strategi integrase (Bhineka tunggal ika)	
4	1. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki	1. Konsep Bahasa dan fungsi Bahasa a. Konsep Bahasa b. Fungsi bahasa	Bahasa indonesia (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
	nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa (CP.S.04) 2. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sahih, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya (CP.S.04) 3. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi (CP.KU.08)	2. Ragam dan laras Bahasa a. Pendahuluan b. Ragam Bahasa c. Laras Bahasa 3. Penulisan ejaan dan tanda baca a. Konsepsi ejaan b. Kaidah penempatan ejaan dalam penulisan 4. Kalimat dan kalimat efektif dalam penulisan a. Pengertian kalimat dan kalimat efektif b. Persyaratan kalimat efektif 5. Paragraph atau alinea dalam teks a. Pengertian paragraph b. Fungsi paragraph c. Persyaratan paragraph yang baik dan benar d. Jenis – jenis paragraph 1) Jenis tulisan 2) Ringkasan, abstrak dan sintesis 3) Kutipan dan sistem rujukan 4) Daftar pustaka 5) Topik, tujuan, thesis, dan kerangka karangan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
5	1. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan Kewirausaan (CP.S.09)	1. Konsep dasar kewirausahaan 2. Prinsip – prinsip kewirausahaan 3. Analisa kewirausahaan 4. Factor kewirausahaan 5. Karakter kewirausahaan 6. Spirit kewirausahaan 7. Etika wirausaha 8. Tanggung jawab wirausaha 9. Strategi pemasaran 10. Jenis – jenis wirausaha dibidang kesehatan / keperawatan 11. Strategi kewirausahaan dalam bidang kesehatan / keperawatan 12. Konsep home care 13. Nursing center	Kewirausahaan (2 SKS)
6	1. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (CP.S.07) 2. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sahih, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya (CP.S.04)	1. Bahasa inggris sebagai pengantar Bahasa international 2. Structure 3. Grammer 4. Vocabulary 5. Penerapan Bahasa inggris dalam pelayanan dan asuhan keperawatan a. Komunikasi terapeutik pada pasien b. Komunikasi dengan tim kesehatan c. Dokumentasi asuhan keperawatan d. Seminar dan presentasi	Bahasa Inggris I (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
7	1. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (CP.S.07) 2. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sahih, Mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya (CP.KU.04	English for academic purpose 1. Reading 2. Writing 3. Listening 4. Speaking	Bahasa Inggris II (2 SKS)
8	1. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (CP.S.07) 2. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sahih, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya (CP.S.04)	1. TOEFL Preparation 2. NCLEX Prantice 3. Application Letter 4. Preparation for job interview	Bahasa Inggris III (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
9	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Mampu menunjukkan sikap religious (CP.S.01) 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; (CP.S.02) 3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (CP.S.03) 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki Nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa (CP.S.04) 5. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila (CP.S.06) 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (CP.S.07) 7. Taat hukum dan disiplin	1. Pendidikan budaya anti korupsi di perguruan tinggi a. Peran pendidik dalam pengajaran PBAK b. Peran mahasiswa di kampus, keluarga dan masyarakat c. Perlibatan mahasiswa dalam Gerakan anti korupsi 2. Pengertian korupsi a. Jenis – jenis korupsi b. Pola korupsi c. Penyebab korupsi d. Modus korupsi di Indonesia 3. Sejarah korupsi dan upaya pemberantasannya a. Masa pra kemerdekaan b. Masa pasca kemerdekaan c. Pembentukan dan perjalanan komisi anti korupsi : tokoh bangsa berintegritas dan tokoh kesehatan 4. Nilai – nilai dan prinsip anti korupsi a. Contoh kode etik profesi / organisasi b. Integritas dan indikatornya c. Konflik kepentingan 5. Dasar hukum pemberantasan korupsi di Indonesia 6. Delik tindak pidana korupsi dan pengelompokannya 7. Contoh kasus tindak pidana korupsi dan tindak pidana lainnya yang terkait dengan proses pemeriksaan perkara korupsi 8. Gratifikasi : pengertian, sejarah, program pengendalian, kultur, etika perilaku, peran serta masyarakat, perlindungan pelapor, dan fraud dibidang kesehatan 9. Dampak korupsi terhadap berbagai bidang 10. Kerugian negara akibat korupsi di Indonesia 11. Kerugian negara dan hukuman koruptor 12. Konsep biaya social korupsi 13. Kebijakan international tentang pencegahan dan pemberantasan	Pendidikan Budaya anti Korupsi (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
10	1. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa (CP.S.04) 2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila (CP.S.06) 3. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (CP.S.07)	1. Paradigma sehat a. Konsep sehat sakit b. Pengertian paradigma sehat c. Implikasi paradigma sehat dalam pembangunan kesehatan di Indonesia 2. Pembangunan berwawasan kesehatan dan kelestarian lingkungan a. Tujuan, sasaran dan strategi b. Peran masyarakat, hambatan c. Pemanasan global d. Dampak pemanasan global e. Respon terhadap pemanasan global 3. Program – program pemerintah dalam mengatasi kematian ibu, bayi dan anak 4. Peran perawat dalam mengatasi kematian ibu, bayi dan anak 5. Program – program pemerintah dalam mengatasi kejadian luar biasa di bidang kesehatan dan kasus – kasus penyakit baru 6. Peran perawat dalam mengatasi kejadian luar biasa di bidang kesehatan dan kasus – kasus penyakit baru 7. Program pemerintah dalam penanggulangan a. TB b. HIV/AIDS c. Demam berdarah dengue d. Malaria e. Filariasis f. Gondok g. Penyakit diabetes	Kebijakan Kesehatan (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		h. Penyakit hipertensi i. Penyakit jantung coroner	
11	1. Mampu menerapkan prinsip etiuk, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan (CP.PK.01) 2. Mampu meningkatkan keahlian profesional di bidang keperawatan melalui pembelajaran seumur hidup (CP.PK.08)	1. Konsep Bio-Psikologi 2. Perilaku manusia 3. Perkembangan kepribadian 4. Bio-psikologi dan proses sensori-motorik 5. Kesadaran diri 6. Persepsi dan motivasi 7. Emosi, stress dan adaptasi 8. Proses berpikir dan pemecahan masalah 9. Konsep belajar 10. Intelegensi dan kreatifitas 11. Pengukuran dan kreatifitas 12. Gangguan perilaku 13. Pembentukan sikap	Psikologi (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
12	1. Mampu menerapkan prinsip etiuk, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan (CP.PK.01)	1. Konsep antropologi sosial dan kesehatan a. Sejarah perkembangan ilmu antropologi b. Sejarah perkembangan antropologi kesehatan c. Definisi antropologi kesehatan d. Konsep dasar perilaku e. Konsep dasar masyarakat f. Manusia dan kebudayaan g. Hubungan manusia dan sosial 2. Proses sosial dan interaksi sosial a. Pengertian proses sosial dan interaksi social b. Syarat-syarat terjadinya interaksi social c. Bentuk-bentuk interaksi social d. Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial 3. Kelompok sosial masyarakat a. Pengertian b. Ciri-ciri kelompok sosial c. Proses pembentukan kelompok sosial d. Klasifikasi kelompok sosial e. Tipe-tipe kelompok sosial f. Dinamika kelompok sosial 4. Lapisan-lapisan soaial masyarakat a. Pengertian b. Dasar dan inti lapisan sosial/ stratifikasi c. Bentuk-bentuk lapisan sosial d. Karakteristik stratifikasi sosial e. Unsur-unsur stratifikasi sosial f. Dimensi stratifikasi sosial g. Terjadinya stratifikasi sosial h. Sifat stratifikasi sosial 5. Norma dalam kehidupan masyarakat	Antropologi (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		b. Karakteristik budaya c. Budaya kesehatan keluarga di Indonesia d. Keperawatan transcultural e. Kompetensi budaya yang harus dimiliki oleh perawat f. Penerpatan transcultural dalam praktik keperawatan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
13	1. Mampu menerapkan prinsip etiuk, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan (CP.PK.01) 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien (CP.PK.03)	1. Konsep dasar promosi kesehatan a. Definisi b. Upaya promosi kesehatan 1) Promotif 2) Preventif 3) Kuratif 4) Rehabilitatif c. Area tindakan promosi kesehatan 1) Membangun kebijakan kesehatan publik 2) Menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan 3) Pemberdayaan masyarakat 4) Mengembangkan kemampuan personal 5) Berorientasi pada layanan kesehatan 6) Meningkatkan tanggung jawab sosial terhadap Kesehatan 7) Meningkatkan investasi kesehatan dan ketidakadilan social 8) Meningkatkan konsolidasi dan memperluas kerjasama bidang kesehatan 9) Membangun infrastruktur yang kuat 2. Lima strategi pendekatan promosi kesehatan a. Primary care b. Pendidikan kesehatan dan perubahan perilaku c. Pendidikan kesehatan d. Community action e. Socio- ecological promotion 3. Monitoring dan evaluasi promosi kesehatan a. Formative evaluation b. Proses evaluasi c. Impact evaluasi	Promosi Kesehatan (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
14	1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan (CP.PK.02)	1. Penerapan fisika dalam keperawatan a. Prinsip dasar mekanika b. Biokustik c. Thermofisika d. Bio-listrik e. Bio-optik f. Bio-fluida	Ilmu biomedik Dasar (5 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
14		g. Prinsip – prinsip fisika dalam pemeliharaan alat 2. Prinsip dasar biologi dalam keperawatan a. Struktur dan fungsi sel 1) Struktur sel 2) Replikasi, transkripsi dan translasi 3) Mitosis dan meiosis 4) Fungsi sel 5) Kimiawi sel b. Andrologi dasar c. Genetika d. Chromosom manusia e. Kelainan sex / fariasi sex pada manusia f. Kelainan metabolik 3. Prinsip dasar biokimia dalam keperawatan a. Enzim dan co-enzim b. Oksidasi biologi c. Metabolism 1) Metabolisme karbohidrat 2) Metabolism lemak 3) Metabolisme protein d. Pengaturan hormonal dalam metabolisme e. Pengaturan suhu f. Pengukuran suhu tubuh g. Pengukuran BMR metabolisme h. Metabolisme karbohidrat i. Metabolisme lemak j. Metabolisme protein k. Pengaturan hormonal dalam metabolism l. Pengaturan suhu m. Pengukuran suhu tubuh	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		d. Cell-mediated Immunity e. Reaksi penolakan transfuse 10. Sistem pencernaan a. Proses pencernaan b. Peritoneum c. Histologi dari saluran pencernaan d. Struktur dan fungsi dari saluran pencernaan e. Organ aksesoris f. Metabolisme dan pengaturan temperature 11. Sistem endokrin a. Macam kelenjar endokrin b. Fungsi kelenjar endokrin c. Mekanismen kerja hormone d. Mekanisme kerja enzim 12. Sistem perkemihan a. Komponen system perkemihan b. Nephron dan fungsinya c. Konsentrasi urine d. Keseimbangan asam-basa e. Micturition f. Pengaturan keseimbangan cairan dan elektrolit dalam tubuh 1) Distribusi air dalam tubuh 2) Konsentrasi cairan 3) Keseimbangan cairan 4) Elektrolit g. Pengukuran berat jenis urin 13. Sistem persyarafan a. Sistem syaraf pusat b. Susunan saraf perifer c. Susunan saraf otonom	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		c. Proses akomodasi d. Proses mendengar e. Pengujian fungsi penglihatan f. Pengujian fungsi pendengaran 17. Sistem reproduksi a. Gamate formation b. Organ sex primer dan sekunder c. Sistem reproduksi laki-laki d. Sistem reproduksi perempuan e. Siklus hormonal perempuan f. Fertilisasi dan kehamilan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
15	1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan (CP.PK.02)	1. Mekanisme adaptasi sel (proses cedera fisik, penyembuhan dan pemulihan dan kematian jaringan/ nekrosis sel meliputi, atropi, hipertropi, iskemik, trobosis, embolisme) 2. Keseimbangan dan proses perubahan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa, antara lain: proses edema, hiper dan hipo-elektrolit, asidosis dan alkalosis 3. Proses immunitas 4. Proses degenerative 5. Proses peradangan 6. Proses infeksi 7. Proses keganasan 8. Proses terjadinya syok 9. Kelainan dan interaksi genetic 10. Proses patofisiologi pada sistem tubuh manusia a. sistem pernapasan b. sistem kardiovaskular c. sistem imun d. sistem pencernaan e. sistem endokrin f. sistem perkemihan g. sistem persarafan h. sistem musculoskeletal i. sistem integument j. sistem sensori / penginderaan k. sistem reproduksi	Patofisiologi (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
16	1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan (CP.PK.02)	1. Konsep dasar farmakologi a. Pengertian farmakologi b. Farmakognosi c. Farmasi d. Farmakokinetik e. Fase farmakokinetik 1) Absorpsi obat 2) Distribusi obat 3) Metabolisme obat (Biotransformasi) 4) Ekskresi obat f. farmakodinamik g. Fase Farmakodinamik 1) Mekanisme kerja obat 2) Efek obat 3) Efek samping 4) Efek teratogen 5) Efek toksis h. farmakoterapi i. Toksikologi 2. Penggolongan obat 3. obat – obatan traditional 4. prinsip pemberian obat dengan benar 5. bentuk kemasan obat 6. cara penggunaan obat (local dan sistemis) 7. cara perhitungan dan pengenceran obat	Farmakologi (3 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		8. Peran perawat dalam pemberian obat a. Peran sebelum pemberian obat b. Peran saat pemberian obat c. Peran setelah pemberian obat 9. Penerapan patient safety dalam pemberian obat (terapi) 10. Prosedur pemberian obat a. Pemberian obat oral b. Pemberian obat intracutan c. Pemberian obat subcutan d. Pemberian obat intramuscular e. Pemberian intravena f. Pemberian obat topical (oles dan tetes) g. Pemberian obat per rectal/ suppositoria h. pemberian obat topical (oles dan tetes) i. pemberian obat per-rektal/supposutoria 11. prinsip pemberian obat kemoterapi dan transfuse darah	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
17	1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan	1. Konsep dasar nutrisi a. Pengertian gizi dan diet b. Ruanglingkup ilmu gizi c. Gizi dan pengaruhnya 2. Penentuan status Gizi a. Antropometri b. Biochemical c. Clinical signs d. Diet history 3. Pengaturan nutrisi untuk berbagai tingkat usia a. Kebutuhan nutrisi untuk bayi b. Kebutuhan nutrisi pada anak balita c. Kebutuhan nutrisi pada anak prasekolah d. Kebutuhan nutrisi pada anak sekolah dan remaja e. Kebutuhan nutrisi pada orang dewasa f. Kebutuhan nutrisi pada lanjut usia 4. Konsep nutrisi ibu hamil dan menyusui a. Konsep nutrisi ibu hamil trimester I b. Konsep nutrisi ibu hamil trimester II c. Konsep nutrisi ibu hamil trimester III d. Kebutuhan nutrisi pada ibu dengan gangguan kehamilan 1) Anemia 2) Pre-eklamsia 3) Hiperemesis gravidarum e. Kebutuhan nutrisi ibu menyusui 5. Konsep nutrisi sebagai terapi a. Diet pada klien dengan gangg saluran pencernaan b. Diet pada klien dengan gangguan fungsi hepar dan empedu c. Diet pada klien dengan diabetes mellitus d. Diet pada klien dengan gangguan fungsi kardiovaskuler	Gizi dan Diet (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		6. Pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemia, cacingan dan kekurangan kalori protein a. Pengertian b. Pencegahan c. Penanganan 7. Peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien a. Menjelaskan tujuan diet b. Melakukan monitoring pelaksanaan diet	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
18	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan, (CP.PK.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan (CP.PK.02) 3. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah; (CP.PK.04)	1. Konsep dasar komunikasi 2. Jenis komunikasi 3. hambatan dalam komunikasi 4. komunikasi dalam konteks social dan latar belakang budaya, cultural diversity, dan keyakinan 5. komunikasi dalam pelayanan kesehatan 1. komunikasi efektif untuk meningkatkan 2. komunikasi efektif antar para pemberi asuhan (PPA) di cacatan perkembangan pasien terintegrasi (CPPT) 3. komunikasi efektif dalam penanganan complain 6. Komunikasi terapeutik 7. Prinsip komunikasi terapeutik 8. Teknik –teknik komunikasi terapeutik 9. Strategi pelaksanaan (tahap-tahap) komunikasi terapeutik 10. Komunikasi pada setiap tahap proses keparawatan 11. Komunikasi berdasarkan tingkat usia 12. Komunikasi pada bayi dan anak 13. Komunikasi pada remaja 14. Komunikasi pada orang dewasa 15. Komunikasi pada lansia 16. Komunikasi pada pasein dengan kebutuhan khusus 17. Komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat 18. Komunikasi pada pasien dengan gangguan fisik dan gangguan jiwa 19. Praktik strategi pelaksanaan (SP) komunikasi terapeutik berdasarkan tahapan: a. Praktik komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan b. Praktik komunikasi pada bayi dan anak c. Praktik komunikasi pada remaja d. Praktik komunikasi pada orang dewasa	Komunikasi (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
19	1. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (CP.S.10) 2. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai Dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum / peraturan perundangan; (CP.S.11) 3. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai kode etik perawat Indonesia; (CP.S.12) 4. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menetukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan	1. Konsep Nilai, norma, etik dan moral a. Pengertian nilai, norma, etik dan moral b. Pembentukan niai dan moral 2. Etika keperawatan a. Pengertian b. Teori utilitarianism c. Teori Deontologi d. Nilai-nilai etik dalam keperawatan e. Prinsip-prinsip etik dalam keperawatan f. Peka Budaya dalam praktik 3. Kode etik keperawatan Indonesia 4. Hukum kesehatan dan keperawatan a. Pengertian b. Tujuan pengaturan hukum keperawatan dan kesehatan c. Peraturan kebijakan dan perundang-undangan yang terkait dalam praktek keperawatan 1) undang-undang kesehatan 2) undang undang-undang 3) undang-undang tenaga kesehatan 4) peraturan menteri kesehatan tentang regulasi keperawatan 5) undang undang-undang perlindungan 5. Hak dan tanggung jawab perawat menurut undang- undang 6. Hak dan kewajiban klien 7. Mal-praktek dan kelalaian dalam praktek keperawatan 8. Advokasi keperawatan 9. Trend dan issue etik keperawatan 10. Tanggung jawab dan tanggung gugat dalam praktek keperawatan profesional 11. Aspek legal dan sistem kredensial perawat Indonesia a. Sertifikasi	Etika keperawatan dan hukum kesehatan (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
20	1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan ; (CP.PK.02) 2. Mampu meningkatkan keahlian profesional ddi bidang keperawatan melalui pembelajaran seumur hidup; (CP.PK.08)	1. Sejarah keperawatan a. Dunia b. Indonesia 2. Falsafah dan paradigma keperawatan a. Pengertian falsafah dan paradigma keperawatan b. Komponen paradigma keperawatan c. Penerapan paradigma keperawatan dalam praktik keperawatan 3. Keperawatan sebagai profesi a. Pengertian profesi b. Ciri-ciri profesi c. Pengertian keperawatan sebagai profesi d. Peran dan fungsi perawat e. Standar praktik keperawatan profesional f. Interprofesional edukasi dan interprofessional kolaborasi 4. Konsep caring a. pengertian caring b. teori keperawatan tentang caring c. aplikasi caring dalam praktik keperawatan dan kehiduopan sehari- hari d. Perbedaan caring dan cure 5. Teori keperawatan a. Pengertian teori dan model konseptual keperawatan b. Komponen dan kerangka teori keperawatan c. Tujuan teori keperawatan d. Tingkatan teori keperawatan e. Macam-macam teori keperawatan 1) Teori Florence Nightingale 2) Teori Virginia Henderson 3) Teori Orem 4) Teori Calista Roy	Konsep Dasar Keperawatan (3 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
21	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan, (CP.PK.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan (CP.PK.02) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (Klinik dan komunitas) untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan	1. Konsep berpikir kritis dan pengambilan keputusan dalam keperawatan (critical thinking and clinicak judgment in nursing) a. Definisi b. Tujuan (goal) dan hasil akhir (outcomes) keperawatan c. Expert thinking d. Pengembangan clinical judgment e. Langkah langkah metode ilmiah 2. Konsep Proses keperawatan a. Pengertian proses keperawatan b. Tahapan proses keperawatan c. Manfaat proses keperawatan d. Proses keperawatan sebagai metode penyelesaian masalah keperawatan 3. Perbandingan metode ilmiah dan proses keperawatan sebagai metode penyelesaian masalah. 4. Konsep pengkajian keperawatan a. Pengertian b. Sumber data dalam pengkajian keperawatan c. Jenis dan klasifikasi data pengkajian keperawatan d. Teknik anamnesa e. Metode pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi) f. Teknik pemeriksaan fisik (head to toe) g. Persiapan pasien untuk pemeriksaan penunjang 5. Diagnosa keperawatan a. Pengertian	Metodologi Keperawatan (3 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		b. Klasifikasi diagnose keperawatan c. Komponen diagnose keperawatan d. Standar diagnosis keperawatan Indonesia (SDKI) 6. Perencana keperawatan a. Pengertian b. Merumuskan tujuan c. Menetapkan kriteria hasil d. Menyusun rencana keperawatan yang rasional e. Jenis rencana tindakan keperawatan (diagnostic, terapeutik, penkes dan kolaboratif) f. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) 7. Implementasi keperawatan a. Pengertian b. Respon pasien terhadap tindakan keperawatan 8. Evaluasi asuhan keperawatan a. Pengertian b. Jenis evaluasi c. Kriteria keberhasilan asuhan keperawatan a. Standar luaran keperawatan Indonesia (SLKI) 9. Praktik penerapan asuhan keperawatan sebagai metode ilmiah dalam menyelesaikan masalah/ asuhan keperawatan. 10. Praktik pengkajian a. Anamnesa b. Pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi) c. Pemeriksaan fisik (head to toe) d. Persiapan pasien untuk pemeriksaan penunjang	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		11. Praktik menetapkan masalah/ diagnose keperawatan 12. Praktik menyusun rencana keperawatan 13. Praktik menetapkan tindakan keperawatan 14. Praktik menetapkan strategi evaluasi 15. Praktik/ penerapan langkah-langkah metode ilmiah dalam penyelesaian masalah 16. Praktik kemampuan penilaian klinis (practicing clinical judgment skill) dalam praktik keperawatan	
22	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan, (CP.PK.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan (CP.PK.02) 3. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan ilmiah (CP.PK.03)	1. Konsep dokumentasi a. Pengertian dokumentasi keperawatan b. Tujuan, prinsip dan manfaat dokumentasi keperawatan c. Pendekatan model dokumentasi keperawatan 2. Teknik dokumentasi dan pelaporan dalan tatanan klinik a. Sejarah perkembangan computer keperawatan b. Implementasi system informasi keperawatan di RS 3. Model pendokumentasikan asuhan keperawatan a. Model dokumentasi SOR (Source Oriented Record) b. Model dokumentasi POR (Problem Oriented Record) c. Model dokumentasi CBE (Charting by Exception) d. Model dokumentasi PIE (Problem-Intervention and Evaluation) e. Model dokumentasi POS (Proces Oriented System) f. Dokumentasi keperawatan dengan code (Coded Nursing Documentation/ CND) g. Model dokumentasi keperawatan terintegrasi (CPPT) 4. Pendokumentasian asuhan keperawatan a. Pendokumentasian pengkajian	Dokumentasi Keperawatan (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		b. Pendokumentasian diagnose keperawatan (SDKI) c. Pendokumentasian rencana keperawatan (SIKI) d. Pendokumentasian implementasi keperawatan e. Pendokumentasian evaluasi keperawatan (SLKI) 5. Cara pendokumentasian asuhan keperawatan a. Manual b. Elektronik / Berbasis IT 6. Aspek legal dokumentasi a. Pengertian b. Aspek legal pendokumentasian keperawatan c. Standar akuntabilitas dalam pendokumentasian keperawatan 7. Praktik pendokumentasi asuhan keperawatan a. Dokumentasi pengkajian b. Dokumentasi diagnose keperawatan c. Dokumentasi intervensi keperawatan d. Dokumentasi implementasi keperawatan e. Dokumentasi evaluasi keperawatan f. Dokumentasi catatan perkembangan pasien terintegrasi	
23	1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan (CP.PK.02) 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara	1. Konsep dasar kepemimpinan 2. Fungsi, peran dan tanggung jawab manajer keperawatan 3. Gaya kepemimpinan 4. Pererapan teori, konsep dan prinsip kepemimpinan di ruang rawat dan puskesmas 5. Konsep dasar manajemen a. Pengertian b. Tujuan	Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan (3 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
	profesional pada tatanan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan pasien (CP.PK.03) 3. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan ilmiah (CP.PK.03) 4. Mampu membangun kapasitas komunikasi dan manajemen (CP.PK.05)	c. Perbedaan manajemen dan administrasi d. Komponen manajemen e. Prinsip manajemen f. Fungsi dasar manajemen g. Proses manajemen h. Level manajemen 6. Manajemen keperawatan dan manajemen asuhan keperawatan a. Pengertian manajemen keperawatan b. Tujuan manajemen keperawatan c. Prinsip-prinsip manajemen keperawatan d. Lingkup manajemen keperawatan e. Manajemen asuhan keperawatan 3. Perencanaan manajemen keperawatan a. Pengertian b. Visi dan misi c. jenis perencanaan yang disusun kepala ruang 1) Perencanaan Logistik 2) Perencanaan SDM 3) Rencana kerja pelayanan keperawatan d. proses penyusunan rencana penyelesaian masalah manajemen e. perencanaan dalam manajemen asuhan keperawatan di ruang rawat dan puskesmas yang seusai standar akriditasi nasional dan internasional 9. Pengorganisasian manajemen keperawatan a. Konsep dasar, tujuan dan prinsip pengorganisasian b. Jenis struktur organisasi dalam keperawatan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		c. Perbedaan budaya dan iklim organisasi d. Implementasi pengorganisasian keperawatan di ruang rawat dan puskesmas : kewenanagan perawat klinik 10. Penstafan manajemen keperawatan a. Pengembangan staf b. Metode penugasan c. Model Praktik Keperawatan Profesional d. Uraian kerja kepala ruangan, perawat primer, perawat asosiet e. Sistem klasifikasi pasien f. Konsep timbang-terima (hand-over) g. Konferensi pelayanan keperawatan 11. Pengarahan a. konsep dasar dan tujuan pengarahan b. kegiatan manajer keperawatan dalam fungsi pengarahan c. indicator pengarahan yang baik d. langkah supervise ruang rawat e. praktik pengarahan kepala ruang sesuai standar akriditasi f. konsep pendelegasian g. konsep kolaborasi dan negosisasi 1) Pengertian 2) Komponen utama kolaborasi 3) nilai – nilai dasar dalam kolaborasi 4) keuntungan kolaborasi 5) pengertian negosiasi 6) tujuan negosiasi 7) langkah – langkah negosiasi	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		8) hambatan negosiasi 9) strategi negosiasi h. Konsep manajemen konflik 1) Pengertian 2) Manajemen konflik 3) Aspek positif dan negatif dari konflik 4) Penyebab konflik 5) Solusi / langkah – langkah pemecahan masalah konflik 6) Metode penatalaksanaan konflik 12. Pengontrolan a. Konsep penjaminan mutu pelayanan dan asuhan keperawatan b. Pengertian c. Indikator mutu pelayanan keperawatan d. Kepuasan pelanggan e. Sistem audit mutu f. Laporan kerja 12. Praktik manajemen keperawatan sebagai anggota tim Kesehatan/ keperawatan a. Praktik menyusun rencana kerja harian individu b. Praktik menghitung tingkat ketergantuangan pasien c. Praktik timbang terima sesuai prosedur d. Praktik pre conference sesuai prosedur e. Praktik middle conference sesuai prosedur f. Praktik post conference sesuai prosedur g. Praktik rondek keperawatan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		h. Praktik melakukan kolaborasi i. Praktik melakukan negosiasi 13. Praktik melakukan manajemen asuhan keperawatan pada kasus kelolaan a. Praktik asuhan keperawatan sesuai Panduan Asuhan Keperawatan (PAK) b. Praktik tindakan keperawatan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO	
24	1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan (CP.PK.02) 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan pasien (CP.PK.03)	1. Konsep dasar patient safety a. Pengertian patient safety b. Prinsip patient safety c. Komponen patient safety d. Sasaran patient safety e. Standar keselamatan pasien f. Langkah pelaksanaan patient safety g. Kriteria monitoring dan evaluasi patient safety h. Komunikasi antar anggota team kesehatan i. Kebijakan yang mendukung keselamatan pasien 2. Monitoring dan evaluasi patient safety 3. Prinsip dasar mikrobiologi dan parasitology dalam patient safety a. Siklus hidup mikroorganisme b. Kembang-biak mikroorganisme c. Cara penularan d. Jenis organisme parasite e. Siklus hidup organisme parasite	Manajemen Patient Safety (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		f. Cara berkembang biak g. Cara penularan 4. Prinsip sterilisasi dan desinfeksi 5. Infeksi Nosokomial a. Jenis mikroorganisme parasite b. Kembang-biak mikroorganisme c. Proses penularan penyakit d. Proses infeksi nosocomial e. Manajemen infeksi nosocomial 6. Peran perawat dalam kegiatan keselamatan pasien 7. Early warning Score a. Pengertian b. Tujuan c. Aspek yang dinilai/ parameter d. Cara penilaian dan analisis 8. Nursing Health a. Body alignment b. Nutrisi c. Istirahat 9. Penerapan 6 sasaran keselamatan pasien a. Identifikasi pasien dengan tepat b. Tingkatkan komunikasi yang efektif c. Tingkatkan keamanan obat yang perlu diwaspadai (high-alert) d. Pastikan tepat lokasi, tepat prosedur, tepat pasien operasi e. Kurangi resiko infeksi terkait pelanan kesehatan f. Kurangi risiko pasien jatuh	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		10. Penerapan early warning di ruang perawatan 11. Penerapan prinsip dan implementasi upaya pencegahan penularan a. Cuci tangan b. Menggunakan alat proteksi diri c. Cara bekerja di ruang isolasi d. Cara melakukan disinfeksi e. Cara melakukan sterilisasi	
25	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan (CP.PK.01) 2. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah (CP.PK.04) 3. Mampu melakukan penelitian ilmiah di bidang ilmu dan teknologi keperawatan untuk memecahkan masalah kesehatan (CP.PK.06) 4. Mampu menghasilkan, mengkomunikasikan, dan melakukan inovasi pada bidang ilmu dan teknologi keperawatan (CP.PK.07)	1. Pengertian EBN 2. Model EBN 3. Karakteristik EBN 4. Element EBN : Best Evidence, Clinical Judgement, Patient Values 5. Appraising quantitative evidence : RCT's, Case control studies, cohort studies 6. Appraising systematic reviews 7. Critical appraisal of qualitative research 8. Crirical appraisal of quantitative evidence : three questions 9. Aplikasi EBN dalam praktik keperawatan 10. Penerapan EBN di tatanan klinik 11. Integrating clinical judgment, patient preferences, inter-profesional perspektives and other available resources as a basis for clinical decision making 12. Hambatan dalam penerapan EBN 13. Evaluating EBP 14. Methods to disseminate evidence-based information	Evidence Based Nursing / EBN (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
26	1. Mampu melakukan penelitian ilmiah di bidang ilmu dan teknologi keperawatan untuk memecahkan masalah kesehatan (CP.PK.06) 2. Mampu menghasilkan, mengkomunikasikan, dan melakukan inovasi pada bidang ilmu dan teknologi keperawatan (CP.PK.07)	1. Konsep dasar ilmu pengetahuan dan keperawatan a. Sejarah perkembangan ilmu pengetahuan (termasuk Islam) dan keperawatan b. Metode penyelesaian masalah secara ilmiah c. Peran penelitian dalam upaya mengembangkan profesi keperawatan 2. Konsep dasar penelitian a. Batasan dan karakteristik penelitian b. Guna dan tujuan penelitian c. Denis-jenis penelitian d. Keterbatasan penelitian 3. Etika dalam penelitian dan penulisan ilmiah a. etika penelitian b. etika penulisan: penulisan judul sampai penerbitan 4. Penulisan ilmiah dalam laporan penelitian a. Konsep dasar penulisan ilmiah b. Komponen laporan imiah 1) judul 2) penulis 3) abstrak 4) kata kunci 5) latar belakang 6) isi (bahan dan cara kerja, hasil, pembahasan) 7) kesimpulan 8) daftar pustaka 5. Studi kepustakaan:	Metodologi Penelitian (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		a. Penelusuran sumber kepustakaan: batasan, tujuan, prinsip b. Cara pengutipan kepustakaan (dalam teks dan referensi) 6. Komponen penelitian a. Rumusan masalah dan tujuan penelitian b. Kerangka konsep, hipotesis, dan pertanyaan penelitian c. Variabel penelitian, definisi operasional beserta skala pengukurannya d. Desain penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian e. Populasi dan sampel penelitian: konsep dasar, tahapan pengambilan sampel f. Instrumen penelitian: jenis instrumen dan pengukurannya 7. Uji statistik yang tepat a. Univariat b. Bivariat c. Multivariat d. Reliabilitas dan validitas 8. Prinsip pengolahan data a. Pengelolaan instrumen: coding, editing, dll b. Penggunaan komputer dalam pengolahan data penelitian	
27	1. Mampu melakukan penelitian ilmiah di bidang ilmu dan teknologi keperawatan untuk memecahkan masalah kesehatan (CP.PK.06) 2. Mampu menghasilkan, mengkomunikasikan, dan	1. Statistic deskriptif 2. Pengertian statistic, pemgertian data & Variabel 3. Jenis data & skala pengukuran 4. Perbedaan statistic deskriptif dengan inferensial 5. Penyajian data : a. Tujuan, prinsip dan penyajian data b. Bentuk penyajian data kuantitatif dan kualitatif table frekuensi, distribusi	Biostatistik (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
	melakukan inovasi pada bidang ilmu dan teknologi keperawatan (CP.PK.07)	c. Frekuensi, distribusi normal 6. Tendensi sentral : a. Ukuran tengah (mean, median, mode) b. Ukuran variasi (range, interquartile, varian, SD, COV) c. Ukuran posisi (quartil, persentil, desil) 7. Probabilitas : a. Permutasi b. Kombinasi 8. Distribusi probabilitas a. Distribusi normal b. Distribusi binormal c. Distribusi sampling : pengertian populasi, sample dam distribusi sampling pengertian standar eror 9. Sentral Limit Theorem 10. Estimasi a. Pengertian estimasi b. Estimasi titik dan selang c. Estimasi rata – rata & proporsi 11. Statistic inferensial : a. Pengertian b. Konsep statistic inferensial c. Hubungan statistic deskriptif dan inferensial 12. Langkah – langkah pengujian 13. Hipotesis 14. Uji beda satu mean : a. Uji t b. Uji z : konsep uji hipotesis perbedaan 1 mean dan 2 mean 15. Aplikasi uji hipotesis perbedaan 1 mean dan 2 mean 16. Uji beda proporsi : a. Konsep uji hipotesis beda proporsi	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		b. Uji 1 proporsi – uji z c. Uji beda > dari 2 proporsi : konsep uji Chi square 17. Aplikasi uji Chi square untuk uji asisiasi, uji homogenitas, uji kesesuaian korelasi : a. Korelasi pearson b. Korelasi spearman	
28	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan (CP.PK.01) 2. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah (CP.PK.04)	1. Teknologi informas dalam keprawatan ; a. Batasan teknologi informasi umum dengan layanan keperawatan b. Peran teknologi informasi bagi layanan pemberian asuhan keperawatan c. Dampak teknologi informasi pada pengguna asuhan keperawatan 2. Sistem teknologi pelayanan kesehatan ; a. Sistem informasi b. Manajemen sistem informasi c. Manfaat dan hambatan menggunakan sistem informasi d. Aplikasi sistem informasi dalam pelayanan pasien 3. Sistem informasi Rumah Sakit Ala KARS	SIK (Sistem Informasi Kesehatan) 2 SKS

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
29	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan (CP.PK.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan (CP.PK.02) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.KK.02) 4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah (CP.PK.04)	1. Teori kebutuhan dasar manusia 2. Teori kebutuhan dasar manusia menurut Maslow 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan dasar manusia 4. Kebutuhan oksigenasi 5. Kebutuhan caftan & elektrolit 6. Kebutuhan nutrisi 7. Kebutuhan elimisasi 8. Kebutuhan aktifitas 9. Kebutuhan istirahat dan tidur 10. Kebutuhan seksual 11. Kebutuhan Perawatan diri 12. Kebutuhan rasa aman dan nyaman: Nyeri 13. Kebutuhan spritual 14. Kebutuhan memiliki dan dimiliki 15. Kebutuhan harga diri 16. Kebutuhan aktualisasi diri 17. Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan dasar pasien sesuai SPO: a. Kebutuhan oksigen 1) Menghitung pernafasan 2) Memposisikan pasien fowler dan semifowler 3) Mengumpulkan sputum untuk pemeriksaan 4) Memberikan oksigen nasal kanul 5) Melatih nafas dalam 6) Melatih batuk efektif b. Kebutuhan cairan & elektrolit 1) Mengukur tckanan darah 2) Menghitung nadi	Keperawatan Dasar (5 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		3) Memeriksa pengisian Kapiler (CRT) 4) Pemeriksaan rumple-teed 5) Memberikan minum per oral 6) Mengumpulkan urin untuk pemeriksaan 7) Meinasang kondom kateter 8) Menghitung keseimbangan cairan 9) Merawat luka tusukan infus 10) Merawat infus 11) Mengganti cairan infus 10) Melepas infus 12) Menghitung dan Memonitor tetesan infus c. Kebutuhan nutrisi 1) Memberikan makan per oral 2) Memberikan makan melalui selang sonde (NGT) d. Kebutuhan eliminasi 1) Membantu pasleri eliminasi bak/bab diats tempat tidur 2) Memberikan enema 3) Memasang diapers / popok 4) Memasang kondom keteter 5) Memasang Kateter 6) Merawat Kateter urin e. Kebutuhan aktifitas 1) Penerima pasien baru 2) Memindahkan pasien dari tempat tidur ke kursi 3) Memiildahkan pasien dari tempat tidur ke tempat tidur lain 4) Memposisikan pasien fowler, semifowler, lithotomi, dorsal recumbent, Sim (miring kanan -miring kiri), trenrlelenberg, 5) Membantu ambulasi / berjalan: tanpa alat bantu dan dengan alan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		bantıı jaian f. Kebutullan Perawatan diri dan berhias, 1) Perawatan rambut (mencuci, menyisir) 2) Petawatan gıgi dan rnulût: menyikat gigi, merawat mulut dan gigi pada.pqsien yang tidak sadar 3) Mengganti pakaian pasien 4) Memandikan pasien di atas Tempat tidur pada pasien sadar dan penurunan kesadaran 5) Vulya dan penis hygiene 6) Perawatan kuku dan kaki g. Kebıımhan istirahat dan tidur 1) Berdoa/ritual menjelang tidur 2) Meningkatkan lingkungan kondusif h. Kebutuhan rasa aman dan nyaman 1) Latitian relaksasi dan distraksi 2) Backrub 3) Pemeliharaan lingkungan pasien 4) Memberikan kompres i. Kebutuhan rrienjelanj dan akhir kiehidupan 1) Dukungan spiritual menjelang 'ajal pada pasien dan keluarga 2) Perawatan jenasah	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
30	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan (CP.PK.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan (CP.PK.02) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.KK.02) 4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah (CP.PK.04)	Asuhan Keperawatan pasien gangguan kebutuhan dasar manusia pada' tatanan klinik kepeiawatän (Pengkajian, Djagnosa, Rencana, lmplementasi dan evaluasi) sesuai SAP dan SP0 1. Asulian keperawatan pada pasien déngan gangguan kebutufian Oksigen a. Pengkajian pasien dengan gangguan oksigen b. Masalah keperawatan oksigen c. Rentana sesuai SAP d. Tindakan keperawatan sesuai SBO / SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi asuhan keperawatan 2. Asuhan keperawaran pada pasien dengas gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit: a. Pengkajian asien gangguan cairan dan elektrolit b. Masalafi keperawêtan gangguan cairan dan elektrolit c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi 3. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan niitrisi a. Pengkajian pasien gangguan nutrisi b. Masalah keperawatan gangguan nutrisi c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi 4. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan eliminasi a. Pengkajian pasien gangguan eliminasi b. Masalah keperawatan gangguan eliminasi	Praktik Klinik Keperawatan Dasar (3 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi 5. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktivitas a. Pengkajian pasien gangguan aktivitas b. Masalah keperawatan gangguan aktivitas c. Rencana sesuai SAM d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi 6. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan istirahat & tidur a. Pengkajian pasien gangguan istirahat tidur b. Masalah keperawatan gangguan instirahat tidur c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi 7. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh a. Pengkajian pasien gangguan suhu tubuh b. Masalah keperawatan gangguan suhu tubuh c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi 8. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aman dan nyaman	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		a. Pengkajian pasien gangguan rasa aman dan nyaman b. Masalah keperawatan gangguan rasa aman dan nyaman c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi 9. Asuhan Keperawatan pasien menjelang dan akhir kehidupan a. Pengkajian pasien menjelang ajal dan akhir kehidupan b. Masalah keperawatan c. Rencana sesuai SAK d. Tindakan sesuai SOP e. Evaluasi f. Dokumentasi	
31	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan (CP.PK.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan (CP.PK.02) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk	1. Konsep dan perspektif keperawatan medikal bedah a. Definisi keperawatan medikal bedah b. Peran dan fungsi perawat dalam keperawatan medikal bedah c. Lingkup keperawatan medical bedah d. Komponen keperawatan medical bedah e. Trend dan issue keperawatan medikal bedah 2. Evidence Based Practice dalam keperawatan medical bedah 3. Peran perawat medikal bedah dan standar pelayanan keperawatan medical bedah (nasional dan internasional) a. Definisi b. Peran dan fungsi perawat c. Sistem pelayanan kesehatan kepada masyarakat d. Lingkup praktik keperawatan dalam pelayanan kesehatan. 4. Gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem pernafasan dan cardiovaskuler a. Pengkajian 1) Anamesa gangguan sistem pernapasan dan cardiovaskuler	Keperawatan Medikal Beda I (4 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
	meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.KK.02) 4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah (CP.PK.04)	2) Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan cardiovaskuler 3) Pemeriksaan diagnostik pasien Gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan cardiovaskuler b. Masalah perawatan pasien dengan gangguan oksigen: ISPA, COPD, cor pulmonale, effusi pleura, TBC, CAD, dekompensasi kordis, hipertensi, anemi, gangguan pembuluh darah perifer, DHF. c. Rencana Keperawatan pasien gangguan kebutuhan oksigen d. Implementasi pasien gangguan kebutuhan oksiegn: e. Evaluasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen f. Dokumentasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen g. Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan cardiovaskuler. 1) Pemeriksaan kecukupan oksigen dan sirkulasi 2) Pemeriksaan perubahan irama napas dan irama jantung; 3) Pemerikasaan bunyi napas dan bunyi jantung h. Prosedur pemeriksaan diagnostik pasien Gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem pernafasan dan cardiovaskuler 1) Perekaman EKG 2) Pengambilan specimen darah : vena dan arteri 3) Menyiapkan pasien untuk pemeriksaan echocardiographi, treadmel tes i. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan oksigen: 1) Memberikan terapi oksigen 2) Melakukan Postural drainage 3) Melakukan fisioterapi dada 4) Melakukan inhalasi (nebulizer) 5) Melakukan penghisapan lender	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		6) Melakukan perawatan WSD 7) Memasang dan memonitor transfusi darah 8) Memberikan obat sesuai program terapi 5. Gangguan kebutuhan cairan akibat patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin a. Pengkajian: 1) Anamesa gangguan sistem perkemihan dan endokrin 2) Pemeriksaan Fisik pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin 3) Pemeriksaan diagnostic pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan: pielonepritis, glomerulonepritis, neprotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal, diabetes insipidus c. Rencana keperawatan pasien dengan gangguan cairan d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan cairan e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan g. Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolic endokrin: 1) Pemeriksaan tingkat dehidrasi, 2) Pemeriksaan overload cairan/edema, 3) Pemeriksaan kekurangan mineral dan elektrolit 4) Pemeriksaan ante brachial indeks (ABI) h. Prosedur diagnostik pasien gangguan kebutuhan cairan: 1) Persiapan pasien unruk pemeriksaan BNO/IVP, 2) Persiapan USG ginjal i. Prosedur tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan cairan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		1) Memasang dan merawat infus 2) Memberikan obat sesuai program therapi 6. Gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin a. Pengkajian: 1) Anamesa gangguan sistem pencernaan dan metabolic endokrin 2) Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin 3) Pemeriksaan diagnostic pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin b. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin: ulkus peptikum, gastroenteritis, thypus abdominalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, DM, hipertiroid c. Rencana keperawatan pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin. f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin: 1) Pemeriksaan Atropometri, IMT (indeks Masa Tubuh), 2) Pemeriksaan saluran cerna bentuk abdomen, kesulitan mengunyah dan menelan, bising usus. i. Prosedur persiapan diagnostic pada pasien dengan gangguan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolic endokrin: barium meal/barium enema, USG abdomen, endoskopi, dan pemeriksaan gula darah j. Prosedur tidakan pada pasien gangguan nutrisi: 1) Memasang NGT 2) Memberikan makan melalui NGT 3) Melakukan pemeriksaan gula darah sewaktu (GDS) 4) Memberikan obat sesuai program terapi: Pemberian insulin 7. Gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan a. Pengkajian 1) Anamesa gangguan kebutuhan eliminasi patoiogis sistem pencernaan dan perkemihan 2) Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan 3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan : konstipasi, inkontinensia urin/alvi, bypertropi prostat, batu ginjal/huli, Ca ginjal/buli, gagal ginial dan Ca kolon. c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan d. lmplementasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan f. Dokuemntasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan g. Praktika anamneses pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		patologis sistem pencernaan dan perkemihan h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan: 1) Pemeriksaan pola eliminasi urine dan fekal 2) Pemeriksaan: karakteristik urin dan feses 3) Pemeriksaan fisik system pencernaan dan perkemihan: palpasi abdomen, pemeriksaan ginjal dan kandung kemih. i. Prosedur pemeriksaan diagnostik pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaaan dan perkemihan: 1) Pengambilan specimen urine dan feses, penampungan urine, pemeriksaan CTT, 2) Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostic : BNO IVP, USG abdomen dan Cystoscopy k. Prosedur tindakan pemenuhan kebutuhan eliminasi: 1) Melakukan manual fekal 2) Merawat kolostomi 3) Pemasangan dan perawatan kateter/condom kateter 4) Melakukan bladder training 5) Persiapan dan edukasi pasien dengan tindakan peritoneal dialisa 6) Persiapan dan edukai pasien untuk berbagai tindakan HD 7) Memberikan obat sesuai program terapi	
32	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan (CP.PK.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan	1. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem pernafasan dan cardiovaskuler a. engkajian pada pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis istem pernafasan dan cardiovaskuler b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan cardiovaskuler: ISPA, COPD, cor pulmonale, effusi pleura, TBC, CAD, dekompensasi kordis, hipertensi, anemi, gangguan pembuluh darah perifer, DHF. c. Rencana keperawatan gangguan oksigen pada pada pasien	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah I (3 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
	proses keperawatan (CP.PK.02) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.KK.02) 4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah (CP.PK.04)	gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan cardiovaskuler. d. Implementasi (Tindakan) keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksiegn e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen f. Dokumentasi asuhan keperawatan 2. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis system perkemihan dan metabolic endokrin b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin: pielonepritis, glomerulonepritis, neprotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal, diabetes insipidus c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin d. Implementasi (Tindakan keperawatan) untuk pemenuhan kebutuhan cairan e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit. f. Dokumentasi asuhan keperawaran 3. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolic endokrin. b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin: ulkus peptikum, gastroenteritis, thypus abdominalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, dan DM	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin d. Implementasi (Tindakan Keperawatan) untuk pemenuhan kebutuhan nutrisi e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi f. Dokumentasi asuhan keperawatan 4. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan b. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan: : konstipasi, inkontinensia urin/alvi, hypertropi prostat, batu ginjal/buli, Ca ginjal/buli, gagal ginjal dan Ca kolon c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaan dan perkemihan d. Implementasi (Tindakan Keperawatan) pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan Eliminasi f. Dokumentasi asuhan keperawatan	
33	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan (CP.PK.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan	1. Gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera. a. Pengkajian: 1) Anamnesa pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera. 2) Pemeriksaan fisik pada pasien Gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan	Keperawatan Medikal Bedah II (4 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
	asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan (CP.PK.02) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.KK.02) 4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah (CP.PK.04)	dan indera. 3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera. b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera: osteomielitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, enchepalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaukoma c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera. f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem musculoskeletal, persarafan fsn indera g. Aplikasi anamnesa pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera. h. Aplikasi pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera. 1) Bentuk dan gait tubuh 2) Fungsi sensorik, motorik dan keseimbangan, 3) Mengukur kekuatan otot 4) Pemeriksaan saraf kranial, reflex patologis, dan tingkat kesadaran (GCS) 4) Pemeriksaan tajam penglihatan dan lapang pandang i. Prosedur pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera: Persiapan pemeriksaan CT scan otak, MS, MRI, EEG, Angografi	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		cerebral dan fungsi lumbal j. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan gangguan aktivitas: 1) Melatih ROM 2) Merawat pasien yang terpasang traksi 3) Merawat pasien yang terpasang ORIF dan OREF 4) Melatih pasien menggunakan alat bantu jalan : kursi roda, kruck, dan tripot 5) Memberikan obat sesuai program terapi : tetes mata, salep mata, irigasi mata, tetes telinga, dan irigasi telinga 2. Gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integument a. Pengkajian: 1) Anamesa gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument 2) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument. 3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument b. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istiraha dan tidur patologis sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia) c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument d. lmplementasi pada pasien pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument 1) Pemeriksaan fisik terhadap kekurangan kebutuhan tidur 2) Pemeriksaan Skala nyeri 3) Pemeriksaan PQRST i. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur: 1) Melakukan tindakan relaksasi dan destraksi (Massage, imagenary) 2) Membantu melaksanakan ritual tidur 3) Melaksanakan program terapi sesuai program terapi 3. Gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh a. Pengkajian 1) Anamesa riwayat infeksi sistem tubuh 2) Pemeriksaan fisik pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh 3) Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: hipertermi dan hipotermi c. Rencana asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh g. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh h. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: pengukuran suhu tubuh i. Prosedur tindakan keperawatan untuk pemenuhan keseimbangan suhu tubuh: 1) Memasang cooler blanket 2) Memasang warmer blanket 3) Memberikan obat sesuai program terapi. 4. Gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune a. Pengkajian 1) Anamesa gangguan sistem integumen dan immun serta kondisi psikologik-sosial 2) Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune 3) Pemeriksaan diagnostik pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune b. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integument dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS c. Rencana keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune d. Implementasi pada pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune e. Evaluasi asuhan keperawatan pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune f. Dokumentasi asuhan keperawatan pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune g. Praktek anamnese pada pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune h. Prosedur pemeriksaan fisik pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune 1) Pemeriksaan terhadap integritas kulit/jaringan, tanda infeksi/peradangan, tanda penurunan kesadaran. 2) Pemeriksaan tanda kecemasan i. Prosedur pemeriksaan diagnostik pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: pengambilan spesimen darah, pemeriksaan elisa j. Prosedur tindakan keperawatan untuk memenuhi rasa aman dan nyaman: 1) Merawat luka 2) Memberi kompres pada luka 3) Memasang restrain 4) Melakukan test allergi hasil kolaborasi 5) Memberikan obat sesuai program terapi 5. Keperawatan Perioprati f a. Konsep perioperative b. Pengenalan instrument operasi c. Asuhan Keperawatan pada perioprati f d. Tindakan keperawatan pre operatif: 1) Mempersiapkan fisik pasien : membersihkan daerah operasi,	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		mencukur daerah operasi, dan memakaikan baju operasi 2) Menyiapkan administrasi operasi : menyiapkan pelaksanaan informed consent 3) Melatih manajemen nyeri : nafas dalam dan batuk 4) memberikan obat premedikasi sesuai order e. Tindakan Keperawatan intra operatif 1) Peran perawat instrument 2) Peran perawat sekuler f. Tindakan keperawatan post operatif 1) Menyiapkan Tempat Tidur aether bed 2) Manajemen airway 3) Anamesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu tubuh) 4) Mengobservasi perdarahan 5) Pemeriksaan kesadaran 6) Mengobservasi bising usus 7) Manajemen post ooperasi nausea vomitus (PONV) 8) Manajemen pasien hipotermi dan sifering 9) Manajemen nyeri 10) Melatih ambulasi g. Evaluasi asuhan keperawatan periopratif.	
34	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan (CP.PK.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan	1. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera. a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem musculoskeletal, persarafan dan indera b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah II (3 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
	berdasarkan pendekatan proses keperawatan (CP.PK.02) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.KK.02) 4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah (CP.PK.04)	patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera: osteomielitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, enchepalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaucoma c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera d. Implementasi (Tindakan Keperawatan) pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifita f. Dokumentasi asuhan keperawatan 2. Asuhan Keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis system persarafan dan integument a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument. b. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia) c. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument. d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument f. Dokumentasi asuhan keperawatan 3. Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu patologis berbagai sistem tuhuh	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		b. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: hipertermi dan hipotermi c. Rencana asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh d. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh f. Dokumentasi asuhan keperawatan 4. Asuhan keperwatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune a. Pengkajian pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune b. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS c. Rencana keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune d. Implementasi pada pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune e. Evaluasi asuhan keperawatan pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune f. Dokumentasi asuhan keperawatan 5. Asuhan keperawatan Perioprative a. Pengkajian perioperatif b. Masalah keperawatan perioperatif c. Rencana keperawatan perioperatif d. Implementasi pada pasien perioperatif	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		e. Evaluasi asuhan keperawatan perioperatif f. Dokumentasi keperawatan	
35	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan (CP.PK.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan (CP.PK.02) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.KK.02)	1. Konsep dasar keperawatan maternitas a. Pengertian keperawatan maternitas b. Perspektif keperawatan maternitas c. Falsafah keperawatan maternitas d. Tujuan keperawatan maternitas . e. Peran keperawatan maternitas f. Tren/kecenderungan dan Issue keperawatan maternitas : family centered maternity care g. Standar etik dan aspek legal dalam keperawatan maternitas 2. Evidence based practice dalam keperawatan maternitas 3. Konsep Asuhan keperawatan ibu hamil a. Pengkajian pada ibu hamil 1) Anamnesa pada ibu hamil 2) Pemeriksaan fisik pada ibu hamil 3) Pemeriksaan penunjang (laboratorium dan diagnostik) pada ibu hamil b. Masalah perawatan pada ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis, abortus, anemia, hyperemesis gravidarum. c. Rencana keperawatan pada ibu hamil d. Implementasi asuhan keperawatan pada ibu hamil e. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu hamil f. Dokuemntasi asuhan keperawatan pada ibu hamil g. Anamnese pada ibu hamil untuk menentukan usia kehamilan,	Keperawatan Maternitas (4 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
	4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah (CP.PK.04)	taksiran persalinan h. Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu hamil 1) Pemeriksaan fisik head to toe 2) Pemeriksaan tinggi fundus uteri 3) Pemeriksaan letak janin , (pemeriksaan leopold) dan denyut janin 4) Mneghitung taksirab berat janin i. Prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostik pada ibu hamil: 1) Persiapan spesciment untuk pemeriksaan penunjang: darah, urinalisa, kultur urine, fungsi ginjal, titer rubella, test tuberculin, test serologi, skrening HIV dan skrining gkulosa serum 2) Pemeriksaan pap smear dan usapan vagina 3) Pemeriksaan diagnostic: EKG dan USG j. Prosedur tindakan pada ibu hamil 1) Melakukan pemeriksaan fisik 2) Menghitung usia kehamilan 3) Menentukan taksiran partus melalui tinggi fundus 4) Melakukan pendidikan kesehatan ibu hamil 5) Senam hamil 4. Konsep Asuhan Keperawatan intra natal a. Pengkajian 1) Anamnesis pada ibu intra natal 2) Pemeriksaan fisik pada ibu intra natal: Head to toe, tanda-tanda perdarahan 3) Pemeriksaan penunjang pada ibu intra natal b. Masalah keperawatan pada ibu intra natal: Kala 1, II, III dan IV c. Rencana keperawatan pada ibu intra natal: Kala 1, II, III dan IV d. Implementasi asuhan keperawatan pada ibu post partum e. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu intra natal	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu intra natal. g. Prosedur anamnesa pada ibu intra natal h. Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu intra natal 1) Pemeriksaan keadaan umurn 2) Pemeriksaan his dan skala nyeri 3) Pemeriksaan Denyut Jantung Janin (DJ]) i. Prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostik pada intra partum: persiapan specimen darah : Hb, Ht, Leuko dan persiapan pasien utk pemeriksaan CTG j. Prosedur tindakan pada intra partum: 1) Managemen nyeri 2) Pengawasan kala I (pemeriksaan dalam dan pemantauan pembukaan) 3) Pengawasan kala II (proses persalinan bayi) 4) Pengawasan kala III (proses pengeluaran placenta) 5) Pengawasan kala IV (proses pengawasan) 6) Pemantauan perdarahan 7) Pemberian oksitoxin 5. Konsep asuhan keperawatan bayi baru lahir a. Pengkajian 1) Anamneses 2) Pemeriksaan fisik bayi baru lahir (head to- toe) b. Masalah keperawatan pada bayi baru lahir c. Menyusun Rencana keperawatan pada bayi baru lahir. d. Implementasi pada bayi baru lahir e. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir. g. Prosedur pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir: 1) Pemeriksaan keadaan umum, suhu tubuh dan pemeriksaan head to toe	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		2) Menilai APGAR Score 3) Menimbang BB, mengukur PB, LK, LLA, LD dan Lingkar abdomen h. Persiapan pasien untuk Prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostic i. Prosedur tindakan pada bayi baru labir 1) Mempertahankan suhu tubuh bayi 2) Inisiasi menyusu dini 3) Memberikan salep mata 4) Memberikan vitamin K 5) Memandikan bayi baru lahir 6) Perawatan tali pusat 7) Imunisasi HB-0 6. Konsep asuhan keperawatan pada ibu post partum a. Pengkajian: 1) Anamnesa pada ibu post partum 2) Pengkajian head to toe 3) Pemeriksaan penunjang b. Merumuskan diagnose keperawatan pada ibu post partum: persalinan normal dan SC c. Rencana keperawatan ibu post partum: Persalinan normal dan SC d. Implementasi asuhan keprwatan pada ibu post partum e. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu post partum f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu post partum g. Anamnese pada ibu post partum h. Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu post partum 1) Pemeriksaan keadaan umum 2) Pemeriksaan TTV 3) Pengawasan perdarahan 4) Pemantauan lochea: mengukur TFU, Kontraksi rahim, Posisi	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		dan letak rahim 5) Pemeriksaan kandung kemill 6) Pemantauan involusi i. Persiapan pasien untuk pemeriksaan laboratorium dan diagnostik. j. Prosedur tindakan pada ibu post partum 1) Bounding atacment 2) Perawatan perineum 3) Perawatan payudara 4) Pijat oksitoxin 5) Konseling ASI 6) Cara pemberian AS1 7) Penyimpanan ASI 7. Konsep keluarga Berencana a. Konsep dasar 1) Pengertian 2) Jenis 3) Manfaat 4) Konseling KB b. Pengkajian 1) Anamnesa: riwayat haid, riwayat kehamilan , keluhan gangguan reproduksi 2) Pengkajian head to toe 3) Pemeriksaan penunjang: persiapan pasien utk pap smear c. Masalah keperawatan pada pasien dengan gangguan system reproduksi: (Mioma, Kista, Infeksi) dan keluarga berencana d. Menyusun rencana keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem eproduksi (Mioma, Kista, Infeksi) dan keluarga berencana e. Implementasi pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana f. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan system	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		reproduksi dan keluarga berencana g. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan system reproduksi dan keluarga berencana. h. Anamnese pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi i. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien dengan gangguan system reproduksi j. Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik da laboratorium: Pap Smesr, USG dan IV k. Prosedur tindakan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana 1) Perawatan perioperatif 2) Perawatan post operasi 3) Konseling KB 4) Persiapan pasien dan pemberian alat kontrasepsi 5) Promkes kesehatan reproduksi	
36	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan (CP.PK.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan (CP.PK.02) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan	1. Penerapan asuhan keperawatan pada ibu hamil a. Pengkajian pada ibu hamil b. Masalah keperawatan pada ibu hamil fisiologis dan patologis: Hyperemesis, abortus, anemia, hyperemesis gravidarum. c. Masalah perawatan pada ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis, abortus, anemia, hyperemesis gravidarum. e. Rencana keperawatan pada ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis, abortus, anemia, hyperemesis gravidarum. e. Implementasi/tindakan keperawatan pada ibu hamil f. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu hamil g. Dokuemntasi asuhan keperawatan pada ibu hamil 2. Penerapan asuhan keperawatan pada ibu intra natal a. Pengkajian 1) Anamnesis pada ibu intra natal 2) Pemeriksaan fisik pada ibu intra natal :Head to toe, tanda –	Praktik Klinik Keperawatan Maternitas (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
	(klinik dan komunitas) untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.KK.02) 4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah (CP.PK.04)	tanda perdarahan, pemeriksaan dalam 3) Pemeriksaan penunjang pada ibu intra natal b. Masalah keperawatan pada ibu intra natal : Kala I,II,III & IV c. Rencana keperawatan pada ibu intra natal : Kala I,II,III & IV d. Implementasi asuhan keperawatan pada ibu intra natal e. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu intra natal f. Dikumentasi asuhan keperawatan pada ibu intra natal g. Prosedur anamnesa pada ibu intra natal h. Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu intra natal 1) Pemeriksaan keadaan umum 2) Pemeriksaan his dan skala nyeri 3) Pemeriksaan denyut jantung janin (DJJ) i. Prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostic pada intra partum: persiapan specimen darah : Hb, Ht, Leuko dan persiapan pasien untuk pemeriksaan EKG j. Prosedur tindakan pada intra partum : 1) Managemen nyeri 2) Pengawasan kala I (pemeriksaan dalam dan pemantauan pembukaan) 3) Pengawasan kala II (proses persalinan bayi) 4) Pengawasan kala III (proses pengeluaran placenta) 5) Pengawasan kala IV (proses pengawasan) 6) Pemantauan perdarahan 7) Pemberian oksigen 3. Penerapan asuhan keperawatan pada bayi baru lahir a. Pengkajian pada bayi baru lahir b. Masalah keperawatan pada bayi baru lahir c. Rencana keperawatan pada bay! baru lahir d. Implementasi/tindakan keperawatan pada bayi baru lahir e. Evalyasi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir. 4. Penerapan asuhan keperawatan pada ibu post partum a. Pengkajian pada ibu post partum b. Masalah keperawatan ibu post partum: persalinan normal dan SC c. Rencana keperawatan pada ibu post partum: Persalinan normal dan SC d. Implementasi/tindakan keperawatan pada ibu post partum e. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu post partum f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu post partum 5. Aplikasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana a. Pengkajian pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana b. Masalah keparawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana c. Rencana keperawatan pada pasien dengan gangguan system reproduksi dan keluarga berencana d. implementasi/tindakan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana e. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan system reproduksi dan keluarga berencana	
37	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan (CP.PK.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan	1. Konsep dasar keperawatan anak a. Filosopi dan paradigma keperawatan anak b. Prinsip-prinsip keperawatan anak 1) Family centered care (FCC) 2) Atraumatic Care (meminimalkan dampak hospitalisasi 2. System perlindungan anak di Indonesia 3. Peran perawat anak	Keperawatan Anak (4 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
	asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan (CP.PK.02) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.KK.02) 4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah (CP.PK.04)	4. Tren dan issues keperawatan anak 5. Evidence based practice pada keperawatan anak 6. Konsep neonatus esensial a. mempertahankan status pernafasan pada bayi baru lahir b. mempertahankan termoregulasi pada bayi c. pencegahan infeksi pada bayi d. mempertahankan kecukupan nutrisi pada bayi 7. Prosedur pelaksanaan asuhan keperawatan pada bayi berdasarkan neonatus essensial: a. Cara mempertahankan status pernafasan pada bayi baru lahir b. Cara mempertahankan termoregulasi pada bayi: pengguanaan incubator c. Cara pencegahan infeksi pada bayi d. Cara mempertahankan kecukupan nutrisi pada bayi: konseling AS1, Cara pemberian AS1, Cara memerah dan penyimpanan ASI. 8. Konsep keperawatan anak sehat a. Konsep tumbuh kembang anak b. Konsep bermain c. Komunikasi pada anak d. Konsep anticipatory Guidance (Keamanan dan pencegahan kecelakaan pada anak) e. Imunisasi 9. Prosedur screening tumbuh kembang pada anak: a. Menim bang BB, mengukur TB, LK, LLA, IMT b. Stimulasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak c. Screening tumbuh kembang dengan menggunakan SDIDTK/KPSP dan Denver II 10. Asuhan keperawatan pada anak sakit a. Kosep hospitalisasi pada anak	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		b. Konsep Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Oksigenasi patologis dari system pernafasan, kardiovaskuier dan hematoiogi 1) Pengkajian a) Anamnesis gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi b) Pemeriksaan fisik terhadap gangguan pernafasan dan sirkulasi c) Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik dan laboratorium 2) Merumuskan masalah keperawatan pada anak dengan: Asma, Pneumonia, Bronchiolitis, difteri, pertussis, Penyakit Jantung Bawaan (PJB), Leukemia, Thalasemia, Hemofilia dan anemia. 3) Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen 4) Implementasi pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen 5) Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen 6) Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen. c. Prosedur Terapi Aktivitas Bermain (TAB) di RS d. Prodesur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis, system pernapasan dan cardiovaskuler 1) Pemeriksaan kecukupan oksigen dan sirkulasi 2) Pemeriksaan perubahan irama napas dan irama jantung 3) Pemeriksaan bunyi napas dan bunyi jantung e. Prosedur persiapan asien untuk pemeriksaan diagnostic pada anak dengan gangguan pemenuhan oksigen 1) Perekaman EKG 2) Pengambilan sputum, specimen, darah vena dan arteri.	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		3) Menyiapkan pasien untuk pemeriksaan echokardiographi f. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan oksigen 1) Membuka jalan napas: Posisi ekstensi, fowler, semi fowler, dan postural drainage. 2) Memberi oksigen simple mask 3) Melakukan fisioterapi dada 4) Memberikan terapi inhalasi (nebulizer) 5) Melakukan suction/ pengisapan lender 6) Memasang dan memonitor transfuse darah dan memberikan obat sesuai program terapi 11. Konsep keperawatan anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihnan, penvernaan dan cardiovaskular a. Pengkajian 1) Anamnesa terhadap gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit. 2) Pemeriksaan fisik status herbal 3) Persiapan pasien pemeriksaa diagnostic dan laboratorium b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan cairan: Diare, DHF, Nefrotik Syndrom c. Tindakan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan: Diare, DHF, Nefrotik Syndrom d. lmplementasi pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan g. Praktik anamnesa pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan h. Prosedur pemeriksaan fisik terhadap status hidrasi anak: 1) Menghitung balance cairan 2) Mengukur tingkat dehidrasi, overload cairan/edema.	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		3) Pemeriksaan kekurangan mineral dan elektrolit. i. Prosedur persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostic dan laboratorium: 1) BNO/IVP dan USG ginjal 2) Persiapan specimen urin dan darah untuk pemeriksaan analisa urine dan elektrolit. j. Tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit 1) Menghitung balance cairan (intake dan output) 2) Menghitung balance cairan (intake dan output) 3) Perawatan infus 4) Perawatan kateter 5) Memberikan obat sesuai program terapi 12. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari system pencernaan dan metabolic endokrin: a. Pengkajian 1) Anamneses pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi 2) Pemeriksaan fisik terhadap status nutrisi 3) Persiapan pasien anak untuk pemeriksaan diagnostik dan laboratorium b. Masalah keperawatan anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi: pada KKP, Thypoid dan DM Juvenil c. Rencana keperawatan pemenuhan kebutuhan nutrisi pada anak dengan KKP, Thypoid dan DM Juvenil d. Implementasi pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak gangguan kebutuhan nutrisi f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		kebutuhan nutrisi g. Praktik anamnesa pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi h. Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi 1) Pemeriksaan atropometri, penghitungan IMT 2) Pemeriksaan kondisi saluran pencernaan, bentuk abdomen, kesulitan mengunyah dan menelan serta bising usus. i. Prosedur persiapan pemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi: pemeriksaan barium meal/barium enema, USG abdomen dan endoskopi j. Prosedur tindakan pemenuhan kebutuhan nutrisi: 1) Pemberian minum melalui cawan pada bayi 2) Merawat NGT/OGT, feeding drip 3) Memberi makan melalui NGT/OGT, feeding drip 4) Memberikan obat sesuai program terapi 13. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan kebutuhan Aktivitas patologis dari system persyarafan dan muskuloskletal a. Pengkajian 1) Anamnesa pada anak dengan gangguan aktivitas 2) Pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan aktivitas 3) Persiapan pasien dengan gangguan aktifitas untuk pemeriksaan diagnostik b. Masalah keperawatan pada anal< dengan gangguan aktivitas: Cerebral Palcy, hydrochepalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV. c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas Cerebral Palcy, hydrochepalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV. d. lmplementasi pada anak dengan gangguan aktivitas e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		aktivitas f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas g. Praktik anamnesa pada anak dengan gangguan aktivitas h. Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan aktivitas: 1) Bentuk dan gait tubuh fungsi 2) Sensorik, motorik, keseimbangan dan pemeriksaan reflex. i. Prosedur persiapan pasien dengan gangguan aktivitas untuk pemeriksan diagnostik: Persiapan pasien dengan CT scan otak dan EEG, EMG, MRI, Angografi cerebral dan Pungsi lumbal. j. Prosedur tindakan untuk pemenuhan kebutuhan aktivitas: 1) Melatih pasien menggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, tripot 2) Melatih ROM 3) Mengukur dan melatih kekuatan otot 4) Memberikan obat sesuai program terapi. 14. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan Kebutuhan Aman/nyaman patologis dari system termoregulasi dan imun. a. Pengkajian 1) Anamnesa terhadap gangguan aman dan nyaman patologis dari system termoregulasi dan imun 2) Pemeriksaan fisik system termoregulasi dan imun 3) Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostic menyiapkan specimen darah, persiapan pemeriksaan EEG, rontgent/MR1/SC. Scan kepala b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan anam nyaman: kejang demam dan campak c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan aman nyaman d. Implementasi dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman f. Dokumentasi asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman g. Praktik anamnese pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman patologis sistem termoregulasi dan imun h. Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan aman nyaman i. Prosedur persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik j. Prosedur tindakan dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman: 1) Melakukan tepid water sponge 2) Melakukan teknik restrain pada anak 3) Melakukan penatalaksanaan kejang pada anak 4) Prinsip isolasi pada anak dengan campak 5) Memberikan obat sesuai program terapi 15. Konsep asuhan keperawatan pada Bayi Resiko Tinggi. a. Pengkajian 1) Anamneses riwayat ANC, INC clan PNC 2) Pemeriksaan fisik pada bayi resiko tinggi. 3) Persiapan bayi untuk pemeriksaan diagnostik b. Masalah keperawatan pada bayi resiko tinggi (BBLR, Hiperbilirubin, Penyakit Kongenital) c. Rencara keperawatan pada bayi resiko tinggi (BBLR, Hiperbilirubin, Penyakit kongenital) d. Implementasi asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi e. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi g. Praktik anamnesa pada bayi resiko tinggi h. Prosedur pemeriksaan fisik pada bayi resiko tinggi	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		1) Menimbang BB, PB, LK, LLA, LD 2) Mengukur Balard score 3) Mengukur deajat ikterus/ joundice i. Prosedur persiapan bayi untuk pemeriksaan diagnostik: persiapan specimen darah utk pemeriksaan golongan darah, bilirubin, Uji comb, Rontgen thoraks, USG j. Prosedur perawatan bayi resiko tinggi (BBLR, hyperbilirubinemia dan penyakit kongenital): 1) Perawatan bayi dalam incubator 2) Perawatan bayi dengan foto terapi 3) Pemasangan dan perawatan OGT, feeding drip dan cawan dalam pemberian nutrisi 16. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus a. Pengkajian 1) Anamneses riwayat penyakit 2) Pemeriksaan fisik pada anak dengan Kebutuhan khusus: Screening dengan menggunakan CHAT, kuesioner gangguan mental emosional / KMME 3) Persiapan untuk pemeriksaan penunjang b. Masalah keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism dan Child Abuse. c. Rencana keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism dan Child Abuse. d. implementasi keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus g. Praktika anamneses riwayat penyakit	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		h. Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan kebutuhan khusus: 1) Screening dengan menggunakan CHAT 2) Pemeriksaan dengan kuisioner gangguan mental emosional/KMME i. Prosedur persiapan untuk pemeriksaan penunjang pada anak kebutuhan khusus j. Prosedur tindakan pada anak kebutuhan khusus: 1) Konseling keluarga 2) Pemenuhan ADL 3) Pemenuhan istirahat 4) Pemenuhan nutrisi 5) Stimulasi tumbuh kembang dan kemampuan komunikasi 6) Pemberian obat sesuai program terapi 17. Konsep asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih/Kelainan Kongenital/peri operatif care a. Pengkajian 1) Anamnesa pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi: ANC. INC dan PNC, pola eliminasi fecal dan urine 2) Pemeriksaan fisik pada system pencernaan dan system kemih 3) Persiapan pada bayi dan anak untuk pemeriksaan diagnostik b. Masalah keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/ Kelainan Kongenital/peri operatif care): Hosfrung, Atresia Ani,Labiopalatoschzisis dan hipospadia c. Rencana keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi / Kelainan Kongenital/peri operatif care : Hosfrung, Atresia Ani,Labiopalatoschzisis dan hipospadia d. Implementasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital e. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		gangguan eliminasi/kelainan kongenital. f. Dukumentasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital g. Praktik anamnesa pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi: ANC. INC dan PNC, pola eliminasi fecal dan urine h. Prosedur pemeriksaan fisik pada system pencernaan dan system kemih: colok dubur/rectal tuse, bising usus i. Persiapan anak dan bayi untuk pemeriksaan penunjang : barium enema, USG/rontghen abdomen i. Prosedur tindakan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminas/kelainan kongenital/perioperatif care: 1) Menyiapkan Informed Consent pemberian nutrisi melalui dot/OGT/Cawan 2) Tindakan post operasi: Menyiapkan TT aether bed, Anamesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu tubuh), observasi perdarahan, pemeriksaan kesadaran, observasi bising usus, bimbing latihan napas dalam,bimbing batuk efektif, latihan ambulasi, perawatan labiop]asty dan perawatan colostomy. 3) Pernberian obat sesuai program terapi 18. Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di tatanan pelayanan kesehatan a. MTBS Bayi Baru Lahir (0-2 Bulan) 1) Penilaian 2) Klasifikasi 3) Tindakan dan pengobatan pra rujukan 4) Rujukan 5) Nasehat pada ibu 6) Kunjungan ulang 7) Catatan dan pelaporan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		b. MTBS Anak (2 Bulan-5 Tahun) 1) Menilai 2) Klasifikasi 3) Tindakan dan pengobatan pra rujukan 4) Rujukan 5) Nasehat kepada Ibu 6) Kunjungan ulang 7) Catatan dan pelaporan	
38	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan (CP.PK.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan (CP.PK.02) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.KK.02) 4. Mampu melaksanakan	1. Aplikasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan ksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler. a. Pengkajian kebutuhan oksigen pada anak b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler: aspiksia, asma, Pneumonia, Bronchiolitis, difteri, pertussis, Penyakit Jantung Bawaan (PJB), Leukemia, Thalasemia, Hemofilia dan anemia. c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen d. Implementasi/tindakan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen. 2. Aplikasi asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Cairan dan elektrolit patologis dari system perkernihan, pencernaan dan vaskuler a. Pengkajian pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan danelektrolit b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan: Diare, DHF, Nefrotik Syndrom	Praktik klinik keperawatan anak (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
	keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah (CP.PK.04)	c. Tindakan keperawatan pada anal(dengan gangguan kebutuhan cairan: Diare, DHF, Nefrotik Syndrom d. Implementasi/tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan oksigen e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen. 3. Aplikasi asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari system pencernaan dan metabolic endokrin a. Pengkajian pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi: pada KKP, Thypoid dan DM Juvenil c. Rencana keperawatan pemenuhan kebutuhan nutiri pada anak dengan KKP, Thypoid dan DM Juvenil d. Implementasi/tindakan keperawatan pemenuhan kebutuhan nutrisi e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak gangguan kebutuhan nutrisi f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi 4. Aplikasi asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan kebutuhan Aktivitas patologis dari system persyarafan dan muskuloskletal a. Pengkajian pada anak dengan gangguan aktivitas b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas: Cerebral Palcy, hydrochepalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV. c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas Cerebral Palcy, hydrochepalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV. d. Implementasi/tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		aktivitas e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas 5. Aplikasi asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan Kebutuhan Aman/nyaman patologis dari system termoregulasi dan imun. a. Pengkajian pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan anam nyaman: kejang demam dan campak c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan aman nyaman d. Implementasi dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman f. Dokumentasi asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman 6. Aplikasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus a. Pengkajian pada anak dengan kebutuhan khusus b. Masalah keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism dan Child Abuse. c. Rencana keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism dan Child Abuse. d. Implementasi/tindakan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus 7. Aplikasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		dan kemih/Kelainan Kongenital/peri operatif care a. Pengkajian pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital / peri operatif care b. Masalah keperawatan pada bayi dan anak deengan gangguan eliminasi /kongenital/peri operatif, care : Hosfrung, Atresia Ani, Labioplatoshrisis dan hipospadia c. Rencana keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi / Kelainan Kongenital/peri operatif care : Hosfrung,Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia bd Implementasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital e Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital. e. Dukumentasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital 8. Aplikasi manajemen terapi balita sakit (MTBS)	
39	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan (CP.PK.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan (CP.PK.02) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan	1. Konsep dasar keperawatan jiwa a. Sejarah perkembangan keperawatan Jiwa b. Konsep kesehatan jiwa 1) Definisi/ pengertian 2) Ciri-ciri sehat jiwa c. Paradigma keperawatan jiwa d Falsapah keperawatan jiwa 2. Trend dan isu keperawatan jiwa global 3. Proses terjadinya gangguan jiwa dalam perspektif keperawatan jiwa 4. Peran dan fungsi perawat jiwa 5. Evidence based practice dalam keperawatan jiwa 6. Pelayanan dan kolaborasi interdisiplin dalam kesehatan dan keperawatan jiwa 7. Legal etik dalam konteks asuhan keperawatan jiwa	Keperawatan Jiwa (4 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
	laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.KK.02) 4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah (CP.PK.04)	8. Sosiokultural dalam konteks asuhan keperawatan jiwa 9. Aplikasi Model konseptual keperawatan jiwa : prevensi primer, sekunder, dan tersier a. Definisi/pengertian b. Macam-macam model konseptual keperawatan jiwa : 1) Psikoanalitik 2) Interpersonal 3) Social 4) Existensial 5) Supprtif therapy 6) Medical 7) Model Komunikasi 8) Model prilaku 9) Model adaptasi Roy 10) Model keperawatan 10. Terapi modalitas dalam asuhan keperawatan jiwa a. Terapi somatik b. Terapi individu c. Terapi kelompok d. Terapi keluarga e. Terapi okupasi dan rehabilitasi f. Terapi lingkungan g. Terapi biologis h. Terapi kognitif 11. Terapi aktifitas kelompok dalam asuhan keperawatan jiwa a. Manfaat TAK b. Tujuan TAK c. Jenis TAK d. Tahapan TAK 12. Konsep psikofarmaka	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		a. Pengertian b. Jenis c. Efek samping d. Peran perawat 13. Keperawatan pasien dengan kecemasan a. Konsep kecemasan 1) Pengertian 2) Tanda dan gejala 3) Tingkat kecemasan 4) Faktor predisposisi 5) Faktor presifitasi 6) Sumber koping 7) Mekanisme koping 8) Mekanisme pertahanan ego 9) Yang perlu dikaji 10) Faktor yang mempengaruhi b. Proses asuhan keperawatan pada pasien dengan kecemasan 1) Pengkajian 2) Merumuskan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi 14. Keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh a. Konsep diri 1) Pengertian 2) Konponen konsep diri b. Konsep gangguan citra tubuh 1) Pengertian 2) Perilaku gangguan citra tubuh	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		c. Proses asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh 1) Pengkajian 2) Merumuskan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi 15. Keperawatan pasien dengan kehilangan a. Kosep dasar kehilangan 1) Pengertian 2) Faktor-faktor 3) Tipe dan Jenis 4) Fase / tahapan 5) Tanda clan gejala b. Konsep berduka 1) Pengertian 2) Teori proses berduka c. Proses asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan 1) Pengkajian 2) Merumuskan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi 16. Keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah (HDR) a. Konsep dasar harga diri rendah 1) Pengertian 2) Proses terjadinya HDR 3) Tanda dan gejala b. Proses asuhan keperawatan pasien dengan HDR	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		1) Pengkajian 2) Rumusan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi 17. Asuhan keperawatan pada pasien dengan isolasi sosial a. Konsep dasar isolasi social 1) Pengertian 2) Proses terjadinya 3) Tanda dan gejala b. Proses asuhan keperawatan padapasien isolasi sosial 1) Pengkajian 2) Rumusan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi 18. Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sensori persepsi waham dan halusinasi a. Konsep dasar gangguan sensori persepsi halusinasi 1) Pengertian 2) Proses terjadi waham dan halusinasi 3) Tahapan 4) Jenis waham dan halusinasi 5) Tanda dan gejala b. Proses asuhan keperawatan halusinasi 1) Pengkajian 2) Rumusan masalah 3) Rencana keperawatan	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi 19. Asuhan keperawatan pada pasien dengan perilaku kekerasan (PK) dan risiko bunuh diri a. Konsep dasar perilaku kekerasan 1) Pengertian 2) Proses terjadinya 3) Mekanisme koping 4) Hirarki PK dan risiko bunuh diri 5) Tanga dan gejala b. Proses asuhan keperawatan pada pasien PK dan risiko bunuh diri 1) Pengkajian 2) Rumusan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi 20. Asuhan keperawatan pada pasien dengan devisit perawatan diri a. Konsep dasar devisit perawatan diri 1) Pengertian 2) Proses terjadinya 3) Tanda dan gejala b. Proses asuhan keperawatan pasien dengan deficit perawatan diri 1) Pengkajian 2) Rumusan masalah 3) Rencana keperawatan 4) Implementasi 5) Evaluasi 6) Dokumentasi	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		21. Asuhan keperawatan sehat jiwa sepanjang rentang kehidupan : ibu hamil, bayi, toddler, pra-sekolah, usia sekolah, remaja, dewasa, lansia. 22. Asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus, korban pemerkosaan, korban KDRT, korban trafficking, narapidana, anak jalanan 23. Konsep recovery, karakteristik recovery, model recovery, dan supportif environment 24. Manajemen pelayanan keperawatan jiwa profesional klinik dan komunitas 25. Prosedur pengkajian kesehatan jiwa individu dan keluarga pada kasus kecemasan, HDR, gangguan citra tubuh, kehilangan, Isolasi sosial, deficit perawatan diri, Halusinasi, PK 26. Strategi Pelaksanaan komunikasi terapeutik pada pasien kecemasan, HDR, gangguan citra tubuh, kehilangan, Isolasi sosial, defisit perawatan diri, Halusinasi, PK 27. Prosedur tindakan terapi Aktifitas (TAK) Kelompok: TAK Sosialisasi, TAK Stimulasi sensori, TAK Stimulasi persepsi 28. Prosedur tindakan relaksasi nafas dalam, imaginasi terbimbing, relaksasi progresif 29. Prosedur restrain dan manajemen pelepasan ikatan 30. Prosedur tindakan isolasi	
40	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan (CP.PK.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan	1. Aplikasi manajemen stress: relaksasi dan guided imagery 2. Aplikasi prikoterapi supportif 3. Aplikasi promosi kesehatan jiwa: deteksi dini dan Pendidikan kesehatan jiwa 4. Aplikasi konseling dalam keperawatan jiwa 5. Aplikasi restrain dalam keperawatan jiwa 6. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan kecemasan 7. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan	Praktik Klinik Keperawatan Jiwa (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
	berdasarkan pendekatan proses keperawatan (CP.PK.02) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.KK.02) 4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah (CP.PK.04)	8. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh 9. Aplikasi asuhan keperawatan gangguan isolasi social 10. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan defisit perawatan 11. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan waham dan halusinasi 12. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan harga diri rendah 13. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan perilaku kekerasan dan bunuh diri 14. Aplikasi asuhan keperawatan jiwa pada tatanan komunitas (CMHN)	
41	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan (CP.PK.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan (CP.PK.02)	1. Konsep dan perspektif keperawatan gawat darurat 2. Peran dan fungsi perawat gawat darurat 3. Efek kondisi kegawatdaruratan pada pasien dan keluarga 4. Trend dan issues dalam keperawatan gawat darurat 5. Aspek legal dalam keperawatan gawat darurat 6. Pengkajian primer dan sekunder 7. Sistem pelayanan gawat darurat 8. Sistem penanggulangan gawat darurat terpadu (SPGDT) 9. Konsep dan prinsip pelaksanaan bantuan hidup dasar 10. Konsep asuhan keperawatan gawat darurat a. Pengkajijan pasien dengan kegawatdaruratan b. Masalah keperawatan gawat darurat	Keperawatan gawat darurat (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
	3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.KK.02) 4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah (CP.PK.04)	c. Rencana tindakan d. Implementasi e. Evaluasi f. Dokumentasi 11. Prinsip utama pertolongan korban gawat darurat 12. Penilaian korban /TRIAGE 13. Issue and of life di keperawatan gawat darurat 14. Mekanisme trauma 15. Evidence based practice dalam keperawatan gawat darurat 16. Asuhan keperawatan kegawatdaruratan : syok, trauma dada, infark miokard, trauma kepala, trauma abdomen, trauma musculoskeletal, kegawatan obstetric, over dosis, dan keracunan 17. Upaya pencegahan primer, sekunder, dan tersier pada masalah kasus kegawatdaruratan berbagai sistem tubuh 18. Prosedur tindakan kegawatdaruratan a. Initial assessment b. Triage c. Manajemen airway dan kontrol servikal d. Needle dekompresi e. Tindakan resusitasi jantung paru f. Pemasangan neck collar g. Tindakan menghentikan perdarahan (positioning, baljut tekan & tourniquet) h. Pembidaian	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
42	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan (CP.PK.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan (CP.PK.02) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.KK.02) 4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah (CP.PK.04)	1. Konsep dasar manajemen bencana 2. Dampak bencana terhadap kesehatan 3. Sistem penanganan bencana terpadu 4. Aspek etik dan legal dalam keperawatan bencana 5. Analisis risiko bencana 6. Mitigasi bencana 7. Konsep dan model triage bencana 8. Penilaian sistematis sebelum, saat, dan setelah bencana pada korban, survailance bencana, populasi rentan berbasis komunitas 9. Dokumentasi dan pelaporan hasil penilaian bencana 10. Manajemen korban masal 11. Manajemen sistem informasi dan komunikasi 12. Manajemen SDM dan logistic 13. Evidence based practice pada keperawatan bencana 14. Pengelolaan kegawatdaruratan bencana: cpmment, control, coordination, and communication (4Cs) 15. Perawatan psikososial pada korban bencana (trauma healing) 16. Kerja sama tim inter dan multidisiplin 17. Hospital disaster plan (HDP) 18. Primary health care disaster plan (PHCDP)	Keperawatan Bencana (2 SKS)
43	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan	1. Perspektif keperawatan kritis 2. Filosofi, konsep holistic, dan proses keperawatan kritis 3. Trend dan issue keperawatan kritis 4. Evidence based practice dalam keperawatan kritis	Keperawatan Kritis (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
	(CP.PK.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan (CP.PK.02) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.KK.02) 4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah (CP.PK.04)	5. Asuhan keperawatan kritis terkait gangguan berbagai sistem tubuh; a. Acut coronary syndrome dan gagal jantung b. Ketoasidosis dan koma diabetikum c. Gagal nafas d. Syok 6. Prosedur keperawatan pada kasus kritis a. Interpretasi EKG b. Terapi oksigen c. Titrasi	
44	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan (CP.PK.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan	Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan kondisi kritis dan gawat darurat : 1. Sumbatan jalan nafas 2. Henti nafas 3. Henti jantung 4. Perdarahan 5. Syok	Praktik Klinik Keperawatan Kritis dan Gawat Darurat (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
	asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan (CP.PK.02) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.KK.02) 4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah (CP.PK.04)	6. Koma	
45	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan (CP.PK.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan	1. Perspektif keperawatan 2. Konsep keperawatan paliatif 3. Etik dalam perawatan paliatif 4. Kebijakan nasional terkait perawatan paliatif 5. Evidence based keperawatan paliatif 6. Teknik menyampaikan berita buruk 7. Prinsip komunikasi dalam perawatan paliatif 8. Patofisiologi berbagai penyakit kronik 9. Patofisiologi penyakit terminal 10. Pengkajian fisik dan psikologis	Keperawatan Paliatif dan Menjelang Ajal (3 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
	(CP.PK.02) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.KK.02) 4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah (CP.PK.04)	11. Tinjauan agama tentang perawatan paliatif 12. Tinjauan social dan budaya tentang perawatan paliatif 13. Asuhan keperawatan pada pasien terminal (palliative care) 14. Manajemen nyeri 15. Berbagai terapi komplementer	
46	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan (CP.PK.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan (CP.PK.02) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara	1. Konsep keluarga : keluarga sejahtera 2. Konsep keperawatan keluarga 3. Ruang lingkup keperawatan keluarga 4. Model konseptual keperawatan keluarga 5. Trend dan issue dalam keperawatan keluarga 6. Evidence based practice dalam keperawatan keluarga 7. Manajemen sumberdaya keluarga 8. Asuhan keperawatan keluarga a. Pengkajian keluarga b. Masalah keperawatan keluarga c. Rencana keperawatan keluarga d. Tindakan keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi9	Keperawatan Keluarga (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
	profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.KK.02) 4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah (CP.PK.04)	9. Pengkajian keperawatan keluarga 10. Tindakan keperawatan keluarga : a. Pendidikan kesehatan pada keluarga b. Merawat anggota keluarga yang sakit c. Pemberdayaan keluarga 11. Aplikasi Asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan sesuai tahap perkembangan a. Pengkajian keluarga b. Masalah keperawatan keluarga c. Rencana keperawatan keluarga d. Tindakan keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi 12. Asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan yang lazim di Indonesia	
47	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektual hokum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses Keperawatan; (CP.PK.02) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan Lapangan (klinik dan komunitas) untuk	1. Konsep Lansia a. Pengertian lansia b. Batasan usia lansia c. Teori menua 1) Teori Biologis 20 Teori Sosiologis d. Masalah kesehatan pada lansia e. Pendekatan pada lansial f. Pendekatan Fisik g. Pendekatan psikis h. Pendekatan social i. Tempat pelayanan bagi lansia j. Pelayanan social di keluarga k. Foster care service l. Pusat santunan keluarga	Keperawatan Gerontik (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
	meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03) 4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah; (CP.PK.04)	m. Panti social lanjut usia 2. Konsep Keperawatan Gerontik a. Pengertian keperawatan gerontik b. Tujuan keperawatan gerontik c. Fungsi keperawatan gerontik d. Sifat pelayanan keperawatan gerontik 3. Legal etik dalam keperawatan gerontik 4. Trend dan issues keperawatan gerontik 5. Evidence Based Practice Keperawatan Gerontik 6. Model keperawatan gerontic a. Model konseptual adaptasi Roy b. Model konseptual Human Being Roger c. Model Konseptual keperawatan Neuman d. Model konseptual keperawatan Henderson e. Model konseptual Budaya Leininger f. Model Konseptual perilaku Johnson g. Model Konseptual ssef care Orem 7. Proses keperawatan pada individu dan kelompok khusus lansia a. Pengkajian lansia 1) Anamnesa 2) Pemeriksaan Fisik/penurunan fungsi tubuh 3) Social ekonomi 4) Spritual b. Malasah keperawatan lansia c. Rencana d. Implementasi Keperawatan e. Evaluasi f. Dokumentasi dan KMS Lansia 8. Prosedur pengkajian dan diagnostic pada lansia 9. Prosedur tindakan keperawatan pada lansia (gerontik)	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		a. Terapi kognitif b. Terapi aktifitas c. Bantuan aktifitas sehari – hari (activity daily living – ADL) pada kelompok lansia d. Senam lansia e. Posyandu lansia 10. Aplikasi asuhan keperawatan pada lansia dalam konteks individu 11. Aplikasi asuhan keperawatan lansia dalam konteks kelompok	
48	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hokum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01) 2. Mampu mematuhi ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan Keselamatan klien ; (CP.PK.03) 4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan	1. Konsep dan perspektif keperawatan komunitas a. Pengertian kesehatan, indicator sehat, karakteristik, dan perilaku sehat b. Kesehatan komunitas, pengertian komunitas, tahapan pencegahan (tujuan dan strategi serta pelayanan kesehatan utama) 2. Trend dan issue keperawatan komunitas 3. Legal etik keperawatan komunitas 4. Evidence based practice keperawatan komunitas 5. Epidemiologi dan kependudukan 6. Komunitas sebagai klien: a. Pengertian keperawatan komunitas b. Sejarah perkembangan keperawatan komunitas c. Prinsip keperawatan komunitas d. Teori dan model konseptual dalam keperawatan komunitas 7. Asuhan keperawatan komunitas 8. Peran, fungsi, dan etika perawat dalam keperawatan komunitas 9. Proses keperawatan komunitas 10. Standar praktik dalam keperawatan komunitas 11. Program evaluasi: defenisi, tujuan, manfaat, tahapan, metode/alat 12. Proses belajar di komunitas 13. Terapi traditional di komunitas 14. Konsep keperawatan kelompok khusus	Keperawatan Komunitas (4 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
	dan informasi ilmiah : (CP.PK.04)	15. Askep agregat dalam komunitas : anak dan remaja 16. Askep agregat dalam komunitas : kesehatan wanita dan pria 17. Askep agregat dalam komunitas : kesehatan lansia 18. Askep kesehatan komunitas populasi rentan : penyakit mental, kecacatan, dan populasi terlantar 19. Askep kesehatan komunitas dengan masalah kesehatan populasi penyakit infeksi 20. Askep kesehatan komunitas dengan masalah kesehatan populasi penyakit kronik 21. Terapi komplementer dalam keperawatan komunitas a. Defenisi terapi komplementer b. Jenis – jenis terapi komplementer c. Fokus terapi komplementer d. Peran perawat dalam terapi komplementer e. Teknik terapi komplementer	
49	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara Profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk	Aplikasi asuhan keperawatan gerontic, keluarga, dan komunitas	Praktik Keperawatan Keluarga, Gerontik dan Komunitas (4 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
	meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03) 4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah ; (CP.PK.04)		
50	1. Mampu melakukan penelitian ilmiah di bidang ilmu dan teknologi keperawatan untuk memecahkan masalah kesehatan; (CP.PK.06) 2. Mampu menghasilkan, mengkomunikasikan, dan melakukan inovasi pada bidang ilmu dan teknologi keperawatan; (CP.PK.07) 3. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi	1. Penulisan judul skripsi 2. Penulisan latar belakang masalah 3. Perumusan masalah 4. Perumusan tujuan penelitian 5. Perumusan manfaat penelitian 6. Penulisan literatur review / tinjauan teori 7. Pemilihan rancangan / desain 8. Pemilihan populasi dan penetapan sampel 9. Perumusan metode dan Teknik pengumpulan data 10. Pemilihan metode Analisa data 11. Perumusan hasil penelitian 12. Perumusan simpulan penelitian 13. Perumusan saran / rekomendasi	Skripsi (4 SKS)
51	1. Mampu menerapkan prinsip etiuk, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan (CP.PK.01) 2. Mampu memberikan asuhan	1. Konsep dasar pendidikan karakter 2. Cinta tanah air 3. Nilai kemanusiaan dan beragama 4. Konsep hormat menghormati 5. Konsep kepribadian 6. Motivasi, kerjasamadan pengembangan diri	Pendidikan Berkarakter (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
	keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien (CP.PK.03)	7. Perilaku visioner,jujur,peduli, disiplin 8. Perilaku patriotik	
52	1. Mampu menerapkan prinsip etiuk, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan (CP.PK.01) 2. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien (CP.PK.03)	1. Prinsip dan konsep keselamatan pasien 2. Pengaruh faktor lingkungan dan manusia pada keselamatan pasien 3. Cara untuk meningkatkan keselamatan pasien dengan menggunakan metode peningkatan kualitas 4. EBP untuk peningkatankeselamatan pasien *5.* Budaya dalam lingkup kerja perawat dalam peningkatan keselamatan pasien 6. Penyebab terjadinya *adverse events*terkait prosedur invasif 7. K3 dalam keperawatan: pentingnya, tujuan, manfaat, & etika. 8. Ruang lingkup K3 dalam keperawatan 9. Kebijakan K3 yang berkaitan dengan keperawatan di Indonesia 10. Konsep dasar K3: sehat, kesehatan kerja, risiko &*hazard* dalam pemberian asuhan keperawatan (somatik, perilaku, lingkungan, ergonomik, pengorganisasian pekerjaan, budaya kerja) 11. Risiko &*hazard* dalam proses keperawatan (pengkajian – perencanaan, implementasi, evaluasi) 12. Peran manajemen risiko dalam keselamatan pasien: Proses dan hirarki 13. Manajemen risiko K3 di dalam dan luar gedung 14. Mengenali, dan berespons terhadap *adverse events*	Keselamatan Pasien Dan Keselamatan Kerja Dalam Keperawatan (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		15. Penggunaan teknologi dalam peningkatan keselamatan pasien 16. Peran kerja tim untuk keselamatan pasien 17. Peran pasien dan keluarga sebagai *partner* di pelayanan kesehatan untuk mencegah terjadinya bahaya dan *adverse events* 18. Penyakit akibat kerja pada perawat: penyakit menular & tidak menular 19. Penyakit atau cedera akibat kecelakaan kerja pada perawat 20. Upaya pencegahan penyakit akibat kerja pada perawat 21. Upaya mencegah dan meminimalkan risiko dan *hazard* pada tahap pengkajian – perencanaan – implementasi - evaluasi asuhan keperawatan 22. Upaya memutus rantai infeksi: *precaution, medication safety* 23. Upaya mencegah *hazard* fisik-radiasi-kimia 24. Upaya mempertahankan ergonomik pada posisi berbaring, duduk, berdiri, dan berjalan 25. Upaya mencegah *hazard* psikososial	
53	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara Profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan	1. Aspek Etik dan legal dalam perawatan Luka 2. Perspektif keperawatan Luka modern 3. Anatomi kulit dan otot 4. Asuhan keperawatan pada luka (review) 5. Konsep dan prinsip pencucian luka 6. Konsep dan prinsip debridemen pada luka 7. Inovasi dalam perawatan luka 8. *Universal Precaution* dalam perawatan luka 9. Konsep Modern Dressing 10. Pemilihan balutan 11. Manajemen Ulkus 12. Manajemen Luka Diabetes 13. Manajemen Luka Kanker Manajemen Luka dekubitus	Perawatan Luka (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
	untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03) 4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah ; (CP.PK.04)		
54	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara Profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03) 4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan	1. Konsep kegawatdaruratan tenggelam a. Pengertian tenggelam b. Penyebab tenggelam c. Klasifikasi tenggelam 2. Penanganan kegawatdaruratan pada kasus tenggelam 3. Asuhan keperawatan tenggelam 4. Konsep kegawatdaruratan barotrauma a. Pengertian barotrauma b. Penyebab barotrauma c. Manifestasi klinis barotrauma 5. Penatalaksanaan barotrauma 6. Asuhan keperawatan barotrauma 7. Konsep kegawatdaruratan cedera akibat binatang laut : a. Gigitan b. Tusukan c. Sengatan d. Askep kegawatdruratan cedera akibat gigitan binatang laut 8. Pemeriksaan dan tindakan awal kegawatdaruratan masyarakat pantai: a. Scene Survei b. Peralatan Dasar	Manajemen Keadaan Darurat Dan Keperawatan Kegawat Daruratan Masyarakat Pantai (3 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
	dan informasi ilmiah ; (CP.PK.04)	c. Pemeriksaan Pasien dan Prioritas Tindakan d. Krisis dan Reassesment e. Primary Trauma Survey f. Tindakan Kritis dan keputusan transport g. Secodary Trauma Survey h. Penanganan kritis dan Reassesment 9. Konsep kegawatdaruratan syok: Penatalaksanaan syok akibat gigitan/sengatan binatang laut 10. Konsep kegawatdaruratan keracunan: a. Penyebab keracunan b. Manifestasi klinis keracunan c. Penatalaksanaan keracunan d. Asuhan keperawatan keracunan 11. Jenis Bencana dilaut a. Tsunami b. Erosi Pantai c. Gelombang Ekstrem d. Angin Puting Beliung e. Kenaikan panas permukaan air laut 12. Manajemen bencana pantai: a. Pre bencana b. Saat bencana c. Pasca bencana	
55	1. Mampu menerapkan prinsip etiuk, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan (CP.PK.01) 2. Mampu memberikan asuhan	1. Menerapkan askep pada kasus Keperawatan Medikal Bedah pada gangguan sistem persyarafan, penyakit keganasan, infeksi, dan perawatan *intensive care unit*. 2. Menerapkan askep pada kasus anak sakit dengan gangguan sistem hematologi, persyarafan, pernapasan, dan kelainan konggenital	Praktek Klinik Keperawatan Komprehensif/PKL Luar Propinsi (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
	keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien (CP.PK.03)		
56	2. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan (CP.PK.01) 3. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia (CP.S.12) 4. Menguasai konsep dasar antropologi kesehatan dan transkultural dalam keperawatan (CP.P.05)	1. Falsafah, Paradigma dan paradigma keperawatan a. Definisi Teori dan Teori b. Keperawatan c. Komponen suatu teori d. Hubungan paradigma dan teori keperawatan e. Jenis atau tingkatan teori f. Teori keperawatan terpilih (Nightingale, Henderson, Peplau, Watson, Orem, Roy, etc) g. Teori *middle range* dalam Keperawatan 2. Konsep *holistic care:* holisme, humanisme 3. Konsep berubah 4. Konsep sistem dan Pendekatan sistem 5. Konsep Budaya dalam Keperawatan a. Antropologi Kesehatan b. Transkultural dalam Keperawatan 6. Menerapkan konsep teoritis keperawatan transkultural dalam pemberian asuhan keperawatan yang peka budaya kepada pasien	Falsafah Teori Keperawatan & Transcultural (3 SKS)

C. Besaran Sks Mata Kuliah Berdasarkan Kedalaman Dan Keluasan Bahan Kajian Pendidikan Sarjana Terapan

Tabel 2 Besaran SKS Mata Kuliah berdasarkan Kedalaman dan Keluasan Bahan Kajian Kurikulum Institusi Pendidikan Sarjana Terapan

NO	NAMA MATA KULIAH	KELUASAN	KEDALAMAN	BEBAN	SKS SEMENTARA	SKS
1	Pendidikan Berkarakter	4	3	12	1,98	2
2	Keselamatan Pasien Dan Keselamatan Kerja Dalam Keperawatan	4	3	12	1,98	2
3	Perawatan Luka	4	3	12	1,98	2
4	Manajemen Keadaan Darurat Dan Keperawatan Kegawat Daruratan Masyarakat Pantai	6	3	18	2,97	3
5	Praktek Klinik Keperawatan Komprehensif/PKL Luar Propinsi	4	3	12	1,98	2
6	Falsafah Teori Keperawatan & Transcultural	6	3	18	2,97	3
Total		**28**	**18**	**84**		**14**

D. Sebaran Mata Kuliah Pada Pendidikan Sarjana Terapan

Tabel 3 Pengembangan Mata Kuliah pada Pendidikan Sarjana Terapan

Semester	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	
			Kurikulum inti	Kurikulum institusi
1	MKI.S.Tr Kep.1	PENDIDIKAN AGAMA	2	
	MKI.S.Tr Kep.2	PANCASILA	2	
	MKI.S.Tr Kep.3	KEWARGANEGARAAN	2	
	MKI.S.Tr Kep.4	BAHASA INDONESIA	2	
	MKI.S.Tr Kep.5	BAHASA INGGRIS 1	2	
	MKI.S.Tr Kep.6	PENDIDIKAN BUDAYA ANTI KORUPSI	2	
	MKI.S.Tr Kep.7	KEBIJAKAN KESEHATAN	2	
	MKI.S.Tr Kep.8	ILMU BIO MEDIK DASAR	5	
	MKI.S.Tr Kep.9	PENDIDIKAN AGAMA	2	
2	MKI.S.Tr Kep.10	PSIKOLOGI	2	
	MKI.S.Tr Kep.11	PATOFISIOLOGI	2	
	MKI.S.Tr Kep.12	FARMAKOLOGI	3	
	MKI.S.Tr Kep.13	GIZI DAN DIET	2	
	MKI.S.Tr Kep.14	KOMUNIKASI	2	
	MKI.S.Tr Kep.15	ETIKA KEPERAWATAN DAN HUKUM KESEHATAN	2	
	MKI.S.Tr Kep.16	KONSEP DASAR KEPERAWATAN	3	
	MKI.S.Tr Kep.17	KEPERAWATAN DASAR	5	
	MKI.S.Tr	KEWIRAUSAHAN	2	

Semester	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	
			Kurikulum inti	Kurikulum institusi
3	Kep.18			
	MKI.S.Tr Kep.19	BAHASA INGGRIS 2	2	
	MKI.S.Tr Kep.20	METODOLOGI KEPERAWATAN	3	
	MKI.S.Tr Kep.21	KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH 1(KMB 1)	4	
	MKI.S.Tr Kep.22	KEPERAWATAN MATERNITAS	4	
	MKI.S.Tr Kep.23	KEPERAWATAN ANAK	4	
	MKI.S.Tr Kep.24	PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN DASAR	3	
4	MKI.S.Tr Kep.25	DOKUMENTASI KEPERAWATAN	2	
	MKI.S.Tr Kep.26	KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH 2 (KMB 2)	4	
	MKI.S.Tr Kep.27	KEPERAWATAN JIWA	4	
	MKI.S.Tr Kep.28	KEPERAWATAN KELUARGA	2	
	MKI.S.Tr Kep.29	KEPERAWATAN GERONTIK	2	
	MKI.S.Tr Kep.30	KEPERAWATAN KOMUNITAS	4	
	MKI.S.Tr Kep.31	PRAKTEK KLINIK KMB 1	3	
	MKI.S.Tr Kep.51	PENDIDIKAN BERKARAKTER		2
		KESELAMATAN		2

Semester	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	
			Kurikulum inti	Kurikulum institusi
	MKI.S.Tr Kep.52	PASIEN DAN KESELAMATAN KERJA DALAM KEPERAWATAN		
5	MKI.S.Tr Kep.32	KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN KEPERAWATAN	3	
	MKI.S.Tr Kep.33	MANAJEMEN PATIENT SAFETY	2	
	MKI.S.Tr Kep.34	PRAKTEK KLINIK KMB 2	3	
	MKI.S.Tr Kep.35	PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN MATERNITAS	2	
	MKI.S.Tr Kep.36	PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN ANAK	2	
	MKI.S.Tr Kep.37	PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN JIWA	2	
	MKI.S.Tr Kep.38	KEPERAWATAN GAWAT DARURAT	2	
	MKI.S.Tr Kep.53	PERAWATAN LUKA		2
6	MKI.S.Tr Kep.39	BAHASA INGGRIS 3	2	
	MKI.S.Tr Kep.40	SISTEM INFORMASI KESEHATAN (SIK)	2	
	MKI.S.Tr Kep.41	MANAJEMEN BENCANA	2	
	MKI.S.Tr Kep.42	KEPERAWATAN KRITIS	2	
	MKI.S.Tr Kep.43	KEPERAWATAN PALIATIF	3	

Semester	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	
			Kurikulum inti	Kurikulum institusi
	MKI.S.Tr Kep.44	PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN KRITIS DAN GAWAT DARURAT	2	
	MKI.S.Tr Kep.54	MANAJEMEN KEADAAN DARURAT DAN KEPERAWATAN KEGAWAT DARURATAN MASYARAKAT PANTAI		3
7	MKI.S.Tr Kep.45	ANTROPOLOGI	2	
	MKI.S.Tr Kep.46	PROMOSI KESEHATAN	2	
	MKI.S.Tr Kep.47	EVIDENCE BASED NURSING	2	
	MKI.S.Tr Kep.48	METODOLOGI PENELITIAN	2	
	MKI.S.Tr Kep.49	BIOSTATISTIK	2	
	MKI.S.Tr Kep.50	PRAKTEK KEPERAWATAN KELUARGA, GERONTIK, DAN KOMUNITAS	4	
	MKI.S.Tr Kep.55	PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN KOMPREHENSIF/PKL LUAR PROPINSI		2
8	MKI.S.Tr Kep.56	FALSAFAH TEORI KEPERAWATAN & TRANSCULTURAL		3
	MKI.S.Tr Kep.57	SKRIPSI	4	
	Jumlah		**130**	**14**
			144	

Tabel 4 Sebaran Mata Kuliah pada Pendidikan Sarjana Terapan

No	Mata Kuliah	Beban Studi (sks)			
		Bobot SKS	Kuliah	Praktik Laboratorium	Praktik Klinik
Semester 1					
1	PENDIDIKAN AGAMA	2	2	0	0
2	PANCASILA	2	2	0	0
3	KEWARGANEGARAAN	2	2	0	0
4	BAHASA INDONESIA	2	1	1	0
5	BAHASA INGGRIS 1	2	1	1	0
6	PENDIDIKAN BUDAYA ANTI KORUPSI	2	1	1	0
7	KEBIJAKAN KESEHATAN	2	2	0	0
8	ILMU BIO MEDIK DASAR	5	3	2	0
Jumlah sks semseter 1		**19**	**14**	**5**	**0**
Semester 2					
1	PSIKOLOGI	2	2	0	0
2	PATOFISIOLOGI	2	2	0	0
3	FARMAKOLOGI	3	2	1	0
4	GIZI DAN DIET	2	2	0	0
5	KOMUNIKASI	2	1	1	0
6	ETIKA KEPERAWATAN DAN HUKUM KESEHATAN	2	2	0	0
7	KONSEP DASAR KEPERAWATAN	3	3	0	0
8	KEPERAWATAN DASAR	5	3	2	0
9	PSIKOLOGI	2	2	0	0
Jumlah sks semseter 2		**23**	**19**	**4**	**0**
Semester 3					
1	KEWIRAUSAHAN	2	2	0	0
2	BAHASA INGGRIS 2	2	1	1	0
3	METODOLOGI KEPERAWATAN	3	2	1	0
4	KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH 1(KMB 1)	4	3	1	0
5	KEPERAWATAN MATERNITAS	4	3	1	0
6	KEPERAWATAN ANAK	4	3	1	0
7	PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN DASAR	3	0	0	3
Jumlah sks semseter 3		**22**	**14**	**5**	**3**
Semester 4					

No	Mata Kuliah	Beban Studi (sks)			
		Bobot SKS	Kuliah	Praktik Laboratorium	Praktik Klinik
1	DOKUMENTASI KEPERAWATAN	2	1	1	0
2	KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH 2 (KMB 2)	4	3	1	0
3	KEPERAWATAN JIWA	4	3	1	0
4	KEPERAWATAN KELUARGA	2	1	1	0
5	KEPERAWATAN GERONTIK	2	1	1	0
6	KEPERAWATAN KOMUNITAS	4	3	1	0
7	PRAKTEK KLINIK KMB 1	3	0	0	3
8	PENDIDIKAN BERKARAKTER	2	1	1	0
9	KESELAMATAN PASIEN DAN KESELAMATAN KERJA DALAM KEPERAWATAN	2	1	1	0
Jumlah sks semseter 4		**25**	**14**	**8**	**3**
Semester 5					
1	KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN KEPERAWATAN	3	2	1	0
2	MANAJEMEN PATIENT SAFETY	2	1	1	0
3	PRAKTEK KLINIK KMB 2	3	0	0	3
4	PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN MATERNITAS	2	0	0	2
5	PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN ANAK	2	0	0	2
6	PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN JIWA	2	0	0	2
7	KEPERAWATAN GAWAT DARURAT	2	1	1	0
8	PERAWATAN LUKA	2	1	1	0

No	Mata Kuliah	Beban Studi (sks)			
		Bobot SKS	Kuliah	Praktik Laboratorium	Praktik Klinik
Jumlah sks semseter 5		**19**	**5**	**4**	**9**
Semester 6					
1	BAHASA INGGRIS 3	2	1	1	0
2	SISTEM INFORMASI KESEHATAN (SIK)	2	1	1	0
3	MANAJEMEN BENCANA	2	1	1	0
4	KEPERAWATAN KRITIS	2	1	1	0
5	KEPERAWATAN PALIATIF	3	1	1	1
6	PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN KRITIS DAN GAWAT DARURAT	2	0	0	2
7	MANAJEMEN KEADAAN DARURAT DAN KEPERAWATAN KEGAWAT DARURATAN MASYARAKAT PANTAI	3	2	1	0
Jumlah sks semseter 6		**16**	**7**	**6**	**3**
Semester 7					
1	ANTROPOLOGI	2	2	0	0
2	PROMOSI KESEHATAN	2	1	1	0
3	EVIDENCE BASED NURSING	2	1	1	0
4	METODOLOGI PENELITIAN	2	1	1	0
5	BIOSTATISTIK	2	1	1	0
6	PRAKTEK KEPERAWATAN KELUARGA, GERONTIK, DAN KOMUNITAS	4	0	0	4
7	PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN KOMPREHENSIF/PKL LUAR PROPINSI	2	0	0	2
Jumlah sks semseter 7		**16**	**6**	**4**	**6**
Semester 8					
1	FALSAFAH TEORI KEPERAWATAN DAN TRANSCULTURAL	3	3	0	0
2	SKRIPSI	4	0	0	4

No	Mata Kuliah	Beban Studi (sks)			
		Bobot SKS	Kuliah	Praktik Laboratorium	Praktik Klinik
Jumlah sks semester 8		**7**	**3**	**0**	**4**
Jumlah Total sks Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan (Tahap Akademik)		**144**	**80**	**36**	**28**

D. Deskripsi Mata Kuliah Dan Tingkat Kedalaman Capaian Pembelajaran Strategi Pembelajaran Pendidikan Sarjana Terapan (Akademik)

Mata kuliah : Agama
Bobot sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius (CP.S-01)
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika (CP.S-02)
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; (CP.S.03)
4. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; (CP.S.05)

Deskripsi:

Agama merupakan mata kuliah yang membahas tentang kaidah-kaidah yang terkait dengan keyakinan yang melandasi manusia untuk bersikap dan bertindak toleran dalam kehidupan sosial dan manfaatnya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berazaskan Pancasila. Agama merupakan mata kuliah yang berfokus pada pemahaman konsep-konsep agama dan kehidupan beragama di Indonesia. Penerapan ajaran-ajaran agama dalam profesi keperawatan terutama dalam hubungannya dengan etika beragama serta menerapkannya dalam tugas sebagai perawat dalam melaksanakan perannya sebagai pember asuhan, pemenuhan kebutuhan spiritual klien, peneliti untuk mengidentifikasi permasalahan nilai/keyakinan klien, dan peran sebagai pendidik untuk memberikan pendidikan spiritual klien dalam melakukan pengelolaan kebutuhan spiritual klien baik di klinik maupun masyarakat. Proses pembelajaran mata kuliah ini melalui kegiatan belajar ceramah, diskusi, dan penugasan.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menjelaskan tentang konsep ketuhanan	Tuhan yang Maha Esa dan Ketuhanan a. Keimanan dan Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa b. Filsafat ketuhanan			√		1. Lecture 2. Collaborative learning	Essay

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
2	Mampu menjelaskan tentang konsep manusia	Konsep manusia: Hakekat, martabat dan tanggungjawab manusia			√		1. Lecture 2. Small group discussion	Essay
3	Mampu menjelaskan tentang konsep hukum Tuhan dan fungsi profetik agama dalam hukum	Hukum a. Taat hukum tuhan b. Fungsi profetik agama dalam hukum			√		1. Lecture 2. Collaborative learning	Quiz-MCQ
4	Mampu menjelaskan tentang konsep agama sebagai Moral	Moral: Agama sebagai sumber moral dan akhlak mulia dalam kehidupan			√		1. Lecture 2. Collaborative learning	Essay
5	Mampu menjelaskan tentang konsep hubungan antara agama dan IPTEK	Ilmu Pengetahuan dan teknologi a. Iman, Ipteks dan amal b. Kewajiban menuntut dan mengamalkan ilmu c. Tanggung jawab ilmuwan d. Masalah kesehatan yang berkaitan dengan IPTEK e. Hubungan antara agama dan IPTEK				√	1. Lecture 2. Small group discussion	Essay
6	Mampu menjelaskan tentang kerukunan antar umat beragama	Kerukuan antar umat beragama a. Agama merupakan rahmat Tuhan bagi semua b. Kebersamaan dalam pluralitas beragama			√		1. Lecture 2. Small group discussion	Essay

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
7	Mampu menjelaskan tentang konsep agama dalam masyarakat	Masyarakat a. Masyarakat beradab dan sejahtera b. Peran umat beragama dalam mewujudkan masyarakat beradab dan sejahtera			√		1. Lecture 2. Small group discussion	Essay
8	Mampu menjelaskan tentang konsep agama dalam budaya akademik	Budaya: Budaya akademik, etos kerja, sikap terbuka dan adil				√	1. Lecture 2. Small group discussion	Group-essay
9	Mampu menjelaskan tentang konsep agama dalam kehidupan berpolitik	Politik a. Kontribusi agama dalam kehidupan berpolitik b. Peran agama dalam mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa				√	1. Lecture 2. Debate	Summary
10	Mamapu menjelaskan tentang onsep agama dalam sakaratul maut	Pendampingan sakaratul maut dan perawatan jenazah				√	1. Lecture 2. Sumalation	Group report

• *I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Referensi:

1. Direktorat Jendral Pendidikan dan Kemahasiswaan, 2016, Pendidikan Agama Islam, Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Jakarta.
2. ---------- 2016. Pendidikan Agama Kristen Katolik. Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
3. ---------- *2016. Pendidikan Agama Kristen Protestan. Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia*
4. ---------- 2016, Pendidikan Agama Hindu. Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indones
5. ---------- 2016, Pendidikan Agama Budha. Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesi

Mata Kuliah : Pancasila
Bobot sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Berkontribusi cialam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan ketnajuan peradaban berdasarkan pancasila (CP.S-6)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep filsafat Pancasila, konsep identitas nasional, konsep negara dan konstitusi, konsep demokrasi Indonesia, konsep HAM dan Rule of Law.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menjelaskan tentang konsep filsafat Pancasila	Filsafat Pancasila: Pancasila sebagai system filsat dan pancasila sebagai idiologi bangsa dan Negara				√	1. Lecture 2. Small group discussion	Quiz-MCQ
2	Mampu menjelaskan tentang konsep identitas nasional	Identitas Nasional a. Karakteristik Identitas Nasional b. Wawasan kebangsaan c. Proses berbangsa dan bernegara				√	1. Lecture 2. Small group discussion	Quiz-MCQ
3	Mampu menjelaskan tentang konsep negara dan kostitusi	Negara dan Konstitusi a. Sistem Konstitusi b. Sistem politic dan ketatangaraan Indonesia			√		1. Lecture 2. Discussion	Quiz-MCQ
4	Mampu menjelaskan tentang konsep demokrasi Indonesia	Demokrasi Indonesia a. Konsep dan prinsip demokrasi b. Demokrasi dan pendidikan demokrasi				√	1. Lecture 2. Small group discussion	Essay

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
5	Mampu menjelaskan tentang pancasila sebgai sistem etika	HAM dan Rule of Law: pancasila sebagai sistem etika				√	1. Lecture 2. Small group discussion 3. Case study	Essay
6	Mampu menjelaskan tentang konsep	Pancasila sebagai dasar nilai pengembangan ilmu a. Nilai ketuhanan sebagai dasar nilai pengembangan ilmu b. Nilai kemanusian sebagai dasar nilai pengembangan ilmu c. Nilai persatua sebagai dasar nilai pengembangan ilmu d. Nilai kerakyatan sebagai dasar nilai pengembangan ilmu e. Nilai keadilan sebagai dasar nilai pengembangan ilmu				√	1. Lecture 2. Small group discussion 3. Case study	Paper group report

• *1= Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Referensi:

1. Abdulgani, Roeslan. 1993. Pengembangan Pancasila di Indonesia. Jakarta: Yayasan Idayu.
2. Ali, As'ad Said. 2009. Negara Pancasila Jalan Kemaslahatan Berbangsa. Jakarta: Pustaka LP3ES.
3. Anshari, Endang Saifuddin. 1981. Piagam Jakarta 22 Juni 1945 dan Sejarah Konsensus Nasional antara Nasionalis Islam dan Nasionalis "Sekular" tentang Dasar Negara Republik Indonesia 1945-1959. Bandung: Pustaka Perpustakaan Salman ITB.
4. Badan Pembinaan Pendidikan Pelaksanaan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila. 1994. Jakarta: Badan Penataran P-4 Pancasila/P-4, BP-7 Pusat.

5. Bahar, Safroedin. 1995. Risalah Sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI), Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) 28 Mei 1945-22 Agustus 1945. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
6. Darmodihardjo, D dkk. 1991. Santiaji Pancasila Edisi Revisi. Surabaya: Usaha Nasional.
7. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2013. Materia ajar Mata Kuliah Pendidikan Pancasila. Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
8. Dodo, Surono dan Endah. 2010. Konsistensi Nilai-Nilai Pancasila dalam UUD 1945 dan Implementasinya. Yogyakarta: PSP-Press.
9. Hidayat, Arief. 2012. Negara Hukum Pancasila (Suatu Model Ideal Penyelenggaraan Negara Hukum. Makalah pada kongres Pancasila IV di UGM Yogyakarta tanggal 31 Mei-1 Juni 2012
10. Ismaun. 1981. Tinjauan Pancasila: Dasar Filsafat Negara Republik Indonesia. Bandung: Carya Remadja.
11. Kaelan. 2010. Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma.
12. --------2012. Problem Epistemologis Empat Pilar Berbangsa dan Bernegara. Yogyakarta: Paradigma.
13. Latif, Yudi. 2011. Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas dan Aktualitas Pancasila. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 13. MD, Moh. Mahfud. 2011. Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Menegakkan Konstitusionalitas Indonesia. Makalah pada
14. Sarasehan Nasional 2011 di Universitas Gajah Mada Yogyakarta tanggal 2-3 Mei 2011
15. Notosusanto. Nugroho. 1981. Proses Perumusan Pancasila Dasar Negara, Jakarta: PN Balai Pustaka.
16. Setiardja, A. Gunawan. 1994. Filsafat Pancasila Bagian II: Moral Pancasila, Semarang: Universitas Diponegoro
17. Soekarno. 1989. Pancasila dan Perdamaian Dunia. Jakarta: CV Haji Masagung.
18. Suwarno. 1993. Pancasila Budaya Bangsa Indonesia. Yogyakarta:

Mata Kuliah : Kewarganegaraan
Bobot sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (CP.S.07)
2. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; (CP.S.08)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang pengantar pendidikan kewarganegaraan yang mencakup hak dan kewajiban warga Negara, geopolitik, dan geoastrategis Indonesia. Kegiatan belajar mengajar melalui kuliah, penugasan dan diskusi.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menjelaskan Tentang kewarganegaraan seagai pengembangan kepribadian	PKn sebagai MPK: a. Latar belakang dan tujuan pembelajaran PKn di PT b. Nilai-nilai pancasila sebagai orientasi (*core value)* PKn				√	3. Lecture 4. Small group discussion	Essay
2	Mampu menjelaskan tentang identitas nasional sebagai karakter bangsa	Identitas Nasional: a. Pengertian identitas nasional b. Sejarah kelahiran faham nasionalisme Indonesia c. Identitas nasional sebagai karakter bangsa d. Prose berbangsa dan bernegara				√	3. Lecture 4. Small group discussion 5. PBL	Essay
3	Mampu menjelaskan tentang pentingnya konstitusi bagi negara	Negara dan konstitusi: a. Pentingnya konstitusi bagi negara b. UUD 1945 sebagai konstitusi negara Indonsia c. Perilaku konstitusional				√	3. Lecture 4. Small group discussion	Essay

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
4	Mampu menjelaskan hak dan kewajiban warga negara	Hak dan kewajiban warga negara: a. Pengertian hak dan keawjiban warga negara b. Konsep hak dan kewajiban warga negara dalam UUD 1945 c. Konsep hubungan bangsa, negara, dan warga negara (status, azas, syarat kewarganegaraan)				√	3. Lecture 4. Small group discussion	Quiz-MCQ
5	Mampu menjelaskan tentang demokrasi pancasila	Demokrasi Indonesia: a. Makna demokrasi dan prinsip-prinsipnya b. Demokrasi Indonesia (demokrasi pancasila) c. Pelaksanaan demokrasi di Indonesia d. Pendidikan demokrasi				√	4. Lecture 5. Small group discussion 6. PBL	Quiz-MCQ
6	Mampu menjelaskan tentang hubungan negara hukum dengan HAM	Negara Hukum dan HAM: a. Makna Indonesia sebagai negara hukum dan prinsip-prinsipnya b. Hubungan negara hukum dengan HAM c. Penegakan HAM di Indonesia				√	4. Lecture 5. Small group discussion 6. Case study	Quiz-MCQ
7	Mampu menjelaskan tenang geopolitik Indonesia	Geopolitik/ wawasan nusantara: a. Konsep geopolitik b. Teori-teori geopolitik negara besar c. Wawasan nusantaran (geopolitik Indonesia) d. Implementasi wawasan nusantara di era dlobal			√		1. Lecture 2. Small group discussion 3. Case study	Quiz-MCQ
8	Mampu menjelaskan tentang gostrategis	Geostrategi Indonesia / Ketahanan nasional: a. Unsur-unsur ketahan nasional Indonesia			√		1. Lecture 2. Small group	Quiz-MCQ

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
	Indonesia	b. Pendekatan astagrata dalam pemecahan maslah Otensi ancaman bagi ketahanan bangsa di era digital					discussion	
9	Mampu menjelaskan tentang strategi integrasi Indonesia	Integrasi Indonesia: a. Prulalitas masyarakat Indonesia b. Strategi integrasi (asimilasi, akulturasi, pluralisme) c. Strategi integrasi Indonesia (Bhineka Tunggal Ika)				√	1. Lecture 2. Small group discussion	Paper group report

• *1= Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Referensi:

1. Achmad Sanusi. 2006. Memberdayakan Masyarakat dalam pelaksanaan 10 Pilar Demokrasi dalam Pendidikan Nilai Moral dalam Dimensi Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Laboratorium PKn UPI.
2. Afan Gaffar.1999. Politik Indonesia: Transisi menuju Demokrasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
3. Agussalim, Dafri. 1998. Nasionalisme: Suatu Tantangan Reformasi (Makalah Seminar). Yogyakarta: Tidak Diterbitkan
4. Aidul Fitriacida Azhari. 2005. Menemukan Demokrasi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
5. Anderson, Benedict. 2001. Imagined Communities: Komunitas-komunitas Terbayang. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
6. Armaidy Armawi. 2012. Karakter Sebagai Unsur Kekuatan Bangsa. Makalah disajikan dalam Workshop Pendidikan Karakter bagi Dosen Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi, tanggal 31 Agustus -2 September 2012 di Hotel Bintang Griya Wisata akarta
7. As'ad Said Ali. 2009. Negara Pancasila: Jalan Kemaslahatan Berbangsa. Jakarta: LP3ES.Asshiddiqie.
8. Bachtiar, Harsja W. 1992. Wawasan Kebangsaan Indonesia: Gagasan dan Pemikiran Badan Komunikasi Penghayatan Kesatuan Bangsa. Jakarta: Bakom PKB Pusat.
9. Bagir, Zainal Abidin, 2011, Pluralisme Kewargaan, Arah Baru Politik Keragaman di Indonesia, Mizan dan CRCS, Bandung Yogyakarta.

10. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
11. Baidhawy, Zakiyuddin. 2005. Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural. Jakarta: Penerbit Erlangga.
12. Jimly. 2010. Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
13. Tarini, Ni Waran Dewi. 2012. Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mahasiswa/siswi Kesehatan
14. Winarno. 2013. Paradigma baru Pendidikan Kewarganegaraan.
15. -------2013. Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan: Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi Edisi Ketiga

Mata Kuliah : Bahasa Indonesia
Bobot sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung-jawab pada negara dan bangsa (CP.S.04)
2. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sahih, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya; (CP.KI.1.04)
3. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan irEenemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (CP.KU.08)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang tata bahasa dan susunan kalimat dalam karangan ilmiah didalam keperawatan. Mata kuliah Bahasa Indonesia juga mempelajari tentang komunikasi dan menulis laporan karya tulis ilmiah dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta belandaskan pada konsep etika dalam berbahasa.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menjelaskan tentang konsep dan fungsi bahasa	Konsep bahasa dan fungi bahasa			√		1. Lecture 2. Small group discussion	Quiz-MCQ
2	Mampu menjelaskan tentang ragam dan laras bahasa	Ragam dan laras bahasa			√		1. Lecture 2. Small group discussion	Quiz-MCQ
3	Mampu menguasai tentang penulisan ejaan dan tanda baca	Penulisan ejaan dan tanda baca: a. Konsepsi ejaan b. Kaidah penempatan ejaan dalam penulisan				√	1. Tutorial 2. Small group discussion	Essay

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
4	Mampu menggunakan kalimat efektif dalam penulisan	Kalimat dan kalimat efektif dalam penulisan: a. Pengertian kalimat dan kalimat efektif b. Persyaratan kalimat efektif				√	1. Tutorial 2. Small group discussion	Essay
5	Mampu menguasai pengaturan paragraf dan alinea dalam teks	Paragraf atau alinea dalam teks: a. Pengertian paragraf b. Fungsi paragraf c. Persyaratan paragraf yang baik dan benar d. Jenis-jenis paragraf 1) Jenis tulisan 2) Ringkasan, abstrak, dan sintesis 3) Kutipan dan sistem rujukan 4) Daftar pustaka 5) Topik, tujuan, thesis, dan kerangka karangan				√	1. Tutorial 2. Small group discussion	Paper individual report
6		f.				√	7. Lecture 8. Small group discussion 9. Case study	Paper group report

• *1= Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Referensi:

1. Akhaidah, et al. 1989. Pembinaan kemampuan menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Penerbit Erlangga.
2. Ahmad. SR. 2016. Mudah menguasai Bahasa Indonesia
3. Alwi, H, dkk. 1989. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Balai Pustaka.
4. American Psychological Association. 2001. Publication Manual of the American Psychological Association. Ed. ke-5. Washington D.C.
5. Azahari, Azril. 1998. Bentuk dan gaya penulisan karya tulis ilmiah. Jakarta: Penerbit Univ. Trisakti.

6. Brotowidjoyo, MD. 2002. Penulisan Karangan Ilmiah (Ed. Ke-2). Jakarta: Akademika Pressindo
7. Dirjen Pendidikan Tinggi, Depdikbud. 1991. Prosiding Teknik Penulisan Buku Ilmiah. Jakarta: Depdikbud.
8. Keraf, Gorys. 1997. Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa. Ende-Flores: Penerbit Nusa Indah
9. Mahayana, Maman S. 2015. Bahasa Indonesia Kreatif (Edisi Revisi)
10. Peraturan menteri pendidikan nasional RI No. 46 tahun 2009 tentang pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan
11. Suparlan. 2014. Panduan Lengkap EYD (Ejaan Yang Disempurnakan), dengan Pedoman Pembentukan Istilah.
12. Ramlan, M. 1993. Paragraf: Alur Pikiran dan Kepaduannya dalam Bahasaindonesia. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset Yogyakarta.
13. Soeseno, S. 1993. Teknik Penulisan Ilmiah-Populer: Kiat Menulis Nonfiksi untuk Majalah. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
14. Winarto, et al. 2004. Karya tulis ilmiah social: menyiapkan, menulis, dan mencermatinya. Jakarta: yayasan obor Indonesia

Mata Kuliah : Kewirausahaan
Bobot sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:
1. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; (CP.S.09)

Deskripsi:
Mata kuliah ini membahas tentang konsep tentang kewirausahaan yang meliputi konsep dasar wirausaha, alternative usaha, karakteristik pribadi seorang pemimpin bidang ke wirausahaan, ide /bentuk usaha dibidang keperawatan, issue peluang usaha dibidang keperawatan, perencanaan, promosi, pemasaran bidang usaha keperawatan, tehnik mempraktekan rencana usaha dibidang keperawatan (*home care*)

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menjelaskan konsep kewirausahaan	Konsep dasar kewirausahaan a. Prinsip-prinsip kewirausahan b. Analisa kewirausahaan c. Faktor kewirausahaan d. Karakter kewirausahaan e. Spirit kewirausahaan f. Etika wirausaha g. Tanggung jawab wirausaha h. Strategi pemasaran			√		1. Lecture 2. Collaborative learning	Essay
2	Mampu mengidentifikasi jenis-jebis wirausaha dibidang kesehatan/ keperawatan	Jenis-jenis wirausaha dibidang kesehatan/keperawatan			√		1. Small group discussion	Essay
3	Mampu memahami strategi wirausaha	Strategi kewirausahaan dalam bidang kesehatan/ keperawatan			√		1. Lecture 2. Collaborative	Essay

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
	dibidang kesehatan/keperawatan						learning 3. Small group discussion	
4	Mampu memahami konsep *home care* dan *nursing center*	Konsep *home care* dan *nursing center*			√		1. Lecture 2. Small group discussion	Paper group report

• *1= Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Referensi:

1. Suryana. 2017. Kewirausahaan : Pedoman Praktis; Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
2. Zimmerer & Scborough, 2009. Kewirausahaan dan Manajemn Usaha Kecil : Alih Bahasa: Kwary Ed 5. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat

Mata Kuliah : Bahasa Ingrris I

Bobot sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (CP.S.0 7)
2. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sahih, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya (CP.KU.04)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang tata bahasa (grammar), susunan kalimat (simple sentences) dan perbendaharaan kata (specific vocabulary) yang memungkinkan mahasiswa berkomunikasi (speaking) secara santun dengan ()rang lain (pasien) dalam konteks lingkungan kerja perawat sehari-hari di rumah sakit, membaca (Reading), menulis (Writing) dan memahami bahan-bahan referensi bahasa Inggris sederhana yang berhubungan dengan tema (Daily healthcare activities). Pengalaman belajar meliputi dialog sederhana, dan diskusi kelompok, penggunaan laboratorium bahasa serta penugasan perorangan.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menguasai bahasa inggris sebagai bahasa pengantar	Bahasa ingrris sebagai pengantar bahasa internasional			√		1. Small group discussion	Essay writing
2	Mampu menguasai penggunaan struktur bahasa inggris	Structure			√		1. Mini lecture 2. Small group discussion	Essay writing
3	mampu menguasai penggunaan tata bahasa ingrris	Grammer			√		1. Mini lecture 2. Small group discussion	Essay writing
4	Mampu mendemonstrasikan	Vocabulary			√		1. Small group discussion	Essay writing

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
	penguasaan vocabulary							
5	Mampu menguasai penggunaan bahasa inggris dlam pelayanan dan keperawatan	Penerapan bahasa inggris dalam pelayanan dan asuhan keperawatan: a. Komunikasi terapeutik kepada pasien b. Komunikasi dengan tim kesehatan c. Dokumentasi asuhan keperawatan d. Seminar dan presentasi				√	1. Small group discussion 2. Simulation	Activity

• *1= Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Referensi:

1. Allum, Virginia & McGarr, Patricia. 2010. Cambridge English for Nursing: Pre-intermediate. Cambridge University Press.
2. Grace, Tony, 2007. Oxford English for Careers: Nursing 1. Oxford University Press.
3. Human Anatomy and Physiology: Incredible easy, 2010. Medical Surgical NursingMedical and Nursing Dictionary.
4. NANDA, 2006, Nursing Diagnosis, Lippincott William Wilkins.
5. Murphy, Raymond. 2013. Essential Grammar in Use. Part A. Cambridge: Cambridge University Press
6. Oxford English Dictionary Oxford English Thesaurus.
7. Potter & Perry. 2009, Fundamentals of Nursing, 7th edition. Evolve resources for educators at evolve.elsevier.com (request access permission from Elsevier Singapore).
8. Richard, Jack. 2013. Interchange: Intro, fourth edition.Cambridge: Cambridge University Press University Press (Teacher Book *Softwares)*
9. *Weller B.F. (2013). Kamus Keperawatan Baillière. Edisi Bahasa Inggris-Indonesia 25. Baillière Tindall: Elsevier (Singapore) Pte* Ltd.

Mata Kuliah : Bahasa Ingrris II
Bobot sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (CP.S.0 7)
2. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sahih, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya (CP.KU.04)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang tata bahasa (grammar), susunan kalimat (simple sentences) dan perbendaharaan kata (specific vocabulary) yang memungkinkan mahasiswa berkomunikasi (speaking) secara santun dengan ()rang lain (pasien) dalam konteks lingkungan kerja perawat sehari-hari di rumah sakit, membaca (Reading), menulis (Writing) dan memahami bahan-bahan referensi bahasa Inggris sederhana yang berhubungan dengan tema (Daily healthcare activities). Pengalaman belajar meliputi dialog sederhana, dan diskusi kelompok, penggunaan laboratorium bahasa serta penugasan perorangan.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu mendemonstrasikan academic reading	Academic reading				√	Small group discussion	Quiz-MCQ
2	Mampu mendemonstrasikan academic wriring	Academic wriring				√	Small group discussion	Essay writing
3	Mampu mendemonstrasikan academic presentation	Listening comprehension				√	Small group discussion	MCQ/ Fill in the gaps
4	Mampu mendemosntrasikan academic presentation	Speaking and academic presentation				√	Small group discussion	Oral presentation

• *1= Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Referensi:

1. Allum, Virginia & McGarr, Patricia. 2010. Cambridge English for Nursing: Pre-intermediate. Cambridge University Press.
2. Grace, Tony, 2007. Oxford English for Careers: Nursing 1. Oxford University Press.
3. Human Anatomy and Physiology: Incredible easy, 2010. Medical Surgical NursingMedical and Nursing Dictionary.
4. NANDA, 2006, Nursing Diagnosis, Lippincott William Wilkins.
5. Murphy, Raymond. 2013. Essential Grammar in Use. Part A. Cambridge: Cambridge University Press
6. Oxford English Dictionary Oxford English Thesaurus.
7. Potter & Perry. 2009, Fundamentals of Nursing, 7th edition. Evolve resources for educators at evolve.elsevier.com (request access permission from Elsevier Singapore).
8. Richard, Jack. 2013. Interchange: Intro, fourth edition.Cambridge: Cambridge University Press University Press (Teacher Book *Softwares)*
9. *Weller B.F. (2013). Kamus Keperawatan Baillière. Edisi Bahasa Inggris-Indonesia 25. Baillière Tindall: Elsevier (Singapore) Pte* Ltd.

Mata Kuliah : Bahasa Ingrris III
Bobot sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (CP.S.0 7)

2. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sahih, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya (CP.KU.04)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang tata bahasa (grammar), susunan kalimat (simple sentences) dan perbendaharaan kata (specific vocabulary) yang memungkinkan mahasiswa berkomunikasi (speaking) secara santun dengan ()rang lain (pasien) dalam konteks lingkungan kerja perawat sehari-hari di rumah sakit, membaca (Reading), menulis (Writing) dan memahami bahan-bahan referensi bahasa Inggris sederhana yang berhubungan dengan tema (Daily healthcare activities). Pengalaman belajar meliputi dialog sederhana, dan diskusi kelompok, penggunaan laboratorium bahasa serta penugasan perorangan.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menguasai skill TOEFL Test	TOEFL preparation				√	Small group discussion	TOEFL Test
2	Mampu menguasai skill NCLEX Test	NCLEX preparation				√	Small group discussion	NCLEX Test
3	Mampu menyiapkan apllication letter	Writing apllication letter			√		Small group discussion	Assigment
4	Mampu menguasai strategi dalam job interview	Preparation for job interview			√		Small group discussion	Oral test

• *1= Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Referensi:

1. Allum, Virginia & McGarr, Patricia. 2010. Cambridge English for Nursing: Pre-intermediate. Cambridge University Press.
2. Grace, Tony, 2007. Oxford English for Careers: Nursing 1. Oxford University Press.
3. Human Anatomy and Physiology: Incredible easy, 2010. Medical Surgical NursingMedical and Nursing Dictionary.

4. NANDA, 2006, Nursing Diagnosis, Lippincott William Wilkins.
5. Murphy, Raymond. 2013. Essential Grammar in Use. Part A. Cambridge: Cambridge University Press
6. Oxford English Dictionary Oxford English Thesaurus.
7. Potter & Perry. 2009, Fundamentals of Nursing, 7th edition. Evolve resources for educators at evolve.elsevier.com (request access permission from Elsevier Singapore).
8. Richard, Jack. 2013. Interchange: Intro, fourth edition.Cambridge: Cambridge University Press University Press (Teacher Book *Softwares)*
9. *Weller B.F. (2013). Kamus Keperawatan Baillière. Edisi Bahasa Inggris-Indonesia 25. Baillière Tindall: Elsevier (Singapore) Pte* Ltd.

Mata Kuliah : Pendidikan Budaya Anti Korupsi
Bobot sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; (CP.S.01)
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; (CP.S.02)
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; (CP.S.03)
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; (CP.S.04)
5. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila; (CP.S.06)
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (CP.S.07)
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; (CP.S.08)
8. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; (CP.S.09)

Deskripsi:
Mata kuliah ini memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk memahami tentang pencegahan korupsi dengan menanamkan nilai dan prinsip anti-korupsi baik di lingkungan kampus, keluarga dan masyarakat. Memiliki pengetahuan tentang korupsi, penyebab korupsi, dampak korupsi, pemberantasan korupsi, tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih, nilai dan prinsip anti korupsi, sejarah korupsi, dan tindak pidana korupsi, sehingga dapat berperilaku anti-korupsi dalam kehidupan sehari-hari.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu memahami pentingnya PBAK di perguruan tinggi	Pendidikan budaya anti korupsi di perguruan tinggi: a. Peran pendidik dalam pengajaran PBAK b. Peran mahasiswa di kampus, keluarga, dan masyarakat c. Pelibatan mahasiswa dalam gerakan anti korupsi		√			Lecture Discussion	Quiz-MCQ
2	Mampu menjelaskan yang dimaksud dengan korupsi	Pengertian korupsi: a. Jenis-jenis korupsi b. Pola korupsi			√		Lecture Discussion	Quiz-MCQ

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		c. Penyebab korupsi d. Modus korupsi di Indonesia						
3	Mampu menjelaskan tentang sejarah korupsi dan upaya pemberantasannya	Sejarah korupsi dan upaya pemberantasannya a. Masa pra kemerdekaan b. Masa pasca kemerdekaan c. Pembentukan dan perjalanan komisi anti korupsi: tokoh bangsa berintegritas dan tokoh kesehatan			√		Small group discussion Mini lecture	Quiz-MCQ
4	Mampu menguasai nilai-nilai dan prinsip anti korupsi	Nilai-nilai dan prinsip anti korupsi a. Contoh kode etik profesi/organisasi b. Integritas dan indikatornya c. Konflik kepentingan			√		Small group discussion Mini lecture	Essay
5	Mampu memahami dasar hukum pemberantasan korupsi di Indonesia	Pemberantasan korupsi di Indonesia a. Dasar hukum pemberantasan korupsi di Indonesia b. Delik tindak pidana korupsi dan pengelompokkannya c. Contoh kasus tindak pidana korupsi dan tindak pidana lainnya yang terkait dengan proses pemeriksaan perkara korupsi		√			Lecture Small group discussion	Quiz-MCQ
6	Mampu menjelaskan permasalahan tentang grafitasi	Grafitasi: pengertian, sejarah, program, pengendalian, kultur, etika perilaku, peran serta masyarakat, perlindungan pelapor, dan Fraud dibidang kesehatan			√		Small group discussion Case study	Quiz-MCQ
7	Mampu engidentifikasi	Dampak korupsi:			√		Small group	Essay

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
	dampak korupsi terhadap berbagai bidang	a. Dampak korupsi terhadap berbagai bidang b. Kerugian negara akibat korupsi di Indonesia c. Kerugian negara dan hukuman koruptor					discussion Case study	
8	Mampu memahami tentang kebijakan pemberantasan korupsi	Kebijakan pemberantasan korupsi: a. Kebijakan international tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi b. Kebijakan nasional tentang pencegahan dan pemberantasan korupsi c. Informasi indeks persepsi korupsi d. Potensi yang dimiliki Indonesia untuk mewujudkan impian bersih dari korupsi		√			Lecture Small group discussion	Quiz-MCQ
9	Mampu menguasai konsep penyuluhan anti korupsi	Penyuluhan anti korupsi: a. Pengertian b. Tahap-tahap pengorganisasian penyuluhan c. Metode dan media d. Evaluasi hasil penyuluhan e. Laporan kegiatan penyuluhan: substansi f. Penangan konflik yang muncul dalam penyuluhan g. Keselamatan kesehatan kerja (K3) dalam penyuluhan			√		Small group discussion Case study	Group- Oral presentattion
10	Mampu mengidentifikasi zona integritas	Zona integritas a. Wilayah bebas dari korupsi (WBK) b. Wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM)			√		Small group discussion Case study	Quiz-MCQ

• *1= Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Referensi:

1. Adry. 2012. "Prinsip-Prinsip Antikorupsi". http://adrypu.blogspot.com/2012/02/prinsipprinsi- antikorupsi.html
2. Anonim (2018). "Indeks Persepsi Korupsi Indonesia 2018". http://setagu.net/indekspersepsi-korupsi-indonesia 2013/ diakses 30 Maret 2018
3. Anwar, Bagus. 2011. "Peran KPK dan Dampak Korupsi di Indonesia". http://bagusanwar.blogspot.com/ diakses 30 Maret 2013
4. Arianti, Niken. 2013. "Mencegah Korupsi di Jaminan Kesehatan Nasional dalam SeminarPencegahan Korupsi di Sektor Kesehatan, Rabu, 22 Mei 2013, diselenggarakanoleh keluarga Keluarga Alumni Gadjah Mada Fakultas Kedokteran Yogyakarta (Kagama Kedokteran). http://kebijakankesehatanindonesia.net/component/content/article/1634.html diakses 16 April 2014
5. Badan PPSDM Kesehatan. 2014. Kurikulum dan Modul Pelatihan TOT Tenaga Kependidikan tentang Pendidikan Budaya Anti Korupsi. Jakarta.Pusdiklatnakes BPPSDMK Kemenkes RI
6. Badan PPSDM Kesehatan. 2014. Buku Ajar: Pendidikan dan Budaya An tikorupsi(PBAK). Jakarta: Pusdiklatnakes BPPSDMK Kemenkes RI
7. Bappenas RI. 2002. Public Good Governance: Sebuah Paparan Singkat. Jakarta: BappenasRI.
8. Batennie, Faisal. 2012. "Pendidikan Anti Korupsi Untuk Perguruan Tinggi". http://stkipktb.ac.id/content/pendidikan-anti-korupsi-untuk perguruan tinggi diakses 2 April 2014
9. Budiono, Kabul. 2009. Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi. Bandung: Alfabeta
10. Chakim, M.Lutfi. 2012. "Menumbuhkan Budaya Jujur Mahasiswa Sebagai Paradigma Baru Pemberantasan Korupsi". http://lutfichakim.blogspot.com/2012/05/menumbuhkanbudaya-lulur-mahasiswa.html diakses 6 Mei 2014.
11. "Definisi Korupsi dan Sebab Korupsi", http://naimudincianjur.blogspot.com/2011/09/definisi-korupsi-dan-sebab-korupsi html diakses 2 April 2014.
12. Dubnick, Melvin. 2005. "Accountability and the Promise of Performance: In Search ofthe Mechanisms" dalam Public Performance and Management Review Vol. 28 No.3, March 2005.
13. Elmi, Iswan. 2013. "Catatan Mengenal Modus operandi Korupsi di Sektor Kesehatan dan Pencegahannya" dalam Seminar Pencegahan Korupsi di Sektor Kesehatan, Rabu, 22 Mei 2013, diselenggarakan oleh Keluarga Keluarga Alumni Gadjah Mada Fakultas Kedokteran Yogyakarta (Kagama Kedokteran).http://kebilakankesehatanindonesia.net/component/content/article/1634.html diakses 16 April 2014
14. Hasibuan, Malayu S.P. 2010. Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas Jakarta: Bumi Aksara. http://transparency.org/http://wawasanfadhitya.blogspot.com/2012/07/upaya-pemberantasan-korupsi-di-indonesia.html diakses 2 April 2014 http://www.ti.or.id/

15. Kaelan. 2010. Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma
16. Kaelan dan Achmad Zubaidi. 2007. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi (Berdasarkan SK Dirjen Dikti No.43/DIKTI/KEP/2006. Yogyakarta: Paradigma
17. Kalla, M. Jusuf. 2009. Korupsi, Mengorupsi Indonesia, Sebab, Akibat, dan Prospek Pemberantasan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
18. Kemendikbud RI. 2011. Pendidikan Anti-Korupsi untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Kemendikbud.
19. Komisi Pemberantasan Korupsi. 2006. Memahami untuk Membasmi: Buku Saku untuk Memahami Tindak Pidana Korupsi. Jakarta: Komisi Pemberantasan Korupsi.
20. Komisi Pemberantasan Korupsi. Tanpa tahun. Semua Bisa Beraksi. Jakarta: Komisi Pemberantasan Korupsi.
21. Komisi Pemberantasan Korupsi. 2013. Strategi Komunikasi Pendidikan dan Budaya Anti Korupsi. Jakarta: Komisi Pemberantasan Korupsi.
22. Komisi Pemberantasan Korupsi. Tanpa tahun. Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi:Sosialisasi Budaya Anti Korupsi. Jakarta: Komisi Pemberantasan Korupsi.

Mata Kuliah : Kebijakan Kesehatan
Bobot sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; (CP.S.04)
2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila; (CP.S.06)
3. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (CP.S.07)

Deskripsi:
Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk mengenal kebijakan pemerintah dalam pembangunan bidang kesehatan, serta mengetahui berbagai program pemerintah terkait dengan sistem pelayanan kesehatan, program pemberantasan penyakit menular dan tidak menular, program mengatasi kematian ibu, bayi, dan anak, serta program dalam mengatasi kejadian luar biasa.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mamapu menjelaskan tentang paradigma sehat	Paradigma sehat: a. Konsep sehta sakit b. Pengertian paradigma sehat c. Implikasi paradigma sehat dalam pembangunan kesehatan di Indonesia			√		Mini lecture Small group discussion	Essay
2	Mampu memahami tentang pembangunan berwawasan kesehatan dan kelestarian lingkungan	Pembangunan berwawasan kesehatan dan kelestarian lingkungan a. Tujuan, sasaran dan strategi b. Peran masyarakat, hambatan c. Pemanasan global d. Dampak pemanasan global e. Respon terhadap pemanasan global		√			Lecture Discussion	Quiz-MCQ
3	Mampu memahami program-program pemerintah dalam mengatasi kematian ibu,	Program-program pemerintah dalam mengatasi kematian ibu, bayi dan anak		√			Lecture Discussion	Quiz-MCQ

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
	bayi dan anak							
4	Mampu mengidentifikasi peran perawat dalam mengatasi kematian ibu, bayi dan anak	Peran perawat dalam mengatasi kematian ibu, bayi dan anak				√	Small group discussion Mini Lecture	Essay
5	Mampu memahami program-program pemerintah dalam mengatasi kejadian luar biasa dibidang kesehatan dan kasus-kasu penyakit baru	Program-program pemerintah dalam mengatasi kejadian luar biasa dibidang kesehatan dan kasus-kasu penyakit baru		√			Lecture Discussion	Quiz-MCQ
6	Mampu mengidentifikasi peran perawat dalam mengatasi kejadian luar biasa dibidang kesehatan dan kasus-kasu penyakit baru	Peran perawat dalam mengatasi kejadian luar biasa dibidang kesehatan dan kasus-kasu penyakit baru				√	PBL Case Study Small group discussion	Group report paper
7	Mampu memahami program-program pemerintah dalam penanggulanagan penyakit menular dan penyakit tidak menular	Program pemerintah dalam penanggulangan a. TB b. HIV/AIDS c. Demam berdarah dengue d. Malaria e. Filariasis f. Gondok g. Penyakit diabetes		√			Lecture Discussion	Quiz-MCQ

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		h. Penyakit hipertensi i. Penyakit jantung koroner						

• *1= Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Referensi:

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan
3. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2009 Tentang Keperawatan
4. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional
5. Kepmenkes No. HK.02.02/MENKES/52/2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI Tahun 2015-2019.
6. Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2012 tentang sistem kesehatan nasional.
7. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan Tahun 2005 - 2025.
8. Departemen Kesehatan Republik Indonesia , Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (2007) "Pedoman Penatalaksanaan Kasus Malaria"

Mata Kuliah : Kebijakan Kesehatan
Bobot sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01)
2. Mampu meningkatkan keahlian profesional di bidang keperawatan melalui pembelajaran seumur hidup: (CP.PK.08)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang konsep bio-psikologi dengan berbagai jabaran yang terkait dengan perilaku manusia, proses sensorik-motorik, kesadaran diri, persepsi, motivasi, emosi, stres, dan adaptasi, proses berfikir dan pemecahan masalah serta gangguan perilaku sebagai dasar pemahaman terhadap manusia sebagai klien didalam asuhan keperawatan.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menjelaskan tentang konsep bio-psikologi	1. Konsep bio-psikologi 2. Perilaku manusia 3. Perkembangan kepribadian 4. Bio-psikologi			√		Lecture Discussion	Quiz-MCQ
2	Mampu menjelaskan tentang kesadaran diri, persepsi, motivasi dan pembentukan sikap	1. Kesadaran diri (Johari Window) 2. Persepsi dan motivasi 3. Pembentukan sikap			√		Lecture Small group discussion	Essay
3	Mampu menjelaskan tentang konsep belajar	1. Konsep belajar 2. Proses berpikir dan pemecahan masalah secara kreatif 3. Intelejensi dan kreatifitas 4. Pengukuran dan uji psikologis			√		Lecture Discussion	Quiz-MCQ
4	Mampu menjelaskan tentang emosi, stress, adaptasi dan gangguan emosional	1. Emosi 2. Stres dan adaptasi 3. Gangguan perilaku			√		Lecture Small group discussion	Quiz-MCQ

• *1= Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Referensi:

1. Abraham. C. 1997. Psikologi Sosial untuk keperawatan. Jakarta : EGC
2. Atkinson, dkk. 1991. Pengantar Psikologi I. Jakarta : Erlangga
3. Fausiah, dkk. 2005. Psikologi Abnormal (Klinis Dewasa). Jakarta : UI Press
4. Gunarsa. 1995. Psikologi Keperawatan. Jakarta : Gunung Agung
5. Kartono, K. 2002. Pathology Sosial 3 (gangguan kejiwaan). Jakarta : Grafindo persada
6. Monks, dkk. 1991. Psikologi Perkebangan. Yogyakarta : UGM Press
7. Sunaryo. 2004. Psikologi Untuk Keperawatan. Jakarta : EGC.
8. Suryabarata. 1993. Pembimbing psikodiagnostik. Yogyakarta : UGM Press
9. ---------- 1997. Psikologi kepribadian. Yogyakarta : UGM Press
10. j. Widyatun, T. 1996. Ilmu Perilaku. Jakarta : CV. Agun Seto.

Mata Kuliah : Anthropoligi
Bobot sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01)

Deskripsi:
Mata kuliah ini membahas tentang teori dan konsep manusia dan sosial budaya masyarakat, manusia dan keluarga sebagai sub sistem dalam sosial budaya masyarakat, aturan-aturan/norma-norma dalam kehidupan masyarakat, nilai budaya dalam masyarakat Indonesia, kepercayaan/agama sebagai kekuatan dalam kehidupan bermasyarakat serta penerapannya di masyarakat.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menjelaskan konsep antropologi sosial dan kesehatan	Konsep antropologi sosial dan kesehatan a. Sejarah perkembangan ilmu antropologi b. Sejarah perkembangan antropologi kesehatan c. Definisi antropologi kesehatan d. Konsep dasar individu e. Konsep dasar masyarakat f. Manusia dan kebudayaan g. Hubungan manusia dan sosial			√		Lecture Small group discussion	Quiz-MCQ
2	Mampu menjelaskan proses sosial dan interaksi sosial	Proses sosial dan interaksi sosial a. Pengertian proses sosial dan interaksi sosial b. Syarat-syarat terjadinya interaksi Sosial c. Bentuk-bentuk Interaksi sosial d. Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi social			√		Lecture Small group discussion	Quiz-MCQ
3	Mampu mengidentifikasi kelompok sosial masyarakat	Kelompok sosial masyarakat a. Pengertian b. Ciri-ciri kelompok sosial c. Proses pembentukan kelompok sosial d. Klasifikasi kelompok sosial e. Tipe-tipe kelompok sosial			√		Lecture Small group discussion	Quiz-MCQ

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		f. Dinamika kelompok sosial						
4	Mampu mengidentifikasi lapisan- lapisan sosial masyarakat	Lapisan-lapisan sosial masyarakat a. Pengertian b. Dasar dan inti lapisan sosial/stratifikasi c. Bentuk-bentuk lapisan sosial d. Karakteristik stratifikasi sosial e. Unsur-unsur stratifikasi sosial f. Dimensi stratifikasi sosial g. Terjadinya stratifikasi sosial h. Sifat stratifikasi sosial			√		Lecture Small group discussion	Quiz-MCQ
5	Mampu mengidentifikasi norma dalam kehidupan masyarakat	Norma-norma dalam kehidupan masyarakat a. Pengertian norma, moral dan etika b. Macam-macam norma c. Arti penting norma d. Hakekat norma, kebiasan, adat istiadat yang berlaku di masyarakat e. Hubungan antar norma			√		Lecture Small group discussion	Quiz-MCQ
6	Mampu mengintegrasikan konsep antropologi dalam praktik keperawatan	Antropologi dalam praktik keperawatan a. Perkembangan antropololologi dalam keperawatan b. Manfaat antropologi dalam praktik keperawatan c. Contoh-contoh penerapan antropologi dalam praktik keperawatan				√	Lecture Small group discussion	Quiz-MCQ
7	Mampu mengintegrasikan transkuitural dalam praktik	Transkultural dalam praktik keperawatan a. Pengertian transkultural				√	Lecture Small group	Quiz-MCQ

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
	keperawatan	b. Karakteristik budaya c. Budaya kesehatan keluarga d. Keperawatan transkultural					discussion	

• *1= Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Referensi:

1. Andrew, MM & Boyle, J.S. 2013. Transcultural Concepts in Nursing Care. 6th ed. Lippincott: USA
2. Azwar Agus & T. Yacob. 1998. Antropologi Kesehatan Indonesia, Cetakan 2. Jakarta : EGC
3. Kevin White. 2011. Pengantar Sosiologi Kesehatan dan Penyakit, Edisi 3. Penerbit: Rajawali Pers
4. Kozier, B., Erb, G. Berwan, A.J., & Burke, K. 2012. Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice. New Jersey:Prentice
5. Potter, P.A. & Perry, A.G. 2010. Fundamental Keperawatan (1-vot set). Edisi Bahasa Indonesia 7. Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
6. Soekanto, Soejono. 1999. Sosiologi Suatu Pengantar, Cetakan 27. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mata Kuliah : Promosi Kesehatan
Bobot sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan;; (CP.PK.01)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien;(CP.PK.03
3. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah; (CP.PK.04)

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang konsep, prinsip, dan teknik promosi kesehatan yang meliputi strategi, perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring serta evaluasi. Metode pembelajaran dikembangkan untuk memberikan pengalam belajar mahasiswa didalam mengaplikasikan promosi kesehatan dalam asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu mengusai konsep dasar promosi kesehatan	Konsep dasar promosi kesehatan a. Defenisi b. Upaya promosi kesehatan: 1) Promotif 2) Preventif 3) Kuratif 4) rehabilitatif c. Area tindakan promosi kesehatan: 1) Membangun kebijakan kesehatan publik 2) Menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan 3) Pemberdayaan masyarakat 4) Mengembangkan kemampuan personal 5) Berorientasi pada layanan kesehatan 6) Meningkatkan tanggung jawab sosial terhadap kesehatan 7) Meningkatkan investasi kesehatan dan			√		Lecture Small group discussion	Quiz-MCQ

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		ketidakadilan sosial 8) Meningkatkan konsolidasi dan memperluas kerjasama bidang kesehatan 9) Membangun infrastruktur yang kuat						
2	Mampu menguasai konsep lima strategi pendekatan promosi kesehatan	Lima strategi pendekatan promosi kesehatan a. Primary care b. Pendidikan kesehatan dan perubahan perilaku c. Partisipasi pendidikan kesehatan d. Community action e. Socio ecological promotion			√		Lecture Small group discussion	Quiz-MCQ
3	Mampu menyiapkan perencanaan promosi kesehatan	Perencanaan promosi kesehatan a. Penyusunan SAP b. Pengembangan media promosi c. Metode dan tehnik promosi kesehatan				√	Lecture Small group discussion	Quiz-MCQ
4	Mampu melakukan konsep monitoring dan evaluasi Promosi kesehatan	Monitoring dan evaluasi Promosi kesehatan: a. Formative evaluasion b. Proses evaluasi c. Impact evaluasi d. Outcome evaluasi				√	Lecture Small group discussion	Quiz-MCQ
5	Mampu mengidentifikasi peran perawat dalam promosi kesehatan	Peran perawat dalam promosi kesehatan menurut kebijakan pemerintah tentang promkes				√	Lecture Small group discussion	Quiz-MCQ
6	Mampu menguasai konsep	Konsep perilaku hidup bersih dan sehat				√	Lecture	Quiz-MCQ

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
	perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	(PHBS)					Small group discussion	
7	Mampu mengaplikasikan promosi kesehatan dalam asuhan keperawatan	Aplikasi promosi kesehatan dalam asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan kelompok (Praktik Promkes) a. Praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) b. Menyusun perencanaan promosi kesehatan c. Membuat media promkes d. Memberikan promkes (penyuluhan kesehatan), kepada individu, keluarga dan kelompok khusus *e. Patien Family Education*				√	Lecture Small group discussion	Quiz-MCQ

- *1= Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Referensi:

1. Edelmen, CL., Mandle C L., Kudzma E.C. (2014) Health Promotion throughoutthe Life Span. 8th edition. Mosby: Elsevier Inc.
2. ----------2018. Health Promotion throughout the Life Span. 9th edition. Mosby: Elsevier Inc.
3. Rankin, S.H. & Stallings, K.D. (2005). Patient Education in Health and illness. 5th Ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins
4. Rankin, Sally H. & Stallings, Karen Duffy (2001). Patient Education: Principles & Practice. 4th Ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
5. Redman, B.K. (2003). Measurement Tool in PatientEducation, 2nd Ed. Springer Publishing Company
6. Berkowitz, D. C. 1996. Fundamental of Nursing.
7. Roestiyah. 1999.Strategi Belajar Mengajar. Jakarta:Rineka Cipta

8. Universitas Terbuka. 1999. Materi Pokok Akta IV (Program Pengalaman Lapangan)
9. Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Direktorat Jendral Tinggi Depdikbud. 1997. Buku Ajar Program Pengembangan ketrampilan Dasar Tehnik Instruksioanl (Pekerti) untuk Dosen Muda.
10. Machfoez & Suryani. 2007. Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan.Yogyakarta: Fitramaya

Mata Kuliah : Ilmu Biomedik dasar
Bobot sks : 5 sks

Capaian Pembelajaran Program:
1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang anatomi dan fisiologi tubuh manusia yang menguraikan struktur, komponen tubuh manusia dan perkembangannya serta fungsi system tubuh manusia dan mekanisme fisiologinya. Prinsip fisika dan biokimia.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menguasai Penerapan fisika dalam keperawatan	Penerapan fisika dalam keperawatan: prinsip dasar mekanika, bioakustik, thermofisika, biodalam keperawatan listrik, bio-optik, bio-fluida, dan prinsip-prinsip fisika dalam pemeliharaan alat			√		Collaborative learning Small group discussion	Quiz-MCQ
2	Mampu menguasai pinsip dasar biologi dalam keperawatan	Prinsip dasar biologi dalam keperawatan: Struktur dan fungsi sel (struktur sel, replikasi, transkripsi dan translasi, mitosis dan meosis, funsi sel, dan kimiawi sel), andrologi dasar, genetika, chromosom manusia, kelainan sex/fariasi sex pada manusia, dan kelainan metabolik			√		Collaborative learning Small group discussion	Quiz-MCQ
3	Mampu menguasai prinsip dasar biokimia daam keperawatan	Prinsip dasar biokimia dalam keperawatan: enzim dan co-enzim, oksidasi biologi, metabolisme (metabolisme karbohidrat, metabolisme lemak, metabolisme protein, pengaturan suhu, pengukuran suhu tubuh, dan perhitngan BMR			√		Collaborative learning Small group discussion	Quiz-MCQ
4	Mampu menguasai dasar-dasar anatomi dan filosofi tubuh manusia	Dasar-dasar anatomi dan fisiologi tubuh manusia: posisi dan istilah dalam anatomi, bidang anatomi tubuh, jaringan dan sistem tubuh manusia (struktur jaringan tubuh, macam			√		Collaborative learning Small group discussion	Quiz-MCQ

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		jaringan tubuh, jaringan epitel, jaringan connective, jaringan otot, jaringan saraf, dan organ pembentuk sistem tubuh)						
5	Mampu menguasai struktur dan fungsi sistem integumen	Sistem integumen: a. Struktur kulit b. Fungsi jaringan kulit c. Fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan cairan d. Fungsi kulit dalam pengaturan keseimbangan temperature			√		Small iscussion Question based learning	Quiz-MCQ
6	Mampu menguasai struktur dan fungsi sistem muskuloskelatal	Sistem muskuloskeletal: a. Sistem muskulo 1) Struktur otot mikroskopis 2) Struktur otot makroskopis 3) Otot-otot tulang aksial 4) Otot-otot tulang appendikular 5) Kontraksi otot b. Sistem skeletal 1) Stuktur dan fungsi tulang 2) Pembentukan tulang 3) Tulang-tulang aksial 4) Tulang-tulang appendikular 5) Persendian 6) Pergerakan sendi 7) Pengukuran rentang gerak sendi			√		Small iscussion Question based learning Pratika	Quiz-MCQ
7	Mampu menguasai struktur	Sistem persarafan			√		Small iscussion	Quiz-MCQ

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
	dan fungsi sistem persarafan	a. Sistem saraf pusat b. Susuan saraf perifer c. Susunan saraf otonom d. Proses terjadinya refleks e. Pengujian fungsi saraf kranial f. Pengujian reflex					Question based learning Pratika	
8	Mampu menguasai struktur dan fungsi sistem sensori penginderaan	Sistem sensori penginderaan a. Macam organ sensori b. Fungsi organ sensori c. Proses akomodasi d. Proses mendengar e. Pengujian fungsi penglihatan f. Pengujian fungsi pendengaran			√		Small iscussion Question based learning Pratika	Quiz-MCQ
9	Mampu menguasai struktur dan fungsi sistem endokrin	Sistem endokirin a. Macam kelenjar endokrin b. Fungsi kelenjar endokrin c. Mekanisme kerja hormon d. Mekanisme kerja enzim			√		Small iscussion Question based learning	Quiz-MCQ
10	Mampu menguasai struktur dan fungsi sistem kardiovaskuler	Sistem kardiovaskuler a. Darah: fungsi darah, komposisi darah, eritrosit, platelet, lekosut, dan plasma b. Jantung: struktur jantung, sirkulasi darah ke jantung, sikulasi fetal, sirkulasi koroner, sistem konduksi dan inervasi, siklus jantung dan elektrokardiogram c. Pembuluh darah dan darah: pembuluh arteri,			√		Small iscussion Question based learning Pratika	Quiz-MCQ

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		kapiler, dan vena, prinsip sistem arteri, prinsip sistem vena, oengisian kapiler, dan tekanan darah						
11	Mampu menguasai struktur dan fungsi sistemlimfatik dan kekebalan tubuh	Sistem limpatik dan kekebalan tubuh a. Srukrut limpatik b. Nonspecific defenses c. Antobody-Mediated Immunity d. Cell-Mediated Immunity e. Reaksi penolakan transfusi			√		Small iscussion Question based learning	Quiz-MCQ
12	Mampu menguasai struktur dan fungsi sistem pernafasan	Sistem pernafasan a. Pernafasan b. Komponen sistem pernafasan c. Mekanisme pernafasan d. Volume pernafasan e. Transport gas f. Pengaturan pernafasan g. Spirometri			√		Small iscussion Question based learning Pratika	Quiz-MCQ
13	Mampu menguasai struktur dan fungsi sistem pencernaan	Sistem pencernaan a. Proses pencernaan b. Peritoneum c. Hsitologi dari saluran pencernaan d. Strukutur dan fungsi dari saluran pencernaan e. Organ-organ asesoris f. Metabolisme dan pengaturan temperatur			√		Small iscussion Question based learning	Quiz-MCQ
14	Mampu menguasai struktur dan fungsi sistem perkemihan	Sistem perkemihan a. Komponen sistem perkemihan			√		Small iscussion Question based	Quiz-MCQ

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		b. Nephron dan fungsinya c. Konsentrasi urin d. Keseimbangan asam-basa e. Mucturition f. Pengaturan keseimbangan cairan dan elektrolit dalam tubuh 1) Distribusi air didalam tubuh 2) Konsentrasi cairan 3) Keseimbangan cairan 4) Elektrolit g. Pengukuran berat jenis urin					learning Pratika	
15	Mampu menguasai struktur dan fungsi sistem reproduksi	Sistem reproduksi a. Gamate formation b. Organ sex primer dan sekunder c. Sistem reproduksi laki-laki d. Sistem reproduksi perempuan e. Siklus hormonal perempuan f. Fertilisasi dan kehamila			√		Small iscussion Question based learning	Quiz-MCQ

- *1= Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Referensi:

1. Cameron, JR, Skofronick J.G., Grant R.M. (2006). Fisika Tubuh Manusia,(edisi kedua). Penerjemah: Lamyari Jakarta: PT Savun Seto
2. Drake R., Vogl A.W., Mitchell A.W.M. (2014). Gray Dasar-Dasar Anatomi. Edisi Bahasa Indonesia 1. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte. Ltd.
3. Gabriel, JF. (1996). Fisika Kedokteran, Jakarta: EGC.
4. Gropper S.S, Smith J.L., Groff J.L. (2004). Advanced nutrition and human metabolism. 4th ed. Wadsworth, Inc.

5. Hall E. (2014). Guyton dan Hall Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi Bahasa Indonesia 12. Saunders: Elsevier Singapore) Pte Ltd
6. Leeson C.R., Leeson T.S., Paparo A.A. (1993). Atlas berwarna histologi (Y. Tambayong, Isnani A. S., F.A. Gunawijaya, penerjemah). Jakarta:
7. Binarupa aksara (sumber asli diterbitkan 1990). Mader SS (2012). Human Biology, 12th edition.USA: The McGraw-Hill Publishing Company.
8. Martini (2001). Fundamentals of anatomy and physiology (5th ed.). Ch 23, pp 814844. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
9. Paulsen, D. F. (1996). Basic histology, (3rd ed.). Ch 17, pp 218-229. Connecticut: Appleton & Lange.
10. Rosdahl, C. B. (1999). Textbook of basic nursing. 7th Ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
11. Rohen J.W., Yokochi C., Drecoll E.L. (2002). Atlas anatomi manusia: kajian fotografik tubuh manusia (Y. Joko S., penerjemah) Jakarta: penerbit buku kedokteran EGC (sumber asli diterbitkan 2002)
12. Sherwood, L. (2012). Human physiology: From cells to systems, (8th ed.). California: Thomson Learning.
13. Tortora, G.J. & Derrickson, B.H. (2011). Principles of anatomy and physiology. New York: Harper Collins Publisher Inc.
14. Waugh A., Grant A., Nurachmah E., Angriani R. (2011). Dasar-dasar Anatomi dan Fisiologi Ross dan Wilson. Edisi Indonesia 10. Elsevier (S) Pte Ltd.
15. Waugh A. Grant A. (2014). Buku Keria Anatomi dan Fisiologi Ross and Wilson. Edisi Bahasa Indonesia 3. Churchill Livingstone. Elsevier Singapore) Pte Ltd.

Mata Kuliah : Patofisiologi
Bobot sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02)

Deskripsi:
Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep mekanisme adaptasi sel, konsep tahapan perkembangan mental dan perubahan status kesehatan, konsep keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa, proses fisiologis dan patologis pada tubuh manusia.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menguasai konsep mekanisme adaptasi sel	Mekanisme adaptasi sel (Proses cedera fisik, penyembuhan dan pemulihan dan kematian jaringan /nekrosis sel meliputi: atropi, hipertropi, iskemik, trombosis, embolism)			√		Lecture Discussion	Quiz-MCQ
2	Mampu menguasai konsep keseimbangan cairan, elektrolit dan asam-basa	Keseimbangan dan proses perubahan keseimbangan cairan, elektrolit dan asam-basa anatar lain: proes edema, hiper dan hipoelektrolit, asidosis dan alkalosis			√		Lecture Discussion	Quiz-MCQ
3	Mampu menguasai konsep proses patofisiologi	Konsep proses patofisiologi: proses imunitas, proses degeneratif, proses peradangan, proses infeksi, proses keganasan, proses terjadinya syok, dan kelainandan interaksi genetik			√		Lecture Discussion	Quiz-MCQ
4	Mampu menguasai proses patofisiologi pada berbagai sistem tubuh manusia	Proses patosisiologi pada sistem tubuh manusia: a. Sistem pernafasan b. Sistem kardiovaskuler c. Sistem pencernaan d. Sistem muskuloskeletal e. Sistem persyarafan f. Sistem integumen g. Sistem perkemihan h. Sistem endokrin i. Sistem limpatik dan kekebalan			√		Small group discussion Case study Inquiry	Quiz-MCQ Essay Group presentation

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		j. Sistem penginderaan						

- *1= Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Referensi:

1. Aschenbrenner, DS. & Venable, S.J. (2012). Drug therapy in nursing. Philadelphia: Lippincott William & Wilkins
2. Bullock, B.A. (2000). Focus on pathophisiology. Philadelphia: JB.Lippincott
3. Burton, GRW. & Engelkirk, PG. (2004). Microbiology for the health sciences. 7th Ed. Philadelphia: Lippincott William & Wilkins.
4. Copstead, L.C. and Banasik, J.L. (2000). Pathophysiology : Biological andbehaviour perspectives. Philadelphia : W.B. Saunders Company.
5. Gandahusada, S., Henrry D., Wita P. (2004). Parasitologi Kedokteran. Jakarta: Balai Penerbit FK-UI
6. Greenwood, D., Slack, RCB., Peutheren, J. (2002). Medical microbiology: a guideto microbial infections: pathogenesis, immunity, laboratory, diagnosis, and control. (edisi 16). New York: Churchill Livingstone.
7. Huether S.E. and McCance K.L. (2016) Understanding Pathophysiology. 6th Edition. Mosby: Elsevier Inc
8. McCuistion L.E., Kee, J.L. and Hayes, E.R. (2014). Pharmacology: A Patient Centered Nursing Process Approach. 8th ed. Saunders: Elsevier Inc.
9. Port, C.M. (2013). Pathophysiology: Concepts of altered health status 9h ed. Philadelphia : JB. Lippincott.
10. Pringgoutomo, S., Himawan, S. & Tjarta, A. (2002). Buku ajar patologi 1 (Umum). Jakarta: Sagung Seto
11. Prosser, S., Worster, B., MacGregor, J., et.al. (2010). Applied pharmacology: anlntroduction to pathophysiology and drug management for nurses andhealth care professional. London: Mosby.
12. Rosdahl, C.B. (2011). Textbook of basic nursing. Philadelphia: Lippincott.
13. Sacher, R.A & McPherson, R.A. (2000). Widmanns NA & McPherson, R.A. (2000). Widmann's clinical interpretation oflaboratory tests. Philadelphia: F.A. Davis Company
14. Cavannaugh B.M. (2003). Nurses's manual of laboratory and diagnostic tests. Philadelphia : F.A.D

Mata Kuliah : Farmakologi
Bobot sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuha keperawatan berdasararkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02)

Deskripsi:
Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep farmakologi, peran perawat dalam pemberian obat, memberikan obat melalui beberapa rute.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menguasai konsep dasar farmakologi	Konsep Dasar Farmakologi: a. Pengertian farmakologi b. Farmakognosi c. Farmasi d. Farmakokinetik e. Farmakodinamik f. Farmakoterapi g. Toksikologi			√		Lecture Discussion	Quiz-MCQ
2		1. Fase farmakokinetik a. Absorbsi obat b. Distribusi obat c. Metabolisme obat (Biotransformasi) d. Ekskresi obat 2. Fase farmakodinamik a. Mekanisme kerja obat b. Efek obat c. Efek samping d. Efek teratogen e. Efek toksis			√		Lecture Discussion	Quiz-MCQ
3	Mampu menguasai penggolongan obat dan prinsip pemberian obat	1. Penggolongan obat 2. Obat-obat tradisional 3. Prinsip pemberian obat dengan benar 4. Bentuk kemasan obat			√		Lecture Discussion	Quiz-MCQ

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
4	Mampu menguasai prinsip pemberian obat lokal, sistemik, dan kemoterapi	1. Cara penggunaan obat (lokal dan sistemik) 2. Cara perhitungan dan pengenceran obat 3. Prinsip pemberian obat kemoterapi			√		Small group discussion Case study	Quiz-MCQ
5	Mampu mengidentifikasi peran perawat dalam pemberian obat dengan prinsip patient safety	1. Penerapan patient safety dalam pemberian obat (terapi) 2. Peran perawat dalam pemberian obat a. Peran sebelum pemberian obat b. Peran saat pemberian obat c. Peran setelah pemberian obat				√	Small group discussion Case study	Quiz-MCQ Essay OSCA
6	Mampu mengelola pemberian obat dengan berbagai rute dengan prinsip parient safety	Prosedur pemberian obat: 1. Pemberian obat oral 2. Pemberian obat sublingual 3. Pemberian obat inhalasi 4. Pemberian obat intrakutan 5. Pemberian obat subkutan 6. Pemberian obat intramuskuler 7. Pemberian intravena 8. Pemberian obat topikal (oles dan tetes) 9. Pemberian obat per-rektal / suppositoria				√	Case study Simulation Based learning	Quiz-MCQ OSCA

- *1= Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Referensi:

1. Barber B, Robertson D, (2012).Essential of Pharmacology for Nurses, 2nd edition, Belland Bain Ltd, Glasgow
2. Joyce, L.K. and Hayes, E.R. (1996), Farmakologi, Pendekatan Proses Keperawatan. Alih Bahasa : Dr.Peter Anugrah Jakarta: EGC.
3. Katzung, B.G., Farmakologi Dasar dan Klinik, Edisi ketiga. Jakarta: EGC

4. McCuistion L.E., Kee, J.L. and Hayes, E.R. (2014). Pharmacology: A Patient-Centered Nursing Process Approach. 8th ed. Saunders: Elsevier Inc
5. Pagliargo, A.M. and Pagliargo, LA. (1986), Pharmacologic Aspects of Nursing, St. Louis: CV. Mosby Co.
6. Prosser, S., Worster, B., MacGregor, J., et al. (2010). Applied pharmacology: an Introduction to pathophysiology and drug management for nurses and health care professional. London: Mosby.

Mata Kuliah : Gizi dan Diet
Bobot sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02)

Deskripsi:
Mata kuliah ini menguraikan konsep dasar nutrisi, pengaturan nutrisi , nutrisi ibu hamil dan menyusui, nutrisi sebagai terapi, pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemi , cacingan dan kurang kalori protein serta peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menguasai konsep dasar nutrisi	Konsep dasar nutrisi a. Pengertian ilmu gizi b. Ruang Iingkup ilmu gizi c. Gizi dan pengaruhnya			√		Lecture Discussion	Quiz-MCQ
2	Mampu menguasai indikator penetuan status gizi	Penetuan status gizi: a. Anthropometri b. Biochemical c. Clinical signs d. Diet history			√		Lecture Discussion	Quiz-MCQ
3	Mampu menguasai konsep pengaturan nutrisi utnuk berbagai tingkat usia	Pengaturan nutrisi untuk berbagai tingkat usia a. Kebutuhan nutrisi untuk bayi b. Kebutuhan nutrisi pada anak balita c. Kebutuhan nutrisi pada anak pra-sekolah d. Kebutuhan nutrisi pada anak usia sekolah dan remaja e. Kebutuhan nutrisi pada orang dewasa f. Kebutuhan nutrisi pada lanjut			√		Small group discussion Case study	Quiz-MCQ Group report paper
4	Mampu menguasai nutrisi ibu hamil dan menyusui	Konseo nutrisi ibu hamil dan menyusui a. Kenbutuhan nutrisi ibu hamil trimester I b. Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester II c. Kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester III			√		Small group discussion Case study	Quiz-MCQ Group report paper

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		d. Kebutuhan nutrisi pada ibu dengan gangguan kehamilan: Anemia, Pre-eklamsi dan Hiperemesis gravidarum e. Kebutuhan nutrisi ibu menyusui						
5	Mampu menguasai konsep nutrisi sebagai terapi	Konsep nutrisi sebagai terapi a. Diet pada klien dengan gangguan saluran pencernaan b. Diet pada klien dengan gangguan fungsi hepar dan empedu c. Diet pada klien dengan diabetes mellitus d. Diet pada klien dengan gangguan fungsi kardiovaskuler e. Diet pada klien dengan gangguan fungsi ginjal			√		Small group discussion Case study	Quiz-MCQ Group report paper
6	Mampu menguasai prinsip pencegahan dan penanganan kekuranagn vitamin, anemia, cacingan, dan kurang kalori protein	Pencegahan dan penanganan kekurangan vitamin, anemia, cacingan, dan kurang kalori protein a. Pengertian b. Pencegahan c. penanganan			√		Discovery learning	Quiz-MCQ essay
7	Mampu mengidentifikasi peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien	Peran perawat dalam pelaksanaan diet pasien a. Menjelaskan tujuan diet b. Melakukan monitoring pelaksanaan diet				√	Case study Discussion	Quiz-MCQ

- *1= Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Referensi:

1. Grodner M., Escott-Stump S., Dorner S. (2016). Nutritional Foundations and Clinical Applications: A Nursing Approach. 6th edition. Mosby:Elsevier Inc.
2. Gropper S.S, Smith J.L., Groff J.L. (2004). Advanced nutrition and human metabolism.4th ed. Wadsworth, Inc.
3. Susan G D. 2014. Nutrition essentiale for Nursing practice 7th edition. Mosby: Elsevier
4. Dudek,S. G. (2013). Nutrition Essentials for Nursing Practice, 7th. Lippincott: William Wilkins
5. Grodner M., Escott-Stump S., Dorner S. (2016) Nutritional Foundations and Clinical Applications: A Nursing Approach. 6th edition. St. Louis: Mosby Elsevier

Mata Kuliah : Komunikasi
Bobot sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01)

2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan;(CP.PK.02)
3. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah;(CP.PK.04)

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar mahasiswa didalam penguasaan konsep, prinsip, komunikasi secara umum dan teknik komunikasi terapeutik sebagai bentuk aplikasinya dalam konteks pelayanan kesehatan dan pelayanan keperawatan. Pembelajaran dirancang sehingga memungkinkan mahasiswa mampu mensimulasikan komunikasi terapeutik dengan klien.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menguasai konsep dasar komuniakasi	Konsep dasar komunikasi: 1. Jenis komunikasi 2. Hambatan dalam komunikasi 3. Komunikasi dalam konteks sosial dan latar belakang budaya, cultural diversity, dan keyakinan			√		Lecture Discussion	Quiz-MCQ Essay
2	Mampu menguasai prinsip komunikasi dalam pelayanan kesehatan	Komunikasi dalam pelayanan kesehatan 1. Komunikasi efektif untuk meningkatkan keselamatan pasien 2. Komunikasi efektif antar para pemberi asuh (PPA) dicatatan perkembangan pasien terintegrasi (CPPT) 3. Komunikasi efektif dalam penanganan complain			√		Mini lecture Small group discussion	Quiz-MCQ Essay
3	Mampu menguasai komunikasi terapeutikdalam asuhan keperawatan	Komunikasi terapeutik 1. Prinsip komunikasi terapeuti 2. Teknik-teknik komunikasi terapeutik 3. Strategi pelaksanaan (tahap-tahap) komunikasi terapeutik				√	Mini lecture Small group discussion	Quiz-MCQ Essay

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		4. Komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan						
4	mampu menguasai prinsip komunikasi pada berbagai tingkat	Komunikasi berdasarkan tingkat usia 1. Komunikasi pada bayi dan anak 2. Komunikasi pada remaja 3. Komunikasi pada orang dewasa 4. Komunikasi pada lansia			√		Mini lecture Small group discussion	Quiz-MCQ Essay
5	Mampu menguasai prinsip komunikasi pada keluarga, kelompok, masyarakat, dan pasien dengan gangguan jiwa	1. Komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat 2. Komunikasi pada pasien dengan kebutuhan khusus 3. Komunikasi pada pasien dengan gangguan fisik dan gangguan jiwa			√		Mini lecture Small group discussion	Mini lecture Small group discussion
6	Mampu mempraktikkan strategi pelaksanaan komunikasi terapeutik di berbagai tempat pelayananan kesehatan	Praktik strategi pelaksanaan (SP) komunikasi terapeutik berdasarkan tahapan: 1. Praktik komunikasi pada setiap tahap proses keperawatan 2. Praktik komunikasi pada bayi dan anak 3. Praktik komunikasi pada remaja 4. Praktik komunikasi pada orang dewasa 5. Praktik komunikasi pada lansia 6. Praktik komunikasi pada pasien dengan kebutuhan khusus 7. Praktik komunikasi pada keluarga, kelompok dan masyarakat 8. Praktik komunikasi pada pasien dengan				√	Mini lecture Small group discussion Case study Simulation Based learning	Quiz-MCQ Essay OSCA

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		sakit fisik dan gangguan jiwa 9. Praktik komunikasi efektif untuk keselamatan pasien 10. Praktik komunikasi efektif antar PPA dalam CPPT 11. Praktik komunikasi efektif menangani komplain						

- *1= Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Referensi:

1. Antai-Otong, D (2008). Nurse-Client Communication: A Life Span Approach. United Kingdom: Jones and Barlett Publishers.
2. Bateman, T. (2011). Nursing Team Dynamics: Communication, Culture, Collaboration. Thesis, Canada: Library and Archives Diakses dari proquest dissertation and Thesis
3. Berman, A., Snyder, S.J., Kozier, B., & Erb, G. (2008). Fundamental of Nursing, Concept, process and practice. 8ed. USA:Pearson Education, Inc
4. Caroline Bunker Rosdahl. 2017. Buku Ajar Keperawatan Dasar: Komunikasi Terapeutik, Tanda-tanda Vital, Mekanika Tubuh & Posisi. Edisi 10.Jakarta: EGC
5. Hockenberry, M.J. & Wilson, D. (2014). Wong's Nursing care of Infant and children. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc.
6. Jones, L (2009). The healing relationship. Nursing Standart. 24 (3): 64. Hockenberry, M.J. & Wilson, D. (2014). Wong's Nursing Care of Infant and Children. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc
7. Leininger, M. & Mc Farland, M.R. (2006). Culture Care Diversity and Universality: a Worldwide Nursing Theory. Canada: Jones and Bartlett Publisher.
8. Railey J.B. (2013). Communications in Nursing. 7th edition. Mosby: Elsevier Inc.
9. Stein-Parbury J. (2013). Patient and Person: Interpersonal skills in Nursing. 5th edition. Churchill Livingstone: Elsevier Australia.
10. Stickley, T. & Freshwater, D. (2006). The art of listening in the rherapeutic relationship. Mental health practice, 9 (5): 12-18.

11. Suryani (2014). Komunikasi terapeutik: Teori dan Praktik. Jakarta: EGC
12. Taylor C. (1993). Fundamental of Nursinng: The Art and Science of Nursing Care. Philadelphia : Lippincott - Raven Publisher,

Mata Kuliah : Komunikasi
Bobot sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; (CP.S.10)

2. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan; (CP.S.11)
3. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia; (CP.S.12)
4. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya. (CP.S.13)
5. Menguasai konsep dan prinsip etika profesi dan hukum kesehatan/keperawatan; (CP.P.13)

Deskripsi:
Mata Kuliah ini menguraikan konsep nilai, norma dan etik, peraturan, kebijakan perundang-undangan yang berkaitan dalam praktik keperawatan, hak dan kewajiban pasien.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menguasai konsep nilai, norma, etik, dan moral	Konsep nilai, norma, etik dan moral a. Pengertian nilai, norma, etik dan moral b. Pembentukan nilai & moral			√		Discovery learning	Essay
2	Mampu meguasai tentang etik keperawatan	Etik keperawatan: a. Pengertian b. Teori Utilitarianism danTeori Deontology c. Nilai-nilai etik dalam keperawatan d. Prinsip-prinsip etik dalam keperawatan e. Peka Budaya dalam praktik			√		Lecture Discussion	Quiz-MCQ Essay
3	Mampu meguasai kode etik keperawatan Indonesia	Kode etik keperawatan Indonesia			√		Discovery learning	Essay
4	Mampu memahami hukum	Hukum Kesehatan dan Keperawatan a. Pengertian b. Tujuan pengaturan hukum keperawatan dan		√			Lecture	Quiz-MCQ

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
	kesehatan dan keperawatan	kesehatan c. Peraturan, kebijakan dan perundang - undangan yang berkaitan dalam praktik keperawatan 1. Undang-Undang Kesehatan 2. Undang-Undang Keperawatan 3. Undang-Undang Tenaga Kesehatan 4. Peraturan Menteri Kesehatan tentang regulasi keperawatan 5. Undang-Undang perlindungan konsumen						
5	Mampu mengidentifikasi tanggung jawab dan tanggung gugat perawat dalam praktek keperawatan prosefional	Tanggung jawab dan tanggung gugat dalam praktek keperawatan profesional 1. Hak dan tanggun jawab perwat menurut undang-undang 2. Hak dan kewajiban klien 3. Mal praktik dan kelalaian dalam praktik keperawatan 4. Advokasi keperawatan 5. Tahapan penyelesaian masalah etik dalam keperawatan				√	Lecture Small group discussion Case study	Mini lecture Small group discussion
6	Mampu memahami aspek legal dan Sistem Kridensial Perawat	Aspek legal dan Sistem Kridensial Perawat Indonesia: Sertifikasi, Registrasi dan Lisensi		√			Lecture Discussion	Quiz-MCQ Essay
7	Mampu mengidentifikasi tren dan issue etik	Trend dan issue etik keperawatan		√			Discovery learning Small group	Essay

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
	keperawatan						discussion	

- *1= Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed*

Referensi:

1. Caroline Bunker Rosdahl. 2017. Buku Ajar Keperawatan Dasar: Komunikasi Terapeutik, Tanda-tanda Vital, Mekanika Tubuh & Posisi. Edisi 10.Jakarta: EGC
2. Railey J.B. (2013). Communications in Nursing. 7th edition. Mosby: Elsevier Inc
3. Suryani (2014). Komunikasi terapeutik: Teori dan Praktik. Jakarta: EGC
4. Berman, A., Snyder, S.J., Kozier, B., & Erb, G. (2008). Fundamental of Nursing, Concept, process and practice. 8ed. USA:Pearson Education, Inc
5. Antai-Otong, D (2008). Nurse-Client Communication: A Life Span Approach. United Kingdom: Jones and Barlett Publishers
6. Bateman, T. (2011). Nursing Team Dynamics: Communication, Culture, Collaboration. Thesis, Canada: Library and Archives Diakses dari proquest dissertation and Thesis
7. Hockenberry, M.J. & Wilson, D. (2014). Wong's Nursing care of Infant and children. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc.
8. Jones, L (2009). The healing relationship. Nursing Standart. 24 (3): 64. Hockenberry, M.J. & Wilson, D. (2014). Wong's Nursing! Care of Infant and Children. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc
9. Leininger, M. & Mc Farland, M.R. (2006). Culture Care Diversity and Universality: a Worldwide Nursing Theory. Canada: Jones and Bartlett Publisher.
10. Stein-Parbury J. (2013). Patient and Person: Interpersonal skills in Nursing. 5th edition. Churchill Livingstone: Elsevier Australia.
11. Stickley, T. & Freshwater, D. (2006). The art of listening in the rherapeutic relationship. Mental health practice, 9(5):12-18
12. Taylor C. (1993). Fundamental of Nursinng: The Art and Science of Nursing Care. Philadelphia: Lippincott - Raven Publisher

Mata Kuliah : Etika Keperawatan dan Hukum Kesehatan

Bobot sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Menunjukan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; (CP.S10)

2. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggung jawabnya, dan hukum/peraturan perundangan; (CP.S.11)
3. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan kode Etik Perawat Indonesia; (CP.S.12)
4. Memiliki Sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya. (CP.S.13)
5. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01)

Deskripsi

Mata kuliah ini menguraikan konsep nilai, norma dan etik, peraturan, kebijakan perundang-undangan yang berkaitan dalam praktik keperawatan, hak dan kewajiban pasien.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menguasai konsep nilai, norma, etik, dan moral	Konsep nilai, norma, etik dan moral a. Pengertian nilai, norma, etik dan moral b. Pembentukan nilai & moral			√		Discovery learning	Essay
2	Mampu meguasai tentang etik keperawatan	Etik keperawatan: a. Pengertian b. Teori *Utilitarianism* c. Teori *Deontology* d. Nilai-nilai etik dalam keperawatan e. Prinsip-prinsip etik dalam keperawatan f. Peka Budaya dalam praktik			√		Lecture Discussion	Quiz-MCQ Essay
3	Mampu meguasai kode etik keperawatan Indonesia	Kode etik keperawatan Indonesia			√		Discovery learning	Essay
4	Mampu memahami	Hukum Kesehatan dan Keperawatan a. Pengertian		√			Lecture	Quiz-MCQ

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
	hukum kesehatan dan keperawatan	b. Tujuan pengaturan hukum keperawatan dan kesehatan c. Peraturan, kebijakan dan perundang - undangan yang berkaitan dalam praktik keperawatan 1. Undang-Undang Kesehatan 2. Undang-Undang Keperawatan 3. Undang-Undang Tenaga Kesehatan 4. Peraturan Menteri Kesehatan tentang regulasi keperawatan 5. Undang-Undang perlindungan konsumen						
5	Mampu mengidentifikasi tanggung jawab dan tanggung gugat perawat dalam praktek keperawatan prosefional	Tanggung jawab dan tanggung gugat dalam praktek keperawatan profesional 1. Hak dan tanggun jawab perwat menurut undang-undang 2. Hak dan kewajiban klien 3. Mal-praktik dan kelalaian dalam praktik keperawatan 4. Advokasi keperawatan 5. Tahapan penyelesaian masalah etik dalam keperawatan				√	Lecture Small group discussion Case study	Mini lecture Small group discussion
6	Mampu memahami aspek legal dan Sistem Kridensial Perawat	Aspek legal dan Sistem Kridensial Perawat Indonesia: Sertifikasi, Registrasi dan Lisensi		√			Lecture Discussion	Quiz-MCQ Essay
7	Mampu mengidentifikasi	Trend dan issue etik keperawatan		√			Discovery learning	Essay

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
	tren dan issue etik keperawatan						Small group discussion	

- *I = Introduce, E = Emphasized; M = Mastered; A = Assesed*

Referensi:

1. Aiken, T.D. (2004). Legal, Ethical, and Political issues in Nursing. 2ndEd. Philadelphia: F.A. Davis Company.
2. Bertens, K. (2002). Etika. Jakarta. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
3. Beauchamp TL & Childress JF (1994). Principles of Biomedical Ethics. New York: Oxford University Press.
4. Daniels. 2010. Nursing Fundamental: Caring & Clinical Decision Making. New York. Delmar Cengage Learning.
5. Franz Magniz S(2002).Etika Dasar. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
6. Potter, P.A. & Perry ,A.G. (2010). Fundamental Keperawatan. (3-vol set).EdisiBahasa Indonesia 7 Edition.Elsevier (Singapore)Pte. Ltd.
7. Kozier, B., Erb, G.,Berwan, A.J., & Burke, K. (2008). Fundamentals of Nursing:Concepts, Process, and Practice. New Jersey: Prentice Hall Health.
8. Kode Etik Perawat Indonesia
9. PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA Nomor 72 tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional.
10. Sistem Kesehatan Nasional dan Pelayanan Keperawatan, Kemenkes RI.
11. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA Nomor 38 tahun 2014 tentang Keperawatan

Mata Kuliah : Konsep Dasar Keperawatan
Bobot sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Program

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02)
2. mampu meningkatkan keahlian profesional di bidang keperawatan melalui pembelajaran hidup; (CP.PK.08)

Deskripsi

Mata kuliah ini mampu menguraikan tentang sejarah, falsafah dan paradigma keperawatan, keperawatan sebagai profesi, teori keperawatan, model dan bentuk keperawatan, trend keperawatan dimasa datang serta sistem pelayanan kesehatan.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu memahami sejarah keperawatan dan tren keperawatan dimasa mendatang	1. Sejarah keperawatan: Dunia dan Indonesia 2. Tren keperawatan dimasa akan datang		√			Discovery learning Small Group Discussion	Quiz-MCQ
2	Mampu menguasai falsafah dan paradigma keperawatan	Falsafah dan paradigma keperawatan a. Pengertian falsafah dan paradigma keperawatan b. Komponen paradigma keperawatan c. Penerapan konsep paradigma keperawatan dalam praktik keperawatan			√		Lecture Small Group Discussion	Essay
3	Mampu menguasai keperawatan sebagai profesi	Keperawatan sebagai profesi a. Pengertian profesi b. Ciri-ciri profesi c. Pengertian keperawatan sebagai profesi d. Peran dan fungsi perawat profesional e. Standar praktik keperawatan profesional f. Interprofesinal edukasi dan interprofesional			√		Lecture Small Group Discussion	Essay
4	Mampu mengaplikasikan caring dalam praktik keperawatan	Konsep caring a. Pengertian caring b. Teori keperawatam tentang caring c. Aplikasi caring dalam praktik keperawatan			√		Lecture Small Group Discussion	Quiz-MCQ Essay

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		dan kehidupan sehari-hari d. Perbedaan caring dan cure						
5	Mampu memahami teori keperawatan	Teori keperawatan a. Pengertian teori dan model konseptual keperawatan b. Komponen dan kerangka teori keperawatan c. Tujuan teori keperawatan d. Tingkatan teori keperawatan e. Macam-macam teori keperawatan: 1) Teori Florence Nightingale 2) Teori Virginia Henderson 3) Teori Orem 4) Teori Calista Roy 5) Teori Jean Watson 6) Teori Imogene King 7) Teori Leiniger 8) Teori Betty Neuman 9) Teori Peplau			√		Lecture Small group Discussion Seminar	Quiz-MCQ Essay
6	Mampu memahami teori keperawatan	Model dan bentuk praktik keperawatan a. Pengertian model dan bentuk praktik keperawatan b. Ruang lingkup praktik keperawatan c. Jenis praktik keperawatan		√			Lecture Small group Discussion Seminar	Quiz-MCQ Essay

- *I = Introduce, E = Emphasized; M = Mastered; A = Assesed*

Referensi:

1. Alfaro-LeFevre R. (2013). *Critical Thinking, Clinical Reasoning, and Clinical Judgment*. 5th edition. Saunders: Elsevier Inc.
2. Alligood, M.R. (2014). *Nursing Theorists and Their Work*. 8th edition Mosby: Elsevier Inc.
3. Daniels. 2010. *Nursing Fundamental: Caring & Clinical Decision Making.* New York. Delmar Cengage Learning.
4. Kozier, B., Erb, G.,Berwan, A.J., & Burke, K. (2008). *Fundamental of Nursing:Consepts, Process, and Practice.* New Jersey: Prentice Hail Health.
5. Potter, P.A & Perry, A.G (2010). *Fundamental Keperawatan (2-vot set).* Edisi Bahasa Indonesia7.Elsevier (Singapore) Pte. Ltd.
6. Rubenfeld, M.G. & Scheffer, B.K. (2010). *Critical Thingking Tactics for nurses, 2nd Ed.* Jones and Bartlett Publishers.
7. Rubenfeld, M.G. & Scheffer, B.K. (1999) *Critical Thingking in Nursing: An Alternative Approach 2nd Ed.* Philadelphia: Lippincott

Mata Kuliah : Metodologi Keperawatan
Bobot sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01)
2. Mampu memahami Ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03)
4. Mampu meningkatkan keahlian profesional di bidang keperawatan melalui pembelajaran hidup; (CP.PK.08)

Deskripsi:
Mata kuliah membahas konsep berpikir kritis dan mengambil keputusan dalam keperawatan dengan menguraikan tentang konsep proses keperawatan yang mencakup pengkajian. perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, dan evaluasi. Praktik penerapan proses keperawatan sebagai metode ilmiah dan menyelesaikan masalah keperawatan.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menguasi konsep berfikir kritis dan pengambilan keputusan dalam keperawatan	Konsep berfikir kritis dan pengambilan keputusan dalam keperawatan (*Critical Thingking and Clinical Judgment in Nursing*) a. Definisi b. Tujuan (Goal) dan hasil akhir (Outcomes) c. Expert Thingking d. Pengembangan Clinical Judgment (*Clinical Reasoning Skills)* e. Langkah-langkah metode ilmiah f. Peran perawat dalam riset Keperawatan g. Penelitian dalam praktik keperawatan			√		Discovery learning	Quiz-MCQ
2	Mampu menguasai Konsep proses keperawatan	Konsep Proses Keperawatan a. Pengertian proses keperawatan b. Tahapan proses keperawatan c. Manfaat proses keperawatan d. Proses keperawatan sebagai metode penyelesaian masalah keperawatan			√		Collaborative	Quiz-MCQ
3	Mampu menguasai metode ilmiah dan proses keperawatan sebagai	Perbandingan metode ilmiah dan proses keperawatan sebagai metode penyelesian masalah			√		Collaborative Learning Small Group	Essay

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
	metode penyelesaian masalah						Discussion	
4	Mampu menguasai konsep pengkajian keperawatan	Konsep pengkajian keperawatan a. Pengertian b. Sumber data dalam pengkajian keperawatan c. Jenis dan klasifikasi data pengkajian keperawatan d. Teknik anamnesa e. Metode pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi) f. Teknik pemeriksaan fisik head to toe g. Persiapan pasien untuk pemeriksaan penunjang				√	Collaborative Learning Small Group Discussion Case Study Simulation Based Learning	Quiz-MCQ Essay
5	Mampu menguasai konsep diagnosa keperawatan	Diagnosa keperawatan a. Pengertian b. Klasifikasi diagnosa keperawatan c. Komponen diagnosa keperawatan d. Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)				√	Collaborative Learning Small Group Discussion Case Study Simulation Based Learning	Quiz-MCQ Essay
6	Mampu menguasai konsep perencanaan keperawatan	Perencanaan Keperawatan a. Pengertian b. Merumuskan tujuan c. Menetapkan kriteria hasil d. Menyusun rencana keperawatan dan				√	Collaborative Learning Small Group Discussion Case Study	Quiz-MCQ Essay

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		rasional e. Jenis rencana tindakan keperawatan (diagnostik, terapeutik, penkes, dan kolaboratif) f. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)					Simulation Based Learning	
	Mampu menguasai konsep implementasi keperawatan	Implementasi keperawatan a. Pengertian b. Respon pasien terhadap tindakan keperawatan				√	Mini lecture Small Group Discussion	Quiz-MCQ Essay
	Mampu menguasai konsep evaluasi keperawatan	Evaluasi asuhan keperawatan a. Penegetian b. Jenis evaluasi c. Kriteria keberhasilan asuhan keperawatan d. Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)				√	Collaborative Learning Small Group Discussion Case Study Simulation Based Learning	Quiz-MCQ Essay
	Mampu mengaplikasikan proses keperawatan sebagai metode ilmiah dalam menyelesaikan masalah keperawatan	Praktik penerapan proses keperawatan sebagai metode ilmiah dalam menyelesaikan masalah keperawatan a. Praktik Pengkajian 1) Anamesa 2) Pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, auskultsai, perkusi) 3) Pemeriksaan fisik head to toe 4) Persiapan pasien untuk pemeriksaan				√	Problem Based Learning Case Study Simulation Based Learning	Quiz-MCQ Essay OSCA

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		penunjang b. Praktik menetapkan masalah/diagnosa keperawatan c. Praktik menyusun rencana asuhan keperawatan d. Praktik penerapan tindakan keperawatan e. Praktik menetapkan strategi evaluasi f. Praktik kemampuan penilaian klinis (*Practicing clinical judgment skills)* dalam keperawatan						

- *I = Introduce, E = Emphasized; M = Mastered; A = Assesed*

Referensi:

1. Ackley B.J., Ladwing G.B. (2014). *Nursing Diagnosis Handbook: An EvidenceBased Guide to Planning Care.* 10 edition. Mosby: Elsevier Inc.
2. Alfaro-LeFevre R. (2013). *Critical Thinking, Clinical Reasoning, and Clinical Judgment.* 5th edition. Saunders: Elsevier Inc.
3. Alligood, M.R. (2014). Nursing Theorists and Their Work. 8th edition. Mosby: Elsevier Inc.
4. Bulechek G.M., Butcher H.K., Dochterman J.M., Wagner C. (2013). *Nursing Interventions Classifications (NIC)*. 6 edition. Mosby; Elsevier Inc.
5. Kozier, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. (2008). *Fundamentals of Nursing:Concepts, Process, and Practice.* New Jersey; Prentice Hall Health.
6. Ladwing G.B., Ackley B.J. (2014). *Mosby's Guide to Nursing Diagnosis*. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc.
7. Moorhead S., Johnson M., Maas M.L., Swanson E. (2013). *Nursing Outcomes Classifications (NOC): Measurement of Health Outcomes.* 5th edition. Mosby: Elsevier Inc.
8. Potter, P.A & Perry, A.G (2010). *Fundamental Keperawatan (2-vot set).* Edisi Bahasa Indonesia7.Elsevier (Singapore) Pte. Ltd.

9. Rubenfeld, M.G. & Scheffer, B.K. (2010). *Critical Thingking Tactics for nurses, 2nd Ed.* Jones and Bartlett Publishers.
10. Rubenfeld, M.G. & Scheffer, B.K. (1999) *Critical Thingking in Nursing: An Alternative Approach 2nd Ed.* Philadelphia: Lippincott

Mata Kuliah : Dokumentasi Keperawatan
Bobot sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:
1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan: (CP.PK.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan: (CP.PK.02)
3. Mampu melakukan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah; (CP.PK.03)

Deskripsi:
Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep dasar dokumentasi, menerapkan tehnik dokumentasi dan pelaporan dalam tatanan klinik, mengenal system informasi kesehatan dan mengenal model, melakukan pendokumentasian sesuai NANDA dan SDKI, serta aspek legal pendokumentasian

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menguasai konsep dokumentasi keperawatan	Konsep dokumentasi keperawatan a. Pengertian dokumentasi keperawatan b. Tujuan, prinsip-prinsip dan manfaat dokumentasi c. Pendekatan model dokumentasi keperawatan			√		Lecture Discussion	Quiz-MCQ
2	Mampu menguasai teknik dokumentasi dan pelaporan dalam tataran klinik	Teknik dokumentasi dan pelaporan dalam tataran klinik a. Sejarah perkembangan komputer keperawatan b. Implementasi system informasi keperawatan di RS			√		Lecture Small Group Discussion	Quiz-MCQ
3	Mampu menguasai berbagai model pendokumentasian asuhan keperawatan	Model pendokumentasian asuhan keperawatan a. Model dokumentasi SOR (Source-Oriented-Record) b. Model dokumentasi POR (Problem-Oriented-Record) c. Model dokumentasi CBE (Charting By Expansion d. Model dokumentasi PIE (Problem Intervention dan Evaluation) e. Model dokumentasi POS (Process-			√		Discovery Iscussion Case Study	Quiz-MCQ Essay

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		Oriented-System) f. Model dokumentasi keperawatan dengan kode (Coded Nursing Documentation/CND) g. Model dokumentasi keperawatan terintegrasi (CPPT)						
4	Mampu menguasai standar dokumentasi asuhan keperawatan indonesia	Pendokumentasian asuhan keperawatan a. Pendokumentasian pengkajian b. Pendokumentasian diagnose keperawatan (SDKI) c. Pendokumentasian rencana keperawatan (SIKI) d. Pendokumentasian implementasi keperawaran e. Pendokumentasian evaluasi keperawatan (SLKI)			√		Small Group Discussion Case Study Seminar	Quiz-MCQ Group Report Papper
5	Mampu menguasai aspek legal pendokumentasian asuhan keperawatan	Cara pedokumentasian asuhan keperawatan a. Manual b. Elektronik			√		Praktika Study visit	Group Report Paper
6	Mampu menguasai aspek legal pendokumentasian asuhan keperawatan	Aspek legal pendokumentasian asuhan keperawatan a. Pengertian b. Aspek legal pendokumentasian keperawatan c. Standar akuntabilitas dalam pendokumentasian keperawatan			√		Lecture Discussion	Quiz-MCQ Essay

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
7	Mampu mengaplikasikan pendokumentasian asuhan keperawatan	Praktik pendokumentasian asuhan keperawatan a. Dokumentasi pengkajian b. Dokumentasi diagnose keperawatan c. Dokumentasi rencana keperawatan d. Dokumentasi Implementasi keperawatan e. Dokumentasi evaluasi keperawatan f. Dokumentasi catatan perkembangan pasien terintegrasi				√	Praktika Case Study Seminar	Case Report OSCA

- *I = Introduce, E = Emphasized; M = Mastered; A = Assesed*

Referensi:

1. Ali, Zaidin. (2010). *Dasar-dasar dokumentasi keperawatan. Jakarta: EGC*
2. Doenges, Marilynn E. (2011). *Manual Diagnosis Keperawatan: rencana, intervensi, dan dokumentasi asuhan keperawatan*. Jakarta: EGC.
3. Dinarti, dkk. (2009). *Dokumentasi keperawatan.* Jakarta: CV. Trans Info Media
4. Dalami Ernawati. (2011). *Dokumentasi keperawatan dengan kurikulum.* Jakarta: CV. Trans Info Media
5. Hutahean, S. (2010). *Konsep dan dokumentasi proses keperawatan*. Jakarta: CV. Trans Info Media
6. Marelli, TM. (2008). *Buku saku dokumentasi keperawatan: Konsep dan praktik.* Jakarta: EGC
7. Nursalam. (2009). *Proses dan Dokumentasi Keperawatan: Konsep dan Prktik.* Jakarta: Salemba Medika
8. Tim Pojka SDKI DPP PNI. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI).* Jakarta: DPP PPNI

Mata Kuliah : Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan
Bobot sks : 3 sks

Capaian pembelajaran Program

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.03)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan klinik dan komunitas untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.04)

3. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah; (CP.PK.04)
4. Mampu membangun kapasitas kepemimpinan dan manajemen; (CP.PK.04)

Deskripsi:
Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep dan proses manajemen keperawatan, konsep model praktek keperawatan profesional, konsep supervisi, timbang terima pendelegasian, konsep manajemen konflik, konsep kolaborasi dan negosiasi konsep penjamin mutu.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menguasai konsep dasar kepemimpinan	Konsep dasar kepemimpinan a. Fungsi, peran, dan tanggungjawab manajer keperawatan b. Gaya kepemimpinan c. Penerapan teori, konsep, dan prinsip kepemimpinan di ruang rawat dan puskesmas			√		Discavery Learning Small Group Discussion	Quiz-MCQ
2	Mampu menguasai konsep dasar manajemen	Konsep dasar Manajemen a. Pengertian manajemen b. Tujuan c. Perbedaan manajemen dan administrasi d. Komponen Manajemen e. Prinsip manajemen f. Fungsi dasar manajemen g. Proses manajemen h. Level manajemen			√		Lecture Discussion	Quiz-MCQ
3	Mampu menguasai perbedaan manajemen keperawatan dan manajemen asuhan	Manajemen keperawatan dan manajemen asuhan keperawatan a. Pengertian manajemen keperawatan b. Tujuan manajemen keperawatan			√		Lecture Discussion	Quiz-MCQ Essay

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
	keperawatan	c. Prinsip-prinsip manajemen keperawatan d. Lingkup manajemen keperawatan e. Manajemen asuhan keperawatan						
4	Mampu menguasai prinsip perencanaan manajemen keperawatan	Perencanaan manajemen keperawatan a. Pengertian b. Visi dan misi c. Jenis perencanaan yang disusun kepala ruang 1) Perencanaan logistik 2) Perencanaan SDM 3) Rencana kerja pelayanan keperawatan d. Proses penyusunan rencana penyelesaian masalah manajemen e. Perencana dalam manajemen asuhan keperawatan di ruang rawat dan puskesmas yang sesuai standar akreditasi nasional dan internasional			√		Small Group Discussion Case Study	Report Papper
5	Mampu menguasai prinsip pengorganisasian manajemen keperawatan	Pengorganisasian manajemen keperawatan a. Konsep dasar, tujuan, dan prinsip pengorganisasian b. Jenis struktur organisasi dalam keperawatan c. Perbedaan budaya dan iklim organisasi d. Implementasi pengorganisasian keperawatan di ruang rawat dan puskesmas; kewenangan klinik perawat			√		Small Group Discussion Tutorial	Group Report Paper

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
6	Mampu menguasai prinsip penstafan manjemen keperawatan	Penstafan manajemen keperawatan a. Pengembangan staf b. Metode penugasan c. Model praktek keperawatan profesional d. Penghitungan kebutuhan tenaga dalam satu shift e. Uraian kerja kepala ruang, perawat premier, perawat asosiet f. Sistem klasifikasi klien g. Konsep timbang terima (*Hand over*) h. Konferensi pelayanan keperawatan			√		Lecture Small Group Discussion Case Study	Quiz-MCQ Essay
7	Mampu menguasai prinsip pengarahan manajemen keperawatan	Pengerahan a. Konsep dasar dan tujuan pengarahan b. Kegiatan manajer keperawatan dalam fungsi pengarahan c. Indikator pengarahan yang baik d. Langkah supervisi ruang rawat e. Praktik pengarahan kepala ruang sesuai standar akreditasi f. Konsep pendelegasian g. Konsep kolaborasi dan negosiasi 1. Penegertian 2. Komponen utama 3. Nilai-nilai dasar dalam kolaborasi 4. Keuntungan kolaborasi 5. Pengertian negosiasi				√	Lecture Small Group Discussion Case Study	Quiz-MCQ Essay

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		6. Tujuan negosiasi 7. Langkah-langkah negosiasi 8. Hambatan negosiasi 9. Strategi negosiasi h. Konsep manajemen konflik 1. Pengertian 2. Manajemen konflik 3. Aspek positif dan negatif dari konflik 4. Penyebab konflik 5. Solusi/Langkah-langkah pemecahan konflik 6. Metode penatalaksanaan konflik						
8	Mampu menguasai prinsip pengontrolan manajemen keperawatan	Pengontrolan a. Konsep penjaminan mutu pelayanan dan asuhan keperawatan b. Pengertian c. Indikator mutu pelayanan keperawatan d. Kepuasan pelanggan e. Sistem audit mutu f. Laporan kerja			√		Lecture Discussion	Quiz-MCQ Essay
9	Mampu mengaplikasikan manajemen keperawatan sebagai anggota tim kesehatan / keperawatan	Praktik manajemen keperawatan sebagai anggota tim kesehatan / keperawatan. a. Praktik menyusun rencana kerja harian individu b. Praktik menghitung tingkat ketergantungan pasien				√	Small Group Discussion Role-play	Check-list

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		c. Praktik timbang terima sesuai prosedur d. Praktik pre konferen sesuai prosedur e. Praktik middle konferen prosedur f. Praktik post konferen prosedur g. Praktik ronde keperawatan h. Praktik melakukan kolaborasi i. Praktik melakukan negosiasi						
10.	Mampu mengaplikasikan manajemen asuhan keperawatan pada kasus kekolaan	Praktik manajemen asuhan keperawatan pada kasus kelolaan a. Praktik asuhan keperawatan sesuai Panduan Asuhan Keperawatan (PAK) b. Praktik tindakan keperawatan sesuai Standar Prosedur Operasional (SPO)				√	Simulation Based Learning	Check-list

- *I = Introduce, E = Emphasized; M = Mastered; A = Assesed*

Referensi:

1. Mortoon-Coper, A. Dan Palmer, A. 2000. *Mentoring, Preceptorship, and Clinical Supervision. Oxford;* Blackwell Science
2. PPNI. 2012. Standar Kompetensi Perawat Indonesia. Jakarta
3. Gillies, D.A. 1996. *Nursing Manajemen.* 2nd ed. W.B Saunders. New York Marieb
4. Elaine N. 1992. *Human anatomy & Physiology, Second edition,* California : the Benjamin Cumingham Publishing Co. Inc.
5. Monica, Elaine L.La. 1998. *Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan: Pendekatan Berdasarkan Pengalaman*. Jakarta: EGC
6. Sugiharto, Achmad Sigit. 2012. *Manajemen Keperawatan: Aplikasi MPKP di Rumah Sakit.* Jakarta: EGC
7. Vestal, K.W 1995. *Nursing Management: Concepts and issue.* Lippincott. Philadelphia.
8. Arwani & Heru Supriayatno. 2006. Manajemen Bangsal Keperawatan. Jakarta: EGC

Mata Kuliah : Manajemen *Patient Safety*
Bobot sks : 3 sks

Capaian pembelajaran Program

1. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dab keselamatan klien; (CP.PK.03)

Deskripsi:
Mata kuliah ini menguraikan tentang siklus hiddup organisme dan infeksi nosocomial, konsep desinfeksi, konsep sterilisasi, konsep dan prinsip patieny safety, standar keselamatan pasien, peran perawat dalam patient safety, kebijakan yang mendukukung patient safety.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menguasai konsep dasar Patient safety	Konsep dasar patient safety a. Pengertian patient safety b. Prinsip patient safety c. Komponen patient safety d. Sasaran patient safety e. Standar keselamatan pasien f. Langkah pelaksanaan patient safety g. Kriteria monitoring dan evaluasi "patient safety" h. Komunikasi antar anggota team kesehatan i. Peran perawat dalam "patient safety" j. Kebijakan yang mendukung keselamatan pasien k. Monitoring dan evaluasi "patient safety"			√		Lecture Discussion	Quiz-MCQ
2	Mampu menguasai prinsip dasar mikrobilogi dan parasitologi dalam patient safety	Prinsip dasar mikrobiologi dan parasitologi dalam patient safety a. Siklus hidup mikroorganisme b. Kembang-biak mikroorganisme c. Cara penularan d. Jenis organisme parasit e. Siklus hidup organisme parasit f. Cara berkembang biak			√		Discovery learning Small Group Discussion	Quiz-MCQ Essay

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		g. Cara penularan						
3	Mampu mengaplikasikan prinsip sterilisasi dan desinfeksi	Prinsip sterilisasi dan desinfeksi				√	Tutorial Small group discussion	Quiz-MCQ Essay
4	Mampu menguasai manajemen infeksi nosokomial	Infeksi nosokomial a. Jenis organisme parasit b. Kembang-biak mikroorganisme c. Proses penularan penyakit d. Proses infeksi nosokomial e. Manajemen infeksi nosokomial			√		Lecture Discussion	Quiz-MCQ Essay
5	Mampu mrngaplikasikan peran perawat dalam kegiatan keselamatan pasien dan keselamatan kerja	Peran perawat dalam kegiatan keselamatan pasien dan keselamatan kerja a. *Early warning score* 1) Pengertian 2) Tujuan 3) Aspek yang dinilai / parameter 4) Cara penilaian dan analisis b. Nursing health 1) Body alignment 2) Nutrisi 3) Istirahat c. Penerapan 6 sasaran keselamatan pasien 1) Identifikasi pasien dengan tepat 2) Tingkatkan komunikasi yang efektif 3) Tingkatkan keamanan obat yang perlu diwaspadai (*high-alert)*			√		Small group Discussion Case Study Praktika Lecture	Quiz-MCQ OSCA

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		4) Pastikan tepat-lokasi, tepat-prosedur, tepat pasien operasi 5) Kurangi risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan 6) Kurangi risiko pasien jatuh d. Penerapan early warning score di ruang perawatan e. Nursing health 1) Body alignment 2) Nutrisi 3) Istrahat						
6	Mampu menerapkan prinsip dan upaya pencegahan penularan	Penerapan prinsip dan implementasi upaya pencegahan penularan a. Cuci tangan b. Menggunakan alat proteksi diri c. Cara bekerja diruang isolasi d. Cara melakukan desinfeksi e. Cara melakukan sterilisasi				√	Case study Simulation Based learning	OSCA

- *I = Introduce, E = Emphasized; M = Mastered; A = Assesed*

Referensi:

1. Aditama, T.Y., Hastuti, T. 2002. *Health induatrial higienne safety medicine industrial works environment.* Jakarta: Universitas Indonesia.
2. Fabre. June.2009. *Smart Nursing: Nurse Retention & Patient safety Improvement Stragies.* New York: Springer Pulishing Company.
3. J.B Herington F.S Gill. 2005. *Buku Saku Kesehatan (terjemahan)*, edisi 3, Jakarta: EGC.

4. Levin, Rona F. 2006. *Teaching Evidence-based Practice in Nursing: a Guide for Acaademic dan Clinical Setting.* New York: Springer Publishing Company.
5. Lyer, Patricia W. 2006. Busines Principles for Legal Nurse Consultants. New York: Springer Publishing Company.
6. Lyer, Patricia W. 2006. Busines Principles for Legal Nurse Consultants. New York: Springer Publishing Company.
7. Lisa, Carroll. 2006. Acute Medicine A Handbook for Nurse Practitioners. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
8. Reese, C.D. 2003. Occupational Health and Safety Management, Lowes Publisher, USA
9. Undang-undang nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja
10. Undang Undang Kesehatan RI nomor 36 tahun 2009.
11. Philip, B. 2007. Managing Occupational and safety: Mutidiciplinary appoach, second ed., Maccmillian Publishiser, Australia
12. Vincent, C. 2011. Essential Petient Safety. WHO. 2011.
13. WHO patient safety curriculum guide: multi-profesional edition.

Mata Kuliah : Evidence Based Nursing
Bobot sks : 2 sks

Capaian pembelajaran Program

1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01)
2. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dan asuhan keperawatan dan informasi ilmiah; (CP.PK.04)
3. Mampu melakukan penelitian ilmiah dibidang ilmu dan teknologi keperawatan untuk memecahkan masalah kesehatan; (CP.PK.06)

4. Mampu menghasilkan, mengkomunikasikan, dan melakukan inovasi pada bidang ilmu dan teknologi keperawatan; (CP.PK.07)

Deskripsi:
Mata kuliah ini adalah menekankan pada elemen-elemen dari praktik berbasis bukti (evidance-based practice) dalam keperawatan. Fokus ditempatkan pada siklus proses dan mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan klinik,penelusuran dan penilaian bukti untuk kemungkinan solusi dan inovasi, perencanaan dan implementasi perubahan-perubahan dalam praktik, evaluasi hasil, dan mengidentifikasi gap dalam pengetahuan keperawatan. Integrasi dari bukti terkini dengan keputusan klinik, keinginan pasien, interprofesional perspektif, dan sumber lain membentuk dasar dari proses pembuatan keputusan klinik yang berperan dalam meningkatkan hasil bagi pasien, populasi, dan organisasi. Proses untuk mengarahkan/mengelola perubahan-perubahan praktik juga dieksplorasi dalam mata kuliah ini.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menguasai konsep evidence based practice	Konsep evidence based practice a. Penegertian EBN b. Model EBN c. Karakteristik EBN d. Element EBN: Best Evidence, Clinical judgment, Patient Values			√		Lecture Discussion	Quiz-MCQ Essay
2	Mampu menguasai prinsip appraising evidence	Apprasising evidence a. Appraising quantitative evidence: RCT's, case control studies, cohort studies b. Appaising, systematic reviews			√		Lecture Small Group Discussion	Essay
3	Mampu melakukan critical appraisal	Critical appraisal a. Critical appraisal of qualitative research b. Critical appraisal of quantitative evidence: three questions			√		Lecture Small group discussion	Essay
4	Mampu mengaplikasikan EBN dalam praktik	Penerapan EBN a. Aplikasi EBN dalam praktik keperawatan				√	Tutorial Small Group	Individual report paper

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
	keperawatan	b. Penerapan EBN di tatanan kliknik					Discussion	
5	Mampu mengintegrasikan konsep EBN dalam membuat keputusan klinik	Integrating clinical judgment, patient preferens, inter-professional perspectives and other available resources as a basis for clinical decission-making				√	Tutorial Small Group Discussion	Individual report paper
6	Mampu melakukan evaluasi penerapan EBN	Evaluasi penerapan EBN a. Hambatan dalam melakukan penerapan EBN b. Evaluating EBP				√	Tutorial Small Group Discussion	Individual report paper
7	Mampu menentukan metode disseminasi informasi evidence-based	Methods to disseminate evidence-based information				√	Tutorial Small Group Discussion	Individual report paper

- *I = Introduce, E = Emphasized; M = Mastered; A = Assesed*

Referensi:

1. Beanland C, Schneider z, LoBiondo G, Haber J. 1999. *Nursing Research: Methods, Critical Appraisal and Utilisation.* 1th Australian edition, Mosby.
2. Cullum N. Users' guides to the nursing literature:an introduction. Evid Based Nurs 2000 3:71:72.
3. Dempsey PA & Dempsey AD. 1997. *Riset Keperawatan: Buku Ajar & Latihan (Ahli Bahasa Palupi Widyastuti)*. 4th. EGC
4. DiCenso A, Cullum N, Ciliska D. *Implementing Evidence-based nursing: some misconceptions*. Evi Based Nurs 1998 1:38-39
5. Holleman G, Eliens A, van Vliet M, Achterberg T. *Promotion of evidence-based practice by profesional nursing association: literature review.* Journal of Advance Nursing 53(6), 702-709.
6. Ingersoll G. *Evidence-based nursing: what it is and isn't*. nurs Outlook 200;48:151-2.
7. Lavin MA, Krieger MM, Meyer GA, et al. *Development and evaluation of evidence-based nursing (EBN) filters and related databases.* J Med Libr Assoc 93(1) January 2005

8. Melnyk & Fineout-Overhold. 2005. *Evidence-based Practice in Nursing & Healthcare.* Lippincott Williams & Wilkins.
9. Polit DF & Hungler BP. 1999. *Nursing Research: Principles anf Methods.* 6th edition. Lippincott
10. Speziale HJS & Carpenter DR. 2003. *Qualitative Research in Nursing: Advancing The Humanistic Imperative.* 3th . Lippincott

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian
Bobot sks : 2 sks

Capaian pembelajaran Program

1. Mampu melakukan penelitian ilmiah di bidang ilmu dan teknologi keperawatan untuk memecahkan masalah kesehatan; (CP.PK.06)
2. Mampu menghasilkan, mengkomunikasikan, dan melakukan inovasi pada bidang ilmu dan teknologi keperawatan; (CP.PK.07)

Deskripsi:
Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa dan penguasaan metodologi penelitian yang digunakan sebagai dasar menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah dasar didalam melakukan penelitian untuk menghasilkan bukti terbaik didalam pelaksanaan asuhan keperawatan. Pembelajaran dirancang dengan berbagai metode dengan penguasaan berfokus pada penelitian keperawatan.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menguasai konsep dasar ilmu pengetahuan dan keperawatan	Konsep dasar ilmu penegetahuan dan keperawatan a. Sejarah perkembangan ilmu pengetahuan (termasuk islam) dan keperawatan b. Metode penyelesaian masalah secara ilmiah c. Peran penelitian dalam upaya mengembangkan profesi keperawatan			√		Lecture Small Group Discussion	Essay
2	Mampu menguasai konsep dasar penelitian	Konsep dasar penelitian a. Batasan dan karakteristik penelitian b. Guna dan tujuan penelitian c. Jenis-jenis penelitian d. Keterbatasan penelitian			√		Small Group Discussion Lecture	Essay
3	Mampu menguasai prinsip etika dalam penelitian dan penulisan ilmiah	Etika dalam penelitian dan penulisan ilmiah a. Etika penelitian b. Etika penulisan: penulisan judul buku sampai penerbitan			√		Small group Discussion Lecture	Essay
4	Mampu menguasai prinsip penulisan ilmiah dalam laporan penelitian	Penulisan ilmiah dalam laporan penelitian a. Konsep dasar penulisan ilmiah b. Komponen laporan ilmiah 1) Judul 2) Penulis			√		Lecture Case Study Seminar	Individual report paper

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		3) Abstrak 4) Kata kunci 5) Latar belakang 6) Isi (bahan dan cara kerja, hasil, pembahasan) 7) Kesimpulan 8) Daftar pustaka						
5	Mampu menguasai cara penelusuran dan pengutipan kepustakaan	Studi kepustakaan: a. Penelusuran sumber kepustakaan: batasan, tujuan, prinsip b. Cara pengutipan kepustakaan (dalam teks dan referensi)			√		Lecture Prakita	Individual report paper
6	Mampu menguasai komponen-komponen penelitian	Komponen-komponen penelitian a. Rumusan masalah dan tujuan peneltian b. Kerangka konsep, hipotesis, dan pertanyaan penelitian c. Variabel penelitian, definisi operasional beserta skala pengukurannya d. Desain penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian e. Populasi dan sampel penelitian: konsep dasar, tahapan pengambilan sampel f. Instrumen penelitian: jenis instrument dan pengukurannya			√		Small Group Discussion Case Study Seminar	Individual report paper
7	Mampu memahami uji statistik dalam penelitian	Uji statistik a. Univariat		√			Lecture discussion	Individual report paper

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		b. Bivariat c. Multivariat d. Realiabilitas dan validitas						
8	Mampu memahami prinsip pengolahan data	Prinsip pengolahan data a. Pengelolaan instrumen: koding, editing, dll b. Penggunaan komputer dalam pengolahan data penelitian		√			Lecture discussion	Individual report paper

- *I = Introduce, E = Emphasized; M = Mastered; A = Assesed*

Referensi:

1. Grove, S.K., Gray J.R., Burns, N. 2014. Understanding Nursing Research: Building an Evidence-Based Practice. 6th. Edition. Saunders: Elseiver Inc.
2. Lwanga. S.K, Lemeshow. S. 1991. Sample Size determination in Health Studies, WHO. Genewa
3. Polit, D.F., Bect. C.T. 2010. Essentials of Nursing Research: Appraisng Evidence for Nursing Practice, 6th edition. Lippincot Willian and Wilkins.
4. The Internasional Council of Nurses. 2010. Improving Health Through Nursing Research, 1th. Edition, A John Wiley & Sons. Ltd. Publication.
5. Tench, M.R,. Taylor, B., Kermode, S., Robert, K. 2011. Research in Nursing; Evidence for Best Practice. 4th edition. Cengange Learning.

Mata Kuliah : Biostatistik
Bobot sks : 2 sks

Capaian pembelajaran Program

1. Mampu melakukan penelitian ilmiah dibidang ilmu dan teknologi keperawatan untuk memecahkan masalah kesehatan; (CP.PK.06)
2. Mampu menghasilkan, mengkomunikasikan, dan melakukan inovasi pada bidang ilmu dan teknologi keperawatan (CP.PK.07)

Deskripsi:

Mata kuliah ini berfokus pada pemahaman tentang prinsip-prinsip statistik, tingkat-tingkat pengukuran, penyajian grafis, ukuran deskriptif dari ringkasasn statistik, disperse dan asosiasi statistika inferensial, tes hipotesa dan aplikasi dalam menafsirkan literatur riset keperawatan.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menguasai statistik deskriptif	Statistik Deskriptif: a. Pengertian statistik, pengertian data & variabel b. Jenis data & skala pengukuran c. Perbedaan statistik deskriptif dengan iferensial			√		Lecture Discussion	Quiz-MCQ Essay
2	Mampu menguasai cara penyajian data	Penyajian data: a. Tujuan, prinsip, dan penyajian data b. Bentul penyajian data kuantitatif dan kualitatif, tabel frekuensi, distribusi frekuensi, distribusi normal			√		Lecture Discussion Cases Study	Quiz-MCQ Individual Report
3	Mampu menguasai tentang tendensi sentral	Tendensi sentral: a. Ukuran tengah (mean, median, mode) b. Ukuran variasi (range, interquartil, varian, SD, COV) c. Ukuran posisi (quartil, persentil, desil)			√		Lecture Small group Discussion Praktika	Quiz-MCQ Group Report paper
4	Mampu menguasai tentang probabilitas	Probabilitas: Permutasi kombinasi a. Distribusi probabilitas b. Distribusi normal c. Distribusi binomial d. Distribusi sampling: pengertian populasi, sampel dan distribusi sampling pengertian standar eror			√		Small Group Discussion Case Study Praktica	Quiz-MCQ Group Report paper
5	Mampu menguasai tentang	Sentral Limit Theorem			√		Lecture	Group Report

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
	Sentral Limit Theorem	a. Estimasi: pengertian estimasi b. Estimasi titik dan selang c. Estimasi rata-rata & proporsi					Small Group Discussion Case Study	paper
6	Mampu memahami statistik inferensial	Statistik inferensial: pengertian, konsep statistik inferensial, hubungan statistik deskriptif dan inferendial		√			Lecture discussion	Quiz-MCQ Essay
7	Mampu memahami langkah-langkah pengujian hipotesis	Langkah-langkah pengujian hipotesis a. Uji satu mean: uji t, uji z: Konsep uji hipotesis perbedaan 1 mean dan 2 mean b. Aplikasi uji hipotesis perbedaan 1 mean dan 2 mean c. Uji beda proporsi: d. Konsep uji hipotesis beda proporsi e. Uji 1 proporsi – uji z f. Uji beda > dari 2 proporsi: konsep uji x^2 g. Aplikasi uji *Chi square* untuk uji asosiasi, uji homogenitas, uji kesesuaian korelasi: h. Korelasi pearson dan korelasi spearman		√			Colaborative Learning Case Study Small Group Discussion Praktika	Quiz-MCQ Group Report paper

- *I = Introduce, E = Emphasized; M = Mastered; A = Assesed*
- **Referensi:**

1. Elizabeth, Kelvin. 2013. Statistical Methods For Health Care Research
2. Hastono. 2016. Analisa data bidang kesehatan
3. Kuzma. J. W. 1984. Basic statistical for health sciences. California: Mayfield Publishing Company
4. Moore, D, S. 2000. The basic practice of statistics. New York: W. H. Freeman and Company.
5. Robert. 2008. Basic Biostatistics for geneticists and Epidemiologists
6. Sabri, L & Hastono, S.P. 2010. *Statistik kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

7. Salkind, N.J. 2000. *Statistics for people who hate statistics*. USA: Sage Publications Inc
8. Sopiyudin, Dahlan. 2016. Besar sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan
9. _____2017. Statistik untuk kedokteran dan kesehatan
10. Sugiono. 2017. Statistik untuk penelitian.

Mata Kuliah : Sistem Informasi Keperawartan
Bobot sks : 2 sks

Capaian pembelajaran Program

1. Mampu menerapkan prinsip etik, prespektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01)
2. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah; (CP.PK.04)

Deskripsi:

Mata kuliah Sistem Inforamasi Keperawatan ini terdiri dari 1 sks teori dan 1 sks praktika. Mata kuliah ini menjelaskan dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan praktik mahasiswa keperawatan terhadap konsep dan ruang lingkup sistem informasi keperawatan. Pada mata kuliah ini mahasiswa akan mendapat pemahaman dan praktik yang lrbih mendalam terkait sistem inormasi dalam keperawatan.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu memahami teknologi informasi dalam keperawatan	Teknologi informasi dalam keperawatan: a. Batasan teknologi informasi umum dengan layanan keperawatan b. Peran teknologi informasi bagi layanan pemberian asuhan keperawatan c. Dampak teknologi informasi pada pengguna asuhan keperawatan		√			Lecture Discussion	Quiz-MCQ
2	Mampu memehami sistem teknologi pelayanan kesehatan	Sistem teknologi pelayanan kesehatan: a. Sistem informasi b. Manajemen sistem informasi c. Manfaat dan hambatan menggunakan sistem informasi d. Aplikasi sistem informasi dalam pelayanan pasien e. Sistem informasi Rumah Sakit Ala KARS		√			Lecture Collaborative Learning Praktika Study visit	Quiz-MCQ Essay

- *I = Introduce, E = Emphasized; M = Mastered; A = Assesed*

Referensi:

1. Haryanto Imam. 2009. Membuat data base dengan Microsoft Officre Acces, Informatika. Bandung
2. Heardman, H et al. (2012). NANDA internasional nursing diagnoses: Definitions & classification 2012-2014. John Wiley & Sons Inc; USA
3. Indrajat, E (2001). Management System Information and Information technology. Jakarta; Gramedia group

4. Kadir Abdul. 2008. Tuntutan Praktis Belajar Database Menggunakan MySQL. Yogyakarta
5. _____2014. Pengenalan Sistem Informasi Rev". Penerbit Andi, Yoyakarta
6. Marquis, B.L. and Huston, C.J (2014). Leadership roles and management functions in Nursing. Philadelpia: Lippincott
7. Saba, K., (2001). *Essentials of computer for nurses.* USA: Mc, Graw-Hill Comp

Mata Kuliah : Keperawatan Dasar
Bobot sks : 5 sks

Capaian pembelajaran Program

1. Mampu menerapkan etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.OK.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.KK.02)

4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dan asuhan keperawatan dan informasi ilmiah; (CP.PK.04)

Deskripsi:
Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep kebutuhan dasar manusia, prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan kebutuhan dasar manusia, menggunakan, memelihara dan menyimpan alat kesehatan yang sering digunakan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menguasai konsep kebutuhan dasar manusia	1. Teori kebutuhan manusia 2. Teori kebutuhan dasar manusia menurut Maslow 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan dasar manusia			√		Lecture Discussion	Quiz-MCQ Essay
2	Mampu menguasai konsep pemenuhan kebutuhan dasar manusia	1. Kebutuhan oksigen 2. Kebutuhan cairan & elektrolit 3. Kebutuhan nutrisi 4. Kebutuhan eliminasi 5. Kebutuhan aktifitas 6. Kebutuhan istrahat dan tidur 7. Kebutuhan seksual 8. Kebutuhan perawatan diri 9. Kebutuhan rasa aman dan nyaman; Nyeri 10. Kebutuhan spiritual 11. Kebutuhan memiliki dan dimiliki 12. Kebutuhan harga diri 13. Kebutuhan aktualisasi diri			√		Lecture Small Group Discussion Cases Study	Quiz-MCQ Essay

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
3	Mampu menguasai prinsip prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan dasar pasien sesuai SPO	Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan oksigen: 1. Menghitung pernafasan 2. Memposisikan pasien fowler dan semifowler 3. Mengumpulkan sputum untuk pemeriksaan 4. Memberikan oksigen nasal kanul 5. Melatih nafas dalam 6. Melatih batuk efektif				√	Case Study Demonstrasi Lab Skills	Check-list OSCA
		Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan cairan dan elektrolit: 1. Mengukur tekanan darah 2. Menghitung nadi 3. Memeriksa pengisian kapiler (CRT) 4. Memeriksa rumplr-leed 5. Memberikan minum per oral 6. Mengumpulkan urin untuk pemeriksaan 7. Memasang kondom kateter 8. Menghitung keseimbangan cairan 9. Merawat luka tusukan infus 10. Mengganti cairan infus 11. Melepas infus 12. Menghitung dan memonitor tetesan infus				√	Case Study Demonstrasi Lab Skills	Check-list OSCA

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi: 1. Memberikan makanan per oral 2. Memasang NGT 3. Memberikan makan melalui selang sonde (NGT)				√	Case Study Demonstrasi Lab Skills	Check-list OSCA
		Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan eliminasi: 1. Membantu pasien eliminasi bak/bab diatas tempat tidur 2. Memberikan enema 3. Memasang diapers/popok 4. Memasang dan melepas kondom kateter 5. Merawat kateter urin				√	Case Study Demonstrasi Lab Skills	Check-list OSCA
		Prosesdur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan aktifitas: 1. Menerima pasien baru 2. Memindahkan pasien dari tempat tidur ke kursi 3. Memindahkan pasien dari tempat tidur ke tempat tidur lain 4. Memposisikan pasien fowler, semifowler, lithotomi, dorsal recumbent, Sim (miring kanan-miring kiri), trendelenberg, supinasi 5. Membantu ambulasi/berjalan: tanpa alat bantu dan dengan alat bantu jalan				√	Case Study Demonstrasi Lab Skills	Check-list OSCA

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan perawatan diri dan berhias: 1. Perawatan rambut (mencuci, menyisir) 2. Perawatan gigi dan mulut: Menyikat gigi, merawat mulut dan gigi pada pasien yang tidak sadar 3. Mengganti pakaian pasien 4. Memandikan pasien di atas tempat tidur pada pasien sadar dan penurunan kesadaran 5. Vulva dan penis hygiene 6. Perawatan kuku dan kaki				√	Case Study Demonstrasi Lab Skills	Check-list OSCA
		Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan istrahat dan tidur: 1. Berdoa / ritual menjelang tidur 2. Meningkatkan lingkungan kondusif				√	Case Study Demonstrasi Lab Skills	Check-list OSCA
		Prosedur keperawatan mememnuhi kebutuhan rasa aman dan nyaman: 1. Latihan relaksasi dan distraksi 2. Backrub 3. Pemeliharaan lingkungan 4. Memberikan kompres				√	Case Study Demonstrasi Lab Skills	Check-list OSCA
		Prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan menjelang ajal dan akhir kehidupan: 1. Dukungan spiritual menjelang ajal pada				√	Case Study Demonstrasi Lab Skills	Check-list OSCA

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		pasien dan keluarga 2. Perawatan jenazah						

- *I = Introduce, E = Emphasized; M = Mastered; A = Assesed*

Referensi:

1. Daniels. 2010. *Nursing Fundamental: Caring & Clinical Decision Making.* New York. Delmar Cangange Learning
2. Derrickson B. 2013. *Essentials of Anatomy Physiology*. Singapore. John Willey & Sons, Inc.
3. Douglas G., Nicol F., Robertson C., Rudijanto A. 2014. *Pemeriksaan Klinismacleod* (dengan 28 online video). Edisi Bahasa Indonesia 13 Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte. Ltd.
4. Kozier, Barbara. 2008. *Fundamentals of nursing: Concepts, Process and Practice.* 8th ed. New Jersey. Pearson Education
5. Kozier, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. 2008. *Fundamentals Of Nursing*: *Concepts, Process, and Practice*. New Jersey: Prentice Hall Health.
6. Lynn, P. 2011. *Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skills*. 3rd ed. Wolter Kluwer, Loppincott Williams & Wilkins. Philadelphia. Mosby. 2014
7. Mosby's Nursing Video Skills DVD Packege: *Basic, intermediate and advenced*. 4th Edition. Mosby: Elsevier Inc.
8. Perry A.G., Potter P.A., Ostendorf W. 2014. *Clinical Nursing Skills and Techniques.* 8th edition. Mosby: Elsevier Inc.
9. Potter, P.A., & Perry, A.G. 2010. *Fundamental Keperawatan (3-vol set)*. Edisi Bahasa Indonesia7. Elsevier (Singapore) Pte. Ltd.
10. Potter, P.A., Perry, A,G,, Stockert P,. Hall A. 2014. *Essentials for Nursing Practice.* 8th Ed. St, Louis, Missouri: Mosby Elsevier.
11. Rebeiro G., Jack L., Scully N., Wilson D., Novieastari E., SupartiniY. 2015. *Keperawatan Dasar: Manual Keterampilan Klinis*. Edisi Indonesia. Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
12. Waugh A., Grant A., nurachmah E., Angriani R. 2011. *Dasat-dasar Anatomi dan Fisiologi Ross dan Wilson.* Edisi Indonesia 10. Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
13. Waugh A., Grant A. 2014. *Buku Kerja Anatomi dan Fisiologi Ross and Wilson.* Edisi Bahasa Indonesia 3, Churvhill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte Ltd

Mata Kuliah : Praktik Klinik Keperawatan Dasar
Bobot sks : 3 sks

Capaian pembelajaran Program

1. Mampu menerapkan prinsip etik, prespektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.KK.02)
4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah; (CP.PK.04)

Deskripsi:
Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan konsep kebutuhan dasar manusia, prosedur keperawatan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia, menggunakan, memelihara dan menyimpan alat kesehatan yang sering digunakan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan. Rancangan pembelajaran di tatanan klinik digunakan untuk

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu mengelola asuhan keperawatan untuk memenuhi kebutuhan dasar pasien di tatanan klinik dengan menggunakan proses keperawatan dan SPO	Asuhan keperawatan pada pasien untuk memenuhi kebutuhan oksigen				√	Case Study	SOCA CIR
		Asuhan keperawatan pada pasien untuk memenuhi kebutuhan cairan dan elektrolit				√	Case Study	SOCA CIR
		Asuhan keperawatan pada pasien untuk memenuhi kebutuhan nutrisi				√	Case Study	SOCA CIR
		Asuhan keperawatan pada pasien untuk memenuhi kebutuhan eliminasi				√	Case Study	SOCA CIR
		Asuhan keperawatan pada pasien untuk memenuhi kebutuhan aktivitas						
		Asuhan keperawatan pada pasien untuk memenuhi kebutuhan istrahat dan tidur				√	Case Study	SOCA CIR
		Asuhan keperawatan pada pasien untuk memenuhi kebutuhan keseimbangan suhu tubuh				√	Case Study	SOCA CIR
		Asuhan keperawatan pada pasien untuk memenuhi kebutuhan aman dan nyaman				√	Case Study	SOCA CIR
		Asuhan keperawatan pada pasien menjelang ajal dan akhir kehidupan				√	Case Study	SOCA CIR

- *I = Introduce, E = Emphasized; M = Mastered; A = Assesed*

Referensi:

1. Daniels. 2010. *Nursing Fundamental: Caring & Clinical Decision Making.* New York. Delmar Cangange Learning
2. Derrickson B. 2013. *Essentials of Anatomy Physiology.* Singapore. John Willey & Sons, Inc.
3. Douglas G., Nicol F., Robertson C., Rudijanto A. 2014. *Pemeriksaan Klinismacleod* (dengan 28 online video). Edisi Bahasa Indonesia 13. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte. Ltd.
4. Kozier, Barbara. 2008. *Fundamentals of nursing: Concepts, Process and Practice.* 8th ed. New Jersey. Pearson Education
5. Kozier, B., Erb, G., Berwan, A.J., & Burke, K. 2008. *Fundamentals Of Nursing*: *Concepts, Process, and Practice*. New Jersey: Prentice Hall Health.
6. Lynn, P. 2011. *Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skills*. 3rd ed. Wolter Kluwer, Loppincott Williams & Wilkins. Philadelphia. Mosby. 2014
7. Mosby's Nursing Video Skills DVD Packege: *Basic, intermediate and advenced*. 4th Edition. Mosby: Elsevier Inc.
8. Perry A.G., Potter P.A., Ostendorf W. 2014. *Clinical Nursing Skills and Techniques.* 8th edition. Mosby: Elsevier Inc.
9. Potter, P.A., & Perry, A.G. 2010. *Fundamental Keperawatan (3-vol set)*. Edisi Bahasa Indonesia7. Elsevier (Singapore) Pte. Ltd.
10. Potter, P.A., Perry, A,G,, Stockert P,. Hall A. 2014. *Essentials for Nursing Practice.* 8th Ed. St, Louis, Missouri: Mosby Elsevier.
11. Rebeiro G., Jack L., Scully N., Wilson D., Novieastari E., SupartiniY. 2015. *Keperawatan Dasar: Manual Keterampilan Klinis*. Edisi Indonesia. Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
12. Waugh A., Grant A., nurachmah E., Angriani R. 2011. *Dasat-dasar Anatomi dan Fisiologi Ross dan Wilson.* Edisi Indonesia 10. Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
13. Waugh A., Grant A. 2014. *Buku Kerja Anatomi dan Fisiologi Ross and Wilson.* Edisi Bahasa Indonesia 3, Churvhill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte Ltd

Mata Kuliah : Keperawatan Medikal Bedah I
Beban sks : 4 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menerapkan prinsip atik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapanangn (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan dan kualitas dalam asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03)
4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah; (CP.PK.04)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep dan prespektif keperawatan medikal bedah, peran perawat medikal bedah, memahami berbagai masalah kesehatan yang terjadi pada usia dewasa akibat perubahan patologis dari sistem tubuh. Selain itu membahas tentang masalah kesehatan

yang lazim terjadi pada usia dewasa baik yang bersifat akut maupun kronik yang meliputi gangguan fungsi tubuh dengan berbagai penyebab patologis, khususnya pada sistem pernapasan, kardovaskuler, percernaan, endokrin dan perkemihan.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menguasai konsep dan perspektif keperawatan medikal bedah	Konsep dan perspektif keperawatan medikal bedah 1. Definisi keperawatan medikal bedah 2. Peran dan fungsi perawat dalam keperawatan medikal bedah 3. Lingkup keperawatan medical bedah 4. Komponen keperawatan medical bedah 5. Trend dan issue keperawatan medical bedah			√		Discovery Learning Small Group Discussion	Quiz - MCQ Essay
2	Mampu memahami trend, issue dan evidence based keperawatan medikal bedah	1. Trend dan issue keperawatan medical bedah 2. Evidence based keperawatan medikal bedah		√			Discovery Learning Small Group Discussion	Quiz- MCQ Essay
3	Mampu mengidentifikasi peran perawat medikal bedah dan standar pelayanan keperawatan medikal bedah	Peran perawat medikal bedah dan standar pelayanan keperawatan medikal bedah 1. Definisi 2. Peran dan fungsi perawat 3. Sistem pelayanan kesehatan kepada masyarakat 4. Lingkup praktik keperawatan dalam pelayanan masyarakat			√		Lecture Discussion	Quiz- MCQ Essay
4	Mampu menguasai konsep dan prinsif pengelolaan pasien	Pengelolaan pasien gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem pernafasan dan cardiovaskuler			√		Lecture Small Grup Discussion	Quiz- MCQ OSCA

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
	gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem pernapasan dan kardiovaskuler	1. Pengkajian a. Anamesa gangguan sistem pernapasan dan kardiovaskuler b. Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler c. Pemeriksaan diagnostik pasien Gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuer 2. Masalah perawatan pasien dengan gangguan oksigen: Pneumonia, PPOK, Ca paru, TBC, Efusi pleura, cor pulmonale, CAD, dekompensasi kordis, hipertensi, anemi, leukemia, DHF, dan gangguan pembuluh darah perifer 3. Rencana Keperawatan pasien gangguan kebutuhan oksigen 4. Implementasi pasien gangguan kebutuhan oksigen 5. Evaluasi asuhan keperawatan pasien dengan g angguan pemenuhan kebutuhan oksigen 6. Dokumentasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen 7. Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem					Case Study Simulation Based Learning	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		pernafasan dan cardiovaskuler: a. Pemeriksaan kecukupan oksigen dan sirkulasi, b. Pemeriksaan perubahan irama napas dan irama jantung; c. Pemerikasaan bunyi napas dan bunyi jantung 8. Prosedur pemeriksaan diagnostik pasien Gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler: a. Perekaman EKG b. Pengambilan specimen darah : vena dan arteri c. Menyiapkan pasien untuk pemeriksaan echocardiographi, treadmel test 9. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan oksigen: a. Memberikan terapi oksigen b. Melakukan Postural drainage c. Melakukan fisioterapi dada d. Melakukan inhalasi (nebulizer) e. Melakukan penghisapan lendir f. Melakukan perawatan WSD g. Memasang dan memonitor transfusi darah h. Memberikan obat sesuai program terapi						
5	Mampu menguasai	Pengelolaan pasien gangguan kebutuhan cairan			√		Lecture	Quiz-

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
	konsep dan prinsip pengelolaan pasien gangguan kebutuhan cairan akibat patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin	akibat patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin 1. Pengkajian a. Anamnesa gangguan sistem perkemihan dan endokrin b. Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin c. Pemeriksaan diagnostik pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin 2. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan: pielonepritis, glomerulonepritis, neprotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal, diabetes insipidus 3. Rencana keperawatan pasien dengan gangguan cairan 4. lmplementasi pada pasien gangguan kebutuhan cairan 5. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan 6. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan 7. Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan cairan patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin:					Small Grup Discussion Case Study Simulation Based Learning	MCQ OSCA

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		a. Pemeriksaan tingkat dehidrasi, b. Pemeriksaan overload cairan/edema, c. Pemeriksaan kekurangan mineral dan elektrolit d. Pemeriksaan ante bbrakhial indext (ABI) 8. Prosedur diagnostik pasien gangguan kebutuhan cairan: a. Persiapan pasien unruk pemeriksaan BNO/IVP, b. Persiapan USG ginjal 9. Prosedur tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan cairan: a. Memasang dan merawat infus b. Memberikan obat sesuai program terapi						
6	Mampu menguasai konsep dan prinsip pengelolaan pasien gangguan kebutuhan nutrisi akibat patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin	Pengelolaan pasien gangguan kebutuhan nutrisi akibat patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin 1. Pengkajian a. Anamnesa gangguan sistem pencernaan dan metabolik endokrin b. Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin c. Pemeriksaan diagnostik pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin			√		Lecture Small Grup Discussion Case Study Simulation Based Learning	Quiz- MCQ OSCA

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		2. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin: ulkus peptikum, gastroenteritis, thypus abdominalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi entestinal, DM, hipertiroid 3. Rencana keperawatan pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin 4. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin 5. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin. 6. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin 7. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin 8. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolik endokrin: a. Pemeriksaan Atropometri, [MT (indeks Masa Tubuh),						

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		b. Pemeriksaan saluran cerna bentuk abdomen, kesulitan mengunyah dan menelan, bising usus. 9. Prosedur persiapan diagnostic pada pasien dengan gangguan kebutuhan nutrisi patologis system pencernaan dan metabolic endokrin: barium meal/barium enema, USG abdomen, endoskopi, dan pemeriksaan gula darah 10. Prosedur tidakan pada pasien gangguan nutrisi: a. Merawat NGT b. Memberikan makan melalui NGT c. Melakukan pemeriksaan gula darah sewaktu (GDS) d. Memberikan obat sesuai program terapi: Pemberian insulin						
7	Mampu menguasai kosep dan prinsip pengelolaan pasien gangguan pemenuhan kebutuhan eliminasi akibat patologis system perkemihan dan pencernaan	Pengelolaan pasien gangguan pemenuhan kebutuhan eliminasi akibat patologis system perkemihan dan pencernaan 1. Pengkajian a. Anamesa gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan b. Pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan c. Pemeriksaan diagnostic pada pasien			√		Lecture Small Grup Discussion Case Study Simulation Based Learning	Quiz- MCQ OSCA

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan 2. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan : konstipasi, inkontinensia urin/alvi, hypertropi prostat, batu ginjal/buli, Ca ginjal/buli, gagal ginjal dan Ca kolon. 3. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan 4. Implementasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan 5. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan 6. Dokuemntasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan 7. Praktika anamneses pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem pencernaan dan perkemihan 8. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis sistem						

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		pencernaan dan perkemihan: a. Pemeriksaan pola eliminasi urine dan fekal b. Pemeriksaan: karakteristik urin dan feses c. Pemeriksaan fisik system pencernaan dan perkemihan: palpasi abdomen, pemeriksaan ginjal dan kandung kemih. 9. Prosedur pemeriksaan diagnostik pasien gangguan kebutuhan eliminasi patologis system pencernaaan dan perkemihan: a. Pengambilan specimen urine dan feses, penampungan urine, Pemeriksaan CTT, b. Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostic: BNO IVP, USG abdomen dan cystoscopy. 10. Prosedur tindakan pemenuhan kebutuhan eliminasi: a. Melakukan manual fekal b. Merawat kolostomi c. Pemasangan dan perawatan kateter/condom kateter d. Melaksanakan bladder training e. Persiapan dan edukasi pasien dengan tindakan peritoneal dialisa f. Persiapan dan edukasi pasien untuk berbagai tindakan HD g. Memberikan obat sesuai program terapi						

- I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed

Referensi:

1. Black, J.M. & Hawk, J.H. 2014. Keperawatan Medikal Bedah, Manajemen klinis untuk hasil yang diharapkan (3-vol set Edisi Bahasa Indonesia. Elsevier.
2. Hinkle, J.L. & Cheever, K.H. 2010. Brunner&Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing 12th Edition Lippincot Williams & Wilkins
3. Smeltzer, suzanna C. 2001. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Brunner dan Suddart. Alih bahasa Agung Waluyo, Edisi 8. EGC, Jakarta
4. Inayah lin. 2004. Asuhan Keperawatan pada klien dengan gangguan sistem pencernaan, edisi pertama. Salemba Medika: Jakarta
5. Lewis S.L., Dirksen S. R., Heitkemper M.M., Bucher L. 2014 Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of me Problems. 9th edition.
6. Mosby: Elsevier Inc.Long Barbara C. 2006. Perawatan Medikal Bedah. Bandung, Yayasan Ikatan Alumni Pendidikan keperawatan Pajajaran.

Mata Kuliah : Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah I

Beban sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menerapkan prinsif etik, persfektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatatan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03)
4. Mampu melaksanakan keterampilan komunitas dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah; ((CP.PK.04)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang aplikasi asuhan keperawatan pada pasien dengan penyakit tropis, HIV / AIDS, serta penyakit endemis. Selain itu membahas tentang asuhan keperawatan yang berhubungan dengan masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa baik yang bersifat akut amupun kronik yang meliputi gangguan fungsi tubuh dengan berbagai penyebab patologis khususnya pada sistem pernapasan, kardiovaskuler, pencernaan, endokrin dan perkemihan.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu mengelolah asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem pernafasan dan cardiovaskuler dengan menggunakan PAK (SDKI, SIKI, SLKI)	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan oksigen akibat patologis sistem pernafasan dan cardiovaskuler: Pneumonia, PPOK, Ca paru, TBC, efusi pleura, cor pulmonale, CAD, dekompensasi kordis, hipertensi, anemia, leukemia, DHF, dan gangguan pembuluh darah perifer				√	Case Study	SOCA CIR
2	Mampu mengelolah asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan akibat patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin dengan menggunakan PAK (SDKI, SIKI, SLKI)	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan cairan akibat patologis sistem perkemihan dan metabolik endokrin: pielonepritis, glomerulonepritis, neprotik syndrome, batu saluran kemih, gagal ginjal, diabetes insipidus				√	Case Study	SOCA CIR

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi pembelajaran	Metode Evaluasi
3	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi akibat patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin dengan menggunakan PAK (SDKI, SIKI, SLKI)	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan nutrisi akibat patologis sistem pencernaan dan metabolik endokrin: ulkus peptikum, gastroenteritis, thypus abdominalis, colitis, hemoroid, hepatitis, obstruksi intestinal, DM, hipertiroid				√	Case Study	SOCA CIR
4	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi akibat patologis sistem pencernaan dan perkemihan dengan menggunakan PAK (SDKI, SIKI, SLKI)	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan eliminasi akibat patologis sistem pencernaan dan perkemihan: konstipasi, inkontinensia urin/alvi, hypertropi prostat, batu ginjal/buli, Ca ginjal/buli, gagal ginjal dan Ca kolon				√	Case Study	SOCA CIR

- I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed

Referensi:

1. Black, J.M. & Hawk, J.H. 2014. Keperawatan Medikal Bedah, Manajemen klinis untuk hasil yang diharapkan (3-vol set Edisi Bahasa Indonesia. Elsevier.
2. Hinkle, J.L. & Cheever, K.H. 2010. Brunner&Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing 12th Edition Lippincot Williams & Wilkins
3. Smeltzer, suzanna C. 2001. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Brunner dan Suddart. Alih bahasa Agung Waluyo, Edisi 8. EGC, Jakarta
4. Inayah lin. 2004. Asuhan Keperawatan pada klien dengan gangguan sistem pencernaan, edisi pertama. Salemba Medika: Jakarta

5. Lewis S.L., Dirksen S. R., Heitkemper M.M., Bucher L. 2014 Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of me Problems. 9th edition.
6. Mosby: Elsevier Inc.Long Barbara C. 2006. Perawatan Medikal Bedah. Bandung, Yayasan Ikatan Alumni Pendidikan keperawatan Pajajaran.

Mata Kuliah : Keperawatan Medikal Bedah II
Beban sks : 4 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menerapkan prinsif etik, persfektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatatan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03)
4. Mampu melaksanakan keterampilan komunitas dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah; ((CP.PK.04)

Deskripsi:
Mata kuliah ini menguraikan konsep tentang masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa baik yang bersifat akut maupun kronis yang meliputi gangguan fungsi tubuh dengan berbagai penyebab patologis, khususnya pada sistem imun, persyarafan, muskuloskeletal, indra/sensori dan integumen. Selain itu juga membahas tentang konsep dan prinsip pengelolaan pasien perioperatif.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menguasai konsep dan prinsip pengelolaan gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera	Pengelolaan pasien gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis system muskuloskletal, persarafan dan indera. 1. Pengkajian: a. Anamnesa pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera. b. Pemeriksaan fisik pada pasien Gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera. c. Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera. 2. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera: osteomielitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, enchepalitis, meningitis,				√	Lecture Small Grup Discussion Case Study Simulation Based Learning	Quiz - MCQ OSCA

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaukoma 3. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera 4. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera 5. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguakebutuhan aktifitas patologis sistem n muskuloskletal, persarafan dan indera 6. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera. 7. Aplikasi anamnesa pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera. 8. Aplikasi pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera: a. Bentuk dan gait tubuh b. Fungsi sensorik, motorik dan						

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		keseimbangan, c. Mengukur kekuatan otot d. Pemeriksaan saraf kranial, refleks patologis, dan tingkat kesadaran (GCS) e. Pemeriksaan tajam penglihatan dan lapang pandang 9. Prosedur pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera: Persiapan pemeriksaan CT scan otak, MS, MRI, EEG, Angografi cerebral dan fungsi lumbal 10. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan gangguan aktivitas: a. Melatih ROM b. Merawat pasien yang terpasang traksi c. Merawat pasien yang terpasang ORIF dan OREF d. Melatih pasien menggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, dan tripot e. Memberikan obat sesuai program terapi: tetes mata, salep mata, irigasi mata, tetes telinga dan irigasi telinga						
2	Mampu menguasai konsep dan prinsip pengelolaan	Pengelolaan pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem				√	Lecture Small Grup	Quiz - MCQ OSCA

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
	gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera	persarafan dan integumen 1. Pengkajian: a. Anamesa gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument b. Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument c. Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument 2. Masalah keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument: nyeri, gangguan tidur (insomnia) 3. Rencana keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument 4. Implementasi pada pasien pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument 5. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument					Discussion Case Study Simulation Based Learning	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		6. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument 7. Praktik anamneses pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument 8. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integument a. Pemeriksaan fisik terhadap kekurangan kebutuhan tidur b. Pemeriksaan Skala nyeri c. Pemeriksaan PQRST 9. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur: a. Melakukan tindakan relaksasi dan destraksi (Massage, imagenary) b. Membantu melaksanakan ritual tidur c. Melaksanakan program terapi sesuai program terapi						
3	Mampu menguasai Konsep dan prinsip pengelolaan gangguan kebutuhan keseimbangan	Pengelolaan pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh 1. Pengkajian				√	Lecture Small Grup Discussion Case Study	Quiz - MCQ OSCA

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
	suhu tubuh akibat Patologis berbagai sistem tubuh	a. Anamesa riwayat infeksi sistem tubuh b. Pemeriksaan fisik pasien dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh c. Pemeriksaan diagnostic pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh 2. Masalah perawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: hipertermi dan hipotermi 3. Rencana asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh 4. Implementasi pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh 5. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh 6. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh 7. Praktik anamneses pada pasien gangguan					Simulation Based Learning	

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh 8. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh patologis berbagai sistem tubuh: pengukuran suhu tubuh 9. Prosedur tindakan keperawatan untuk pemenuhan keseimbangan suhu tubuh: a. Memasang cooler blanket b. Memasang warmer blanket c. Memberikan obat sesuai terapi						
4	Mampu menguasai konsep dan prinsip pengelolaan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune	Pengelolaan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune 1. Pengkajian a. Anamesa gangguan sistem integumen dan immun serta kondisi psikologik-sosial b. Pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune c. Pemeriksaan diagnostik pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune				√	Lecture Small Grup Discussion Case Study Simulation Based Learning	Quiz - MCQ OSCA

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		2. Masalah perawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan system immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS 3. Rencana keperawatan pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune 4. Implementasi pada pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune 5. Evaluasi asuhan keperawatan pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis system integumen dan sistem immune 6. Dokumentasi asuhan keperawatan pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune 7. Praktek anamnese pada pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune 8. Prosedur pemeriksaan fisik pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan						

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		nyaman patologis system integumen dan sistem immune a. Pemeriksaan terhadap integritas kulit/jaringan, tanda infeksi/peradangan, tanda penurunan kesadaran b. Pemeriksaan tanda kecemasan 9. Prosedur pemeriksaan diagnostik pasien pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: pengambilan spesimen darah, pemeriksaan elisa 10. Prosedur tindakan keperawatan untuk memenuhi rasa aman dan nyaman: a. Merawat luka b. Memberi kompres pada luka c. Memasang restrain d. Melakukan test allergi basil kolaborasi e. Memberikan obat sesuai program terapi						
5	Mampu menguasai konsep dan prinsip pengelolaan pasien perioperatif	Pengelolaan pasien periopratif 1. Konsep perioperative 2. Pengenalan instrumen operasi 3. Asuhan Keperawatan pada periopratif 4. Tindakan keperawatan pre operatif: a. Mempersiakan fisik pasien:				√	Lecture Small Grup Discussion Case Study Simulation Based Learning	Quiz - MCQ OSCA

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		membersihkan daerah operasi, mencukur daerah operasi dan memakai baju operasi b. Menyiapkan administrasi operasi: menyiapkan pelaksanaan Informed consent c. Melatih manajemen nyeri: nafas dalam dan batu d. Memberikan obat pre-medikasi sesuai order 5. Tindakan keperawatan intra operatif a. Peran perawat instrumen b. Peran perawat sirkuler 6. Tindakan keperawatan post operatif a. Menyiapkan Tempat Tidur *aether bed* b. Manajemen *airway* c. Anamesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu tubuh) d. Mengobservasi perdarahan e. Pemeriksaan kesadaran f. Mengobservasi bising usus g. Manajemen post operasi nausea vomutus (PONV) h. Manajemen pasien hipotermi dan sifering i. Manajemen nyeri						

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		j. Melatih ambulasi 7. Evaluasi asuhan keperawatan periopratif.						

- I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed

Referensi:

1. Black, J.M. & Hawk, J.H. 2014. Keperawatan Medikal Bedah, Manajemen klinis untuk hasil yang diharapkan (3-vol set Edisi Bahasa Indonesia. Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
2. Hinkle, J.L. & Cheever, K.H. 2010. Brunner&Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing 12th Edition Lippincot Williams & Wilkins
3. Johnson, M., Moorhead, S., Bulechek, G. M., Butcher, H. K.., Maas, M. L. & Swanson, S. (2012). *NOC and NIC Linkages to NANDA-I and Clinical Conditions: Supporting Critical Reasoning and Quality Care, 3rd edition*. Mosby:Elsevier Inc.
4. Lewis S.L., Dirksen S. R., Heitkemper M.M., Bucher L. 2014 Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of me Problems. 9th edition. Mosby:Elsevier Inc.
5. Lynn P. (2011). Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skill, China: Wolter Kluwer Health
6. Moorhead S., Johnson M., Maas M. L., Swanson E. (2013). *Nursing Outcomes Classification (NOC): Measurement of Health Outcomes.* 5th edition. Mosby: Elsevier Inc
7. Mosby: Elsevier Inc. Long Barbara C. 2006. Perawatan Medikal Bedah. Bandung, Yayasan Ikatan Alumni Pendidikan keperawatan Pajajaran.
8. Nanda international. (2014). Nursing Diagnoses 2015-17: Definitions and Classification (Nanda International). Philladelphia: Wiley Blackwell
9. Smeltzer, suzanna C. 2001. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Brunner dan Suddart. Alih bahasa Agung Waluyo, Edisi 8. EGC, Jakarta

Mata Kuliah : Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah II
Beban sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menerapkan prinsif etik, persfektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatatan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03)
4. Mampu melaksanakan keterampilan komunitas dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah; ((CP.PK.04)

Deskripsi:
Mata kuliah ini menguraikan tentang aplikasi asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah kesehatan yang lazim terjadi pada usia dewasa baik yang bersifat akut maupun kronis yang meliputi gangguan fungsi tubuh dengan berbagai penyebab patologis khususnya pada sistem imun, persyarafan, muskuloskeletal, indra/sensori dan integumen. Selain itu juga menguraikan tentang aplikasi asuhan keperawatan dan pengelolaan pasien perioperatif.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu mengelolah asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera dengan menggunakan PAK (SDKI, SIKI, SLKI)	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan aktifitas patologis sistem muskuloskletal, persarafan dan indera: osteomielitis, osteoporosis, fraktur, amputasi, stroke, enchepalitis, meningitis, trauma kepala, trauma medulla spinalis, polio, tetanus, katarak, glaukoma				√	Case Study	SOCA CIR
2	Mampu mengelola asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persarafan dan integumendengan menggunakan PAK (SDKI, SIKI, SLKI)	Asuhan Keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis system persarafan dan integumen: nyeri, gangguan tidur (insomnia)				√	Case Study	SOCA CIR

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
3	Mampu mengelolah asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh dengan menggunakan PAK (SDKI, SIKI, SLKI)	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh: hipertermi dan hipotermi				√	Case Study	SOCA CIR
4	Mampu mengelolah asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immunedengan menggunakan PAK (SDKI, SIKI, SLKI)	Asuhan keperawatan pada pasien gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integumen dan sistem immune: luka bakar, dermatitis, reaksi obat dan alergi, SLE, AIDS				√	Case Study	SOCA CIR
5	Mampu mengelolah asuhan keperawatan pasien perioperatif dengan menggunakan PAK (SDKI, SIKI, SLKI)	Asuhan keperawatan pasien perioperatif: pre-operatif, intra-operatif dan post-operatif				√	Case Study	SOCA CIR

- I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed

Referensi:

1. Black, J.M. & Hawk, J.H. 2014. Keperawatan Medikal Bedah, Manajemen klinis untuk hasil yang diharapkan (3-vol set Edisi Bahasa Indonesia. Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
2. Hinkle, J.L. & Cheever, K.H. 2010. Brunner&Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing 12th Edition Lippincot Williams & Wilkins
3. Johnson, M., Moorhead, S., Bulechek, G. M., Butcher, H. K.., Maas, M. L. & Swanson, S. (2012). *NOC and NIC Linkages to NANDA-I and Clinical Conditions: Supporting Critical Reasoning and Quality Care, 3rd edition*. Mosby:Elsevier Inc.
4. Lewis S.L., Dirksen S. R., Heitkemper M.M., Bucher L. 2014 Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of me Problems. 9th edition. Mosby:Elsevier Inc.
5. Lynn P. (2011). Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skill, China: Wolter Kluwer Health
6. Moorhead S., Johnson M., Maas M. L., Swanson E. (2013). *Nursing Outcomes Classification (NOC): Measurement of Health Outcomes.* 5th edition. Mosby: Elsevier Inc
7. Mosby: Elsevier Inc. Long Barbara C. 2006. Perawatan Medikal Bedah. Bandung, Yayasan Ikatan Alumni Pendidikan keperawatan Pajajaran.
8. Nanda international. (2014). Nursing Diagnoses 2015-17: Definitions and Classification (Nanda International). Philladelphia: Wiley Blackwell
9. Smeltzer, suzanna C. 2001. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Brunner dan Suddart. Alih bahasa Agung Waluyo, Edisi 8. EGC, Jakarta

Mata Kuliah : Keperawatan Maternitas
Beban sks : 4 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menerapkan prinsif etik, persfektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatatan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03)
4. Mampu melaksanakan keterampilan komunitas dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah; ((CP.PK.04)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang upaya meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas diantara dua masa kehamilan dalm kondisi berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dan bayi baru lahir fisiologis

dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etius di tatanan klinik maupun komunitas.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menguasai konsep dasar keperawatan maternitas	Konsep dasar keperawatan maternitas 1. Pengertian keperawatan maternitas 2. Perspektif keperawatan maternitas 3. Falsafah keperawatan maternitas 4. Tujuan keperawatan maternitas 5. Peran keperawatan maternitas\ 6. Standar etik dan aspek legal dalam keperawatan maternitas			√		Lecture Discussion	Quiz-MCQ
2	Memahami trend, issue dan evidence based practice keperawatan maternitas	1. Tren/kecenderungan dan Issue keperawatan maternitas: family centered maternity care 2. Evidence based practice dalam keperawatan maternitas		√			Discovery Learning Small Grup Discussion	Quiz-MCQ Essay
3	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan ibu hamil	Konsep asuhan keperawatan ibu hamil 1. Pengkajian pada ibu hamil a. Anamnesa pada ibu hamil b. Pemeriksaan fisik pada ibu hamil c. Pemeriksaan penunjang (laboratorium dan diagnostik) pada ibu hamil 2. Masalah perawatan pada ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis, abortus, anemia, hyperemesis			√		Lecture Small Grup Discussion Case Study Simulation Based Learning	Quiz-MCQ OSCA

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		gravidarum. 3. Rencana keperawatan pada ibu hamil 4. Implementasi asuhan keperawatan pada ibu hamil 5. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu hamil 6. Dokuemntasi asuhan keperawatan pada ibu hamil 7. Anamnese pada ibu hamil untuk menentukan usia kehamilan, taksiran persalinan 8. Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu hamil a. Pemeriksaan fisik *head to toe* b. Pemeriksaan tinggi fundus uteri c. Pemeriksaan letak janin, (pemeriksaan leopold) dan denyut janin d. Menghitung taksiran berat janin 9. Prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostik pada ibu hamil: a. Persiapan spesciment untuk pemeriksaan penunjang: darah, tuberculin, test serologi, skrening HIV dan skrining gkulosa serum b. Pemeriksaan pap smear dan usapan						

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		vagina c. pemeriksaan diagnostic: EKG dan USG 10. Prosedur tindakan pada ibu hamil a. Melakukan pemeriksaan fisik b. Menghitung usia kehamilan c. Menentukan taksiran partus melalui tinggi fundus d. Melakukan pendidikan kesehatan ibu hamil e. Senam hamil						
4	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan intra natal	Konsep asuhan keperawatan intra natal 1. Pengkajian a. Anamnesis pada ibu intra natal b. Pemeriksaan fisik pada ibu intra natal: Head to toe, tanda-tanda perdarahan, pemeriksaan dalam c. Pemeriksaan penunjang pada ibu intra natal 2. Masalah keperawatan pada ibu intra natal: Kala I, II, Ill dan IV 3. Rencana keperawatan pada ibu intra natal: Kala I, II, III dan IV 4. Implementasi asuhan keperawatan pada ibu post partum 5. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu			√		Lecture Small Grup Discussion Case Study Simulation Based Learning	Quiz-MCQ OSCA

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		intra natal 6. Dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu intra natal. 7. Prosedur anamnesa pada ibu intra natal 8. Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu intra partum a. Pemeriksaan keadaan umum b. Pemeriksaan his dan skala nyeri c. Pemeriksaan Denyut Jantung Janin (DJJ) 9. Prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostic pada inrra partum: persiapan specimen darah : Hb, Ht, Leuko dan persiapan pasien utk pemeriksaan CTG 10. Prosedur tindakan pada intra partum: a. Managemen nyeri b. Pengawasan kala I(pemeriksaan dalam dan pemantauan pembukaan) c. Pengawasan kala II (proses persalinan bayi) d. Pengawasan kala III (proses pengeluaran placenta) e. Pengawasan kala IV (proses pengawasan) f. Pemantauan perdarahan						

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		g. Pemberian oksitoxin						
5	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan bayi baru lahir	Konsep asuhan keperawatan bayi baru lahir 1. Pengkajian a. Anamneses b. Pemeriksaan fisik bayi baru lahir *(head to toe)* 2. Masalah keperawatan pada bayi baru lahir 3. Menyusun Rencana keperawatan pada bayi baru lahir. 4. Implementasi pada bayi baru lahir 5. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir 6. Dokumentasi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir. 7. Prosedur pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir: a. Pemeriksaan keadaan umum, suhu tubuh dan pemeriksaan head to toe b. Menilai APGAR Score c. Menimbang BB, mengukur PB, LK, LLA, LD dan Lingkar abdomen 8. Persiapan pasien untuk Prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostik 9. Prosedur tindakan pada bayi baru labir			√		Lecture Small Grup Discussion Case Study Simulation Based Learning	Quiz-MCQ OSCA

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		a. Mempertahankan suhu tubuh bayi b. Inisiasi menyusu dini c. Memberikan salep mata d. Memberikan vitamin K e. Memandikan bayi baru lahir f. Perawatan tali pusat g. Imunisasi HP-0						
6	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada ibu post partum	Konsep asuhan keperawatan pada ibu post partum 1. Pengkajian: a. Anamnesa pada ibu post partum b. Pengkajian head to toe c. Pemeriksaan penunjang 2. Merumuskan diagnose keperawatan pada ibu post partum: persalinan normal dan SC 3. Rencana keperawatan ibu post partum: Persalinan normal dan SC 4. Implementasi asuhan keprwatan pada ibu post partum 5. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu post partum 6. Dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu post partum 7. Anamnese pada ibu post partum 8. Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu			√		Lecture Small Grup Discussion Case Study Simulation Based Learning	Quiz-MCQ OSCA

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		post partum a. Pemeriksaan keadaan umum b. Pemeriksaan TTV c. Pengawasan perdarahan d. Pemantauan lochea: mengukur TFU, Kontraksi rahim, Posisi dan letak rahim e. Pemeriksaan kandung kemih f. Pemantauan involusi 9. Persiapan pasien untuk pemeriksaan laboratorium dan diagnostik. 10. Prosedur tindakan pada ibu post partum a. *Bounding atacment* b. Perawatan perineum c. Perawatan payudara d. Pijat oksitoxin e. Konseling ASI f. Cara pemberian ASI g. Penyimpanan ASI						
7	Mampu menguasai konsep keluarga berencana	Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi 1. Konsep dasar a. Pengertian b. Jenis c. Manfaat d. Konseling KB			√		Lecture Small Grup Discussion Case Study Simulation Based Learning	Quiz-MCQ OSCA

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		2. Pengkajian a. Anamnesa: riwayat haid, riwayat kehamilan , keluhan gangguan reproduksi b. Pengkajian head to toe c. Pemeriksaan penunjang: persiapan pasien utk pap smear 3. Masalah keperawatan pada pasien dengan gangguan system reproduksi: (mioma, kista, infeksi) dan keluarga berencana 4. Menyusun rencana keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem eproduksi (Mioma, Kista, Infeksi) dan keluarga berencana 5. Implementasi pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana 6. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana 7. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistemreproduksi dan keluarga berencana. 8. Anamnese pada pasien dengan gangguan						

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		sistem reproduksi 9. Prosedur pemeriksaan fisik pada pasien dengan gangguan system reproduksi 10. Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik dan laboratorium: Pap Smesr, USG dan IV 11. Prosedur tindakan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana a. Perawatan perioperatif b. Perawatan post operatif c. Konseling KB d. Persiapan pasien dan pemberian alat kontrasepsi e. Promkes kesehatan reproduksi						

- I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed

Referensi:

1. Bobak, Jenzen, Zalar. 2000. Maternity and Gynecological Care. St. Louis Baltimore Toronto: The C.V Mosby Company
2. Doenges, Marylin. 2001. Nursing care Plans For Maternity. CV. Mosby.
3. Green C.J. 2012 Maternal Newborn Nursing Care Plans Second edition. Malloy.Inc
4. Hamilton, Persis Mary. 2005. Dasar-Dasar Keperawatan Maternitas. Jakarta: EGC.
5. Hanretty K.P., Santoso B.1., Muliawan E. 2014. Ilustrasi Obstetri. Edisi Bahasa Indonesia 7. Churchill Livingstone Elsevier (Singapore) Pte. Ltd.

6. Klossner, J. 2006. Introductory Maternity Nursing, Lippincott Williams & Wilkins
7. Lowdermik, Deitra Leonard, Shannon E, Perry, lerene M. Bobak 1999. Maternity Nursing, Fifth Edition. St. Louis Most
8. Lowdermilk, D.L., Perry, S.E., Cashion, M.C. 2013. Keperawatan Maternitas (2-vol set). Edisi Bahasa Indonesia 8. Most *Elsevier (Singapore) Pte Ltd.*
9. *May, Katharyn A, et all. 1998. Maternal and neonatal Nursing, Family-Cantered Care. Lippin Cott Philadelphia*
10. *Murray. Sharon Smith et all. Foundation of Maternal - Newbon Nursing Sauders Toronto.*
11. *Olds, sally B, Marcia L, London, Patricia A, Lodewing. 1984. Maternal Newbon Nursing A Family Centered Apr* Addisonwsley Publishing Company
12. Perry S.E., Hockenberry M.J., Lowdermilk D.L., Wilson D. 2014. Maternal Child Nursing Care. 5th edition. Mosby Else
13. Stright Barbara R. 2001. Maternal - Newbon Nursing. 3 Th Edition. Lippin Cott Balmore.

Mata Kuliah : Praktik Klinik Keperawatan Maternitas
Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menerapkan prinsif etik, persfektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatatan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03)
4. Mampu melaksanakan keterampilan komunitas dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah; ((CP.PK.04)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang aplikasi asuhan keperaatan dalam upaya meningkatkan kesehatan reproduksi perempuan usia subur, ibu hamil, melahirkan, nifas diantara dua masa kehamilan dalm kondisi berisiko dan masalah-masalah yang berhubungan dengan gangguan sistem reproduksi dan bayi baru lahir fisiologis dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etius di tatanan klinik maupun komunitas.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada ibu hamil	Asuhan keperawatan pada ibu hamil 1. Pengkajian pada ibu hamil 2. Masalah keperawatan pada ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis, abortus, anemia, hyperemesis gravidarum. 3. Masalah perawatan pada ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis, abortus, anemia, hyperemesis gravidarum. 4. Rencana keperawatan pada ibu hamil fisiologis dan patologis: hyperemesis, abortus, anemia, hyperemesis gravidarum. 5. Implementasi/tindakan keperawatan pada ibu hamil 6. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu hamil 7. Dokuemntasi asuhan keperawatan pada ibu hamil				√	Case Study	SOCA CIR
2	Mampu mengelolah asuhan keperawatan ibu intra natal	Asuhan keperawatan pada ibu intra natal 1. Pengkajian a. Anamnesis pada ibu intra natal b. Pemeriksaan fisik pada ibu intra natal: Head to toe, tanda-tanda perdarahan, pemeriksaan dalam c. Pemeriksaan penunjang pada ibu intra natal				√	Case Study	SOCA CIR

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		2. Masalah keperawatan pada ibu intra natal: Kala I, II, Ill dan IV 3. Rencana keperawatan pada ibu intra natal: Kala I, II, III dan IV 4. Implementasi asuhan keperawatan pada ibu post partum 5. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu intra natal 6. Dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu intra natal. 7. Prosedur anamnesa pada ibu intra natal 8. Prosedur pemeriksaan fisik pada ibu intra partum a. Pemeriksaan keadaan umum b. Pemeriksaan his dan skala nyeri c. Pemeriksaan Denyut Jantung Janin (DJJ) 9. Prosedur pemeriksaan laboratorium dan diagnostic pada inrra partum: persiapan specimen darah : Hb, Ht, Leuko dan persiapan pasien utk pemeriksaan CTG 10. Prosedur tindakan pada intra partum: a. Managemen nyeri b. Pengawasan kala I(pemeriksaan dalam dan pemantauan pembukaan) c. Pengawasan kala II (proses persalinan						

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		bayi) d. Pengawasan kala III (proses pengeluaran placenta) e. Pengawasan kala IV (proses pengawasan) f. Pemantauan perdarahan g. Pemberian oksitoxin						
3	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada bayi baru lahir	Asuhan keperawatan pada bayi baru lahir 1. Pengkajian pada bayi baru lahir 2. Masalah keperawatan pada bayi baru lahir 3. Rencana keperawatan pada bayi baru lahir 4. Implementasi/tindakan keperawatan pada bayi baru lahir 5. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir 6. Dokumentasi asuhan keperawatan pada bayi baru lahir				√	Case Study	SOCA CIR
4	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada ibu post partum	Asuhan keperawatan pada ibu post partum 1. Pengkajian pada ibu post partum 2. Masalah keperawatan ibu post partum: persalinan normal dan SC 3. Rencana keperawatan pada ibu post partum: Persalinan normal dan SC 4. Implementasi/tindakan keperawatan pada ibu post partum				√	Case Study	SOCA CIR

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		5. Evaluasi asuhan keperawatan pada ibu post partum 6. Dokumentasi asuhan keperawatan pada ibu post partum						
5	Mampu menerapkan asuhan keperawatan pada pasien gangguan system reproduksi dan keluarga berencana	Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan system reproduksi dan keluarga berencana 1. Pengkajian pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana 2. Masalah keparawatan pada pasien dengan gangguan system reproduksi dan keluarga berencana 3. Rencana keperawatan pada pasien dengan gangguan system reproduksi dan keluarga berencana 4. Implementasi/tindakan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana 5. Evaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana 6. Dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem reproduksi dan keluarga berencana				√	Case Study	SOCA CIR

- I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed

Referensi:

1. Bobak, Jenzen, Zalar. 2000. Maternity and Gynecological Care. St. Louis Baltimore Toronto: The C.V Mosby Company
2. Doenges, Marylin. 2001. Nursing care Plans For Maternity. CV. Mosby.
3. Green C.J. 2012 Maternal Newborn Nursing Care Plans Second edition. Malloy.Inc
4. Hamilton, Persis Mary. 2005. Dasar-Dasar Keperawatan Maternitas. Jakarta: EGC.
5. Hanretty K.P., Santoso B.1., Muliawan E. 2014. Ilustrasi Obstetri. Edisi Bahasa Indonesia 7. Churchill Livingstone Elsevier (Singapore) Pte. Ltd.
6. Klossner, J. 2006. Introductory Maternity Nursing, Lippincott Williams & Wilkins
7. Lowdermik, Deitra Leonard, Shannon E, Perry, lerene M. Bobak 1999. Maternity Nursing, Fifth Edition. St. Louis Most
8. Lowdermilk, D.L., Perry, S.E., Cashion, M.C. 2013. Keperawatan Maternitas (2-vol set). Edisi Bahasa Indonesia 8. Most Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
9. May, Katharyn A, et all. 1998. *Maternal and neonatal Nursing, Family-Cantered Care. Lippin Cott Philadelphia*
10. Murray. Sharon Smith et all. *Foundation of Maternal - Newbon Nursing Sauders Toronto.*
11. Olds, sally B, Marcia L, London, Patricia A, Lodewing. 1984. *Maternal Newbon Nursing A Family Centered Apr* Addisonwsley Publishing Company
12. Perry S.E., Hockenberry M.J., Lowdermilk D.L., Wilson D. 2014. Maternal Child Nursing Care. 5th edition. Mosby Else
13. Stright Barbara R. 2001. Maternal - Newbon Nursing. 3 Th Edition. Lippin Cott Balmore.

Mata Kuliah : Keperawatan Anak
Beban sks : 4 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menerapkan prinsif etik, persfektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatatan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03)
4. Mampu melaksanakan keterampilan komunitas dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah; ((CP.PK.04)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang Konsep dan teori asuhan keperawatan anak pada rentang sehat dan sakit sesuai pertumbuhan dan perkembangan anak dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang aman dan efektif melalui pendekatan proses asuhan keperawatan.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menguasai konsep dasar keperawatan anak	Konsep dasar keperawatan anak 1. Filosopi dan paradigma keperawatan anak 2. Prinsip-prinsip keperawatan anak: *Family centered care* (FCC) dan *Atraumatic Care* (meminimalkan dampak hospitalisasi) 3. Peran perawat anak			√		Lecture Discussion	Quiz-MCQ Essay

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
2	Mampu memahami sistem perlindungan anak, tren, issue dan evidence based practice keperawatan anak	1. Sistem perlingdungan anak di Indonesia 2. Trend dan issue keperawatan anak 3. Evidence based practice paa keperawatan anak		√			Discovery Learning Small Grup Discussion	Quiz-MCQ Essay
3	Mampu menguasai Konsep keperawatan anak sehat	Konsep keperawatan anak sehat 1. Konsep tumbuh kembang anak 2. Konsep bermain 3. Komunikasi pada anak 4. Konsep *anticipatory Guidance* (Keamanan dan pencegahan kecelakaan pada anak) 5. Imunisasi			√		Discovery Learning Small Grup Discussion	Quiz-MCQ Essay
		Prosedur screening tumbuh kembang pada anak: 1. Menim bang BB, mengukur TB, LK, LLA, IMT 2. Stimulasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak 3. Screening tumbuh kembang dengan menggunakan SDIDTK/KPSP dan Denver II				√	Lab skills	OSCA

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
4	Mampu menguasai konsep neonatus essensial	1. Konsep neonatus esensial: a. Mempertahankan status pernafasan pada bayi baru lahir b. Mempertahankan termoregulasi pada bayi c. Pencegahan infeksi pada bayi d. Mempertahankan kecukupan nutrisi pada bayi			√		Lecture Discovery Learning Small Grup Discussion	Quiz-MCQ Essay
		2. Prosedur pelaksanaan asuhan keperawatan pada bayi berdasarkan neonatus essensial: a. Cara mempertahankan status pernafasan pada bayi baru lahir b. Cara mempertahankan termoregulasi pada bayi: pengguanaan Incubator c. Cara pencegahan infeksi pada bayi d. Cara mempertahankan kecukupan nutrisi pada bayi: konseling ASI, Cara pemberian ASI, Cara memerah dan penyimpanan AS1				√	Lab skills	OSCA
5	Mampu menguasai konsep asukan keperawatan anak sakit	Asuhan keperawatan pada anak sakit 1. Kosep hospitalisasi pada anak 2. Konsep Asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Oksigenasi patologis dari system pernafasan, kardiovaskuler dan hematologi			√		Lecture Discovery Learning Small Grup Discussion Lab Skills	Quiz-MCQ Essay OSCA

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		a. Pengkajian 1) Anamnesis gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi 2) Pemeriksaan fisik terhadap gangguan pernafasan dan sirkulasi 3) Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik dan laboratorium b. Merumuskan masalah keperawatan pada anak dengan: Asma, Pneumonia, Bronchiolitis, difteri, pertussis, Penyakit Jantung Bawaan (PJB), Leukemia, Thalasemia, Hemofilia dan anemia. c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen d. Implementasi pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen. g. Prosedur pelaksanaan Terapi Aktifitas Bermain (TAB) di RS h. Prosedur pemeriksaan fisik pasien gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan cardiovaskuler 1) Pemeriksaan kecukupan oksigen dan						

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		sirkulasi, 2) Pemeriksaan perubahan irama napas dan irama jantung; 3) Pemerikasaan bunyi napas dan bunyi jantung i. Prosedur persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen 1) Perekaman EKG 2) Pengambilan sputum, specimen darah vena dan arteri 3) Menyiapkan pasien utk pemeriksaan echokardiographi j. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan oksigen: 1) Membuka jalan nafas: posisi ekstensi, fowler, semi fowler dan postural drainage 2) Memberikan oksigen simple mask 3) Melakukan Fisioterapi dada 4) terapi inhalasi (nebulizer). 5) Melakukan Suction/ penghisapan lender 6) Memasang dan memonitor transfusi darah dan memberikan obat sesuai program terapi						

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		3. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan Cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihan, pencernaan dan vaskuler a. Pengkajian 1) Anamnesa terhadap gangguan Kebutuhan cairan dan elektrolit 2) Pemeriksaan fisik status hidrasi 3) Persiapan pasien pemeriksaan diagnostik dan laboratorium. b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan cairan: Diare, DHF, Nefrotik Syndrom c. Tindakan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan: Diare, DHF, Nefrotik Syndrom d. Implementasi pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan g. Praktik anamnesa pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan h. Prosedur pemeriksaan fisik terhadap status hidrasi anak:			√		Lecture Discovery Learning Small Grup Discussion Lab Skills	Quiz-MCQ Essay OSCA

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		1) Menghitung balance cairan 2) Mengukur tingkat dehidrasi, overload cairan/edema. 3) Pemeriksaan kekurangan mineral dan elektrolit. i. Prosedur persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostic dan laboratorium: 1) BNO/IVP dan USG ginjal 2) Persiapan specimen urin dan darah untuk pemeriksaan analisa urine dan elektrolit. j. Tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit 3) Menghitung balance cairan (intake dan output) 4) Perawatan infus 5) Perawatan kateter 6) Memberikan obat sesuai program terapi						
		4. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari system pencernaan dan metabolic endokrin: a. Pengkajian 1) Anamneses pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan			√		Lecture Discovery Learning Small Grup Discussion Lab Skills	Quiz-MCQ Essay OSCA

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		nutrisi 2) Pemeriksaan fisik terhadap status nutrisi 3) Persiapan pasien anak untuk pemeriksaan diagnostik dan laboratorium b. Masalah keperawatan anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi: pada KKP, Thypoid dan DM Juvenil c. Rencana keperawatan pemenuhan kebutuhan nutiri pada anak dengan KKP, Thypoid dan DM Juvenil d. lmplementasi pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak gangguan kebutuhan nutrisi f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi g. Praktik anamnesa pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi h. Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi 1) Pemeriksaan atropometri, penghitungan IMT 2) Pemeriksaan kondisi saluran pencernaan, bentuk abdomen,						

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		kesulitan mengunyah dan menelan serta bising usus. i. Prosedur persiapan pemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi: pemeriksaan barium meal/barium enema, USG abdomen dan endoskopi j. Prosedur tindakan pemenuhan kebutuhan nutrisi: 1) Pemberian minum melalui cawan pada bayi 2) Merawat NGT/OGT, feeding drip 3) Memberi makan melalui NGT/OGT, feeding drip 4) Memberikan obat sesuai program terapi						
		5. Konsep asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan kebutuhan Aktivitas patologis dari system persyarafan dan muskuloskletal: a. Pengkajian 1) Anamnesa pada anak dengan gangguan aktivitas 2) Pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan aktivitas			√		Lecture Discovery Learning Small Grup Discussion Lab Skills	Quiz-MCQ Essay OSCA

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		3) Persiapan pasien engan gangguan aktifitas untuk pemeriksaan diagnostik b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas: Cerebral Palcy, hydrochepalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV. c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas Cerebral Palcy, hydrochepalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV. d. Implementasi pada anak dengan gangguan aktivitas e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas g. Praktik anamnesa pada anak dengan gangguan aktivitas h. Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan aktivitas 1) Bentuk dan gait tubuh 2) Fungsi sensorik, motorik, keseimbangan dan pemeriksaan reflex. i. Prosedur persiapan pasien dengan gangguan aktivitas untuk pemeriksan diagnostik: Persiapan pasien dengan CT						

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		scan otak dan EEG, EMG, MRI, Angografi cerebral dan Pungsi lumbal. j. Prosedur tindakan untuk pemenuhan kebutuhan aktivitas: 1) Melatih pasien menggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, tripot 2) Melatih ROM 3) Mengukur dan melatih kekuatan otot 4) Memberikan obat sesuai program terapi.						
		6. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman dan nyaman patologis dari system termoregulasi dan imun. a. Pengkajian 1) Anamnesa terhadap gangguan aman dan nyaman patologis dari system termoregulasi dan imun 2) Pemeriksaan fisik system termoregulasi dan imun 3) Persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik: menyiapkan specimen darah, persiapan pemeriksaan EEG, rontgent/ MRI/SC, Scan kepala b. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan anam nyaman: kejang demam dan campak			√		Lecture Discovery Learning Small Grup Discussion Lab Skills	Quiz-MCQ Essay OSCA

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		c. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan aman nyaman d. Implementasi dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman f. Dokumentasi asuhan keperawatan dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman g. Praktik anamnese pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman patologis sistem termoreguiasi dan imun h. Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan gangguan aman nyaman i. Prosedur persiapan pasien untuk pemeriksaan diagnostik j. Prosedur tindakan dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman: 1) Melakukan tepid water sponge 2) Melakukan teknik restrain pada anak 3) Melakukan penatalaksanaan kejang pada anak 4) Prinsip isolasi pada anak dengan campak 5) Memberikan obat sesuai program terapi						

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		7. Konsep asuhan keperawatan pada Bayi Resiko Tinggi, a. Pengkajian 1) Anamneses riwayat ANC, INC dan PNC 2) Pemeriksaan fisik pada bayi resiko tinggi. 3) Persiapan bayi untuk pemeriksaan diagnostik b. Masalah keperawatan pada bayi resiko tinggi (BBLR, Hiperbilirubin, penyakit kongenital) c. Rencara keperawatan pada bayi resiko tinggi (BBLR, Hiperbilirubin, penyakit kongenital) d. Implementasi asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi e. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada bayi resiko tinggi g. Praktik anamnesa pada bayi resiko tinggi h. Prosedur pemeriksaan fisik pada bayi resiko tinggi 1) Menimbang BB, PB, LK, LLA, LD 2) Mengukur Balard score			√		Discovery Learning Small Grup Discussion Lab Skills	Quiz-MCQ Essay OSCA

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		3) Mengukur deajat ikterus/ joundice i. Prosedur persiapan bayi untuk pemeriksaan diagnostik: persiapan specimen darah utk pemeriksaan golongan darah, bilirubin, Uji comb, Rontgen thoraks, USG j. Prosedur perawatan bayi resiko tinggi (BBLR, hyperbilirubinemia dan penyakit kongenita): 1) Perawatan bayi dalam incubator 2) Perawatan bayi dengan foto terapi 3) Perawatan dan pemberian nutrisi melalui OGT, feeding drip dan cawan dalam pemberian nutrisi						
		8. Konsep asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: a. Pengkajian 1) Anamneses riwayat penyakit 2) Pemeriksaan fisik pada anak dengan kebutuhan khusus: Screening dgn menggunakan CHAT, kuisioner gangguan mental emosional/KMME 3) Persiapan untuk pemeriksaan penunjang b. Masalah keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental,			√		Lecture Discovery Learning Small Grup Discussion Lab Skills	Quiz-MCQ Essay OSCA

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		Down Syndrom, autism dan Child Abuse. c. Rencana keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism dan Child Abuse d. Implementasi keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus e. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus f. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus g. Praktika anamneses riwayat penyakit h. Prosedur pemeriksaan fisik pada anak dengan kebutuhan khusus: 1) Screening dengan menggunakan CHAT 2) Pemeriksaan dengan kuisioner gangguan mental emosional/KMME i. Prosedur persiapan untuk pemeriksaan penunjang pada anak kebutuhan khusus j. Prosedur tindakan pada anak kebutuhan khusus: 1) Konseling keluarga 2) Pemenuhan ADL 3) Pemenuhan istirahat 4) Pemenuhan nutrisi 5) tumbuh kembang dan kemampuan						

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		komunikasi 6) Pemberian obat sesuai program terapi						
		9. Konsep asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih/Kelainan Kongenital/peri-operatif care a. Pengkajian 1) Anamnesa pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi: ANC, INC dan PNC, pola eliminasi fecal dan urine 2) Pemeriksaan fisik pada system pencernaan dan system kemih 3) Persiapan pada bayi dan anak untuk pemeriksaan diagnostik b. Masalah keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/ Kelainan Kongenital/peri operatif care): Hisfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia c. Rencana keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi / Kelainan Kongenital/peri operatif care : Hisfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia d. Implementasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan			√		Lecture Discovery Learning Small Grup Discussion Lab Skills	Quiz-MCQ Essay OSCA

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		eliminasi/kelainan kongenital e. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital. f. Dukumentasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital g. Praktik anamnesa pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi: ANC. INC dan PNC, pola eliminasi fecal dan urine h. Prosedur pemeriksaan fisik pada system pencernaan dan system kemih: colok dubur/rectal tuse, bising usus i. Persiapan anak dan bayi untuk pemeriksaan penunjang : barium enema, USG/rontghen abdomen j. Prosedur tindakan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminas/kelainan kongenital/perioperatif care: 1) Menyiapkan Informed Consent pemberian nutrisi melalui dot/OGT/Cawan 2) Tindakan post operasi: Menyiapkan TT aether bed, Anamesa dan observasi sirkulasi (TD, nadi, pernapasan dan suhu tubuh), observasi						

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		perdarahan, pemeriksaan kesadaran, observasi bising usus, bimbing latihan napas dalam, bimbing batuk efektif, latihan ambulasi, perawatan labioplasty dan perawatan colostomy. 3) Pemberian obat sesuai program terapi						
6	Mampu menguasai konsep manajemen terpadu balita sakit	Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) di tatanan pelayanan kesehatan 1. MTBS Bayi Baru Lahir (0-2 Bulan) a. Penilaian b. Klasifikasi c. Tindakan dan pengobatan pra rujukan d. Rujukan e. Nasehat pada ibu f. Kunjungan ulang g. Catatan dan pelaporan 2. MTBS Anak (2 Bulan-5 Tahun) a. Menilai b. Klasifikasi c. Tindakan dan pengobatan pra rujukan d. Rujukan e. Nasehat pada ibu f. Kunjungan ulang g. Catatan dan pelaporan			√		Lecture Discovery Learning Small Grup Discussion Lab Skills	Quiz-MCQ Essay OSCA

- I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed

Referensi:

1. Burn, C.E., Dunn, A.M., Brady,M.A., Starr N.B., Blosser C.G. 2013. Pediatric Primary Care. 5th edition. Saunders: Elsevier inc
2. Ball, J. W., Bindler, R.C., and Cowen, K.J 2010. Child Health Nursing. Partnering with children and families (second edition) New Jersey, Pearson Education Ltd.
3. Hockenberry, M.J. & Wilson, D. 2013. Wong's Essentials of Pediatric Nursing. 9th edition. Mosby: Elsevier Inc.
4. Hockenberry, M.J. & Wilson, D. 2014. Wong's Nursing Care of Infant and Children. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc.
5. Marcdante K.J., Kliegman R.M., Jenson H.B., Behrman R.E., IDAI. 2014. Nelson Ilmu Kesehatan Anak Esensial, Edisi Indonesia Saunders: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
6. Mott, S. R. et al. 1990. Nursing Care of Children and Families. Redwood city: Addison Wesley.
7. Pillitteri, A. 1999. Maternal & Child Health Nursing Care of The Childbearing & Childrearing family. Third Edition Philadelphia J.B. Lippincott.
8. Pott, NL, and Mandleco, BL. 2002 Pediatric Nursing Caring for Children and Their Families. United State: Thomson Learning
9. Wholey L.F. And D.L. Wong. 2007. Nursing Care Of Infants and Children. St. Louis : Mosby year Book

Mata Kuliah : Praktik Keperawatan Keperawatan Anak
Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menerapkan prinsif etik, persfektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatatan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03)
4. Mampu melaksanakan keterampilan komunitas dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah; ((CP.PK.04)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang praktek/aplikasi asuhan keperawatan anak pada rentang sehat dan sakit sesuai pertumbuhan dan perkembangan anak dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang aman dan efektif melalui pendekatan proses asuhan keperawatan.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan	Aplikasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler.				√	Case Study	SOCA CIR

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
	kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler	1. Pengkajian kebutuhan oksigen pada anak 2. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen patologis sistem pernafasan dan kardiovaskuler: aspiksia, asma, Pneumonia, Bronchiolitis, difteri, pertussis, Penyakit Jantung Bawaan (PJB), Leukemia, Thalasemia, Hemofilia dan anemia. 3. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen 4. Implementasi/tindakan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen 5. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen 6. asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan oksigen.						
2		Aplikasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit patologis dari system perkemihan, pencernaan dan vaskuler 1. Pengkajian pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit 2. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan: Diare, DHF, Nefrotik Syndrom 3. Tindakan keperawatan pada anak dengan				√	Case Study	SOCA CIR

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		gangguan kebutuhan cairan: Diare, DHF, Nefrotik Syndrom 4. Implementasi/tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan cairan 5. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit 6. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan cairan dan elektrolit						
3	Mampu mengaplikan asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan pemenuhan nutrisi patologis dari system pencernaan dan metabolic endokrin	Aplikasi asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi patologis dari system pencernaan dan metabolic endokrin 1. Pengkajian pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi 2. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi: pada KKP, Thypoid dan DM Juvenil 3. Rencana keperawatan pemenuhan kebutuhan nutiri pada anak dengan KKP, Thypoid dan DM Juvenil 4. Implementasi/tindakan keperawatan pemenuhan kebutuhan nutrisi 5. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak gangguan kebutuhan nutrisi				√	Case Study	SOCA CIR

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		6. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan nutrisi						
4	Mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aktivitas patologis dari system persyarafan dan muskuloskletal	Aplikasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aktivitas patologis dari system persyarafan dan muskuloskletal 1. Pengkajian pada anak dengan gangguan aktivitas 2. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas: Cerebral Palcy, hydrochepalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV. 3. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas Cerebral Palcy, hydrochepalus, scoliosis, poliomyelitis dan CTEV. 4. Implementasi/tindakan keperawatan untuk pemenuhan kebutuhan aktivitas 5. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas 6. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan aktivitas				√	Case Study	SOCA CIR
5	Mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan pada nak dengan gangguan kebutuhan aman dan nyaman patologis dari	Aplikasi asuhan keperawatan pada Anak dengan gangguan kebutuhan aman dan nyaman patologis dari system termoregulasi dan imun 1. Pengkajian pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman				√	Case Study	SOCA CIR

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
	system termoregulasi dan imun	2. Masalah keperawatan pada anak dengan gangguan anam nyaman: kejang demam dan campak 3. Rencana keperawatan pada anak dengan gangguan aman nyaman 4. Implementasi dalam pemenuhan kebutuhan aman nyaman 5. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman 6. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak dengan gangguan kebutuhan aman nyaman						
6	Mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus	Aplikasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus 1. Pengkajian pada anak dengan kebutuhan khusus 2. Masalah keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism dan Child Abuse. 3. Rencana keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus: Retardasi Mental, Down Syndrom, autism dan Child Abuse. 4. Implementasi/tindakan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus 5. Evaluasi asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus 6. Dokumentasi asuhan keperawatan pada anak				√	Case Study	OSCA CIR

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		dengan kebutuhan khusus						
7	Mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih/kelainan kongenital/ peri-operatif care	Aplikasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan kebutuhan eliminasi patologis dari system pencernaan dan kemih/Kelainan Kongenital/ peri operatif care: 1. Pengkajian pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/Kelainan Kongenital/peri operatif care 2. Masalah keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/ Kelainan Kongenital/peri operatif care: Hosfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia 3. Rencana keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi / Kelainan Kongenital/peri operatif care : Hosfrung, Atresia Ani, Labiopalatoschzisis dan hipospadia 4. Implementasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital 5. Evaluasi asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan kongenital 6. asuhan keperawatan pada bayi dan anak dengan gangguan eliminasi/kelainan				√	Case Study	OSCA CIR

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		kongenital						
8	Mampu mengaplikasikan manajementerpadu balita sakit	Aplikasi manajemen terpadu balita sakit				√	Case Study	SOCA CIR

- I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed

Referensi:

1. Burn, C.E., Dunn, A.M., Brady,M.A., Starr N.B., Blosser C.G. 2013. Pediatric Primary Care. 5th edition. Saunders: Elsevier inc
2. Ball, J. W., Bindler, R.C., and Cowen, K.J 2010. Child Health Nursing. Partnering with children and families (second edition) New Jersey, Pearson Education Ltd.
3. Hockenberry, M.J. & Wilson, D. 2013. Wong's Essentials of Pediatric Nursing. 9th edition. Mosby: Elsevier Inc.
4. Hockenberry, M.J. & Wilson, D. 2014. Wong's Nursing Care of Infant and Children. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc.
5. Marcdante K.J., Kliegman R.M., Jenson H.B., Behrman R.E., IDAI. 2014. Nelson Ilmu Kesehatan Anak Esensial, Edisi Indonesia Saunders: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
6. Mott, S. R. et al. 1990. Nursing Care of Children and Families. Redwood city: Addison Wesley.
7. Pillitteri, A. 1999. Maternal & Child Health Nursing Care of The Childbearing & Childrearing family. Third Edition Philadelphia J.B. Lippincott.
8. Pott, NL, and Mandleco, BL. 2002 Pediatric Nursing Caring for Children and Their Families. United State: Thomson Learning
9. Wholey L.F. And D.L. Wong. 2007. Nursing Care Of Infants and Children. St. Louis : Mosby year Book

Mata Kuliah : Keperawatan Jiwa
Beban sks : 4 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menerapkan prinsif etik, persfektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatatan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03)
4. Mampu melaksanakan keterampilan komunitas dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah; (CP.PK.04)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang prespektif keperawatan jiwa , trend dan issue keperawatan jiwa, konsep model keperawatan jiwa, terapi modalitas, terapi aktivitas kelompok, psikofarmaka, asuhan keperawatan pasien dengan masalah psikososial dan ganguan jiwa.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menguasai konsep dasar keperawatan	Konsep dasar keperawatan jiwa: 1. Sejarah perkembangan keperawatan jiwa			√		Lecture Group Discussion	Quiz-MCQ Essay

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
	jiwa	2. Konsep kesehatan jiwa: Definisi/ pengertian dan ciri-ciri sehat jiwa 3. Paradigma keperawatan jiwa 4. Falsafah keperawatan jiwa 5. Proses terjadinya gangguan jiwa dalam perpektif keperawatan jiwa 6. Peran dan fungsi perawat jiwa 7. Pelayanan dan kolaboratif interdisiplin dalam kesehatan dan keperawatan jiwa 8. Legal etik dalam konteks asuhan keperawatan jiwa 9. Sosiokultural dalam konteks asuhan keperawatan jiwa						
2	Mampu memahami tren, issue, dan evidence based practice keperawatan jiwa	1. Trend dan issue keperawatan jiwa global 2. Evidence based practice dalam keperawatan jiwa		√			Self Directed Learning	Essay Group Presentation
3	Mampu menguasai aplikasi model konseptual keperawatan jiwa: prevensi primer, sekunder dan tersier	Aplikasi model konseptual keperawatan jiwa: prevensi primer, sekunder dan tersier 1. Definisi/pengertian 2. Macam-macam model konseptual keperawatan jiwa: a. Psikoanalitik b. Interpersonal c. Social			√		Lecture Group Discussion	Group Presentation

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		d. Existensial e. Supprtif therapy f. Medical g. Model Komunikasi h. Model prilaku i. Model adaptasi Roy j. Model keperawatan						
4	Mampu menguasai berbagai macam terapi modalitas dalam asuhan keperawatan jiwa	Terapi modalitas dalam asuhan keperawatan jiwa: 1. Terapi somatik 2. Terapi individu 3. Terapi kelompok 4. Terapi keluarga 5. Terapi okupasi dan rehabilitasi 6. Terapi lingkungan 7. Terapi biologis 8. Terapi kognitif 9. Terapi aktifitas kelompok			√		Group Discussion	Quiz Essay MCQ
5	Mampu memahami konsep psikofarmaka	Konsep psikofarmaka:pengertian, jenis, efek samping, peran perawat		√			Lecture Group Discussion	Quiz Essay MCQ
6	Mampu menguasai konsep keperawatan pasien dengan kecemasan	Asuhan keperawatan pada pasien dengan kecemasan: 1. Konsep kecemasan: Pengertian, Tanda dan gejala, tingkat kecemasan, factor			√		Lecture Group Discussion	Quiz Essay MCQ

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		predisposisi, factor presifitasi, sumber koping, mekanisme koping, mekanisme pertahanan ego, yang perlu dikaji, faktor yang mempengaruhi 2. Proses asuhan keperawatan pada pasien dengan kecemasan: pengkajian, merumuskan masalah, rencana keperawatan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi.						
7	Mampu menguasai konsep keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh	Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan citra tubuh 1. Konsep diri: pengertian dan komponen konsep diri 2. Konsep gangguan citra tubuh: pengertian dan perilaku gangguan citra tubuh 3. Proses asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguanj citra tubuh: pengkajian, diagnosis, rencana keperawatan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi			√		Lecture Group Discussion	Quiz Essay MCQ
8	Mampu menguasai konsep keperawatan pasien dengan kehilangan	Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan citra tubuh 1. Konsep dasar kehilangan: pengertian, faktor-faktor, tipe dan jenis, fase/ tahapan, tanda dan gejala 2. Konsep berduka: pengertian dan teori proses berduka			√		Lecture Group Discussion	Quiz Essay MCQ

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		3. Proses asuhan keperawatan pada pasien dengan kehilangan: pengkajian, diagnosis, rencana keperawatan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi						
9	Mampu menguasai konsep keperawatan pasien dengan harga diri rendah	Asuhan keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah (HDR) 1. Konsep dasar harga diri rendah: pengertian, proses terjadinya HDR, tand adan gejala HDR 2. Proses asuhan keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah (HDR): pengkajian, diagnosis, rencana keperawatan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi			√		Lecture Group Discussion	Quiz Essay MCQ
10	Mampu menguasai konsep keperawatan pasien dengan isolasi sosial	Asuhan keperawatan pada pasien dengan isolasi sosial 1. Konsep dasar isolasi sosial: pengertian, proses terjadinya, tandadan gejala 2. Proses asuhan keperawatan pada pasien dengan isolasi sosial: pengkajian, diagnosis, rencana keperawatan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi			√		Lecture Group Discussion	Quiz Essay MCQ
11	Mampu menguasai konsep keperawatan pasien dengan gangguan sensori persepsi waham dan halusinasi	Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sensori persepsi waham dan halusinasi 1. Konsep dasar gangguan sensori persepsi waham dan halusinasi: pengertian, proses			√		Lecture Group Discussion	Quiz Essay MCQ

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		terjadinya waham dan halusinasi, tahapan, jenis waham dan halusinasi, tandadan gejala 2. Proses asuhan keperawatan pada pasien dengan waham dan halusinasi: pengkajian, diagnosis, rencana keperawatan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi						
12	Mampu menguasai konsep keperawatan pasien dengan perilaku kekerasa n (PK) dan risiko bunuh diri	Asuhan keperawatan pada pasien dengan perilaku kekerasa n (PK) dan risiko bunuh diri 1. Konsep dasar perilaku kekerasa n (PK) dan risiko bunuh diri: pengertian, proses terjadinya, mekanisme koping, hirarki PK dan resiko bunuh diri, tandadan gejala 2. Proses asuhan keperawatan pada pasien dengan perilaku kekerasa n (PK) dan risiko bunuh diri: pengkajian, diagnosis, rencana keperawatan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi			√		Lecture Group Discussion	Quiz Essay MCQ
13	Mampu menguasai konsep keperawatan pasien dengan defisit perawatan diri	Asuhan keperawatan pada pasien dengan defisit perawatan diri 1. Konsep dasar defisit perawatan diri: pengertian, proses terjadinya, tandadan gejala 2. Proses asuhan keperawatan pada pasien dengan defisit perawatan diri: pengkajian, diagnosis, rencana keperawatan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi			√		Lecture Group Discussion	Quiz Essay MCQ

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
14	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan sehat jiwa sepanjang rentang kehidupan	Asuhan keperawatan sehat jiwa sepanjang rentang kehidupan: ibu hamil, bayi, toddler, pra-sekolah, usia sekolah, remaja, dewasa, lansia			√		Lecture Group Discussion	Quiz Essay MCQ
15	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus, korban pemerkosaan, korban KDRT, korban trafficking, narapidana, anak jalanan	Asuhan keperawatan pada anak dengan kebutuhan khusus, korban pemerkosaan, korban KDRT, korban trafficking, narapidana, anak jalanan			√		Lecture Group Discussion	Quiz Essay MCQ
16	Mampu menguasai konsep recovery, karakteristik recovery, model recovery, dan supportif environment	Konsep recovery, karakteristik recovery, model recovery, dan supportif environment			√		Lecture	Essay
17	Mampu menguasai konsep manajemen pelayanan keperawatan jiwa, profesional klinik dan komunitas	manajemen pelayanan keperawatan jiwa, profesional klinik dan komunitas			√		Lecture	Essay
18	Mampu menguasai berbagai prosedur pada	Prosedur pada keperawatan jiwa: 1. Prosedur pengkajian kesehatan jiwa individu			√		SBL	OSCE

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
	keperawatan jiwa	dan keluarga pada kasus kecemasan, HDR, gangguan citra tubuh, kehilangan, isolasi sosial, defisit perawatan diri, halusinasi PK 2. Strategi pelaksanaan komunikasi teraupetik pada pasien kecemasan, HDR, gangguan citra tubuh, kehilangan, isolasi sosial, defisit perawatan diri, halusinasi PK 3. Prosedur tindakan terapi aktifitas (TAK) kelompok: TAK sosialisasi, TAK stimulasi sensori, TAK stimulasi persepsi 4. Prosedur tindakan relaksasi nafas dalam, imaginasi terbimbing, relaksasi progresif 5. Prosedur restrain dan manajemen pelepasan ikatan 6. Prosedur tindakan isolasi						

- I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed

Referensi:

1. Carson, V.B. (2000). Mental Health Nursing: The nurse-patient journey. 2th ed. Philadelphia: W.B. Sauders Company
2. Fortinash, K.M., & Holoday W.P.A. 2006. Pscyciatric nursing care plans, St.Louis. Mosby Your Book.
3. Frisch N., & Frisch A. (2011). Psychiatric mental health nursing. 4 ed. Australia: Delmar CENGAGE learning
4. Gail Williams, Mark Soucy. 2013. Course Overview - Role of the Advanced Practice Nurse & Primary Care issues of Mental Health/Therapeutic Use of Self School of Nursing, The University of Texas Health Science Center at San Antonio
5. Halter MJ. 2014. Varcarolis' Foundations of Psychiatric Mental Health Nursing: A Clinical Approach. 7th edition. Saunders Elsevier Inc.

6. Marry Ann Boyd. 2002. Psychiatric Nursing Contemporary Practice, second edition.
7. Nanda. 2005. Nursing Diagnosis' definition & Clasificatian. Nanda International.
8. Noren Cavan Frisch & Lawrence E Frisch. 2007.Psychiatric Mental Health Nursing, third edition. New York Thomson Delm Learning
9. Sheila L. Videbeck. 2011. Psychiatric Mental Health Nursing, fifth edition. Philadelphia:Wolters Kluwer, Lippincot William Wilkins
10. Stuart, G.W.T., Keliat B.A., Pasaribu J. 2016. Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart. Edisi Indonesia 10 Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
11. Twosend, Mary C. 2009. Psychiatric Mental Health Nursing Concept of Care in Evidance Based Practise (6thEd). FA day Company

Mata Kuliah : Praktik Klinik Keperawatan Jiwa
Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menerapkan prinsif etik, persfektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatatan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03)
4. Mampu melaksanakan keterampilan komunitas dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah; (CP.PK.04)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang aplikasi/praktek asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah psikososial dan gangguan jiwa baik ditatanan klinik maupun komunitas melalui pendekatan proses keperawatan dengan mengintegrasikan konsep model keperawatan jiwa, terapi modalitas, terapi aktifitas kelompok dan Psikofarmaka

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu mengaplikasikan manajemen stress	Aplikasi manajemen stress: relaksasi dan gided imagery				√	Case Study	Check List
2	Mampu mengaplikasikan psikoterapi supportif	Aplikasi psikoterapi supportif				√	Case Study	Check List
3	Mampu mengaplikasikan	Aplikasi promosi kesehatan jiwa: deteksi dini				√	Case Study	Check List

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
	promosi kesehatan jiwa	dan pendidikan kesehatan jiwa						
4	Mampu mengaplikasikan konseling dalam keperawatan jiwa	Aplikasi konseling dalam keperawatan jiwa				√	Case Study	Check List
5	Mampu mengaplikasikan restrain dalam keperawatan jiwa	Aplikasi restrain dalam keperawatan jiwa				√	Case Study	Check List
6	Mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan dengan berbagai masalah kesehatan jiwa	1. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan kecemasan 2. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan kehilangan 3. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan gangguan citra tubuh 4. Aplikasi asuhan keperawatan gangguan isolasi sosial 5. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan defisit perawatan diri 6. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan waham dan halusinasi 7. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan harga diri rendah 8. Aplikasi asuhan keperawatan pasien dengan perilaku kekerasan dan bunuh diri 9. Aplikasi asuhan keperawatan jiwa pada tatanan komunitas (CMHN)				√	Case Study	SOCA CIR

- I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed

Referensi:

1. Carson, V.B. (2000). Mental Health Nursing: The nurse-patient journey. 2th ed. Philadelphia: W.B. Sauders Company
2. Fortinash, K.M., & Holoday W.P.A. 2006. Pscyciatric nursing care plans, St.Louis. Mosby Your Book.
3. Frisch N., & Frisch A. (2011). Psychiatric mental health nursing. 4 ed. Australia: Delmar CENGAGE learning
4. Gail Williams, Mark Soucy. 2013. Course Overview - Role of the Advanced Practice Nurse & Primary Care issues of Mental Health/Therapeutic Use of Self School of Nursing, The University of Texas Health Science Center at San Antonio
5. Halter MJ. 2014. Varcarolis' Foundations of Psychiatric Mental Health Nursing: A Clinical Approach. 7th edition. Saunders Elsevier Inc.
6. Marry Ann Boyd. 2002. Psychiatric Nursing Contemporary Practice, second edition.
7. Nanda. 2005. Nursing Diagnosis' definition & Clasificatian. Nanda International.
8. Noren Cavan Frisch & Lawrence E Frisch. 2007.Psychiatric Mental Health Nursing, third edition. New York Thomson Delm Learning
9. Sheila L. Videbeck. 2011. Psychiatric Mental Health Nursing, fifth edition. Philadelphia:Wolters Kluwer, Lippincot William Wilkins
10. Stuart, G.W.T., Keliat B.A., Pasaribu J. 2016. Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart. Edisi Indonesia 10 Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
11. Twosend, Mary C. 2009. Psychiatric Mental Health Nursing Concept of Care in Evidance Based Practise (6thEd). FA day Company

Mata Kuliah : Keperawatan Gawatdarurat
Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menerapkan prinsif etik, persfektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatatan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03)
4. Mampu melaksanakan keterampilan komunitas dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah; (CP.PK.04)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep kegawat daruratan, penatalaksanaan pasien gawat darurat mencakup bantuan hidup dasar *(basic life support)* dan bantuan hidup lanjut *(advanced life support),* juga akan dibahas tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan berbagai kegawatan yang lazim mencakup semua sistem tubuh dan kegawatan di komunitas yaitu *Disaster Nursing*.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menguasai konsep dasar keperawatan gawat darurat	1. Konsep dan persepktif keperawatan gawat darurat 2. Efek kondisi kegawatdaruratan pada pasien dan keluarga 3. Peran dan fungsi perawat gawat darurat 4. Aspek legal dalam keperawatan gawat darurat 5. Pengkajian primer dan sekunder 6. Sistem pelayanan gawat darurat 7. Sistem penanggulangan gawat darurat terpadu			√		Lecture Discussion	Quiz-MCQ

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		(SPGDT)						
2	Mampu t memahami trend, issue dan evidenc based practice keperawatan gawat darurat	1. Trend dan issue keperawatan gawat darurat 2. Evidence based practice dalam keperawatan gawat darurat		√			Discovery Learning	Quiz-MCQ Essay
3	Mampu menguasai prinsip utama pertolongan korban gawat darurat	1. Prinsip utama pertolongan korban gawat darurat 2. Penilaian korban/ TRIAGE 3. Issue and of life di keperawatan gawat darurat 4. Mekanisme trauma			√		Small Group Discussion Mini Lecture	Quiz-MCQ Essay
4	Mampu menguasai konsep dan prinsip bantuan hidup dasar (BHD)	1. Konsep dan prinsip pelaksaan bantuan hidup dasar 2. Konsep asuhan keperawatan gawat darurat: pengkajian pasien, diagnosis keperawatan, rencana tindakan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi			√		Lecture Discussion	Quiz-MCQ Essay
5	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan gawat darurat	Asuhan keperawatan gawat darurat: syok, trauma dada, infark miokard, trauma kepala, tauma abdomen, trauma muskoloskeletal, kegawatan obstetri, over dosis, dan keracunan			√		Case Study Small Group Discussion	Quiz-MCQ Essay
6	Mampu memahami prinsip upaya pencegahan primer,	Upaya pencegahan primer, sekunder dan tersier, pada masalah kasus kegawatdaruratan berbagai sistem tubuh		√			Lecture Discussion	Quiz-MCQ Essay

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
	sekunder dan tersier, pada masalah kasus kegawatdaruratan berbagai sistem tubuh							
7	Mampu menguasai berbagai prosedur tindakan kegawatdaruratan	Prosedur tindakan kegawatdaruratan: 1. Initial assesment 2. Triage 3. Manajemen *airway* dan kontrol servikal 4. *Needle* dekompresi 5. Tindakan resusitasi jantung paru 6. Pemasangan *neck collar* 7. Tindakan menghentikan perdarahan (positioning, balut tekan & tourniqet) 8. Pembidaian			√		Case Study Tutorial Lab Skills	OSCE

- I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed

Referensi:

1. Emergency Nurses Association. 2013. Sheehy's Manual of Emergency Nursing: Principles and Practice. 7th ed. Mosby Elsevier Inc
2. Proehl, Jean. A. 2009. Emergency Nursing Procedures E-book. Saunders: Elsevier Inc
3. Emergency Nursing Association. 2008. Emergency Nursing Core Curriculum (6 Eds). Saunders: Elsevier Inc.
4. Tscheschlog, B. A. & Jauch, A. 2014. Emergency nursing made incredibly easy.Wolter Kluwers
5. Schumacher, L. & Chernecky, C. C. 2009. Saunders Nursing Survival Guide: Critical Care & Emergency Nursing, 2e. Saunders Elsevier Inc

Mata Kuliah : Manajemen Bencana
Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menerapkan prinsif etik, persfektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatatan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03)
4. Mampu melaksanakan keterampilan komunitas dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah; (CP.PK.04)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep kegawat daruratan, penatalaksanaan pasien gawat darurat mencakup bantuan hidup dasar *(basic life support)* dan bantuan hidup lanjut *(advanced life support),* juga akan dibahas tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan berbagai kegawatan yang lazim mencakup semua sistem tubuh dan kegawatan di komunitas yaitu Disaster Nursing.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menguasai konsep dasar manajemen bencana	1. Konsep dasar manajemen bencana 2. Dampak bencana terhadap kesehatan 3. Sistem penanganan bencana terpadu 4. Aspek etik dan legal dalam keperawatan bencana 5. Analisis risiko bencana 6. Mitigasi bencana			√		Lecture Discussion	Qiuz-MCQ Essay
2	Mampu menguasai konsep dan model triage bencana	1. Konsep dan model triage bencana 2. Penilaian sistematis sebelum, saat dan setelah bencana pada korban, surveilance bencana, popolasi rentan berbasis komunitas 3. Dokumentasi dan pelaporan hasil penilaian			√		Lecture Discussion	Qiuz-MCQ Essay

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		bencana						
3	Mampu menguasai sistem manajemen korban massal	1. Manajemen korban massal 2. Manajemen sistem informasi dan komunikasi 3. Manajemen SDM dan logistik			√		Lecture Case Study Small Group Discussion	Qiuz-MCQ Essay
4	Mampu menguasai pengelolaan kegawatdaruratan bencana	1. Pengelolaan kegawatdaruratan bencana: comment, control, coordination, and communication (4Cs) 2. Perawatan psikososial pada korban bencana *(trauma healing)* 3. Kerjasama tim inter dan multidisiplin			√		Lecture Case Study Simulasi	Qiuz-MCQ Essay
5	Mampu memahamai evidence based practice manajemen bencana	Evidence based practice pada keperawatan bencana		√			Discovery Learning	Essay

- I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed

Referensi:

1. Adelman, D.S, and Legg, T.J. 2008. Disaster Nursing: A Handbook for Practice. New York: Jones & Bartlett Learning
2. Badan Nasional Penanggulangan Bencana Indonesia (www.bnpb.go.id).
3. Emergency Nurses Association, Hammond B.B., Zimmermann P.G. 2013. Sheehy's Manual of Emergency Nursing. Principand Practice. 7th ed. Mosby: Elsevier Inc.
4. Emergency Nursing Association. 2008. Emergency Nursing Core Curriculum 6th ed. Saunders: Elsevier Inc
5. Veenema, T.G. 2013. Disaster Nursing and Emergency Preparedness For Chemical, Biological, and Radiological Terrorism Other Hazards. 3 ed. New York: Springer Publishing Company, LLC
6. WHO western pacific region & International council of nurses. 2009. ICN framework on disaster nursing competencies Geneva ICN

Mata Kuliah : Keperawatan Kritis
Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menerapkan prinsif etik, persfektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatatan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03)
4. Mampu melaksanakan keterampilan komunitas dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah; (CP.PK.04)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep kegawat daruratan, penatalaksanaan pasien gawat darurat mencakup bantuan hidup dasar *(basic life support)* dan bantuan hidup lanjut *(advanced life support),* juga akan dibahas tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan berbagai kegawatan yang lazim mencakup semua sistem tubuh dan kegawatan di komunitas yaitu Disaster Nursing.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menguasai konsep dasar keperawatan kritis	1. Perspektif keperawatan kritis 2. Filosofi, konsep holistik, dan proses keperawatan kritis			√		Lecture Discussion	Quiz – MCQ Essay
2	Mampu memahami trend, issue dan evidence based practice keperawatan kritis	1. Trend dan issue keperawatan kritis 2. Evidence based practice dalam keperawatan kritis		√			Discovery Learning Small Group Discussion	Quiz – MCQ Essay
3	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan kritis terkait gangguan berbagai sistem tubuh	Asuhan keperawatan kritis terkait gangguan berbagai sistem tubuh: 1. Acut coronary syndrome dan gagal jantung 2. Ketoasidosis dan koma diabetikum			√		Lecture Case Study Discussion	Quiz – MCQ Essay

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		3. Gagal nafas 4. Syok						
4	Mampu menguasai berbagai prosedur keperawatan pada kasus kritis	Prosedur keperawatan pada kasus kritis 1. Interpretasi EKG 2. Terapi oksigen 3. Titrasi			√		Tutorial Lab Skill	OSCE

- I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed

Referensi:

1. AACN, Alspach, J. G. 2006. AACN Core Curriculum for Critical Care Nursing. 6th Ed. Saunders: Elsevier Inc.
2. Bench, S & Brown, K. 2011. Critical Care Nursing: Learning from Practice. Iowa: Blackwell Publishing
3. Burns, S. 2014. AACN Essentials of Critical Care Nursing. Third Edition (Chulay, AACN Essentials of Critical Care Nursing). Graw Hill
4. Comer. S. 2005. Delmar's Critical Care Nursing Care Plans. 2nd ed. Clifton Park: Thomson Delmar Learning
5. Elliott, D., Aitken, L. & Chaboyer, C. 2012. ACCCN's Critical Care Nursing, 2nd ed. Mosby: Elsevier Australia
6. Porte, W. 2008. Critical Care Nursing Handbook. Sudburry: Jones and Bartlett Publishers
7. Schumacher, L. & Chernecky, C. C. 2009. Saunders Nursing Survival Guide: Critical Care & Emergency Nursing 2e. Saunde Elsevier Inc
8. Urden, LD., Stacy, K. M. & Lough, M. E. 2014. Critical care Nursing diagnosis and Management. 7th ed. Mosby: Elsevier Inc

Mata Kuliah : Praktik Klinik Keperawatan Gawatdarurat dan Kritis
Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menerapkan prinsif etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatatan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03)
4. Mampu melaksanakan keterampilan komunitas dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah; (CP.PK.04)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep kegawat daruratan, penatalaksanaan pasien gawat darurat mencakup bantuan hidup dasar *(basic life support)* dan bantuan hidup lanjut *(advanced life support),* juga akan dibahas tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan berbagai kegawatan yang lazim mencakup semua sistem tubuh dan kegawatan di komunitas yaitu *Disaster Nursing.*

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan pasien dengan kondisi kritis dan gawat darurat	Aplikasikan asuhan keperawatan pasien dengan kondisi kritis dan gawat darurat 1. Sumbatan jalan nafas 2. Henti nafas 3. Henti jantung 4. Perdarahan 5. Syok 6. Koma			√		Case Study Bed-Side Teaching	CIR Check- List

I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed

Referensi:

1. AACN, Alspach, J. G. 2006. AACN Core Curriculum for Critical Care Nursing. 6th Ed. Saunders: Elsevier Inc.
2. Bench, S & Brown, K. 2011. Critical Care Nursing: Learning from Practice. Iowa: Blackwell Publishing
3. Burns, S. 2014. AACN Essentials of Critical Care Nursing. Third Edition (Chulay, AACN Essentials of Critical Care Nursing). Graw Hill
4. Comer. S. 2005. Delmar's Critical Care Nursing Care Plans. 2nd ed. Clifton Park: Thomson Delmar Learning
5. Elliott, D., Aitken, L. & Chaboyer, C. 2012. ACCCN's Critical Care Nursing, 2nd ed. Mosby: Elsevier Australia
6. Porte, W. 2008. Critical Care Nursing Handbook. Sudburry: Jones and Bartlett Publishers
7. Schumacher, L. & Chernecky, C. C. 2009. Saunders Nursing Survival Guide: Critical Care & Emergency Nursing 2e. Saunde Elsevier Inc
8. Urden, LD., Stacy, K. M. & Lough, M. E. 2014. Critical care Nursing diagnosis and Management. 7th ed. Mosby: Elsevier Inc

Mata Kuliah : Keperawatan Paliatif
Beban sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menerapkan prinsif etik, persfektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatatan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03)
4. Mampu melaksanakan keterampilan komunitas dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah; (CP.PK.04)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep keperawatan paliatif, berbagai evidence based practice dalam keperawatan paliatif prinsip komunikasi dalam keperawatan paliatif, dan memahami berbagai masalah klien paliatif baik bio-psiko-sosial-kultural-spiritual hingga memasuki masa menjelang ajal.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Menguasai konsep dasar keperawatan paliatif	1. Perspektif keperawatan 2. Konsep keperawatan paliatif 3. Etik dalam keperawatan paliatif			√		Lecture Discussion	Quiz – MCQ Essay
2	Mampu memahami kebijakan nasional dan evidence based practice keperawatan paliatif	1. Kebijakan nasional terkait keperawatan paliatif 2. Evidence based practice keperawatan paliatif		√			Discovery Learning Small Group Discussion	Quiz – MCQ Essay
3	Mampu menguasai prinsip komunikasi dalam keperawatan paliatif	1. Prinsip komunikasi dalam keperawatan paliatif 2. Teknik menyampaikan berita buruk			√		Small Group Discussion Role Play	Check List

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
4	Mampu memahami patofisiologis penyakit kronik dan terminal	Patofisiologis berbagai penyakit kronik dan penyakit terminal		√			Small Group Discussion Mini Lecture	Quiz – MCQ Essay
5	Mampu menguasi konsep asuhan keperawatan pasien penyakit terminal	Asuhan keperawatan pasien penyakit terminal *(illnes patiatif care)* 1. Pengkajian fisik dan psikologis 2. Manajemen nyeri 3. Berbagai terapi komplementer			√		Case Study Small Group Discussion Mini Lecture	Quiz – MCQ Essay
6	Mampu menguasi prinsip dasar tinjauan agama dan sosial budaya dalam keperawatan paliatif	1. Tinjauan agama tentang perawatan paliatif 2. Tinjauan sosial dan budaya tentang perawatan paliatif			√		Small Group Discussion Mini Lecture	Quiz – MCQ Essay

I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed

Referensi:

1. Heman, Susan Alvare, Fuzy. 2009. Hartman's Nursing Assistant Care: Long-Term Care. 2
2. Herdman, T. Heather. 2011. Nursing Diagnoses: Definitions & Classification 2012-2014.
3. Matzo, M. & Sherman, DW. 2011. Palliative Care Nursing : Quality Care to the End of Life.
4. Nursing Diagnosis: Definition and Classification North American Nursing Diagnosis Association. 2010.
5. Oxford Textbook of Palliative Nursing 2010

Mata Kuliah : Keperawatan Keluarga
Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menerapkan prinsif etik, persfektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatatan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03)
4. Mampu melaksanakan keterampilan komunitas dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah; (CP.PK.04)

Deskripsi:

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep pelayanan kesehatan primer, konsep komunitas, konsep keluarga, trend dan issue dalam keperawatan keluarga, manajemen sumber daya keluarga dan asuhan keperawatan keluarga.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menguasai konsep dasar keperawatan kaluarga	1. Konsep keluarga: keluarga sejahtera 2. Konsep keperawatan keluarga 3. Ruang lingkup keperawatan keluarga 4. Model konseptual keperawatan keluarga 5. Manajemen sumber daya keluarga 6. Pengkajian keperawatan keluarga			√		Lecture Discussion	Qiuz - MCQ
2	Mampu memahami trend, issue, dan evidence based practice keperawatan keluarga	1. Trend dan issue dalam keperawatan keluarga 2. Evidence based practice dalam keperawatan keluarga		√			Discovery Learning Small Group Discussion	Qiuz – MCQ Essay

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
3	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan keluarga	Asuhan keperawatan keluarga: pengkajian keluarga, diagnosis keperawatan keluarga, rencana keperawatan keluarga, tindakan keperawatan, evaluasi, dokumentasi			√		Small Group Discussion	Qiuz – MCQ Essay
4	Mampu menguasai konsep tindakan keperawatan keluarga	Tindakan keperawatan keluarga: 1. Pendidikan kesehatan pada keluarga 2. Merawat anggota keluarga yang sakit 3. Pemberdayaan keluarga			√		Small Group Discussion Case Study Role Play	Essay OSCA
5	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan yang lazim di Indonesia	Asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan yang lazim di Indonesia			√		Small Group Discussion Case Study	Essay OSCA

I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed

Referensi:

1. Clark, MJ., 1999 Nursing in the community: dimensions of community health nursing Third edition. California Apple Longe
2. Effendy. N. 1998 Dasar-dasar keperawatan kesehatan masyarakat. Edisi 2 Jakarta: EGC
3. Friedman, M.M, Bowden, V.R, & Jones, E.G. 2010. Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktik Jakarta EG
4. Luan, BM. 2007. Rencana Asuhan Keperawatan Komunitas. Jakarta: STIK Sint Carolus
5. Maglaya, A.S. 2009. Nursing Practice in the Community. 5" Edition Marikina City: Argonauta Corporation
6. Nies, M.A., McEwen M. 2014 Community/Public Health Nursing. 6th edition. Saunders: Elsevier Inc.
7. Notoatmodjo, S, 2003. Ilmu kesehatan masyarakat: Prinsip-prinsip dasar. Jakarta: Rieka Cipta.
8. Stanhope, M & Lancaster, J. 2010. Community and Public Health Nursing St. Louis: Mosby Year Book.
9. _____. 2013. Foundation of Nursing in the Community Community-Oriented Practice, 4th edition. Mosby: Elsevier Inc

Mata Kuliah : Keperawatan Gerontik
Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menerapkan prinsif etik, persfektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatatan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03)
4. Mampu melaksanakan keterampilan komunitas dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah; (CP.PK.04)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas konsep lansia dengan segala kompleksitas permasalahannya dan asuhan keperawatan kesehatan lansia dalam rentang sehat sampai sakit. Lingkup asuhan keperawatan meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pemulihan kesehatan gerontik dengan pendekatan proses keperawatan dan melibatkan keluarga secara penuh serta pemanfaatan sember-sumber yang ada di komunitas.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menguasai konsep lanjut usia	Konsep lansia 1. Pengertian lansia 2. Batasan usia lansia 3. Teori menua: teori biologis, teori sosiologis 4. Masalah kesehatan pada lansia 5. Pendekatan pada lansia: pendekatan fisik, pendekatan psikis, pendekatan social 6. Tempat pelayanan bagi lansia: pelayanan social di keluarga, foster care service, pusat santunan keluarga, panti social lanjut usia			√		Lecture Smal Group Discussion	Qiuz – MCQ Essay

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
2	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan gerontik	Konsep keperawatan gerontik: 1. Pengertian keperawatan gerontik 2. Tujuan keperawatan gerontik 3. Fungsi keperawatan gerontik 4. Sifat pelayanan keperawatan gerontik 5. Legal etik dalam keperawatan gerontik			√		Small Group Discussion Mini Lecture	Qiuz – MCQ Essay
3	Mampu memahami trend, issue dan evidence based practice keperawatan gerontik	1. Trend dan issue keperawatan gerontik 2. Evidence based practice keperawatan gerontik		√			Discovery Learning	Essay
4	Mampu menguasai konsep model keperawatan gerontik	Model keperawatan gerontik 1. Model konseptual adaptasi Roy 2. Model konseptual Human Being Roger 3. Model konseptual keperawatan Neuman 4. Model konseptual keperawatan Henderson 5. Model konseptual Budaya Leininger 6. Model konseptual perilaku Johnson 7. Model konseptual self care Orem		√			Small Group Discussion Seminar	Essay
5	Mampu menguasai konsep proses keperawatan pada individu dan kelompok khusus lansia	Proses keperawatan pada individu dan kelompok khusus lansia 1. Pengkajian lansia a. Anamnesa b. Pemeriksaan fisik /penurunan fungsi tubuh c. Social ekonomi d. Spiritual			√		Small Group Discussion Seminar Mini Lecture	Qiuz – MCQ Essay

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		2. Masalah keperawatan lansia 3. Rencana 4. Implementasi keperawatan 5. Evaluasi 6. Dokumentasi dan KMS lansia						
6	Mampu menguasai proses pengkajian dan diagnostik pada lansia	Proses pengkajian dan diagnostik pada lansia			√		Small Group Discussion Lab Skills	Check-List
7	Mampu menguasai prosedur tindakan keperawatan pada lansia	Prosedur tindakan keperawatan pada lansia (gerontik): 1. Terapi kognitif 2. Terapi aktifitas 3. Bantuan aktifitas sehari-hari (activity daily living - ADL) pada kelompok lansia 4. Senam lansia 5. Posyandu lansia			√		Case Study Small Group Lab Skills	Check-List CIR

I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed

Referensi:

1. Meiner S.E. (2015). Gerontologic Nursing. Mosby: Elsevier Inc.
2. Chenitz, W.C, Stone, J.T., Salisbury, SA (1991). Clinical Gerontological Nursing: a guide to advanced practice Philadelphia Saunders
3. Touhy, T., Jett, K. (2016). Ebersole & Hess' Toward Healthy Aging. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc.
4. Matteson, MA And Mc Connel, E.S (1988). Gerontological Nursing concept and practice. Philadelphia: WB Saunders
5. Miller, CA (2004). Nursing for wellness in older adults: theory and practice. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkin
6. Miller CA (2005). Nursing care of older adults theory and practice. Philadelphia: JB. Lippincot.
7. Roach S (2006). Introductory Gerontological Nursing Philadelphia Lippincot
8. Stanley M & Beare, P.G. (1999). Gerontological nursing: a health promotion/protection approch. 2nd ed. Philadept Davis Company

Mata Kuliah : Keperawatan Komunitas
Beban sks : 4 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menerapkan prinsif etik, persfektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatatan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03)
4. Mampu melaksanakan keterampilan komunitas dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah; (CP.PK.04)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas konsep dan perspektif keperawatan komunitas, komunitas sebagai klien, konsep asuhan keperawatan komunitas dan berbagai evidence based dalam keperawatan komunitas, konsep asuhan keperawatan agregat dalam berbagai komunitas, konsep proses belajar di komunitas, dan berbagai terapi komplementer dalam keperawatan komunitas.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menguasai konsep dan perspektif keperawatan komunitas	Konsep dan perspektif keperawatan komunitas: 1. Pengertian kesehatan, indikator sehat, karakteristik dan perilaku sehat 2. Kesehatan komunitas: pengertian komunitas, tahapan pencegahan (tujuan dan strategi serta pelayanan kesehatan utama) 3. Epidemiologi dan kependudukan 4. Legal etik keperawatan komunitas 5. Konsep keperawatan kelompok khusus			√		Lecture Discussion	Qiuz – MCQ Essay
2	Mampu memahami konsep komunitas sebagai klien	Komunitas sebagai klien: 1. Pengertian keperawatan komunitas 2. Sejarah perkembangan keperawatan			√		Lecture Discussion	Qiuz – MCQ Essay

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		komunitas 3. Prinsip keperawatan komunitas 4. Teori dan model konseptual dalam keperawatan komunitas						
3	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan komunitas	1. Asuhan keperawatan komunitas 2. Peran, fungsi dan etik perawat dalam keperawatan komunitas 3. Proses keperawatan komunitas 4. Standar praktik dalam keperawatan komunitas			√		Lecture Discussion	Qiuz – MCQ Essay
4	Mampu memahami trend, issue, dan evidence based practice keperawatan komunitas	1. Trend dan issue keperawatan komunitas 2. Evidence based practice keperawatan komunitas		√			Discovery Learning	Essay
5	Mampu memahami konsep proses belajar di komunitas	1. Proses belajar di komunitas 2. Terapi tradisional di komunitas 3. Program evaluasi; definisi, tujuan, manfaat, tahapan, metode/alat		√			Lecture Discussion	Qiuz – MCQ Essay
6	Mampu menguasai konsep asuhan keperawatan agregat dalam berbagai komunitas	1. Askep agregata dalam komunitas: anak dan remaja 2. Askep agregata dalam komunitas: kesehatan wanita dan pria 3. Askep agregata dalam komunitas: kesehatan lansia 4. Askep kesehatan komunitas popolasi rentan: penyakit mental, kecacatan dan populasi terlantas			√		Small Group Discussion Case Study Seminar Lab Skills	Qiuz – MCQ Essay

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		5. Askep kesehatan komunitas dengan masalah kesehatan populasi penyakit infeksi 6. Askep kesehatan komunitas dengan masalah kesehatan populasi penyakit kronik						
7	Mampu memahami berbagai terapi komplementer dalam keperawatan komunitas	Terapi komplementer dalam keperawatan komunitas 1. Definisi terapi komplementer 2. Jenis-jenis terapi komplementer 3. Fokus terapi komplementer 4. Peran perawat dalam terapi komplementer 5. Teknik terapi komplementer			√		Mini Lecture Small Group Discussion Lab Skills	Qiuz – MCQ Essay

I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed

Referensi:

1. Ajzen, I. 2011. Behavioral interventions: Design and evaluation guided by the theory of planned behavior In Donaldson, & B. C. Campbell (Eds.), Social psychology for program and policy evaluation (pp 74-100) New York Gullford
2. Allender, et al. 2011. Community health nursing promoting and protecting the public's health, 7th edition USA UP Williams & Wilkins. (Ruang Baca Henderson)
3. Anderson & Mc Farlane. 2011. Community as Partner Theory and Practice in Nursing, 6th edition. USA: Lippincott W Wilkins (Ruang Baca Henderson)
4. Bandura, A (1989). Social cognitive theory. In R. Vasta (Ed), Annals of child development Vol 6. Six theones development (pp. 1-60). Greenwich, CT JAI Press
5. Departemen Kesehatan RI. 2009. Promosi kesehatan, komitmen global dari Ottawa-Jakarta-Nairobi menuju rakyat. Jakarta Pusat Promosi Kesehatan, Depkes RI bekerja sama dengan Departemen Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Penila UI.

6. Ferry & Makhfudli. 2009. Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Komunitas. Jakarta: Salemba Medika
7. Kotler dan Lee. 2007. Social marketing: influencing behavior for good. London: SAGE Publication
8. Leddy, S.K. 2006. Health promotion mobilizing. Philadelphia: Davis Company
9. Nies, M.A., McEwen M. 2014. Community/Public Health Nursing. 6th edition Saunders: Elsevier Inc.
10. Pender, N. 2011. The health promotion model, manual. Retrieved February 4, 2012, from nursing.umich.edu: http://nursing.umich.edu/faculty-staff/nolaj-pender.
11. Rogers. 2003. Diffusion of Innovations. Fifth Edition Free Press, New York, p221
12. Siagian, S 2004 Teori motivasi dan aplikasinya Jakarta Rineka Cipta
13. Stanhope M & Lancaster J. 2013 Foundation of Nursing in the Community Community-Oriented Practice, 4th edition. Mosby Elsevier Inc. (Ruang Baca Henderson)
14. Yun, et al 2010. The role of social support and social networks in smoking behavior among middle and older aged people ini rural areas of South Korea A cross-sectional study BMC Public Health: 10.78

Mata Kuliah : Praktik Keperawatan Keluarga, Gerontik dan Komunitas
Beban sks : 4 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menerapkan prinsif etik, persfektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatatan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03)
4. Mampu melaksanakan keterampilan komunitas dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah; (CP.PK.04)

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan berbagai konsep asuhan keperawatan komunitas ditatanan masyarakat. Lingkup asuhan keperawatan meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pemulihan kesehatan gerontik dengan pendekatan proses keperawatan dan melibatkan keluarga, dan masyarakat secara penuh serta pemanfaatan sumber-sumber yang ada di komunitas.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan sesuai tahap perkembangan	Aplikasi asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan sesuai tahap perkembangan: pengkajian keluarga, diagnosis keperawatan keluarga, rencana keperawatan keluarga, tindakan keperawatan, evaluasi, dokumentasi				√	Case Study	SOCA CIR
2	Mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan pada lansia dalam konteks individu	Aplikasi asuhan keperawatan pada lansia dalam konteks individu				√	Case Study	SOCA CIR

3	Mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan pada lansia dalam konteks kelompok	Aplikasi asuhan keperawatan pada lansia dalam konteks kelompok				√	Case Study	SOCA CIR
4	Mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan komunitas	Aplikasi asuhan keperawatan komunitas dengan masalah kesehatan				√	Case Study	SOCA CIR

- I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed

Referensi:

1. Ajzen, I. 2011. Behavioral interventions: Design and evaluation guided by the theory of planned behavior. In M. M. Mark Donaldson, & B. C. Campbell (Eds.), Social psychology for program and policy evaluation (pp. 74-100). New York: Guilfor
2. Allender et al. 2011. Community health nursing: promoting and protecting the public's health, 7th edition USA LA Williams & Wilkins. (Ruang Baca Henderson)
3. Anderson & Farlane. 2011. Community as Partner: Theory and Practice in Nursing, 6th edition. USA Lippincott Williams Wilkins (Ruang Baca Henderson)
4. Bandura, A (1989). Social cognitive theory. In R. Vasta (Ed.). Annals of child development. Vol. 6. Six theories of child development (pp. 1-60). Greenwich, CT: JAI Press.
5. Chenitz, W.C, Stone, J.T., Salisbury, S.A. (1991). Clinical Gerontological Nursing: a guide to advanced practice. Philadelpia Saunders
6. Clark, MJ., 1999 Nursing in the community: dimensions of community health nursing. Third edition. California: Appleton and Lange
7. Departemen Kesehatan RI. 2009. Promosi kesehatan, komitmen global dari Ottawa-Jakarta-Nairobi menuju rakyat sehat. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan. Depkes RI bekerja sama dengan Departemen Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku FKM UI.
8. Eifendy. N. 1998 Dasar-dasar keperawatan kesehatan masyarakat. Edisi 2. Jakarta: EGC .
9. Ferry & Makhfudli. 2009. Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Komunitas. Jakarta: Salemba Medika.
10. Friedman, M.M, Bowden, V.R, & Jones, E.G. 2010. Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktik Jakarta: EGC
11. Kotler dan Lee. 2007. Social marketing: influencing behavior for good. London: SAGE Publication

12. Leddy, S.K. 2006. Health promotion mobilizing. Philadelphia: Davis Company
13. Luan, B. M. 2007. Rencana Asuhan Keperawatan Komunitas Jakarta: STIK Sint Carolus
14. Maglaya, A.S. 2009. Nursing Practice in the Community. 5th Edition Marikina City: Argonauta Corporation
15. Matteson, MA. And Mc Connel, E.S. 1988. Gerontological Nursing concept and practice. Philadelphia: WB Saunders
16. Meiner S.E. 2015. Gerontologic Nursing. Mosby: Elsevier Inc.
17. Miller, C.A. 2005. Nursing care of older adults: theory and practice. Philadelphia: JB. Lippincot.
18. Miller, C.A. 2004. Nursing for wellness in older adults theory and practice. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkin
19. Nies, M.A., McEwen M. 2014. Community/Public Health Nursing 6th edition. Saunders: Elsevier Inc.
20. Nies, M.A., McEwen M. 2014. Community/Public Health Nursing. 6th edition Saunders: Elsevier Inc.
21. Notoatmodjo, S 2003 ilmu kesehatan masyarakat. Prinsip-prinsip dasar. Jakarta: Rieka Cipta
22. Pender, N. 2011. The health promotion modelmanualRetrieved February 4, 2012, from nursing umiec.edu http://nursing.umich.edu/faculty-staff/nolaj-pender
23. Roach, S. 2006 Introductory Gerontological Nursing. Philadelphia :Lippincot
24. Rogers 2003. Diffusion of Innovations. Fifth Edition. Free Press, New York, p221
25. Siagian, S. 2004. Teori motivasi dan aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.
26. Stanhope M & Lancaster J. 2013 Foundation of Nursing in the Community:Community-Oriented Practice, 4th edition. Mosby Elsevier Inc. (Ruang Baca Henderson)
27. Stanhope MRCanhope, M & Lancaster 2010 Community and Public Health Nursing St Louis: Mosby Year Book
28. Stanley, M & Beare, P.G. 1999 Gerontological nursing a health promotion/protection approch 2nd ed Philadephia. Davis Company
29. Touhy, T., Jett, K. 2016 Ebersole & Hess' Toward Healthy Aging 10th edition. Mosby Elsevier Inc
30. Yun, et al 2010. The role of social support and social networks in smoking behavior among middle and older aged pepole in rural areas of South Korea A cross-sectional study BMC Public Health 10 78

Mata Kuliah : Skripsi
Beban sks : 4 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu melakukan penelitian ilmiah dibidang ilmu dan teknologi keperawatan untuk memecah masalah kesehatan; (CP.PK.06)
2. Mampu menghasilkan, komunikasikan, dan melakukan inovasi pada bidang ilmu dan teknologi keperawatan; (CP.PK.07)
3. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (CP.PK.08)

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menyusun proposal penelitian, melakukan penelitian, melakukan pengumpulan data, melakukan pengolahan data, dan melaporkan hasil penelitian, serta menyiapkan naskah publikasi.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu melakukan penelitian terapan dibidang keperawatan	a. Penulisan judul skripsi b. Penulisan latar belakang masalah c. Perumusan masalah d. Perumusan tujuan penelitian e. Perumusan manfaat penelitian f. Penulisan literatur review / tinjauan teori g. Pemilihan rancangan / desain h. Pemilihan populasi dan penempatan sampel i. Perumusan metode dan teknik pengumpulan data j. Pemilihan metode analisa data k. Perumusan hasil penelitian l. Perumusan simpulan studi kasus				√	Lecture Discussion	Qiuz - MCQ

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		m. Perumusan saran / rekomendasi						

- I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed

Referensi:

1. Grove, S.K., Gray J.R., Burns, N. (2014). Understanding Nursing Research: Building an Evidence-Based Practice. 6th edition. Saunders: Elseiver Inc
2. Lwanga. S.K, Lemeshow. S., 1991. Sample Size Determination in Health Studies, WHO. Genewa
3. Polit. D.F., Bect. C.T., 2010. Essentials of Nursing Research: Appraising Evidence for Nursing Practice, 6th edition. Lippincott William and Wilkins
4. Tench, M.R., Taylor,B., Kermode, S., Robert, K.,2011. Research in Nursing; Evidence for Best Practice. 4th edition Cengage Learning
5. The International Council of Nurses. 2010. Improving Health Through Nursing Research, 1th. Edition, A. John Wiley & Sons. Ltd Publication

Mata Kuliah : Pendidikan Berkarakter
Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

3. Mampu menerapkan prinsip etiuk, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan (CP.PK.01)
4. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien (CP.PK.03)

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mengetahui dan memahami konsep dasar pendidikan karakter, menerapkan cinta tanah air, memiliki nilai kemanusiaan dan beragama, konsep hormat-menghormati, konsep kepribadian, motivasi, kerjasama dan pengembangan diri, perilaku visioner, jujur, peduli disiplin dan perilaku patriotic.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu menerapkan konsep dasar berkarakter	1. Konsep dasar pendidikan karakter 2. Cinta tanah air 3. Nilai kemanusiaan dan beragama 4. Konsep hormat menghormati 5. Konsep kepribadian 6. Motivasi, kerjasamadan pengembangan diri 7. Perilaku visioner,jujur,peduli, disiplin 8. Perilaku patriotik				√	Lecture Discussion	Qiuz - MCQ

- I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed

Referensi:

Atosokhi Gea, Antonius. 2002.
Character Building I Relasi dengan Diri Sendiri
. Jakarta : PT.GramediaAtosokhi Gea, Antonius. 2002.
Character Building II Relasi dengan Sesama
. Jakarta : PT.GramediaAlberta Education. 2005.
The Heart of the Matter : Character and Citizenship Education in Alberta Schools
. Alberta, Canada : Minister of Education.Borba, Michele. 2008.
Membangun Kecerdasan Moral : Tujuh Kebajikan Utama Agar Anak Bermoral Tinggi
.Copp, David. 2001.
Morality Normativity, and Society
. Oxford New York: Oxford New York : Oxford University Press. Cet.II.Doni Koesoema A. 2007.
Pendidikan Karakter : Strategi Mendidik Anak di Zaman Global
. Jakarta : Grasindo. Cet.I.Lina Jusuf dari
"Building Moral Intelligence : The Seven Essential Virtues that Teach Kids to Do the Right Thing."
Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. Cet.I.Soedarsono, Soemarno. 2004.
Character Building (Membentuk Watak)
. Jakarta : PT Gramedia.Lickona Thomas.2013. Character Matters (Persoalan Karakter). Jakarta : Bumi Aksara. Cetakan KeduaMulia,Siti Musdah. Aini, Ira D.2013. Karakter Manusia Indonesia; Butir-butir pendidikan karakter untuk generasi muda. Bandung: Nuansa CendikiaMulyasa, H.E. 2013. Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksar

Mata Kuliah : Keselamatan Pasien Dan Keselamatan Kerja Dalam Keperawatan
Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menerapkan prinsip etiuk, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan (CP.PK.01)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien (CP.PK.03)

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk Mampu mengaplikasikan keselamatan pasien dan perawat dalam melakukan asuhan keperawatan.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu mengaplikasikan keselamatan pasien dan perawat dalam melakukan asuhan keperawatan	1. Prinsip dan konsep keselamatan pasien 2. Pengaruh faktor lingkungan dan manusia pada keselamatan pasien 3. Cara untuk meningkatkan keselamatan pasien dengan menggunakan metode peningkatan kualitas 4. EBP untuk peningkatankeselamatan pasien 5. Budaya dalam lingkup kerja perawat dalam peningkatan keselamatan pasien 6. Penyebab terjadinya *adverse events*terkait prosedur invasif 7. K3 dalam keperawatan: pentingnya, tujuan, manfaat, & etika. 8. Ruang lingkup K3 dalam keperawatan 9. Kebijakan K3 yang berkaitan dengan keperawatan di Indonesia 10. Konsep dasar K3: sehat, kesehatan kerja,				√	Lecture Discussion	Qiuz - MCQ

		risiko &*hazard* dalam pemberian asuhan keperawatan (somatik, perilaku, lingkungan, ergonomik, pengorganisasian pekerjaan, budaya kerja) 11. Risiko &*hazard* dalam proses keperawatan (pengkajian – perencanaan, implementasi, evaluasi) 12. Peran manajemen risiko dalam keselamatan pasien: Proses dan hirarki 13. Manajemen risiko K3 di dalam dan luar gedung 14. Mengenali, dan berespons terhadap *adverse events* 15. Penggunaan teknologi dalam peningkatan keselamatan pasien 16. Peran kerja tim untuk keselamatan pasien 17. Peran pasien dan keluarga sebagai *partner* di pelayanan kesehatan untuk mencegah terjadinya bahaya dan *adverse events* 18. Penyakit akibat kerja pada perawat: penyakit menular & tidak menular 19. Penyakit atau cedera akibat kecelakaan kerja pada perawat 20. Upaya pencegahan penyakit akibat kerja pada perawat 21. Upaya mencegah dan meminimalkan risiko dan *hazard* pada tahap pengkajian – perencanaan – implementasi - evaluasi asuhan keperawatan 22. Upaya memutus rantai infeksi: *precaution, medication safety* 23. Upaya mencegah *hazard* fisik-radiasi-kimia						

		24. Upaya mempertahankan ergonomik pada posisi berbaring, duduk, berdiri, dan berjalan 25. Upaya mencegah *hazard* psikososial						

I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed

Referensi:

Aditama, T.Y.,Hastuti, T., (2002), Health induatrial higienne safety medicine industrial works environment, Universitas Indonesia, Jakarta

Fabre, June. 2009. Smart Nursing: Nurse Retention & Patient safety Improvement Strategies. New York: Springer Pulishing Company.

J.B Herington F.S Gill,(2005), *Buku Saku Kesehatan* (terjemahan), edisi 3, EGC, Jakarta

Levin, Rona F.2006. Teaching Evidence-based Practice in Nursing: a Guide for Academic and Clinical Settings. New York: Springer Publishing Company.

Lyer, Patricia W. 2006. *Business Principles for Legal Nurse Consultants*. New York: Springer Publishing Company

Lyer, Patricia W. 2006. *Business Principles for Legal Nurse Consultants*. New York: Springer Publishing Company

Lisa, Carroll,2006. *Acute Medicine A Handbook for Nurse Practitioners*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.

Reese, C.D., (2003), *Occupational Health and Safety management*, Lowes Publisher, USA

Undang Undang nomor 1 tahun 1970 tentang *Keselamatan Kerja*

Philip, B (2007), *Managing occupational and Safety: Mutidiciplinary approach*, second ed., maccmillian Publhiser, Australia

Undang Undang Kesehatan RI nomor 36 tahun 2009.

Vincent, C. 2011. Essential Patient Safety.

WHO.2011. WHO patient safety curriculum guide: multi-professional edition

Mata Kuliah : Perawatan Luka
Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara Profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03)
4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah ; (CP.PK.04)

Deskripsi:

Mata kuliah ini membahas tentang konsep perawatan luka (Modern dressing) dan aplikasi asuhan keperawatan luka (pengkajian, diagnosa, Intervensi, Implementasi, Evaluasi dan Dokumentasi) dan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam penyelesaian masalah perawatan luka serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.Pengalaman belajar diperoleh melalui pengalaman belajar ceramah, penelaahan kasus, simulasi, role play, praktek laboratorium, praktek klinik, praktek lapangan dan penugasan perorangan maupun kelompok untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan klinis mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan luka di tatanan pelayanan kesehatan..

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan pada perawatan luka	1. Aspek Etik dan legal dalam perawatan Luka 2. Perspektif keperawatan Luka modern 3. Anatomi kulit dan otot 4. Asuhan keperawatan pada luka (review) 5. Konsep dan prinsip pencucian luka 6. Konsep dan prinsip debridemen pada luka 7. Inovasi dalam perawatan luka 8. *Universal Precaution* dalam perawatan luka 9. Konsep Modern Dressing 10. Pemilihan balutan				√	Lecture Case Study	QUIZ- MCQ OSCA CIR

		11. Manajemen Ulkus 12. Manajemen Luka Diabetes 13. Manajemen Luka Kanker 14. Manajemen Luka dekubitus						

I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed

Referensi:

1. Smeltzer S.C dan Bare, B.G.2001. Buku Ajar Keperawatan Medikal bedah Brunner dan Suddarth, EGC.Jakarta
2. Ignitivicius, D.D & Workman, ML, 2010. Medical Surgical Nursing (Patient Center Colaborative Care). Elseiver. St. Louis Missouri.
3. Maryunani, A. Perawatan Luka Moderen (modern dressing) terkini dan terlengkap. In media. Jakarta
4. Maryuani, A. Perawatan Luka Moderen Praktis Pada wanita dengan Diabetes melitus. Jakarta..
5. Yosep Iyus. 2007. Keperawatan Jiwa. PT. Rafika Aditama. Bandung
6. Damaiyanti Mukhripa. 2012. Asuhan Keperawatan Jiwa. Penerbit Refika Aditama. Bandung
7. Trimelia. 2011. Asuhan Keperawatan Klien Isolasi Sosial. Penerbit Trans Info Medika. Jakarta

Mata Kuliah : Manajemen Keadaan Darurat Dan Keperawatan Kegawat Daruratan Masyarakat Pantai
Beban sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01)
2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02)
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara Profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03)
4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah ; (CP.PK.04)

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa mampu memahami dan mempraktikkan Manajemen Keadaan Darurat Dan Keperawatan Kegawat Daruratan Masyarakat Pantai

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan pada Manajemen Keadaan Darurat Dan Keperawatan Kegawat Daruratan Masyarakat Pantai	1. Konsep kegawatdaruratan tenggelam a. Pengertian tenggelam b. Penyebab tenggelam c. Klasifikasi tenggelam 3. Penanganan kegawatdaruratan pada kasus tenggelam 4. Asuhan keperawatan tenggelam 5. Konsep kegawatdaruratan barotrauma a. Pengertian barotrauma b. Penyebab barotrauma c. Manifestasi klinis barotrauma 6. Penatalaksanaan barotrauma				√	Lecture Case Study	QUIZ- MCQ OSCA CIR

		7. Asuhan keperawatan barotrauma 8. Konsep kegawatdaruratan cedera akibat binatang laut : a. Gigitan Tusukan b. Sengatan 9. Askep kegawatdruratan cedera akibat gigitan binatang laut 10. Pemeriksaan dan tindakan awal kegawatdaruratan masyarakat pantai: a. Scene Survei b. Peralatan Dasar c. Pemeriksaan Pasien dan Prioritas Tindakan d. Krisis dan Reassesment e. Primary Trauma Survey f. Tindakan Kritis dan keputusan transport g. Secodary Trauma Survey h. Penanganan kritis dan Reassesment 11. Konsep kegawatdaruratan syok: Penatalaksanaan syok akibat gigitan/sengatan binatang laut 12. Jenis Bencana dilaut a. Tsunami b. Erosi Pantai						

		c. Gelombang Ekstrem d. Angin Puting Beliung e. Kenaikan panas permukaan air laut 13. Manajemen bencana pantai: a. Pre bencana b. Saat bencana c. Pasca bencana						

I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed

Referensi:

Thygerson, A. (2009). *First Aid: Pertolongan Pertama*. Edisi Kelima. (Alih bahasa: dr. Huriawati Hartanto). Jakarta: Erlangga Medical Series.

Mata Kuliah : Praktek Klinik Keperawatan Komprehensif/PKL Luar Propinsi
Beban sks : 2 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menerapkan prinsip etiuk, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan (CP.PK.01)
2. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan (klinik dan komunitas) untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien (CP.PK.03)

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk memberi kesempatan pada mahasiswa sarjana terapan keperawatan untuk memperoleh pengalaman belajar dalam menerapkan teori yang diperoleh di kelas dan laboratorium dalam kasus nyata di klinik.

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Memberi kesempatan pada mahasiswa sarjana terapan keperawatan untuk memperoleh pengalaman belajar dalam menerapkan teori yang diperoleh di kelas dan laboratorium dalam kasus nyata di klinik.	1. Menerapkan askep pada kasus Keperawatan Medikal Bedah pada gangguan sistem persyarafan, penyakit keganasan, infeksi, dan perawatan *intensive care unit*. 2. Menerapkan askep pada kasus anak sakit dengan gangguan sistem hematologi, persyarafan, pernapasan, dan kelainan konggenital				√	Simulasi	Simulasi

I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed

Referensi:

1. Burn, C.E., Dunn, A.M., Brady,M.A., Starr N.B., Blosser C.G. 2013. Pediatric Primary Care. 5th edition. Saunders: Elsevier inc
2. Ball, J. W., Bindler, R.C., and Cowen, K.J 2010. Child Health Nursing. Partnering with children and families (second edition) New Jersey, Pearson Education Ltd.
3. Hockenberry, M.J. & Wilson, D. 2013. Wong's Essentials of Pediatric Nursing. 9th edition. Mosby: Elsevier Inc.
4. Hockenberry, M.J. & Wilson, D. 2014. Wong's Nursing Care of Infant and Children. 10th edition. Mosby: Elsevier Inc.
5. Marcdante K.J., Kliegman R.M., Jenson H.B., Behrman R.E., IDAI. 2014. Nelson Ilmu Kesehatan Anak Esensial, Edisi Indonesia Saunders: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
6. Mott, S. R. et al. 1990. Nursing Care of Children and Families. Redwood city: Addison Wesley.
7. Pillitteri, A. 1999. Maternal & Child Health Nursing Care of The Childbearing & Childrearing family. Third Edition Philadelphia J.B. Lippincott.
8. Pott, NL, and Mandleco, BL. 2002 Pediatric Nursing Caring for Children and Their Families. United State: Thomson Learning
9. Wholey L.F. And D.L. Wong. 2007. Nursing Care Of Infants and Children. St. Louis : Mosby year Book

Mata Kuliah : Falsafah Teori Keperawatan dan Transcultural
Beban sks : 3 sks

Capaian Pembelajaran Program:

1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan (CP.PK.01)
2. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia (CP.S.12)
3. Menguasai konsep dasar antropologi kesehatan dan transkultural dalam keperawatan (CP.P.05)

Deskripsi:

Mata kuliah ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk Mampu melakukan memahami falsafah, paradigm, teori keparawatan, konsep berubah dan konsep budaya dalam keperawatan

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
1	Mampu melakukan memahami falsafah, paradigm, teori keparawatan, konsep berubah dan konsep budaya dalam keperawatan	7. Falsafah, Paradigma dan paradigma keperawatan a. Definisi Teori dan Teori b. Keperawatan c. Komponen suatu teori d. Hubungan paradigma dan teori keperawatan e. Jenis atau tingkatan teori f. Teori keperawatan terpilih (Nightingale, Henderson, Peplau, Watson, Orem, Roy, etc) g. Teori *middle range* dalam Keperawatan 8. Konsep *holistic care:* holisme, humanisme 9. Konsep berubah 10. Konsep sistem dan Pendekatan sistem 11. Konsep Budaya dalam Keperawatan				√	Lecture Discussion	Qiuz - MCQ

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian	I	E	M	A	Strategi Pembelajaran	Metode Evaluasi
		a. Antropologi Kesehatan b. Transkultural dalam Keperawatan 12. Menerapkan konsep teoritis keperawatan transkultural dalam pemberian asuhan keperawatan yang peka budaya kepada pasien 13.						

I = Introduce; E = Emphasized; M = Mastered; A = Assessed

Referensi:

Alfaro-LeFevre R. (2013). Critical Thinking, Clinical Reasoning, and Clinical Judgment. 5th edition. Saunders: Elsevier Inc.

Alligood, M.R. (2014). Nursing Theorists and Their Work. 8th edition Mosby: Elsevier Inc.

Berman, A.T., Snyder, S. & Frandsen, G. (2016). Kozier & Erb's Fundamentals of Nursing. 10th Edition. Prentice Hall.

Marriner-Tomey & Alligood, M.R. (2010). Nursing Theorists and Their Works. Seventh Edition. St. Louis: Mosby Elsevier, Inc

Potter, P., Perry, A., Stockert, P., & Hal, A. (2017). Fundamentals of nursing: Concepts, process, and practice. 9th Ed. St. Louis, MI: Elsevier Mosby.

Rubenfeld, M.G. & Scheffer, B.K. (2010). Critical Thinking Tactics for nurses, 2nd Ed.Jones and Bartlett Publishers.

Andrew, MM & Boyle, J.S (2008). *Transcultural Concepts in Nursing Care*. 5th ed. Lippincott, USA

Foster, George M. and B.G. Anderson (2006). *Antropologi kesehatan*. Terjemahan Prianti Pakan Suryadarma & Meutia F. Hatta Swasono. Jakarta: UI Press.

Leininger, MM & McFarland, MR. (2006). *Culture Care Diversity and Universality: A worldwide Nursing Theory*. 2th ed. Jones & Bartlett Publisher.

Sagar, P. (2012).Transcultural Nursing Theory and Models: Aplication in nursing education, practice and administration

BAB IV

KURIKULUM PENDIDIKAN PROFESI NERS

Menurut Undang-Undang Pendidikan Tinggi No. 12 tahun 2012 pasal 17 dijelaskan bahwa pendidikan profesi merupakan Pendidikan Tinggi setelah program sarjana atau sarjana terapan yang bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus. Ners adalah gelar yang diberikan kepada seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan profesi keperawatan sesuai dengan level 7 KKNI.

Program pendidikan profesi Ners dikembangkan bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar lulusannya mampu melaksanakan tugas, fungsi dan peran sebagai Ners untuk memberikan pelayanan professional kepada masyarakat. Program pendidikan profesi bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional dalam menerapkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

Kurikulum Pendidikan Profesi Ners ini dikembangkan mengacu pada kurikulum yang dikembangkan oleh Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) yang telah disesuaikan berdasarkan perubahan regulasi pendidikan, Undang-unadang Keperawatan, dan tuntuan profesi, serta *ASEAN Joint Coordinating Committee on Nursing (AJCCN).*

Kurikulum Inti Pendidikan Profesi Ners mempunyai **beban kredit 36 sks terdiri dari 29 sks kurikulum inti (80%) dan 7 sks kurikulum yang mencirikan institusi (20%).** Program Pendidikan Tahap Profesi Ners ditempuh dalam waktu 1 tahun (2 semester) dan paling lama 3 tahun (6 semester). (Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015).

Metode pembelajaran yang digunakan dalam Program Pendidikan Profesi Ners adalah pelajaran klinik, lapangan dan komunitas,. Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 pasal 17 ayat 4 disebutkan bahwa 1 (satu) sks pada proses pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan atau proses pembelajaran lain yang sejenis adalah 170 menit per minggu per semester. Berdasarkan waktu tersebut maka jumlah jam pembelajaran yang dibutuhkan untuk menyelesaikan program pendidikan Ners (tahap profesi) adalah 36 sks x 170 menit x 16 minggu : 60 menit = 1632 jam.

Bab VII ini akan dijabarkan Kurikulum Pendidikan Profesi Ners Indonesia, meliputi capaian pembelajaran, pemetaan capaian pembelajaran dan bahan kajian, pengelompokkan mata kuliah, serta deskripsi mata kuliah dan tingkat kedalaman.

A. Syarat dan Prinsip Pelaksanaan Pendidikan Ners (Tahap Profesi)

1. Calon mahasiswa pendidikan Ners tahap profesi harus lulus pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan (STR-Kep).
2. Untuk penjaminan mutu terlaksananya pendidikan Ners, diperlukan wahana pembelajaran klinik di rumah sakit yang memenuhi syarat yaitu dua RS Kelas B dan

dua RS kelas C. Untuk wahana pembelajaran di komunitas diperlukan Puskesmas, Panti, Rumah Bersalin, Sekolah Umum, Sekolah Luar Biasa dan wilayah binaan/ daerah binaan (Dabin). Wahana praktik tersebut harus disertai dengan keberadaan fasilitas lain yang mendukung pembelajaran, yaitu antara lain: ruang diskusi, akses internet, dan perpustakaan yang mendukung terpenuhinya capaian pembelajaran.

3. Tersedianya buku pedoman umum program pendidikan Ners tahap profesi, pedoman pembimbingan program pendidikan Ners tahap profesi, pedoman belajar dan buku kerja harian program pendidikan Nes tahap profesi.
4. Tersedianya pembimbing klinik/ preceptor untuk menyelenggarakan pembimbingan pada pendidikan profesi Ners tahap profesi.
5. Pelaksanaan kegiatan pendidikan Ners tahap profesi berorientasi pada tahap pembelajaran sederhana ke kompleks dengan memfokuskan pada pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk mencapai kompetensi ners profesional.
   (Sumber: diadaptasi dari Buku Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia, 2021)

B. Capaian Pembelajaran Program Pendidikan Ners

Seperti halnya capaian pembelajaran pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan, maka kemampuan lulusan Pendidikan Ners juga diperoleh melalui internalisasi ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan yang mengacu pada standar kompetensi profesi keperawatan Indonesia dan kompetensi perawat ASEAN *(ASEAN Nursing Core Competencies Domain).* Adapun domain *ASEAN Nursing Core Competencies Domain* meliputi:

1. Praktik Etik dan legal *(Ethics And Legal Praktice)*
2. Praktik Keperawatan Profesional (*professional Nursing Practice)*
3. Kepemimpinan dan Manajemen (*Leadership and Manajement)*
4. Pendidikan dan Penelitian (*Education and Research)*
5. Pengembangan Kualitas dan Profesional (*Professinal, Personal and Quality Development).*

Capaian pembelajaran program pendidikan profesi Ners meliputi sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan,/ keilmuan, keterampilan kerja umum, keterampilan kerja khusus yang diuraikan sebagai berikut:

1. Capaian Pembelaaran Terkait Sikap dan Tata Nilai

a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; (CP.1.01)
b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan atika; (CP.1.02)
c. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik; (CP.1.03)
d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; (CP.1.04)
e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; (CP.1.05)

f. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila; (CP.1.06)
g. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; (CP.1.07)
h. Taat hukum dan disiplin dalam berkehidupan bermasyarakat dan bernegara; (CP.1.08)
i. Mengintenalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan; (CP.1.09)
j. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri; (CP.1.10)
k. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik dibawah tanggungjawabnya, dan hukum/ peraturan perundangan; (CP.1.11)
l. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia; (CP.1.12)
m. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukkan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggungjwab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya; (CP.1.13)
n. Memiliki nilai-nilai kemanusiaan (*humanity values0.* (CP.1.14)

2. Capaian Pembelajaran Penguasaan Pengetahuan dan Keterampilan Khusus

Berdasarkan standar nasonal pendidikan keperawatan, maka capaian pembelajaran pengetahuan dan keterampilan khusus adalah sebagai berikut:

a. Mampu mengaplikasikan prinsip caring, etik, legal dan peka budaya dalam asuhan keperawatan
b. Mampu memberikan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan secara profesional dengan menekankan keselamatan klien dan mutu pelayanan.
c. Mampu mengimplementasikan komunikasi teraupetik dan berperan secara aktif dalam kolaborasi interprofesional dengan tim kesehatan, klien, keluarga dan masyarakat.
d. Mampu merencanakan, mengimplementasikan dan mengevaluasi promosi kesehatan melalui kolaborasi dengan teman sejawat dan tim kesehatan lainnya dan kelompok masyarakat untuk meningkatkan status kesehatan maysrakat serta menurunkan angka kesakitan dan kematian
e. Mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen keperawatan dalam memberikan pelayanan keperawatan di dalam pelayanan kesehatan
f. Mampu melaksanakan penelitian di area praktik keperawatan yang dapat digunakan sebagai bukti dalam penerapan dan pengembangan praktik keperawatan dalam mengaplikasikan sikap pembelajaran sepanjang hayat

g. Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan inovasi yang berguna untuk pengembangan ilmu, kewirausahaan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan dan berdasarkan etik.
h. Mampu meningkatkan keahlian professional di area keperawatan melalui pengembangan professional berkelanjutan

3. Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum Program Profesi

a. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya.
b. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.
c. Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;
d. Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan kepucusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat;
e. Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;
f. Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;
g. Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya
h. Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya
i. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masa profesi dan kliennya,
j. Mampu bertangungjawab atas pekerjaan di bidang profesinyadengan kode etik profesinya
k. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
l. Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya;
m. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya.

C. Pemetaan Capaian Pembelajaran Dan Bahan Kajian Kurikulum Pendidikan Profesi Ners

Tabel 2 Pemetaan Capaian Pembelajaran dan Bahan Kajian Pendidikan Profesi Ners

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
1	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara Profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03) 4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah ; (CP.PK.04)	1. Pemenuhan 14 kebutuhan dasar, dengan menggunakan proses keperawatan 2. Menyusun rencana asuhan keperawatan sesuai dengan standar profesi keperawatan dari mulai pengkajian, menegakkan diagnosis keperawatan yang terkait, menyusun intervensi keperawatan dan rasionalnya, mengimplementasikan perencanaan keperawatan dan melakukan evaluasi keperawatan 3. Mengintegrasikan Konsep Caring, Universal Precaution, dan komunikasi terapeutik.	Praktik Profesi Keperawatan Dasar (PPKD) (2 SKS)
2	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara Profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03)	1. Asuhan Keperawatan dewasa dengan mengintegrasikan komunikasi efektif, keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim. 2. Teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab. 3. Langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal. 4. Peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik. 5. Kolaborasi berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien dewasa. 6. Keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan	Praktik Profesi Keperawatan Medikal Bedah (PPKMB) (7 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
	4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah ; (CP.PK.04)	dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif. 7. Pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan orang dewasa. 8. Asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten. 9. Fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya. 10. Kebijakan pelayanan kesehatan. 11. Akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.. 12. Potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional. 13. EBP dalam Keperawatan Medikal Bedah	
3	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara Profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03) 4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan	1. Asuhan keperawatan pada anak dengan mengintegrasikan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan anak dengan berbagai tingkat usia dalam konteks keluarga. 2. Keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim. 3. Teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab. 4. Proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien anak pada berbagai tingkat usia dalam konteks keluarga ditatanan klinik: 5. Bayi dan anak dengan gangguan termoregulasi: MAS,RDS, Prematur dan BBLR,penyakit infeksi (Thypoid, sepsis neonatorum, NEC, kejang demam,	Praktik Profesi Keperawatan Anak (PPKA) (3 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
	informasi ilmiah ; (CP.PK.04)	Morbili) hiperbilirubinemia, luka bakar. 6. Bayi dan anak dengan gangguan oksigenasi akibat asfiksia neonatorum, RDS, ISPA/Pneumonia, Asma, Anemia, tuberculosis, thalassemia, masalah kelainan jantung bawaan (ToF, PDA, VSD, ASD) 7. Bayi dan anak dengan masalah keganasan: leukemia, retinoblastoma, rhabdomiosarkoma, limfoma maligna, meningoencefalokel, SOL, osteosarkoma, Tumor Wilm. 8. Bayi dan anak dengan gangguan eliminasi akibat kelainan kongenital: Hirschprung, Malformasi anorektal, Hypospadia,Labiopalatoskizis, atresia esophagus, gastroskizis dan omphalochele, ileus obstruksi, stenosis pylorus. 9. Bayi dan anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit :, Diare, DHF, NS, glomerulo nefritis akut dan kronis, GGA dan GGK 10. Bayi dan anak dengan gangguan nutrisi: KEP/ malnutrisi, Juvenile DM, Obesitas 11. Bayi dan anak dengan gangguan pertumbuhan dan perkembangan: Autism, ADHD, retardasi mental 12. Bayi dan anak dengan gangguan keamanan fisik: Meningitis.Enchepalitis, Hyperbilirubinemia, Kejang, epilepsy, fraktur, apendisitis, hydrocephalus. 13. Bayi dan anak dengan gangguan psiko-sosial 14. Anak dengan gangguan sistem imun: SLE, HIV/AIDS 15. Langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal pada klien anak dalam konteks keluarga. 16. Kolaborasi berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien anak dalam konteks	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		keluarga 17. Keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif pada klien anak. a. Prosedur perawatan bayi risiko tinggi 1. Perawatan bayi baru lahir 2) Memandikan bayi 3) Perawatan tali pusat 4) Ballard score 5) PMK 6) Perawatan bayi yang dilakukan Phototherapy 7) Cara menyusui yang benar dan tepat 8) Pemberian MP ASI 9) Pemberian edukasi kepada keluarga 5. Prosedur perawatan fungsi pernapasan: 1) Pemantauan TTV 2) Terapi oksigen 3) Terapi inhalasi 4) Suctioning 5) Fisioterapi dada 6) Pemberian edukasi kepada keluarga 6. Prosedur perawatan fungsi pencernaan 1) Pemasangan NGT 2) Pemberian nutrisi melalui NGT 3) Pemberian nutrisi parenteral total (TPN) 4) Pengukuran antropometri 5) Pemberian edukasi kepada keluarga	

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		7. Prosedur perawatan fungsi neurologi: 15. Mengatasi kejang pada anak 16. Pemberian edukasi kepada keluarga 8. Pemeriksaan fisik pada anak (head to toe) 9. Skreening perkembangan anak: Denver II dan SDIDTK 18. Pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada klien anak dalam konteks keluarga. 19. Fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien dan keluarga agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya. 20. Penilaian, klasifikasi, tindakan pengobatan, konseling serta tindak lanjut dengan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) dan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM). 21. EBP dalam Keperawatan Anak	
4	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara Profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien;	1. Komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada ibu hamil, melahirkan dan pasca melahirkan baik yang normal dan berisiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya. 2. Keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim. 3. Teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab. 4. Proses keperawatan pada ibu hamil, melahirkan dan pasca melahirkan baik yang normal dan berisiko serta	Praktik Profesi Keperawatan Maternitas (PPKM) (3 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
	(CP.PK.03) 4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah ; (CP.PK.04)	masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya. 5. Langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal: merencanakan program keluarga berencana. 6. Asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik, dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan ibu hamil, melahirkan, pasca melahirkan, baik yang normal dan berisikoserta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya. 7. Keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif. Pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan maternitas. 8. Asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten. 9. Fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya. 10. EBP dalam keperawatan maternitas.	
5	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara Profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan untuk meningkatkan dan	1. Komunikasi yang terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan jiwa. 2. Keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim. 3. Teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab. 4. Asuhan keperawatan kepada individu, anak dan keluarga yang mengalami masalah adaptasi bio-psiko-sosio-spiritual dengan core problem; Hallusinasi,	Praktik Profesi Keperawatan Kesehatan Jiwa (PPKKJ) (3 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
	kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03) 4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah ; (CP.PK.04)	Waham, Harga Diri Rendah, Isolasi Sosial, Bunuh Diri, Perilaku Kekerasan dan Defisit Perawatan Diri. 5. Langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal. 6. Asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik. 7. Kolaborasi berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien. 8. Keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif. 9. Asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten. 10. Fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya. 11. EBP keperawatan Jiwa.	
6	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara Profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03)	1. Komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien usia lanjut. 2. Keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim 3. Teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab. 4. Proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien usia lanjut 2. Oksigenasi akibat COPD, Pneumonia hipostatik, Dekompensasio cordis, hipertensi. 3. Eliminasi : BPH .	Praktik Profesi Keperawatan Gerontik (PPKG) (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
	4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah ; (CP.PK.04)	4. Pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit : Diare. 5. Nutrisi: KEP. 6. Keamanan fisik dan Mobilitas fisik: fraktur, artritis. 7. Langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal 8. Asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien usia lanjut yang unik . 9. Kolaborasi berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien usia lanjut. 10. Keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif. 11. Asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten. 12. Fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya. 13. EBP dalam keperawatan Gerontik	
7	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara Profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan untuk meningkatkan dan	1. Komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat. 2. Keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab. 3. Proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien pada berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat akibat gangguan:	Praktik Profesi Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis (PPKGK) (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
	kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03) 4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah ; (CP.PK.04)	a. Termoregulasi: trauma kapitis. b. Oksigenasi: Infark Miokard, Gagal nafas, trauma thoraks, Covid-19 c. Pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit: DM dengan ketoasidosis, krisis tiroid. d. Keamanan fisik: keracunan, sengatan binatang berbisa. 4. Langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat. 5. Kolaborasi berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat. 6. Keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat: resusitasi/RJP/BHD. 7. Pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat (Triage). 8. Fungsi advokasi pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya. 9. EBP dalam Keperawatan Gawat Darurat	
8	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01)	1. Komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada individu dalam keluarga maupun keluarga sebagai satu unit.	Praktik Profesi Keperawatan Keluarga dan

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
	2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara Profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03) 4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah ; (CP.PK.04)	2. Keterampilan interpersonal yang efektif dengan keluarga. 3. Teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab. 4. Proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah-masalah pada keluarga. 5. Kerjasama dengan unsur terkait di masyarakat dalam menerapkan asuhan keperawatan keluarga. 6. Langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal 7. Asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap individu dalam keluarga. 8. Kolaborasi berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan keluarga. 9. Keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif. 0. Intervensi yang kreatif dan sesuai dengan kemampuan keluarga terutama dalam aspek promotif dan preventif; terapi modalitas/komplementer sesuai dengan kebutuhan keluarga. 1. Pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan keluarga. 2. Asuhan keperawatan keluarga yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten. 3. Fungsi advokasi untuk mempertahankan hak keluarga agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya. 4. EBP dalam Keperawatan Keluarga	Komunitas (PPKKK) (4 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		1. Komunikasi dalam pemberian asuhan keperawatan komunitas 2. Proses keperawatan, dari tahap pengkajian kelompok dan menganalisis hasilnya 3. Implementasi tindakan atau prosedur untuk pemenuhan kebutuhan keluarga dan kelompok di komunitas. 4. Evaluasi tindakan pemenuhan kebutuhan keluarga dan kelompok di komunitas dan merencanakan tindak lanjut. 5. Prinsip kependidikan kesehatan dengan sasaran klien, teman sejawat dan tim kesehatan dalam bidang keperawatan. 6. Komunikasi terapeutik pada klien, teman sejawat dan tim Kesehatan. 7. EBP dalam Keperawatan komunitas	
	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara Profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03) 4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah ; (CP.PK.04)	1. Komunikasi dalam manajemen Asuhan keperawatan dengan menggunakan, keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim. 2. Teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab. 3. Fungsi kepemimpinan dan manajemen keperawatan. 4. Kebutuhan sarana dan prasarana ruangan keperawatan secara berkelompok. 5. Organisasi manajemen ruangan keperawatan secara berkelompok. 6. Manajemen konflik di dalam tim. 7. Pengarahan kepada anggota tim. 8. Supervisi terhadap anggota tim. 9. Evaluasi terhadap anggota tim. 10. Gaya kepemimpinan yang efektif sesuai dengan kondisi ruangan.	Praktik Profesi Manajemen Keperawatan (3SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		11. Manajemen Perubahan dalam asuhan dan pelayanan keperawatan. 12. EBP dalam Manajemen Keperawatan	
9	1. Mampu melakukan penelitian ilmiah di bidang ilmu dan teknologi keperawatan untuk memecahkan masalah kesehatan; (CP.PK.06) 2. Mampu menghasilkan, mengkomunikasikan, dan melakukan inovasi pada bidang ilmu dan teknologi keperawatan; (CP.PK.07) 3. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi	1. Asuhan keperawatan kasus kelolaan utama yang digambarkan menggunakan pendekatan proses keperawatan : a. pengkajian asuhan keperawatan b. diagnosis keperawatan yang ditegakkan c. perencanaan asuhan keperawatan d. penerapan intervensi/ implementasi yang telah dilakukan berdasar hasil kajian praktik berbasis bukti dan e. evaluasi terhadap keberhasilan asuhan keperawatan yang telah diberikan 2. Penulisan karya Ilmiah	Karya Ilmiah Akhir (2 SKS)
10	1. Mampu menerapkan prinsip etik, perspektif hukum dan budaya dalam keperawatan; (CP.PK.01) 2. Mampu memahami ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pendekatan proses keperawatan; (CP.PK.02) 3. Mampu memberikan asuhan keperawatan secara Profesional pada tatanan laboratorium dan lapangan untuk meningkatkan dan kualitas asuhan keperawatan dan keselamatan klien; (CP.PK.03) 4. Mampu melaksanakan keterampilan komunikasi dalam asuhan keperawatan dan informasi ilmiah ; (CP.PK.04)	1. Penanganan kegawatdaruratan pada kasus tenggelam a. Pertolongan pertama pada pasien tenggelam b. Penanganan klinik pada pasien tenggelam c. Penatalaksanaan medis pada pasien tenggelam 2. Penatalaksanaan barotrauma a. Pertolongan pertama pada pasien dengan barotrauma karena menyelam b. Pertolongan lanjutan pada pasien dengan barotrauma karena menyelam 3. Penatalaksanaan akibat gigitan/ sengatan binatang laut 4. Pemeriksaan dan tindakan awal kegawatdaruratan masyarakat pantai: a. Scene Survei b. Peralatan Dasar c. Pemeriksaan Pasien dan Prioritas Tindakan	Manajemen Kegawatdaruratan Masyarakat Pantai (2 SKS)

No	Capaian Pembelajaran Program	Bahan Kajian	Mata Kuliah dan Beban SKS
		d. Krisis dan Reassesment e. Primary Trauma Survey f. Tindakan Kritis dan keputusan transport g. Secodary Trauma Survey 5. Manajemen bencana pantai: a. Pre bencana b. Saat bencana c. Pasca bencana	
11	1. Mampu menghasilkan, mengkomunikasikan, dan melakukan inovasi pada bidang ilmu dan teknologi keperawatan; (CP.PK.07) 2. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi	Hasil penerapan Asuhan Keperawatan pada praktik Profesi Ners: 1. Keperawatan Dasar Profesi 2. Keperawatan Medikal Bedah 3. Keperawatan Maternitas 4. Keperawatan Anak 5. Keperawatan Jiwa 6. Kegawatdaruratan dan Kritis 7. Keperawatan Gerontik 8. Keperawatan Keluarga dan Komunitas 9. Manajemen Keperawatan 10. Manajemen Kegawatdaruratan Masyarakat Pantai	Seminar Nasional (2 SKS)

D. Besaran Sks Mata Kuliah Berdasarkan Kedalaman Dan Keluasan Bahan Kajian

Tabel 5 Besaran SKS Mata Kuliah berdasarkan Kedalaman dan Keluasan Bahan Kajian Kurikulum Institusi Pendidikan Profesi

NO	NAMA MATA KULIAH	KELUASAN	KEDALAMAN	BEBAN	SKS SEMENTARA	SKS
1	Praktik Profesi Keperawatan Medikal Bedah (PPKMB)	4	3	12	1,98	2
2	Praktik Profesi Manajemen Keperawatan (PPMK)	3	2	6	0,98	1
3	Praktik Profesi Manajemen Kegawatdaruratan Masyarakat pantai	4	3	12	1,98	2
4	Seminar Nasional	4	3	12	1,98	2
Total		**28**	**18**	**84**		**7**

E. Sebaran Mata Kuliah pada Pendidikan Profesi Ners

Tabel 6 Pengembangan Mata Kuliah pada Pendidikan Profesi Ners

Semester	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Jumlah SKS	
			Kurikulum inti	Kurikulum institusi
1	P.Ns.01	Praktik Profesi Keperawatan Dasar (PPKD)	2	
	P.Ns.02	Praktik Profesi Keperawatan Medikal Bedah (PPKMB)	5	2
	P.Ns.03	Praktik Profesi Keperawatan Anak (PPKA)	3	
	P.Ns.04	Praktik Profesi Keperawatan Maternitas (PPKM)	3	
	P.Ns.05	Praktik Profesi Keperawatan Kesehatan Jiwa (PPKKJ)	3	
2	P.Ns.06	Praktik Profesi Manajemen Keperawatan (PPMK)	2	1
	P.Ns.07	Praktik Profesi Keperawatan gawat darurat dan Kritis (PPKGK)	3	
	P.Ns.08	Praktik Profesi Keperawatan Gerontik (PPKG)	2	
	P.Ns.09	Praktik Profesi Keperawatan Keluarga dan Komunitas (PPKKK)	4	
	P.Ns.11	Praktik Profesi Manajemen Kegawatdaruratan Masyarakat pantai		2
	P.Ns.12	Seminar Nasional		2
	P.Ns.10	Karya Ilmiah Akhir Ners (KIA-N)	2	
Jumlah			**29**	**7**
			36	

Tabel 7 Sebaran Mata Kuliah pada Pendidikan Profesi Ners

No	Mata Kuliah	Beban Studi (sks)		
		Kuliah	**Praktika Laboratorium**	**Praktik Klinik**
Semester 1				
1	Keperawatan Dasar Profesi	0	0	2
2	Keperawatan Medikal Bedah	0	0	7
3	Keperawatan Anak	0	0	3
4	Keperawatan Maternitas	0	0	3
5	Keperawatan Jiwa	0	0	3
Jumlah sks semseter 1		**0**	**0**	**18**
Semester 2				
1	Keperawatan Keluarga dan Komunitas	0	0	4
2	Keperawatan Gerontik	0	0	2
3	Keperawatan Gadar dan Kritis	0	0	3
4	Manajemen Keperawatan	0	0	3
5	Manajemen Kegawatdaruratan Masyarakat Pantai	0	0	2
6	Seminar Nasional	0	0	2
7	Karya Ilmiah Akhir Ners	0	0	2
Jumlah sks semester 2		**0**	**0**	**18**
Jumlah Total sks Pendidikan Profesi Ners (Tahap Profesi0		**0**	**0**	**36**

F. Deskripsi Mata Kuliah, Capaian Pembelajaran Dan Daftar Rujukan Pada Pendidikan Profesi

Pendidikan profesi keperawatan bertujuan untuk menyiapkan peserta didik untuk mampu melaksanakan fungsi dan peran sebagai ners. Hal ini sesuai dengan keputusan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia No. 232/U/2000 pasal 2 ayat 2 bahwa program pendidikan profesional bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional dalam menerapkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan teknologi dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Program pendidikan profesi ners diselenggarakan setelah menyelesaikan program pendidikan sarjana keperawatan (mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tiinggi No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi). Pendidikan Ners tahap profesi merupakan tahapan proses adaptasi profesi untuk dapat menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan.

Pengembangan kurikulum pendidikan Ners tahap profesi terdiri dari kurikulum inti dan kurikulum institusi yang harus diikuti oleh seluruh institusi pendidikan tinggi keperawatan yang menyelenggarakan program pendidikan Ners tahap profesi. Kurikulum institusi pendidikan tahap profesi Ners disepakati minimal 36 SKS (setara minimal 1630 jam), terdiri dari 80% kurikulum inti (29 SKS) dan 20% kurikulum yang mencirikan institusi. Dengan demikian, diharapkan seluruh institusi pendidikan profesi mempunyai kurikulum inti yang sama.

Menurut Permenristek Dikti No.3 tahun 2020 disebutkan bahwa 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester. Berdasar ketentuan tersebut, maka perhitungan waktu pembelajaran program pendidikan Ners tahap profesi adalah 36 SKS x 170 menit x 16 minggu: 60 menit = 1632 jam, sehingga jumlah jam dalam 1 SKS praktik profesi sekitar 45 jam. Dengan demikian, masa studi untuk menyelesaikan tahap profesi ini dapat ditempuh minimal dalam 2 (dua) semester, sedangkan masa studi maksimal adalah tiga tahun.

Pendidikan Ners tahap profesi merupakan kelanjutan dari tahap pendidikan program sarjana keperawatan. Pada tahap ini peserta didik mengaplikasikan teori dan konsep yang didapat selama proses pendidikan sarjana. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan ners tahap profesi harus dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip di bawah ini.

a. Calon peserta pendidikan Ners tahap profesi harus lulus pendidikan sarjana keperawatan

b. Untuk penjaminan mutu terlaksananya pendidikan ners tahap profesi, maka diperlukan tersedianya wahana pembelajaran klinik (dua RS Kelas B, dua RS kelas C), dan komunitas (Puskesmas, Panti, RB, Sekolah Umum, Sekolah Luar biasa dan wilayah binaan). Fasilitas tersebut disertai dengan keberadaan fasilitas lain, antara lain: ruang diskusi, akses internet, dan perpustakaan yang mendukung terpenuhinya capaian pembelajaran
c. Tersedianya buku pedoman umum program pendidikan Ners tahap profesi, pedoman pembimbingan program pendidikan Ners tahap profesi, pedoman belajar dan buku kerja harian program pendidikan Ners tahap profesi.
d. Tersedianya pembimbing klinik/ preceptor untuk penyelenggaraan pembimbingan pada pendidikan profesi ners tahap profesi.
e. Pelaksanaan kegiatan pendidikan Ners tahap profesi berorientasi pada tahap pembelajaran sederhana ke kompleks dengan memfokuskan pada pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk mencapai kompetensi ners profesional.

Berdasarkan Standar profesi Perawat tahun 2020, diperoleh daftar masalah (sebanyak 335), diagnosis keperawatan (sebanyak 149), dan daftar keterampilan (sebanyak 531) beserta tingkat kemampuan yang harus dicapai oleh seorang Ners.

a. Daftar Masalah

Daftar masalah yang disusun merupakan informasi dari Klien, keluarga atau profesi kesehatan lain sebagai acuan bagi institusi pendidikan

Keperawatan dalam menyelenggarakan pendidikan Keperawatan agar lulusan mampu melaksanakan pengkajian untuk menemukan masalah Keperawatan dalam tatanan Praktik Keperawatan. Daftar masalah ini disusun berdasarkan masalah-masalah Keperawatan yang ditemukan pada tatanan Praktik Keperawatan.

Daftar ini diperlukan untuk melatih dan membiasakan mahasiswa Keperawatan mengenali masalah-masalah yang akan dihadapi di dalam Praktik Keperawatan dengan menjadikan daftar tersebut sebagai pemicu diskusi dalam proses pendidikan Keperawatan.

b. Daftar Diagnosis Keperawatan

Daftar Diagnosis Keperawatan ini disusun sebagai acuan bagi institusi pendidikan Keperawatan, agar lulusan Perawat mampu menegakkan Diagnosis Keperawatan sesuai dengan masalah yang ditemukan pada tatanan Praktik Keperawatan. Daftar Diagnosis Keperawatan ini disusun berdasarkan masalah-masalah Keperawatan yang ditemukan pada tatanan Praktik Keperawatan. Penulisan Diagnosis Keperawatan ini menggunakan pendekatan berdasarkan klasifikasi dari *International Council of Nursing Practice* (ICNP), yang dibagi dalam lima kategori, yaitu Fisiologis, Psikologis, Perilaku, Relasional, dan Lingkungan.

Daftar Diagnosis Keperawatan ini disusun untuk menjadi acuan bagi institusi pendidikan Keperawatan untuk mempermudah mahasiswa dalam melakukan

penilaian mengenai respons Klien terhadap masalah kesehatan atau proses kehidupan yang dialami oleh Klien.

Tingkat kemampuan yang harus dicapai:

1) Tingkat Kemampuan 1: mengetahui dan menjelaskan Diagnosis Keperawatan
   Lulusan Ners mampu mengenali dan menjelaskan karakteristik Diagnosis Keperawatan dan memahami cara melengkapi informasi dan data untuk menunjang penegakan Diagnosis Keperawatan.
2) Tingkat Kemampuan 2: pernah melihat atau didemonstrasikan. Diagnosis Keperawatan Lulusan Ners mampu menetapkan/menegakkan Diagnosis Keperawatan dengan tepat dan merancang rujukan yang paling tepat bagi penanganan Klien selanjutnya, dan mampu melanjutkan intervensi Keperawatan pasca rujukan.
3) Tingkat Kemampuan 3: menegakkan Diagnosis Keperawatan secara terampil di bawah supervisi
   a. Bukan gawat darurat
      Lulusan Ners mampu menegakkan Diagnosis Keperawatan pada keadaan yang bukan gawat darurat, selanjutnya merujuk jika diperlukan penanganan lebih lanjut.
   b. Gawat darurat
      Lulusan Ners mampu menegakkan Diagnosis Keperawatan pada keadaan gawat darurat untuk penyelamatan nyawa atau mencegah keparahan dan/atau kecacatan pada Klien, dan selanjutnya merujuk Klien setelah kondisi stabil.
4) Tingkat Kemampuan 4: terampil menegakkan Diagnosis Keperawatan secara mandiri dan tuntas. Lulusan Ners mampu menegakkan Diagnosis Keperawatan tersebut secara mandiri dan tuntas. Dengan demikian di dalam daftar Diagnosis Keperawatan ini level kompetensi tertinggi adalah 4.

c. Keterampilan

Keterampilan Keperawatan perlu dilatihkan sejak awal hingga akhir pendidikan Perawat secara berkesinambungan. Dalam melaksanakan praktik, lulusan Perawat harus menguasai keterampilan Keperawatan untuk melakukan Asuhan Keperawatan. Intervensi Keperawatan merupakan segala bentuk tindakan yang dikerjakan oleh Perawat didasarkan pada pengetahuan dan penilaian untuk mencapai peningkatan, pencegahan, dan pemulihan kesehatan Klien individu, keluarga, dan komunitas.

Daftar Keterampilan Keperawatan ini disusun dengan tujuan untuk menjadi acuan bagi institusi pendidikan Perawat dalam menyiapkan sumber daya yang berkaitan dengan keterampilan minimal yang harus dikuasai oleh lulusan Perawat.

Daftar Keterampilan dikelompokkan menurut kategori dan subkategori untuk menghindari pengulangan. Pada setiap keterampilan ditetapkan tingkat kemampuan yang harus dicapai di akhir pendidikan Perawat dengan menggunakan Piramida

Miller dimodifikasi dengan Standar Nasional Pendikan Tinggi Keperawatan (*knows, knows how, shows, does*).

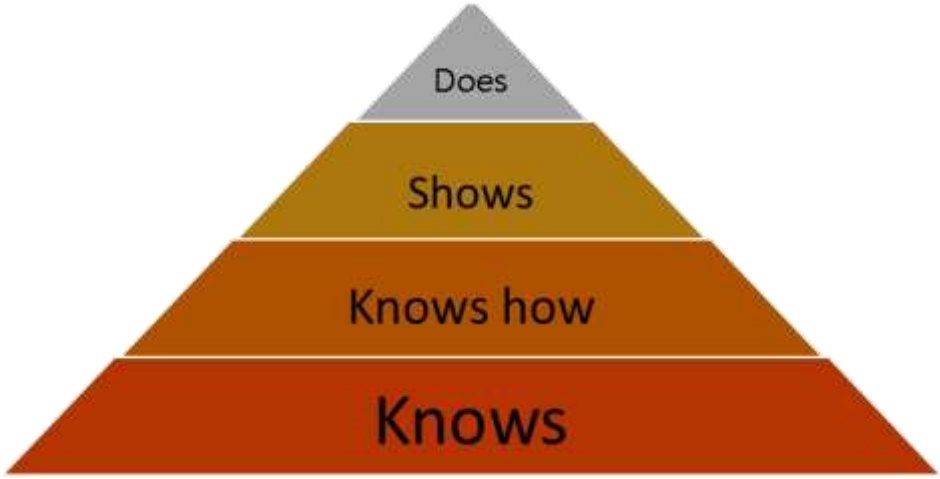

Gambar 1 Piramida Miller

Tingkat kemampuan 1 (*Knows*): Mengetahui dan menjelaskan

Lulusan Perawat mampu mengetahui dan mampu menjelaskan karakteristik keterampilan/tindakan Keperawatan meliputi uraian dan tata cara pelaksanaan tindakan Keperawatan. Keterampilan ini dapat dicapai mahasiswa melalui perkuliahan, diskusi, penugasan, dan belajar mandiri, sedangkan penilaiannya dapat menggunakan ujian tulis.

Tingkat kemampuan 2 (*Knows How*): Pernah melihat atau didemonstrasikan

Lulusan Perawat pernah melihat atau pernah didemonstrasikan keterampilan/tindakan Keperawatan dalam tata cara pelaksanaan tindakan di laboratorium pendidikan dengan menggunakan alat peraga atau audio visual. Jika ditemukan masalah yang memerlukan keterampilan itu, mampu mengidentifikasi kebutuhan rujukan yang tepat. Selanjutnya mampu menerapkan langkah-langkah tindak lanjut pasca rujukan. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 2 (dua) dengan menggunakan ujian tulis pilihan berganda atau penyelesaian kasus secara tertulis dan/atau lisan (*oral test*).

Tingkat kemampuan 3 (*Shows*)

Terampil melakukan atau terampil menerapkan di bawah supervise Lulusan Perawat mampu melaksanakan keterampilan/tindakan Keperawatan di bawah supervisi atau koordinasi dalam tim, dan merujuk untuk tindakan lebih lanjut. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 3 (tiga) dengan menggunakan *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE).

Tingkat kemampuan 4 (*Does*): Terampil melakukan tindakan Keperawatan secara mandiri dan tuntas

Lulusan Perawat mampu melaksanakan tindakan Keperawatan secara mandiri dan tuntas, dan berkolaborasi dengan profesi kesehatan lain jika diperlukan. Pengujian keterampilan tingkat kemampuan 4 (empat)dilakukan dengan menggunakan *Work-based Assessment* misalnya mini-CEX, portfolio, logbook, *multisource feedback* dan sebagainya.

Tabel 8 1 Matriks Tingkat Keterampilan Keperawatan, Metode Pembelajaran, dan Metode Penilaian untuk Setiap Tingkat Kemampuan

<table>
<tr><th>KRITERIA</th><th>TINGKAT 1</th><th>TINGKAT 2</th><th>TINGKAT 3</th><th>TINGKAT 4</th></tr>
<tr><td rowspan="4">TINGKAT KETERAMPILAN</td><td colspan="3" rowspan="2"></td><td>Mampu melakukan secara mandiri</td></tr>
<tr><td>Mampu melakukan di bawah supervisi</td></tr>
<tr><td colspan="2" rowspan="2"></td><td colspan="2">Mengetahui permasalahan dan solusinya</td></tr>
<tr><td colspan="4">Mengetahui teori keterampilan</td></tr>
<tr><td rowspan="3">METODE PEMBELAJARAN</td><td colspan="3" rowspan="2"></td><td>Melakukan pada Klien langsung</td></tr>
<tr><td>Pendampingan dengan Klien Probandus</td></tr>
<tr><td rowspan="2"></td><td colspan="2"></td><td colspan="2">Demonstrasi, Berlatih dengan alat peraga</td></tr>
<tr><td colspan="4">Perkuliahan, Diskusi, Penugasan, Observasi</td></tr>
<tr><td>METODE PENILAIAN</td><td>Ujian Tulis</td><td>Penyelesaian secara tertulis atau lisan (oral test) dan Uji Praktik laboratorium</td><td>Objective Structured Clinical Examination (OSCE)</td><td>Work-based Assessment (Mini-CEX, Portofolio, logbook, multisource feedback)</td></tr>
</table>

Tingkat Keterampilan:

1. Mampu memahami untuk diri sendiri
2. Mampu memahami dan menjelaskan
3. Mampu memahami, menjelaskan, dan melaksanakan di bawah supervisi
4. Mampu memahami, menjelaskan, dan melaksanakan secara mandiri

G. Deskripsi Mata Kuliah Dan Tingkat Kedalaman Capaian Pembelajaran Strategi Pembelajaran Pendidikan Profesi Ners

Mata Kuliah : Praktik Keperawatan Dasar Profesi (PKDP)

Beban Studi : 2sks

Deskripsi Mata Kuliah:

Praktik Profesi Keperawatan (PPKD) merupakan bagian awal dari rangkaian proses pendidikan Ners tahap profesi yang akan diikuti oleh seluruh mahasiswa pada tatanan klinik di rumah sakit. Kemampuan yang dicapai selama program ini akan menjadi dasar kemampuan di mata kuliah tahap profesi selanjutnya.

Setelah menjalani PPKD ini, mahasiswa diharapkan mampu menentukan gangguan pemenuhan kebutuhan dasar, dan melaksanakan tindakan keperawatan untuk memenuhi kebutuhan klien dan keluarga dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan.

Praktik Profesi Keperawatan dasar difokuskan untuk mengasah kemampuan mahasiswa agar mampu bersikap dan bertindak sebagai perawat profesional. Kemampuan yang dimaksud adalah: kemampuan melakukan analisis gangguan kebutuhan dasar klien dan keluarga, bersikap *caring* di setiap kesempatan memberikan asuhan keperawatan, membina hubungan interpersonal kepada klien dan keluarganya, memberikan asuhan saat klien dan keluarga mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan dasar.

Capaian Pembelajaran:

Bila merawat klien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan dasar, mahasiswa mampu:

a. Melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan standar profesi keperawatan
    1. melakukan pengkajian yang terkait dengan kebutuhan dasar klien dan keluarga
    2. menegakkan diagnosis keperawatan yang terkait dengan gangguan kebutuhan dasar
    3. menyusun intervensi keperawatan dan rasionalnya
    4. mengimplementasikan perencanaan keperawatan
    5. melakukan evaluasi keperawatan
    6. mendokumentasikan asuhan keperawatan

b. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan profesional dalam:

Tabel 8 Capaian Kemampuan Profesional Mahasiswa

No	Capaian pembelajaran	Tingkat pencapaian
1	Edukasi latihan napas	4
2	Edukasi pengaturan posisi	4
3	Edukasi teknik batuk efektif	4
4	Latihan batuk efektif	4
5	Latihan pernapasan	4
6	Latihan pursed-lip breathing	4
7	Pemberian (Administering) Obat inhalasi	4
8	Pemberian (Administering) Obat nasal	4
9	Pemberian oksigen dengan masker wajah	4
10	Pemberian oksigen dengan nasal kanul	4
11	Pengaturan posisi Fowler	4
12	Pengaturan posisi semi Fowler	4
13	Penggunaan alat pelindung diri	4
14	Perawatan hidung	4
15	Teknik relaksasi napas dalam	4
16	Perawatan mulut klien di tempat tidur	4
17	Pemantauan tanda vital	4
18	Pemasangan akses intravena	4
19	Pemasangan kateter urine	4
20	Pemberian (Administering) Obat	4
21	Pemberian (Administering) Obat intramuskular	4
22	Pemberian (Administering) Obat intraoseous	2
23	Pemberian (Administering) Obat intravena	4
24	Pengambilan spesimen	4
25	Pengaturan posisi supine	4

26	Pengaturan posisi trendelenburg	4
27	Deteksi dini status gizi	3
28	Edukasi aktivitas/latihan fisik saat glukosa darah tinggi	4
29	Edukasi diet	4
30	Pemantauan akses intravena terhadap flebitis dan infiltrasi	4
31	Pemantauan berat badan	4
32	Pemantauan intake dan output cairan	4
33	Pemantauan kepatenan selang nasogastrik	4
34	Pemantauan residu gaster	4
35	Pemasangan selang nasogastrik	4
36	Pemberian (Administering) Obat subkutan	4
37	Pemberian (Administering) Obat melalui Selang Nasogastrik (NGT)	4
38	Pemberian makanan	4
39	Pemberian makanan enteral	4
40	Pemberian makanan melalui Selang Nasogastrik (NGT)	4
41	Pemberian minuman	4
42	Pengukuran berat badan	4
43	Edukasi konstipasi	3
44	Evakuasi feses secara manual	3
45	Fasilitasi berkemih yang teratur	4
46	Fasilitasi makanan tinggi serat	4
47	Pemantauan bising usus	4
48	Pemantauan pola eliminasi fekal	4
49	Pemantauan pola eliminasi urine	4
50	Pemasangan kateter urine	4
51	Pemberian (Administering) Obat suppositoria anal	4
52	Pemberian (Administering) Obat suppositoria uretra	3
53	Perawatan inkontinensia fekal	3
54	Perawatan inkontinensia urine	4
55	Dukungan ambulasi	4

56	Dukungan mobilitas fisik	4
57	Edukasi ambulasi	4
58	Edukasi aktivitas fisik	4
59	Fasilitasi menghilangkan stres sebelum tidur	4
60	Pemantauan toleransi aktivitas	4
61	Pemberian latihan rentang gerak aktif	4
62	Pemberian latihan rentang gerak pasif	4
63	Pemberian tirah baring	4
64	Pengaturan posisi tubuh optimal untuk gerakan sendi pasif atau aktif	4
65	Edukasi kunjungan keluarga	4
66	Edukasi perawatan alat bantu dengar	3
67	Elevasi ekstremitas	4
68	Irigasi telinga	4
69	Kolaborasi dengan terapis okupasi	4
70	Kolaborasi pemberian pelunak tinja	4
71	Pemantauan tingkat orientasi	4
72	Pemberian (Administering) Obat tetes mata	4
73	Pemberian (Administering) Obat salep mata	4
74	Pembersihan serumen	4
75	Pembersihan telinga luar	4
76	Edukasi pemantauan nyeri secara mandiri	4
77	Pemantauan nyeri	4
78	Pemberian kompres dingin	4
79	Pemberian kompres hangat	4
80	Pemberian teknik imajinasi terbimbing	4
81	Pemberian teknik relaksasi	4
82	Pemberian terapi musik	4
83	Pengaturan posisi yang nyaman (misal. topang dengan bantal, jaga sendi selama pergerakan)	4
84	Dukungan pelaksanaan ibadah	3

85	Dukungan perkembangan spiritual	3
86	Pemberian lingkungan yang aman dan nyaman	4
87	Perawatan jenazah	4
88	Dukungan perawatan diri: BAB/BAK	4
89	Dukungan perawatan diri: berpakaian	4
90	Dukungan perawatan diri: makan/minum	4
91	Dukungan perawatan diri: mandi	4
92	Edukasi perawatan diri	4
93	Edukasi perawatan gigi palsu	4
94	Edukasi perawatan kaki	4
95	Edukasi perawatan mulut	4
96	Perawatan kaki	4
97	Perawatan kuku	4
98	Perawatan mulut	4
99	Perawatan rambut	4
100	Promosi kebersihan	4
101	Edukasi pencegahan infeksi	4
102	Edukasi pencegahan jatuh	4
103	Edukasi pencegahan luka tekan	4
104	Edukasi penggunaan obat topikal	4
105	Edukasi perawatan kulit	4
106	Identifikasi penggunaan obat	4
107	Identifikasi reaksi alergi	4
108	Identifikasi risiko keamanan	3
109	Pemantauan risiko jatuh	4
110	Pemasangan alat pengaman	4
111	Pencegahan jatuh	4
101	Edukasi pencegahan infeksi	4
102	Edukasi pencegahan jatuh	4
103	Edukasi pencegahan luka tekan	4
104	Edukasi penggunaan obat topikal	4

105	Edukasi perawatan kulit	4
106	Identifikasi penggunaan obat	4
107	Identifikasi reaksi alergi	4
108	Identifikasi risiko keamanan	3
109	Pemantauan risiko jatuh	4
110	Pemasangan alat pengaman	4
111	Pencegahan jatuh	4

Daftar Rujukan:

Amelia K., Hanny H. (2005). Buku Panduan Keterampilan Dasar Profesi Keperawatan. Fakultas Ilmu Keperawatan UI. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi UI.

Harkreader, H., Hogan M.A., Thobaben M. (2007). *Fundamentals of Nursing Caring and Clinical Judgement.* Canada: Elsevier.

Kozier, B., Erb, G.,Berwan, A.J., & Burke,K. (2008). Fundamentals of Nursing:Concepts, Process, and Practice.

Lynn P. (2011). Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skills. 3rd ed.

NANDA International (2012).Nursing diagnosis: Definition and classification 2012-2014. Oxford: Wiley-Blackwell.

Potter, PA. & Perry, A.G. (2009). *Potter & Perry's fundamentals of nursing (7th ed)*. Sydney: Mosby

Mata Kuliah : Praktik Profesi Keperawatan Medikal Bedah (PPKMB)

Beban Studi : 5 SKS

Deskripsi Mata Kuliah:

Praktik Profesi Keperawatan Medikal Bedah merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap ketika melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan pada orang dewasa. Praktik Profesi Keperawatan Medikal Bedah mencakup asuhan keperawatan pada klien dewasa dalam konteks keluarga yang mengalami masalah pemenuhan kebutuhan dasarnya akibat gangguan satu sistem (organ) ataupun beberapa sistem (organ) tubuhnya.

Capaian Pembelajaran:

Setelah mengikuti Praktik Profesi Keperawatan Medikal Bedah mahasiswa mampu:

1. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada orang dewasa.
2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
4. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal.
5. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.
6. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien dewasa.
7. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
8. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan orang dewasa.
9. Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.
10. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
11. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
12. Melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan.
13. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan .
14. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
15. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional.
16. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.

17. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan

Daftar kasus dan tingkat pencapaian:

Tabel 9 Daftar Kasus dan Pencapaian Mahasiswa pada PPKMB

No	Daftar Kasus	Tingkat pencapaian
Sistem Pernapasan		
1	Asuhan keperawatan pasien Pneumonia	
2	Asuhan keperawatan pasien PPOK	
3	Asuhan keperawatan pasien Asma	
4	Asuhan keperawatan pasien TB paru	
5	Asuhan keperawatan pasien Ca paru	
6	Asuhan keperawatan pasien Covid-19 / MERS / SARS / Flu burung	
Sistem kardiovaskuler		
6	Asuhan keperawatan pasien Dekompensasio cordis	
7	Asuhan keperawatan pasien Hipertensi	
8	Asuhan keperawatan pasien AMI	
9	Asuhan keperawatan pasien Aritmia	
Sistem hematologi		
10	Asuhan keperawatan pasien Anemia	
11	Asuhan keperawatan pasien DHF	
Sistem endokrin		
12	Asuhan keperawatan pasien Diabetes Mellitus	
13	Asuhan keperawatan pasien Hipertiroidisme	
Sistem imunologi		
14	Asuhan keperawatan pasien Rematik	
15	Asuhan keperawatan pasien SLE	
16	Asuhan keperawatan pasien HIV/AIDS	

Sistem pencernaan		
17	Asuhan keperawatan pasien Apendisitis	
18	Asuhan keperawatan pasien kanker kolorektal	
19	Asuhan keperawatan pasien hepatitis	
20	Asuhan keperawatan pasien sirosis hepatis	
21	Asuhan keperawatan pasien Pankreatitis akut	
22	Asuhan keperawatan pasien Gastroenteritis	
23	Asuhan keperawatan pasien Kolelitiasis akut	
24	Asuhan keperawatan pasien Ileus obstruktif,	
25	Asuhan keperawatan pasien Tumor/Ca saluran cerna	
26	Asuhan keperawatan pasien Gastritis	
27	Asuhan keperawatan pasien Thypoid	
Sistem perkemihan		
28	Asuhan keperawatan pasien penyakit ginjal kronik,	
29	Asuhan keperawatan pasien Batu saluran Kemih	
30	Asuhan keperawatan pasien Infeksi Saluran Kemih	
31	Asuhan keperawatan pasien Keganasan Sistem perkemihan	
32	Asuhan keperawatan pasien BPH	
Sistem muskuloskeletal		
33	Asuhan keperawatan pasien Fraktur	
34	Asuhan keperawatan pasien Keganasan tulang	
35	Asuhan keperawatan pasien osteoarthritis	
36	Asuhan keperawatan pasien Dislokasi	
Sistem integumen		
37	Asuhan keperawatan pasien luka bakar	
Sistem persepsi sensori		
38	Asuhan keperawatan pasien Glaukoma	
39	Asuhan keperawatan pasien Katarak	
40	Asuhan keperawatan pasien Otitis	
Sistem persarafan		
41	Asuhan keperawatan pasien Stroke	

42	Asuhan keperawatan pasien Tumor Otak	
43	Asuhan keperawatan pasien Meningitis	
44	Asuhan keperawatan pasien Cedera Kepala	
45	Asuhan keperawatan pasien Cedera Spinal	

Daftar kasus dan tingkat pencapaian:

Tabel 10 Daftar Kasus dan Tingkat Pencapaian Mahasiwwa pada PPKMB

No	Daftar Kasus atau Keterampilan	Tingkat Pencapaian
1	Pengkajian awal: Alergi, Alasan masuk RS, Riwayat kesehatan (genogram)	4
2	Pemeriksaan fisik (*head to toe*)	4
3	Pemantauan status neurologis: Reflex Pupil, Fungsi motoric, Fungsi sensibilitas, Fungsi saraf kranial, Tanda rangsang meningeal, Tingkat keparahan stroke dengan Skala NIHSS, Tingkat kecacatan/ ketunaan dengan skaka Rankin, Prognosa stroke dengan skala Orpington, Skrining fungsi menelan	3
4	Pemeriksaan dan analisa spirometri	4
5	Melakukan postural drainage	4
6	Fisioterapi dada	4
7	Pemantauan respirasi	4
8	Pemantauan saturasi oksigen	4
9	Pemantauan tanda dan gejala hipoksia (gelisah, agitasi, penurunan kesadaran)	4
10	Pemantauan tanda dan gejala ketidakseimbangan asam basa	4
11	Pemantauan tanda-tanda hiperventilasi	3
12	Pemberian oksigen dengan masker rebreathing atau non rebreathing	4
13	Pencegahan aspirasi	3
14	Pengambilan sampel darah kapiler Pengambilan sampel darah vena	4
15	Penghisapan jalan napas	4
16	Perawatan selang dada	4

17	Skrining tuberculosis	4
18	Pemantauan CRT	4
19	Pemantauan hasil pemeriksaan laboratorium	4
20	Pemantauan MAP	4
21	Pemantauan perubahan pulsasi ekstremitas	4
22	Pemantauan tanda dan gejala perdarahan	4
23	Pemasangan EKG	4
24	Pemasangan monitor jantung	4
25	Pemasangan stoking elastis	4
26	Pemberian produk darah	4
27	Mengukur JVP	4
28	Edukasi pencegahan hiperglikemia	4
29	Edukasi pencegahan hipoglikemia	4
30	Edukasi pemantauan kadar glukosa darah	4
31	Pemantauan kadar elektrolit	4
32	Pemantauan tanda dan gejala hiperglikemia	4
33	Pemantauan tanda dan gejala hipervolemia	4
34	Pemantauan tanda dan gejala hipoglikemia	4
35	Pemantauan tanda dan gejala hipovolemia (dehidrasi)	4
36	Pemberian cairan intravena	4
37	Pemberian edukasi tentang prosedur hemodiálisis	3
38	Melakukan perawatan peritoneal dialisis	3
39	Pemberian latihan menelan	3
40	Restriksi cairan	3
41	Tindakan mengatasi hipotensi selama proses hemodialisis	4
42	Tindakan penghentian hemodialisis jika Klien mengalami kondisi membahayakan	4
43	Edukasi inkontinensia urine	4
44	Edukasi latihan berkemih (bladder training)	4
45	Edukasi pengenalan tanda berkemih	4

46	Edukasi perawatan kateter urine	4
47	Edukasi rangsangan berkemih	4
48	Edukasi tanda gejala infeksi saluran kemih	4
49	Edukasi terapi modalitas penguatan otot panggul/berkemih	4
50	Pemasangan Kateter urine	4
51	Identifikasi penyebab retensi urine	3
52	Irigasi kandung kemih	3
53	Irigasi kolostomi	4
54	Massage (pijat) abdomen	3
55	Pemantauan tingkat distensi kandung kemih	3
56	Pemberian latihan berkemih	3
57	Pemberian latihan eliminasi fekal	4
58	Pengambilan sampel urine tengah (midstream) atau kultur	4
59	Pengosongan kandung kemih	4
60	Perawatan stoma	4
61	Pemasangan Nasogastric	4
62	Edukasi latihan fisik	4
63	Edukasi pencegahan osteoporosis	4
64	Edukasi penggunaan alat bantu	4
65	Edukasi perawatan gips	4
66	Fasilitasi ambulasi dengan alat bantu	4
67	Kolaborasi dengan fisioterapis	4
68	Kolaborasi dengan terapis okupasi	4
69	Pemantauan kelelahan fisik dan emosional	4
70	Perawatan gips	4
71	Perawatan traksi: skin traksi, skeletal traksi, Hallow traksi, kotrel traksi	4
72	Promosi kepatuhan program latihan	4
73	Promosi latihan/aktivitas fisik	4

74	Pengkajian risiko dekubitus (Skala Norton/ Skala Braden)	4
75	*Range of Motion* (ROM) pada kasus pathologis	4
76	Rujukan ke unit rehabilitasi	4
77	Latihan memori	3
78	Latihan orientasi	3
79	Pemantauan hiperrefleksia	4
80	Pemantauan kejang berulang	4
81	Pemantauan parastesia	4
82	Pemantauan Skala Koma Glasgow	3
83	Pemantauan Tekanan Intrakranial	3
84	Pemantauan tingkat kesadaran	3
85	Pemantaun perubahan sensasi	4
86	Pencegahan kejang	4
87	Pencegahan manuver valsava	4
88	Pencegahan peningkatan tekanan intrakranial	4
89	Pendampingan selama periode kejang	4
90	Reorientasi pasca kejang	4
91	Stimulasi taktil	4
92	Stimulasi verbal	3
93	Edukasi manajemen nyeri	4
94	Pemantauan efek samping terapi radiasi	3
95	Pemberian akupresur	3
96	Penyusunan jadwal aktivitas dan istirahat harian	4
97	Perawatan paliatif	4
98	Perawatan Klien terminal	4
99	Perawatan integritas kulit	4
100	Edukasi prosedur/tindakan	4
101	Edukasi efek samping obat	4
102	Edukasi perawatan kemoterapi	4
103	Edukasi preoperative	4

104	Pemantauan efek samping obat	4
105	Pemantauan integritas kulit	4
106	Pemantauan risiko cedera	4
107	Pemantauan risiko infeksi	4
108	Pencegahan cedera	4
109	Pencegahan infeksi	4
110	Perawatan amputasi	4
111	Perawatan intra operatif	4
112	Perawatan kemoterapi	4
113	Perawatan luka	4
114	Perawatan luka bakar	4
115	Perawatan pasca operatif	4
116	Perawatan pre operatif	4
117	Perawatan sirkumsisi	4

Daftar Rujukan:

Ackley, B. J. & Ladwig, G. B. (2013). *Nursing Diagnosis Handbook: An Evidence-Based Guide to Planning Care, 10e*. Mosby elsevier.

Barber B, Robertson D, (2012).*Essential of Pharmacology for Nurses, 2nd edition*, Belland Bain Ltd, Glasgow

Bulechek, G. M. & Butcher, H. K. McCloskey Dochterman, J. M. & Wagner, C. (2012). *Nursing Interventions Classification (NIC), 6e*. Philladelphia: Mosby Elsevier

Dudek,S. G. (2013). *Nutrition Essentials for Nursing Practice, 7th*. Lippincott: William Wilkins

Johnson, M., Moorhead, S., Bulechek, G. M., Butcher, H. K., Maas, M. L. & Swanson, S. (2011). N*OC and NIC Linkages to NANDA-I and Clinical Conditions: Supporting Critical Reasoning and Quality Care, 3e*. Philladelphia: Mosby Elsevier

Lewis S.L, Dirksen S. R, Heitkemper M.M, Bucher L, Harding M. M, (2014). *Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems*. Canada: Elsevier.

Lynn P. (2011). *Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skill*, China: Wolter Kluwer Health

Madara B, Denino VP, (2008). *Pathophysiology; Quick Look Nursing, 2nd ed*. Jones and Barklet Publisher, Sudbury

McCance, K.L. & Huethe, S. E. (2013). *Pathophysiology: The Biologic Basis for Disease in Adults and Children, 7e*. Elsevier

Moorehead, S., Johnson, M., Maas, M.L. & Swanson, E. (2012). *Nursing Outcomes Classification (NOC): Measurement of Health Outcomes, 5e*. Mosby Elsevier.

Nanda International. (2014). Nursing Diagnoses 2015-17: Definitions and Classification (Nanda International). *Philladelphia: Wiley Blackwell*
Silverthorn, D. U. (2012). *Human Physiology: An Integrated Approach (6th Edition)*
Skidmore-Roth, Linda (2009). Mosby's 2009 nursing drug reference Toronto: Mosby

Mata Kuliah: Praktik Profesi Keperawatan Anak (PPKA)

Beban Studi : 3 SKS

Deskripsi Mata Kuliah:

Praktik Profesi Keperawatan Anak merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional yang aman dan efektif, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien anak dan keluarganya, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan pada anak.

Praktik Profesi Keperawatan Anak mencakup anak dengan berbagai tingkat usia (neonatus, bayi, toddler, pra sekolah, sekolah dan remaja) dalam konteks keluarga yang bertujuan untuk optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak sehat, anak sakit akut dan sakit yang mengancam kehidupan, anak dengan masalah pediatrik sosial dan manajemen terpadu balita sakit, dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan di tatanan klinik.

Capaian Pembelajaran:
Setelah menyelesaikan praktik profesi keperawatan anak mahasiswa mampu:

1. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan anak dengan berbagai tingkat usia dalam konteks keluarga
2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim
3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab
4. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien anak pada berbagai tingkat usia dalam konteks keluarga di tatanan klinik:

    a. Bayi dan anak dengan gangguan termoregulasi: MAS,RDS, Prematur dan BBLR,penyakit infeksi (Thypoid, sepsis neonatorum, NEC, kejang demam, Morbili) hiperbilirubinemia, luka bakar.

    b. Bayi dan anak dengan gangguan oksigenasi akibat asfiksia neonatorum, RDS, ISPA/Pneumonia, Asma, Anemia, tuberculosis, thalassemia, masalah kelainan jantung bawaan (ToF, PDA, VSD, ASD)

    c. Bayi dan anak dengan masalah keganasan: leukemia, retinoblastoma, rhabdomiosarkoma, limfoma maligna, meningoencefalokel, SOL, osteosarkoma, Tumor Wilm.

d. Bayi dan anak dengan gangguan eliminasi akibat kelainan kongenital: Hirschprung, Malformasi anorektal, Hypospadia,Labiopalatoskizis, atresia esophagus, gastroskizis dan omphalochele, ileus obstruksi, stenosis pylorus.

e. Bayi dan anak dengan gangguan pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit :, Diare, DHF, NS, glomerulo nefritis akut dan kronis, GGA dan GGK

f. Bayi dan anak dengan gangguan nutrisi: KEP/ malnutrisi, Juvenile DM, Obesitas

g. Bayi dan anak dengan gangguan pertumbuhan dan perkembangan: Autism, ADHD, retardasi mental

h. Bayi dan anak dengan gangguan keamanan fisik: Meningitis.Enchepalitis, Hyperbilirubinemia, Kejang, epilepsy, fraktur, apendisitis, hydrocephalus.

i. Bayi dan anak dengan gangguan psiko-sosial

j. Anak dengan gangguan sistem imun: SLE, HIV/AIDS

k. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal pada klien anak dalam konteks keluarga
l. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien anak dalam konteks keluarga
m. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif pada klien anak
n. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada klien anak dalam konteks keluarga
o. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien dan keluarga agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya
p. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko pada klien anak dalam konteks keluarga

q. Membuat klasifikasi dan tindakan dari kasus yang diperoleh di Puskesmas, dengan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)

r. Memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sehat di masyarakat

s. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akuntabilitas asuhan keperawatan yang diberikan
t. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif
u. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional
v. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan
w. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan

Daftar kasus dan tingkat pencapaian:

Tabel 11 Daftar Kasus dan Tingkat Pencapaian Mahasiswa pada PPKA

No	Daftar Kasus atau Keterampilan	Tingkat Pencapaian
1	Asuhan keperawatan bayi dengan Asfiksia Neonatorum	
2	Asuhan keperawatan bayi atau anak dengan RDS (Respiratory Distress Syndrome)	
3	Asuhan keperawatan bayi berat lahir rendah dan premature	
4	Asuhan keperawatan bayi dengan hiperbilirubinemia	
5	Asuhan keperawatan pada bayi dengan sepsis neonatorum	
6	Asuhan keperawatan anak dengan thypoid	
7	Asuhan keperawatan anak dengan Morbili	
8	Asuhan keperawatan anak dengan ISPA/neumonia/Bronchopneumonia	
9	Asuhan keperawatan anak dengan tuberkulosis	
10	Asuhan keperawatan anak dengan Asma	
11	Asuhan keperawatan anak dengan Anemia	
12	Asuhan keperawatan anak dengan Thalasemia	
13	Asuhan keperawatan anak dengan Hirschprung/omphalochel/atresia osefagus/gastroskizis	
14	Asuhan keperawatan anak dengan hipospadia	
15	Asuhan keperawatan anak dengan Labioschizis/labiopalatoschizis	
16	Asuhan keperawatan anak dengan diare	
17	Asuhan keperawatan anak dengan DHF	

18	Asuhan keperawatan anak dengan Sindroma Nefrotik	
19	Asuhan keperawatan anak dengan GNA/GNK	
20	Asuhan keperawatan anak dengan GGA/GGK pada anak	
21	Asuhan keperawatan anak dengan malnutrisi	
22	Asuhan keperawatan anak dengan Juvenile DM	
23	Asuhan keperawatan anak dengan ITP	
24	Asuhan keperawatan anak dengan Meningitis/Enchepalitis/hidrocephalus	
25	Asuhan keperawatan anak dengan Kejang	
26	Asuhan keperawatan anak dengan gangguan pertumbuhan dan perkembangan	
27	Asuhan keperawatan anak dengan luka bakar	
28	Asuhan keperawatan anak dengan fraktur	
29	Asuhan keperawatan anak dengan masalah kelainan jantung bawaan (TOF, ASD, VSD, PDA)	
30	Asuhan keperawatan anak dengan keganasan (leukemia, osteosarkoma, retinoblastoma, rhabdomiosarkoma, limfoma maligna, menigo-encephalocel, SOL, tumor Wilm,s)	
31	Asuhan keperawatan anak dengan gangguan imun: SLE, HIV/AIDS	

Daftar Keterampilan Klinik dan tingkat pencapaian

Tabel 12 Daftar Keterampilan Klinik dan Tingkat Pencapaian pada PPKA

No	Daftar Keterampilan	Tingkat Pencapaian
1	Keterampilan Umum a. Tehnik berkomunikasi dengan anak sesuai tahapan usia b. Terapi bermain sesuai tahapan usia	4

No	Daftar Keterampilan	Tingkat Pencapaian
	c. Metode restrain dan pelukan terapeutik d. Pemasangan infus e. Pemberian tranfusi darah f. Perhitungan cairan g. Pemberian obat yang aman 1) Penentuan dosis obat 2) Pemberian obat oral 3) Pemberian obat intramuskular 4) Pemberian obat subkutan dan intradermal 5) Pemberrian obat intravena 6) Pembeian obat melalui rektal h. Pemberian edukasi kepada keluarga	
2	Keterampilan Khusus a. Prosedur perawatan bayi risiko tinggi 3 Perawatan bayi baru lahir 4 Memandikan bayi 5 Perawatan tali pusat 6 Ballard score 7 PMK 8 Perawatan bayi yang dilakukan Phototherapy 9 Cara menyusui yang benar dan tepat 10 Pemberian MP ASI 11 Pemeriksaan bayi sebelum pemulangan 12 Pemberian edukasi kepada keluarga	4
	b. Prosedur perawatan fungsi pernapasan 1) Pemantauan TTV 2) Terapi oksigen 3) Terapi inhalasi 4) Suctioning	4

No	Daftar Keterampilan	Tingkat Pencapaian
	5) Fisioterapi dada 6) Pemberian edukasi kepada keluarga	
	c. Prosedur perawatan fungsi pencernaan 6) Pemasangan NGT 7) Pemberian nutrisi melalui NGT 8) Pemberian nutrisi parenteral total (TPN) 9) Pengukuran antropometri 10) Pemberian edukasi kepada keluarga	4
	d. Prosedur perawatan fungsi neurologi: 17. Mengatasi kejang pada anak 18. Pemberian edukasi kepada keluarga	4
	e. Pemeriksaan fisik pada anak (head to too)	4
	f. Skreening pertumnuhan dan perkembangan anak: 1) Denver II 2) SDIDTK	4
3	Deteksi dini kesehatan mental pada anak	4
4	Deteksi dini *stunting*	4
5	Simulasi pendidikan: a. Anticipatory guidance pada infant-remaja b. Health promotion pada infant- remaja	4
6	Pengkajian dan demonstrasi: 1. Mendemonstrasikan dan mendokumentasikan asuhan pada balita sakit dengan pendekatan MTBS 2. Melakukan asuhan pada bayi muda sakit dengan pendekatan MTBM	3
7	Pendampingan orang tua dengan anak berkebutuhan khusus	3

No	Daftar Keterampilan	Tingkat Pencapaian
8	Perawatan paliatif pada anak	4
9	Pemberian imunisasi/vaksi	4
10	Pemberian tepid sponge	4
11	Edukasi deteksi dini HIV/AIDS pada bayi/anak	4
12	Edukasi perawatan HIV/AIDS pada anak	4
13	Edukasi parenting	4
14	Pijat bayi	4
15	Promosi aktivitas/latihan fisik pada anak	4
16	Edukasi cara perawatan bayi/anak di rumah	4

Rujukan

Ball. J.W., & Bindler, R. C. (2003). *Pediatric Nursing: Caring for Children*. New Jersey: Prentice Hall

Barbara, V.W. et. al. 2000. *Nursing Care of the General Pediatric SurgicalPatient***.** Maryland: Aspen Publication

Bowden, V. R., Dickey, S. B., & Greenberg, C. S. (1998). *Children and their families:The continuum of care*. Philadelphia: W.B.Saunders Company.

Hay, W, et. al. 1997. *Current Pediatric Diagnosis and Treatment*, Connecticut: Appleton dan Lange.

Hockenberry, M. J & Wilson, D. (2007). Wong's *Nursing Care of Infants and Children"*. (8th edition). Canada: Mosby Company.

Hockenberry, Wilson. (2008). Wong's *Essentials of Pediatric Nursing.* (8th ed.). St. Louis: Mosby Elseiver

Karen, M.S. 1996. Wellness Nursing Diagnosis for Health Promotion**.** Philadelphian: Lippincott.

Mott, SR., James, S.R., & Sperhac, A.M. 1990. *Nursing Care of Children and Families*. Redwood City: Addison Wesley

Muscari, M.E. (2001). Advanced pediatric clinical assessment: Skills and procedures. Philadelphia: Lippincot

Markum, A.H. (1999). *Buku ajar ilmu kesehatan anak*. Jilid I. Jakarta: Fakultas Ilmu Kedokteran Universitas Indonesia.

Wong and whaley. 1996. *Clinical Manual of Pediatric Nursing*, St. Louis: Mosby Year Book

Wong, D.I., Kasprisin C & Hess, C., (1996). *Clinical manual of pediatric nursing*, St. Louis: Mosby.

Wong. D.L., & Hockenberry, M. J. (2003). *Nursing care of infants and children*, (7th edition), St. Louis: Mosby.

Mata Kuliah : Praktik Profesi Keperawatan Maternitas (PPKM)

Beban : 3 SKS

Deskripsi Mata Kuliah

Praktik Profesi Keperawatan Maternitas merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan maternitas dalam konteks keluarga.

Praktik Profesi Keperawatan Maternitas dilakukan secara bertahap dimulai dari prenatal, intranatal dan post natal baik yang normal dan berisiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.

Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti praktik profesi keperawatan maternitas mahasiswa mampu:

a. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada ibu hamil, melahirkan dan pasca melahirkan baik yang normal dan berisiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.
b. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
c. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
d. Menggunakan proses keperawatan pada ibu hamil, melahirkan dan pasca melahirkan baik yang normal dan berisiko serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.
e. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal: merencanakan program keluarga berencana.
f. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.
g. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan ibu hamil, melahirkan, pasca melahirkan, baik yang normal dan berisikoserta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.
h. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.

i. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan maternitas.
j. Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.
k. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
l. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
m. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.
n. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
o. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional.
p. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
q. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan maternitas.

Daftar kasus dan tingkat pencapaian:

Tabel 13 Daftar Kasus dan Tingkat Pencapaian pada PPKM

No	Daftar Kasus	Tingkat pencapaian
1	Fisiologi Obstetri	
1.1	Askep Ante Natal	
1.2	Askep Intra Natal	
1.3	Askep Post Natal	
1.4	Manajemen Laktasi	
1.5	KB	
2	Komplikasi Perdarahan Pada awal Kehamilan	
2.1	Abortus	
2.2	Inkompetensia serviks	
2.3	Kehamilan ektopik	
2.4	Mola hidatidosa	
3	Hiperemisis gravidarum	
4	Komplikasi perdarahan pada akhir kehamilan:	
4.1	Plasenta previa	

4.2	Abrupsio/solusio plasenta	
5	Hipertensi pada kehamilan	
6	Preeklampsia	
7	Eklampsia	
8	Kehamilan lewat waktu	
9	Kehamilan Ganda	
10	Makrosomia	
11	Hydramnion	
12	Persalinan Preterm	
13	Persalinan Lama	
14	Malposisi, Malpresentasi dan CPD	
15	Distosia Bahu	
16	Prolaps Tali Pusat	
17	Ketuban Pecah Dini	
18	Perdarahan Pascasalin	
18.1	Atonia Uteri	
18.2	Robekan pada jalan lahir	
18.3	Infeksi Pascasalin	
18.4	Mastitis	
19	Penyakit pada sistem reproduksi	
19.1	Infeksi pada organ reproduksi	
	Vulvitis, vaginitis, servikitis, salpingitis, PMS, HIV	
19.2	Tumor	
	Mioma uteri, endometriosis, dan cyste ovari	
19.	Keganasan	

3		
	Ca. Servik, dan Ca. Ovarium	
19.4	Infertilitas	
	Perempuan dan Pria	
19.5	Gangguan Menstruasi	
	Amenorrhea, sindroma premenstruasi, dan dysmenorrhea	

Daftar Keterampilan Klinik dan tingkat pencapaian

Tabel 14 Daftar Keterampilan Klinik dan Tingkat Pencapaian Mahasiswa pada PPKM

No	Keterampilan Klinik	Tingkat pencapaian
1	Pemberian kesempatan menghisap pada bayi	3
2	Pijat laktasi	3
3	Promosi berat badan	4
4	Promosi laktasi	3
5	Rujukan ke kelas laktasi masa kehamilan	3
6	Rujukan ke kelas laktasi pascapersalinan	3
7	Rujukan ke kelompok dukungan menyusui	3
8	Deteksi dini penyimpangan perilaku seksual	3
9	Dukungan ambulasi dan mobilisasi pascasalin	4
10	Edukasi ASI eksklusif	3
11	Edukasi kebutuhan dasar ibu pascasalin	4
12	Edukasi keluarga	4
13	Edukasi kontrasepsi	3
14	Edukasi pencegahan perilaku seksual berisiko	4

No	Keterampilan Klinik	Tingkat pencapaian
15	Edukasi pendamping persalinan	3
16	Edukasi perawatan bayi baru lahir	4
17	Edukasi perawatan kehamilan	4
18	Edukasi perawatan perineum pascasalin	4
19	Edukasi persalinan	4
20	Edukasi tanda bahaya pascasalin	3
21	Fasilitasi inisiasi menyusu dini	3
22	Fasilitasi interaksi orang tua dan janin/bayi	4
23	Fasilitasi kebutuhan berkemih	4
24	Fasilitasi kenyamanan ibu pascasalin	4
25	Fasilitasi pemberian air susu ibu eksklusif	4
26	Identifikasi kemampuan ibu merawat bayi	4
27	Identifikasi riwayat kehamilan dan persalinan	3
28	Identifikasi sindroma premenstruasi	4
29	Kolaborasi penanganan komplikasi kehamilan	3
30	Konseling PMTCT	3
31	Pemberian konseling PMTCT	3
32	Pemantauan gerak janin	3
33	Pemantauan tanda Homan	4
34	Pemberian (administering) magnesium sulfat	4
35	Pemberian latihan otot panggul	3
36	Pemberian (Administering) Obat vaginal	3
37	Pemeriksaan DJJ dengan alat Dopler	3
38	Pemeriksaan lokhea	4
39	Pemeriksaan perineum	4
40	Pemeriksaan payudara	4
41	Pemeriksaan tanda-tanda kehamilan	3
42	Pemeriksaan tes urine kehamilan	3

No	Keterampilan Klinik	Tingkat pencapaian
43	Pendampingan Klien dengan kehamilan risiko tinggi	3
44	Pengelolaan nyeri persalinan	3
45	Perawatan ibu bersalin risiko tinggi	3
46	Perawatan ikterus neonatus	3
47	Perawatan perdarahan selama kehamilan	3
48	Perawatan vulva hygiene	4
49	Persiapan Klien untuk prosedur induksi	3
50	persalinan dengan balon kateter	
51	Persiapan klien untuk pembukaan tampon vagina	3
52	Persiapan pemeriksaan USG	3
53	Rujukan ke pelayanan keluarga berencana	3
54	Latihan senam hamil	3
55	Latihan senam nifas	3
56	Edukasi promosi perlekatan saat menyusui	4
57	Edukasi menyusui	4
58	Pembentukan kelompok swabantu ASI	4
59	Perawatan tali pusat	4
60	Edukasi therapy skin to skin	4
61	Perawatan model kangguru	4

Daftar Rujukan

Doenges Marilynn E, Moorhouse Mary Frances, Murr Alice C. 2006. *Nursing Care PlansGuidelines for Individualizing Client Care Across The life Span*. 7th Edition. F.A. DavisCompany. Philadelphia.

Gulanick Meg, Myers Judith L. 2007. *Nursing Care Plans: Nursing Diagnosis and Intervention*. 6th Edition. St. Louis. Mosby.

Jensen Margaret Duncan dan Bobak Irene M. 1985. *Maternity and Gynecology Care The Nurse ang the Family.* The C.V. Mosby Company. St. Louis. Toronto. Princeton.

Kozier Barbara, Erb Glenora, Berman Audrey, Snyder Shirlee J. 2004. *Fundamentals of Nursing Concepts, Process, and Practice.* 7th Edition. Pearson Education, Inc. Upper SaddleRiver. New Jersey. United Stated of America.

Lowdermilk Deitra Leonard, Perry Shannon E, Bobak Irene M. 1999. *Maternity Nursing*. Fifth Edition. Mosby. St. Louis, London, Philadelphia, Sydney, Toronto.

May Katharyn Antle and Mahlmeister Laura Rose. 1990. *Comprehensive Maternity Nursing Nursing Process and Childbearing Family.*. J.B. Lippincott Company Philadelphia. Grand Rapids, Newyork, St. Louis, San Fransisco, London, Sydney, Tokyo.

Neeson Jean D dan May Katharyn A. 1986. *Comprehensive Maternity Nursing Nursing Process and Childbearing Family.* J.B. Lippincott Company Philadelphia. London Mexico City, Newyork, St. Louis Sao Paolo Sydney.

Niswander Kenneth R. 1983. *Manual of Obstetri Diagnosis and Therapy.* Second Edition. Little, Brown and Company, Boston Medical Science International, Ltd, Tokyo.

Mata kuliah : Praktik Profesi Keperawatan kesehatan Jiwa (PPKKJ)

Beban Studi : 3 SKS

Deskripsi Mata kuliah

Praktik Profesi Keperawatan Kesehatan Jiwa merupakan tahapan program yang menghantarkan mahasiswa ketika adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan jiwa yang diberikan kepada individu, keluarga dan masyarakat baik yang sifatnya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif serta memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan jiwa.

Praktik Profesi Keperawatan Kesehatan Jiwa berfokus pada penerapan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan jiwa dalam konteks keluarga dan masyarakat melalui penerapan terapi modalitas keperawatan.

Capaian pembelajaran

Setelah mengikuti praktik profesi Keperawatan kesehatan Jiwa mahasiswa mampu:

b. Melakukan komunikasi yang terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan jiwa.
c. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
d. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
e. Memberikan asuhan keperawatan kepada individu, anak dan keluarga yang mengalami masalah adaptasi bio-psiko-sosio-spiritual terutama masalah gangguan jiwa dengan core problem; Hallusinasi, Waham, Harga Diri Rendah, Isolasi Sosial, Bunuh Diri, Perilaku Kekerasan dan Defisit Perawatan Diri. peserta pratik melakukan proses keperawatan jiwa
f. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal.
g. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.
h. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien.
i. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
j. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan jiwa.
k. Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.
l. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.

m. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
n. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan .
o. *M*ewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
p. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional.
q. *B*erkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
r. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.

Daftar kasus dan tingkat pencapaian:

Tabel 15 Daftar Kasus dan Tingkat Pencapaian pada PPKKJ

No	Kasus	Tingkat pencapaian
1	Asuhan keperawatan klien yang mengalami masalah psikososial	
1.1	Asuhankeperawatankliendgn gangguan konsep diri	
1.2	AsuhankeperawatankliendenganKecemasan	
1.3	Asuhankeperawatanklienkehilangan	
1.4	Asuhankeperawatankliendengan ketidakberdayaan dan keputusasan	
2	Asuhankeperawatankliendengandistres spiritual	
3	Asuhan keperawatan pada klien gangguan jiwa	
3.1	Asuhankeperawatanklien yang mengalami perilaku kekerasan	
3.2	Asuhankeperawatanklien yang mengalami bunuh diri	
3.3	Asuhankeperawatanklien yang mengalami waham	
3.4	Asuhankeperawatanklien yang mengalami halusinasi	
3.5	Asuhan keperawatanklien yang mengalami harga diri rendah dan isolasi sosial.	
3.6	Asuhankeperawatanklien yang mengalami defisit perawatan diri	
4	Asuhankeperawatanklien kelompok khusus: Psikotik Gelandangan. korban pemerkosaan, Korban KDRT, Korban *trafficking*, dan Narapidana	

Daftar keterampilan klinik keperawatan jiwa dan tingkat pencapaian

Tabel 16 Daftar Keterampilan Klinik dan Tingkat Pencapaian pada PPKKJ

	Daftar keterampilan	Tingkat pencapaian
	Pemantauan efek samping pasca ECT	4
	Pemasangan pagar pengaman tempat tidur sebelum ECT	4
	Pemasangan penahan gigi sebelum ECT	4
	Pemantauan status mental	4
	Penilaian pasca prosedur ECT	4
	Penurunan pemicu disrefleksia	4
	Persiapan prosedur ECT	4
	Pemberian latihan otogenik	4
	Dukungan emosional	3
	Dukungan kelompok	3
	Dukungan koping keluarga	4
	Dukungan memaafkan	3
	Dukungan pengungkapan kebutuhan	3
	Dukungan pengungkapan perasaan	3

	Daftar keterampilan	Tingkat pencapaian
	Dukungan perasaan bersalah	3
	Dukungan perlindungan penganiayaan	3
	Edukasi keterampilan koping	4
	Edukasi keterampilan pencegahan kekambuhan	3
	Edukasi metode modulasi pengalaman emosi (misal. latihan asertif, teknik relaksasi, jurnal, aktivitas penyaluran energi)	4
	Edukasi pemantauan mood secara mandiri	4
	Edukasi penanganan gangguan mood	4
	Edukasi penanganan marah	4
	Edukasi pengenalan pemicu gangguan mood	3
	Edukasi seklusi	4
	Edukasi teknik distraksi	3
	Edukasi teknik pencegahan ekspresi marah maladaptif	4
	Edukasi teknik pengontrolan halusinasi	3
	Fasilitasi pengisian kuesioner self report (beck depression	4

	Daftar keterampilan	Tingkat pencapaian
	inventory, skala status fungsional)	
	Identifikasi penyebab/pemicu kemarahan	4
	Orientasi realita	4
	Pemantauan isi halusinasi (misalnya, kekerasan atau membahayakan diri)	4
	Pemantauan perilaku halunisasi	4
	Pemantauan potensi perilaku agresif	4
	Pemantauan tanda dan gejala putus zat	3
	Pemantauan tingkat stres	4
	Pemantauan waham	3
	Pembatasan perilaku manipulatif	3
	Pemberian dukungan interaksi sosial	4
	Pemberian kesempatan mengekspresikan marah secara adaptif	4
	Pemberian reduksi ansietas	4
	Pemberian rekomendasi terlibat dalam kelompok	4

	Daftar keterampilan	Tingkat pencapaian
	pendukung	
	Pemberian seklusi	3
	Pemberian teknik distraksi	4
	Pemberian terapi detoksikasi zat	3
	Pemberian terapi kelompok	4
	Pemberian terapi keluarga	4
	Pemberian terapi mileu	3
	Pemberian terapi remedial	3
	Pemberian terapi rumatan metadon	3
	Pemberian terapi seni	3
	Pemberian terapi sentuhan	3
	Pencegahan aktivitas pemicu agresi	4
	Pencegahan cedera fisik akibat ekspresi marah	4
	Pencegahan penyalahgunaan zat	3
	Pencegahan waham	3

	Daftar keterampilan	Tingkat pencapaian
	Pengenalan reaksi marah terhadap stressor	4
	Pengendalian halusinasi	3
	Pengendalian marah	4
	Pengontrolan halusinasi	3
	Pengontrolan penyalahgunaan zat	3
	Pengontrolan waham	3
	Perawatan putus zat	3
	Perbaikan kesalahan konsepsi dan tidak menyalahkan orang lain	3
	Promosi citra tubuh	4
	Promosi dukungan spiritual	4
	Promosi harapan	4
	Promosi harga diri	4
	Promosi hubungan positif	4
	Promosi kepercayaan diri	4

	Daftar keterampilan	Tingkat pencapaian
	Promosi kesadaran diri	3
	Promosi koping	3
	Promosi sistem pendukung	3
	Reduksi ansietas	3
	Rujuk untuk psikoterapi	4
	Skrining penyalahgunaan zat	3
	Pemantauan risiko perilaku kekerasan	4
	Pencegahan perilaku kekerasan	4
	Pengekangan fisik	4

Daftar Rujukan

Carson, V.B. (2000). *Mental Health Nursing: The nurse-patient journey.* (2th ed.). Philadelphia: W.B. Sauders Company

Fortinash, K..M., &Holoday W. P.A., (2006), *Pscyciatric nursing care plans*, St. Louis, Mosby Your Book.

Frisch N.,& Frisch A. (2011). Psychiatric mental health nursing. 4 ed. Australia: Delmar CENGAGE learning

Gail Williams, Mark Soucy. (2013). *Course Overview - Role of the Advanced Practice Nurse & Primary Care Issues of Mental Health/Therapeutic Use of Self*. School of Nursing, The University of Texas Health Science Center at San Antonio

Halter MJ. (2014). Varcarolis' Foundations of Psychiatric Mental Health Nursing: A Clinical Approach. 7th edition. Saunders: Elsevier Inc.

Marry Ann Boyd.(2002).*Psychiatric Nursing Contemporary Practice*, second edition.

Nanda. (2005). Nursing Diagnosis' definition & Clasificatian. Nanda International.

Noren Cavan Frisch & Lawrence E Frisch.(2007).*Psychiatric Mental Health Nursing*, third edition.New York:Thomson Delmar Learning.
Sheila L. Videbeck.(2011).*Psychiatric Mental Health Nursing*, fifth edition. Philadelphia:Wolters Kluwer, Lippincot William & Wilkins.
Stuart, G.W.T., Keliat B.A., Pasaribu J. (2016). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa Stuart.* Edisi Indonesia 10. Mosby: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
Twosend, Mary C. (2009). Psychiatric Mental Health Nursing: Concept of Care in Evidence Based Practise (6thEd). F.A. davis Company.

Mata kuliah : Praktik Profesi Keperawatan Gerontik (PPKG)

Beban Studi : 2 SKS

Deskripsi Mata kuliah :

Praktik Profesi Keperawatan Gerontik merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional yang aman dan efektif, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan gerontik.

Praktik Profesi Keperawatan Gerontik berfokus pada klien usia lanjut dengan masalah kesehatan yang bersifat aktual, risiko dan potensial serta untuk meningkatkan kualitas hidup klien.

Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti praktik profesi Keperawatan Gerontik mahasiswa mampu:

1. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien usia lanjut.
2. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien usia lanjut
   a. Oksigenasi akibat COPD, Pneumonia hipostatik, Dekompensasio cordis, hipertensi.
   b. Eliminasi: BPH .
   c. Pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit: Diare.
   d. Nutrisi: KEP.
   e. Keamanan fisik dan Mobilitas fisik: fraktur, artritis.
3. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien usia lanjut yang unik
4. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien usia lanjut.
5. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
6. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
7. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
8. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.

Daftar kasus/keterampilan dan tingkat pencapaian:

Tabel 27 Daftar Kasus dan Tingkat Pencapaian pada PPKG

No	Daftar Kasus/ keterampilan	Tingkat pencapaian
1	Melakukan komunikasi efektif	4
2	Melakukan pemeriksaan fisik	4
3	Melakukan pemeriksaan terkait sesuai kebutuhan keluarga	4
4	Melakukan pemberian edukasi kesehatan	4
5	Menyiapkan media edukasi kesehatan sesuai kebutuhan lansia	4
6	Melakukan pemberian intervensi keperawatan sesuai prosedur keperawatan dan kebutuhan lansia berdasarkan masalah keperawatan	4
7	Melakukan pemberian terapi modalitas atau komplementer sesuai masalah keperawatan pada lansia	4
8	Melakukan koordinasi dan rujukan sesuai kebutuhan lansia	4
9	Dukungan proses berduka	4
10	Edukasi perawatan demensia	4
11	Perawatan demensia	3

Daftar Rujukan

Bowles, D. J., Bowles, D. (2011). Gerontology Nursing Case Studies: 100 Narratives for Learning. Amerika Serikat: Springer Publishing Company.

Mauk K. L., (Ed). (2017). Gerontological Nursing Competencies for Care. Amerika Serikat: Jones & Bartlett Learning.

Jett, K. F., Touhy, T. A. (2016). Ebersole and Hess' Gerontological Nursing & Healthy Aging - E-Book. Amerika Serikat: Elsevier Health Sciences.

Williams, P. A. (2019). Basic Geriatric Nursing - E-Book. Amerika Serikat: Elsevier Health Sciences.

Touhy, T. A., McCleary, L., Boscart, V., Jett, K. F. (2018). Ebersole and Hess' Gerontological Nursing and Healthy Aging. Kanada: Elsevier - Health Sciences Division.

Mata Kuliah : Praktik Profesi Keperawatan Gawat darurat dan Kritis (PPKGK)

Beban Studi : 3 SKS

Deskripsi Mata Kuliah

Praktik Profesi Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan salah satu daftar rujukan dari hasil penelitian yang berkaitan dengan keperawatan gawat darurat dan kritis.

Praktik Profesi Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis mencakup asuhan keperawatan pada klien dengan berbagai tingkat usia yang mengalami masalah pemenuhan kebutuhan dasarnya akibat gangguan salah satu sistem (organ) ataupun beberapa sistem (organ) tubuhnya dalam keadaan gawat darurat dan kritis.

Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti Praktik Profesi Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis mahasiswa mampu:

1. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat dan kritis.
2. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
3. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
4. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien pada berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat dan kritis akibat gangguan:
   a. Termoregulasi: trauma kapitis.
   b. Oksigenasi: Infark Miokard, Gagal nafas, trauma thoraks
   c. Pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit: DM dengan ketoasidosis, krisis tiroid.
   d. Keamanan fisik: keracunan, sengatan binatang berbisa.

5. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat dan kritis.
6. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat dan kritis.
7. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat dan kritis: resusitasi/RJP/BHD.
8. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat (Triage) dan kritis.
9. Menjalankan fungsi advokasi pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat dan kritis untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
10. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat dan kritis.
11. Melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan .
12. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan .
13. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
14. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional
15. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
16. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.

Daftar kasus dan tingkat pencapaian keperawatan gawat darurat dan kritis:

Tabel 18 Daftar Kasus dan Tingkat Pencapaian pada PPKGDK

No	Daftar Kasus	Tingkat Pencapaian
1	Asuhan Keperawatan pasien Syok	
2	Asuhan Keperawatan pasien trauma dada	
3	Asuhan Keperawatan pasien Gagal nafas	
4	Asuhan Keperawatan pasien infark miokardium	
5	Asuhan Keperawatan pasien trauma kepala	

6	Asuhan Keperawatan pasien trauma abdomen	
7	Asuhan Keperawatan pasien trauma muskuloskeletal	
8	Asuhan Keperawatan pasien kegawatan obstetri	
9	Asuhan Keperawatan pasien overdosis dan keracunan	
10	Asuhan Keperawatan pasien DM dengan ketoasidosis/kegawatan hiperglikemia	
11	Asuhan Keperawatan pasien DM dengan hipoglikemia	
12	Asuhan Keperawatan pasien krisis tiroid	
13	Asuhan Keperawatan pasien sengatan binatang berbisa	

Daftar Keterampilan Klinik dan tingkat pencapaian keperawatan gawat darurat dan kritis:

Tabel 19 Daftar Keterampilan Klinik dan Tingkat Pencapaian pada PPKGDK

No	Keterampilan Klinik	Tingkat pencapaian
1	Dukungan ventilasi dengan bag-valve-mask	4
2	Edukasi ketidakseimbangan asam-basa	4
3	Pemantauan hasil analisa gas darah	4
4	Pemantauan posisi selang endotrakeal (ETT)	3
5	Pemantauan tanda dan gejala gagal napas	4
6	Pemasangan jalan napas buatan (OPA dan NPA)	4
7	Pembebasan jalan napas (head tilt, chin lift, jaw trust, in line)	4
8	Pengambilan sampel darah arteri	3
9	Pengeluaran sumbatan benda padat dengan forcep McGill	3
10	Perawatan trakheostomi	4
11	Interpretasi EKG	4
12	Pemantauan CVP	4
13	Pemberian balut tekan	4

No	Keterampilan Klinik	Tingkat pencapaian
14	Pengaktifkan *code blue*	4
15	Penggunaan syringe pump	4
16	Perawatan akses vena sentral	3
17	Resusitasi jantung paru	4
18	Edukasi nutrisi parenteral	4
19	Identifikasi indikasi pemberian nutrisi parenteral	4
20	Pemberian nutrisi parenteral	4
21	Penggunaan infusion pump	4
22	Perawatan resusitasi cairan	4
23	Pemasangan bidai	4
24	Pemantauan CPP	4
25	Pemantauan tingkat delirium	4
26	Pemantauan tanda dan gejala intoksikasi	4
27	Identifikasi tanda dan gejala overdosis	4
28	Pemasangan brace /neck collar	4
29	Penjahitan luka	4
30	Triase	4
31	Triase bencana	4

Daftar Rujukan

Emergency Nurses Association. (2013). *Sheehy's Manual of Emergency Nursing: Principles and Practice*. 7th ed. Mosby: Elsevier Inc

Proehl, Jean. A. (2009). *Emergency Nursing Procedures E-book*. Saunders: Elsevier Inc

Emergency Nursing Association. (2008). *Emergency Nursing Core Curriculum (6 Eds)*. Saunders: Elsevier Inc.

Tscheschlog, B. A. & Jauch, A. (2014). *Emergency nursing made incredibly easy*. Wolter Kluwers

Schumacher, L. & Chernecky, C. C. (2009).*Saunders Nursing Survival Guide: Critical Care & Emergency Nursing*, 2e. Saunders: Elsevier Inc.

Mata kuliah : Praktik Profesi Keperawatan Keluarga dan Komunitas (PPKKK)

Beban : 4 SKS

Deskripsi Mata kuliah

Mata kuliah praktik profesi keperawatan keluarga merupakan tahapan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan untuk pencegahan primer, sekunder dan tersier kepada keluarga dengan masalah kesehatan yang bersifat aktual, risiko dan potensial. Mahasiswa juga memperoleh latihan untuk menjalankan fungsi advokasi, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini terkait dengan keperawatan keluarga. Praktik profesi keperawatan keluarga berfokus pada penerapan kebijakan dan program pemerintah tentang kesehatan masyarakat dan pemberdayaan keluarga melalui kerja sama dengan lintas program dan sektoral.

Praktik profesi pada keluarga dikelola oleh mahasiswa secara individual sesuai dengan empat belas dasar kebutuhan manusia menurut Henderson.

Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti praktik profesi keperawatan keluarga mahasiswa mampu:

2. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada individu dalam keluarga maupun keluarga sebagai satu unit.
3. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dengan keluarga.
4. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
5. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah-masalah pada keluarga.
6. Bekerjasama dengan unsur terkait di masyarakat dalam menerapkan asuhan keperawatan keluarga.
7. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal: merencanakan program keluarga berencana.
8. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap individu dalam keluarga.
9. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan keluarga.
10. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
11. Mengembangkan intervensi yang kreatif dan sesuai dengan kemampuan keluarga terutama dalam aspek promotif dan preventif.

12. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan keluarga.
13. Memberikan asuhan keperawatan keluarga yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.
14. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak keluarga agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
15. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
16. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.
17. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif melalui kemitraan baik dengan profesi kesehatan lain maupun penentu kebijakan di masyarakat.
18. Mengembangkan potensi diri terkait dengan keterampilan melakukan intervensi untuk meningkatkan kemampuan profesional.
19. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan dengan pengembangan jejaring kemitraan dengan berbagai lembaga yang memiliki perhatian terhadap keluarga baik nasional maupu internasional.
20. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan keluarga.
21. Mampu melaksanakan terapi modalitas/komplementer sesuai dengan kebutuhan keluarga.

Daftar kasus dan tingkat pencapaian:

Tabel 20 Daftar Kasus dan Tingkat Pencapaian pada PPKKK

No	Kasus	Tingkat pencapaian
1	Keluarga pasangan baru	
1.1	Askep terkait komunikasi dan interaksi	
1.2	Askep terkait perubahan kebutuhan fisiologis	
1.3	Askep terkait perubahan sosial	
1.4	Askep terkait persiapan kehamilan	
2	Keluarga menanti kelahiran	
2.1	Askep terkait kebutuhan fisiologis kehamilan	
2.2	Askep terkait kebutuhan psikososial kehamilan	
2.3	Askep terkait kebutuhan nutrisi bumil	
3	Keluarga dengan toddler	
3.1	Askep terkait nutrisi dan laktasi	
3.2	Askep terkait kebutuhan pertumbuhan dan	

No	Kasus	Tingkat pencapaian
	perkembangan usia 1 hari - 36 bulan	
4	Keluarga dengan balita	
4.1	Askep terkait kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan balita	
4.2	Askep terkait kebutuhan pola asuh	
5	Keluarga dengan anak usia sekolah (AUS)	
5.1	Askep terkait kebutuhan fisiologis AUS	
5.2	Askep terkait kebutuhan psikososial AUS	
5.3	Askep terkait kebutuhan belajar AUS	
6	Keluarga dengan remaja	
6.1	Askep terkait kebutuhan fisiologis remaja	
6.2	Askep terkait kebutuhan psikososial remaja	
6.3	Askep terkait kebutuhan komunikasi dan interaksi dengan remaja	
7	Keluarga dewasa	
7.1	Askep terkait penyakit menular	
7.2	Askep terkait penyakit tidak menular	

Daftar Keterampilan Keperawatan Keluarga dan tingkat pencapaian

Tabel 21 Daftar Keterampilan dan Tingkat Pencapaian pada Praktik Keperawatan Keluarga

No	Keterampilan keperawatan	Tingkat pencapaian
1	Melakukan komunikasi efektif	4
2	Melakukan pemeriksaan fisik	4
3	Melakukan pemeriksaan terkait sesuai kebutuhan keluarga	4
4	Melakukan pemberian edukasi kesehatan	4
5	Menyiapkan media edukasi kesehatan sesuai kebutuhan keluarga	4
6	Melakukan pemberian intervensi keperawatan sesuai prosedur keperawatan dan kebutuhan keluarga berdasarkan masalah keperawatan	4
7	Melakukan pemberian terapi modalitas atau komplementer sesuai masalah keperawatan dalam keluarga	4
8	Melakukan koordinasi dan rujukan sesuai kebutuhan keluarga	4
9	Mengevaluasi tingkat kemandirian keluarga	4
10	Pelibatan keluarga dalam program perawatan	4
11	Dukungan keluarga merencanakan	4
12	Perawatan	4
13	Edukasi dengan komunikasi efektif	4
14	Dukungan penampilan peran	4
15	Koordinasi diskusi keluarga	4
16	Mobilisasi keluarga	4
17	Modifikasi perilaku keterampilan sosial	4

No	Keterampilan keperawatan	Tingkat pencapaian
18	Pendampingan keluarga	4
19	Promosi dukungan keluarga	4
20	Promosi dukungan sosial	4
21	Promosi keutuhan keluarga	4
22	Promosi komunikasi efektif	4
23	Promosi pengasuhan	4
24	Promosi proses efektif keluarga	4
25	Promosi sosialisasi	4
26	Rujukan ke terapi keluarga	4
27	Pemantauan kepatuhan minum obat	4

Deskripsi Mata Kuliah Praktik Profesi Keperawatan Komunitas

Praktik Profesi Keperawatan Komunitas fokus pada pemberian pelayanan dan asuhan keperawatan dalam pencegahan primer, sekunder dan tersier terhadap masyarakat dengan masalah yang bersifat aktual, risiko ataupun sejahtera. Fokus praktik adalah keluarga dan kelompok di komunitas. Lingkup pembahasan mengenai kebutuhan dasar manusia pada semua rentang usia (bayi sampai lanjut usia). Pelaksanaan praktik keperawatan komunitas dilakukan mahasiswa secara berkelompok yang ditempatkan diwilayah setingkat rukun warga (RW). Praktik keperawatan dilaksanakan dengan sasaran kelompok sesuai tumbuh kembang.

Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti Praktik Profesi Keperawatan Komunitas mahasiswa mampu:

1. Melakukan pengkajian kelompok dan menganalisis hasilnya
2. Mengimplementasikan tindakan atau prosedur untuk pemenuhan kebutuhan keluarga dan kelompok di komunitas
3. Mengevaluasi tindakan pemenuhan kebutuhan keluarga dan kelompok di komunitas dan merencanakan tindak lanjut
4. Menerapkan berbagai prinsip kependidikan kesehatan dengan sasaran klien, teman sejawat dan tim kesehatan dalam bidang keperawatan
5. Berkomunikasi terapeutik pada klien, teman sejawat dan tim kesehatan
6. Menerapkan prinsip etik dan legal dalam pelaksanaan praktik
7. Menerapkan prinsip penelitian dalam praktik keperawatan komunitas
8. Menunjukkan peran sebagai *leader* dalam mengelola praktik keperawatan komunitas

Daftar keterampilan klinik dan target pencapaian

Tabel 22 Daftar Keterampilan dan Tingkat Pencapaian pada Praktik Keperawatan Komunitas

No	Keterampilan Klinik	Tingkat pencapaian
1	Melakukan pengkajian keluarga dan komunitas	4
2	Menyusun kisi-kisi instrumen pengkajian komunitas	4

No	Keterampilan Klinik	Tingkat pencapaian
3	Melakukan pemeriksaan fisik individu dalam keluarga	4
4	Menentukan *scoring* masalah keluarga dan komunitas	4
5	Melakukan intervensi keperawatan keluarga :	4
	1. Tehnik relaksasi: nafas dalam	4
	2. ROM	4
	3. Kompres hangat	4
	4. inhalasi sederhana	4
	5. fisioterapi dada	4
6	Memberikan edukasi kesehatan pada keluarga dan masyarakat	4
7	Melakukan evaluasi askep keluarga dan komunitas	4
8	Identifikasi tingkat pengetahuan	4
9	Bimbingan antisipatif	4
10	Edukasi program pengobatan	4
11	Edukasi program perawatan	4
12	Promosi kepatuhan program pengobatan	4
13	Promosi kepatuhan program perawatan	4
14	Promosi literasi kesehatan	4
15	Surveilens masalah kesehatan	4

Daftar Rujukan

Allender, J.A. & Spradley, B.W. (2005). *Community health nursing:* promoting and protecting the public's health. 6th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.

Anderson, E.T., & McFarlane, J. (2004). *Community as partner: Theory and Practice in nursing.* 4th ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins. **(Wajib)**

Edelman, C.L & Mandle C.L. (2006). Health promotion throughout the life *span*. St. Louis: Mosby

Eugesti, CS. Guire, L.S, Stone CS, (2002). Comprehensive community health nursing family, aggregate, & community Practice. St. Louis: Mosby

Friedman, M.M., Bowden, V.R., & Jones, E.G. (2013). *Family nursing: Research, theory & practice.* New Jersey: Prentice Hall **(Wajib)**

Gordis, Leon. (1996). *Epidemiology*. Toronto: WB. Saunders Company

Hitchcock, J.E. Schubert, P.E. & Thomas, S.A. (2004) *Community health nursing: Caring in action*. Albany: Delmar Publisher

Kaakinen, Gedaly-Duff, Coehlo & Hanson (2010). *Family health care nursing: Theory, practice & Research.* Philadelphia: FA Davis Company

Maglaya, A.S. (2015). *Nursing practice in the community.* 5th Ed. Marikina City: Argonauta Corporation. **(Wajib)**

Mc. Muray. A (2003). Community health & wellness a socioecological *approach*. St Louis: Mosby

Nies, M.A., & McEwen, M.M, (2001) *Community health nursing promoting the health of population*, Washington: WB Saunders Company

Neufeld & Harrison (2010). *Nursing and family care giving: social support and non support*. New York: Springer publishing company. **(Wajib)**

Pender, N.J, Murdaugh C.L, & Parsons. (2002). *Health promotion in nursing Practice, 4th ed*. New Jersey: Prentice Hall.

Stanhope, M and Lancaster, J. (2009). *Community & public health nursing*. St Louis The Mosby Year Book.

Wright & Leahey (2009). Nurses and families: A guide to family assessment
*and intervention.*5th ed. Philadelphia: FA. Davis Company. **(Wajib)**

Mata kuliah : Praktik Profesi Manajemen Keperawatan

Beban Studi : 3 SKS

Deskripsi Mata kuliah:

Praktik Profesi Manajemen Keperawatan merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerapkan konsep-konsep yang berhubungan dengan manajemen & kepemimpinan dalam pelayanan keperawatan yang sesuai dengan keadaan saat ini.

Praktik Profesi Manajemen Keperawatan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dengan menerapkan berbagai gaya kepimpinan yang efektif. Selama praktik mahasiswa memprakarsai perubahan yang efektif dan inovatif dalam asuhan keperawatan dan pelayanan keperawatan.

Capaian Pembelajaran :

Setelah mengikuti Praktik Profesi Manajemen Keperawatan mahasiswa mampu:

1. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
2. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
3. Mengaplikasikan fungsi kepemimpinan dan manajemen keperawatan.
4. Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana ruangan keperawatan secara berkelompok.
5. Mengorganisasikan manajemen ruangan keperawatan secara berkelompok.
6. Mencegah dan menyelesaikan konflik di dalam tim.
7. Memberikan pengarahan kepada anggota timnya.
8. Melakukan supervisi terhadap anggota timnya.
9. Melakukan evaluasi terhadap anggota timnya.
10. Menerapkan gaya kepemimpinan yang efektif sesuai dengan kondisi ruangan.
11. Melaksanakan perubahan dalam asuhan dan pelayanan keperawatan.
12. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen risiko.
13. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan.
14. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
15. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan profesional.

16. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
17. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pengelolaan klien.

Daftar Keterampilan dan tingkat pencapaian

Tabel 23 Daftar Keterampilan dan Tingkat Pencapaian pada Praktik Profesi Manajemen Keperawatan

No	Keterampilan	Tingkat Pencapaian
1.	Konferensi mulitidisiplin (pre dan post conference)	3
2.	Identifikasi faktor risiko kecelakaan kerja	4
3.	Pemberian *informed consent* tindakan	4
4.	Penerimaan rujukan balik	4
5.	Pengendalian infeksi	4
6.	Rujukan Klien	4
7.	Transfer Klien	4
8.	Timbang terima	3
9.	Ronde keperawatan	3

Daftar Rujukan

Bessie L. Marquis, (2020), Leadership Roles and Management Functions in Nursing: Theory and Application, 10th Edition, Wolters Kluwer

Diane Huber & M. Lindell Joseph (2021) Leadership and Nursing Care Management, 7th Edition, Elsevier Pub

Murray Elizabeth. J., (2017), Nursing Leadership and Management for Patient Safety and Quality Care, F.A Davis Company, Philladephia

Kamalia, L., Said, A., Risky, S., (2020), Manajemen Keperawatan (Nursing Management), Media Sains Indonesia

Peter Ellis, (2019), Leadership, Management and Teamworking in Nursing, 3th edition, Sage Pub

Peter G. Northouse, (2017), Introduction to Leadership Concept and Practice, Sage Pub.

Weberg, D., Mangold, K., O'Grady, T.P., Malloch, K., (2019), Leadership in Nursing Practice: Changing the Landscape of Health Care, Third Edition, Navigate Pub.

Yoder-Wise, P, Kowalski, K & Sportsman, S, (2020), The Leadership Trajectory, Developing Legacy Leaders-Ship, 1st Edition, Elsevier Pub

Yadav, H., Kim, H., Hashim, M., Saad, Z., (2019), Nursing Management, 2nd Edition, Oxford University Press

Weiss, S.A., Tappen, R.M., Grimley, K. A., (2019), Essentials of Nursing Leadership and Management, 7th Edition, F.A Davis Company, Philladephia

Roussel, L., Tomas, P.L., Harris, J.L., (2019), Management and Leadership for Nurse Administrators, 8th Edition, Jones & Bartlett Learning, LLC, an Ascend Learning Company

Harris, J.L., Roussel, L., Dearman, C., Tomas, P.L., (2020), Project Planning and Management A Guide for Nurses and Interprofessional Teams, Jones & Bartlett Learning, LLC, an Ascend Learning Company

Mata kuliah : Karya Ilmiah Akhir Ners (KIA-N)

Beban Studi : 2 SKS

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini dimulai dengan praktik sesuai peminatan mahasiswa (Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Jiwa, Keperawatan Komunitas, dan Keperawatan Gerontik). Kegiatan berikutnya adalah penyusunan laporan sesuai dengan kasus yang dipilih. Mata kuliah ini berfokus pada pendekatan ilmiah sebagai strategi pemecahan masalah, identifikasi fenomena kebutuhan/masalah keperawatan, penerapan intervensi sesuai praktik berbasis bukti. Wahana praktik yang digunakan adalah rumah sakit, puskesmas, dan komunitas. Bahasa pengantar yang digunakan adalah Bahasa Indonesia.

Capaian Pembelajaran:

Bila dihadapkan pada pasien/klien: individu atau keluarga yang mengalami masalah kesehatan pada area peminatan keperawatan baik anak, maternitas, medikal bedah, jiwa, komunitas serta gerontik, mahasiswa mampu menyusun karya ilmiah akhir berdasarkan asuhan keperawatan dengan pendekatan ilmiah sebagai strategi pemecahan masalah, identifikasi fenomena kebutuhan/masalah keperawatan, dan penerapan intervensi sesuai praktik berbasis bukti.

Daftar Rujukan Penulisan Karya Ilmiah Akhir

American Psychological Association.(2008). Publication manual of the American Psychological Association (7th ed). Washington: APA

Burn, N., & Grove, S.K.(2009). *The practice of nursing research: Apprasial synthesis and generation of evidence* (6th.ed). St:Louis: Suanders, an imprint of ElsevierInc.

Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa UI Edisi Revisi. (2017). dari http://lib.ui.ac.id/unggah/node/7

Artikel jurnal elektronik dan buku-buku yang relevan dengan penelitian keperawatan.

Daftar Rujukan (buku dan jurnal) terkait masalah yang diteliti.

Mata kuliah : Praktik Profesi Manajemen Kegawatdaruratan Masyarakat Pantai

Beban Studi : 2 SKS

Deskripsi Mata kuliah:

Praktik Profesi Manajemen Keperawatan merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerapkan konsep-konsep yang berhubungan dengan manajemen kegawatdaruratan masyarakat pantai

Praktik Profesi Manajemen Kegawatdaruratan Masyarakat Pantai mencakup penatalaksanaan kasus tenggelam, kasus barotrauma, gigitan atau sengatan hewan laut,

Capaian Pembelajaran :

Setelah mengikuti Praktik Profesi Manajemen Keperawatan mahasiswa mampu:

1. Penanganan kegawatdaruratan pada kasus tenggelam
    a. Pertolongan pertama pada pasien tenggelam
    b. Penanganan klinik pada pasien tenggelam
    c. Penatalaksanaan medis pada pasien tenggelam
2. Penatalaksanaan barotrauma
    a. Pertolongan pertama pada pasien dengan barotrauma karena menyelam
    b. Pertolongan lanjutan pada pasien dengan barotrauma karena menyelam
3. Penatalaksanaan akibat gigitan/ sengatan binatang laut
4. Pemeriksaan dan tindakan awal kegawatdaruratan masyarakat pantai:
    a. Scene Survei
    b. Peralatan Dasar
    c. Pemeriksaan Pasien dan Prioritas Tindakan
    d. Krisis dan Reassesment
    e. Primary Trauma Survey
    f. Tindakan Kritis dan keputusan transport
    g. Secodary Trauma Survey
5. Manajemen bencana pantai:

a. Pre bencana
b. Saat bencana
c. Pasca bencana

Daftar Keterampilan dan tingkat pencapaian

Tabel 24 Daftar Keterampilan dan Tingkat Pencapaian pada Praktik Profesi Manajemen Kegawatdaruratan Masyarakat Pantai

No	Keterampilan	Tingkat Pencapaian
1.	Konferensi mulitidisiplin (pre dan post conference)	3
2.	Penanganan pasien tenggelam	4
3.	Penanganan pasien barotrauman karea menyelam	4
4.	Penanganan kasus gigitan/ sengatan hewan laut	4
5.	Pemeriksaan dan tindakan awal kegawatdaruratan masyarakat pantai:	4
6.	Manajemen bencana di pantai	4

Daftar Rujukan

Thygerson, A. (2009). *First Aid: Pertolongan Pertama*. Edisi Kelima. (Alih bahasa: dr. Huriawati Hartanto). Jakarta: Erlangga Medical Series.

Mata kuliah : Seminar Nasional

Beban Studi : 2 SKS

Deskripsi mata kuliah

Mata kuliah ini dimulai dengan praktik sesuai peminatan mahasiswa (Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, Keperawatan Medikal Bedah, Keperawatan Jiwa, Keperawatan Komunitas, dan Keperawatan Gerontik). Kegiatan berikutnya adalah penyusunan laporan sesuai dengan kasus yang dipilih. Mata kuliah ini berfokus pada pendekatan ilmiah sebagai strategi pemecahan masalah, identifikasi fenomena kebutuhan/masalah keperawatan, penerapan intervensi sesuai praktik berbasis bukti. Wahana praktik yang digunakan adalah rumah sakit, puskesmas, dan komunitas. Bahasa pengantar yang digunakan adalah Bahasa Indonesia.

Capaian Pembelajaran:

Bila dihadapkan pada pasien/klien: individu atau keluarga yang mengalami masalah kesehatan pada area peminatan keperawatan baik anak, maternitas, medikal bedah, jiwa, komunitas serta gerontik, mahasiswa mampu melakukan seminar nasional berdasarkan asuhan keperawatan dengan pendekatan ilmiah sebagai strategi pemecahan masalah, identifikasi fenomena kebutuhan/masalah keperawatan, dan penerapan intervensi sesuai praktik berbasis bukti.

Daftar Rujukan Penulisan Karya Ilmiah Akhir

American Psychological Association.(2008). Publication manual of the American Psychological Association (7th ed). Washington: APA

Burn, N., & Grove, S.K.(2009). *The practice of nursing research: Apprasial synthesis and generation of evidence* (6th.ed). St:Louis: Suanders, an imprint of ElsevierInc.

Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa UI Edisi Revisi. (2017). dari http://lib.ui.ac.id/unggah/node/7

Artikel jurnal elektronik dan buku-buku yang relevan dengan penelitian keperawatan.

Daftar Rujukan (buku dan jurnal) terkait masalah yang diteliti.

BAB V
PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI

Kurikulurn merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dan Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan.

Kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan program studi dan ditetapkan oleh setiap perguruan tinggi berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) tahun 2015. Pengembangan kurikulum didasarkan pada hasil kajian berbagai perubahan yang terjadi dalam lingkungan internal maupun eksternal institusi. Perubahan lingkungan eksternal mencakup perkembangan iptek, kebutuhan masyarakat, kearifan lokal dan kebutuhan pasar kerja. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 tahun 2012 tentang kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) menjadi acuan dalam menyelaraskan isi dan arah kurikulum disamping Undang-undang Pendidikan Tinggi No 12 tahun 2012), dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 73 tahun 2013 tentang Juklak KKNI, serta Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Kurikulum pendidikan tinggi di setiap institusi dikembangkan mengacu pada kurikulum Sarjana Terapan Keperawatan - Ners dan disesuaikan dengan visi institusi, serta dengan memperhatikan kaidah-kaidah pengembangan kurikulum. Dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi, institusi memiliki keleluasaan mengembangkan berbagai program inovatif sehingga para lulusannya memiliki sejumlah kompetensi tambahan yang menjadi karakteristik dari lulusan Kurikulum pendidikan tinggi dapat mengakomodir kebutuhan kompetensi lulusan dengan memperhatikan visi dan misi institusi, merespon isu-isu global, kebutuhan khusus pada kelompok tertentu, kearifan lokal dan Pendidikan Budaya Anti Korupsi (PBAK).

Dalam mengembangkan kurikulum pendidikan tinggi, institusi harus cermat mengkaji dan menilai berbagai aspek yang ada di lingkungan institusi baik internal dan eksternal. Aspek internal meliputi visi-misi prodi, ketersediaan SDM pendidik dan kependidikan, sarana fasilitas pembelajaran, serta kondisi mahasiswa Aspek eksternal meliputi peraturan perundang-undangan terkait pendidikan, kesehatan dan keperawatan dan pera peraturan lainnya, perkembangan IPTEKS, perkembangan pasar kerja dan pengguna lulusan Institusi hendaknya juga memperhatikan bahwa saat ini telah Masyarakat Ekonomi ASEAN dan Era Revolusi Industri 4.0.

A. Langkah Pengembangan

Beberapa langkah penting yang perlu dilakukan dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi adalah:

1. Analisis Situasi

Langkah awal yang harus dilakukan oleh institusi adalah melakukan kajian secara internal maupun eksternal terhadap situasi dan kondisi institusi. Langkah ini bertujuan memperoleh gambaran berbagai aspek penting dalam situasi baik kelemahan/kekurangan atau kekuatan yang dimiliki. Berbagai aspek yang perlu dikaji

antara lain mahasiswa, kurikulum, dosen, tenaga kependidikan, sarana dan fasilitas pembelajaran seperti laboratorium, wahana praktek, perpustakaan, administrasi dan keuangan, dan lain-lain. Kajian dapat dilakukan menggunakan analisis SWOT, dan tracer study terhadap berbagai komponen yang terkait langsung dengan pencapaian tujuan program. Menghadirkan para Stakeholder dan pengguna lulusan dalam menjaring informasi terkait situasi dan kondisi lapangan, kebutuhan lapangan dan strategi yang perlu dikembangkan juga menjadi alternatif dalam memperoleh informasi dan masukan

2. Mengidentifikasi Profil Lulusan

Profil adalah peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh para lulusan program studi di masyarakat atau dunia kerja. Dengan penetapan profil, institusi hendak menegaskan kepada para lulusan dan pengguna lulusan bahwa para mahasiswa sebagai calon lulusan akan menjalani serangkaian proses pembelajaran untuk mewujudkan peran yang diharapkan. Untuk memudahkan penetapan profil, dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan "setelah para mahasiswa lulus, akan menjadi apa saja lulusan program studi ini nanti? Profil lulusan yang ditetapkan dalam kurikulum pendidikan tinggi menggambarkan kekhasan lulusan program studi.

3. Menetapkan Capaian Pembelajaran

Setelah profil lulusan ditetapkan, maka selanjutnya mengidentifikasi capaian pembelajaran *(learning outcome)* dari setiap profil. Capaian pempelajaran (CP) merupakan rumusan dari kemampuan dan keterampilan, serta menggambarkan kegiatan yang harus dilakukan calon lulusan sesuai profil. Dalam penetapan CP untuk setiap profil berpedoman pada standar kompetensi profesi dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang mencakup 4 (empat) aspek yaitu:

a. Sikap dan tata nilai
b. Penguasaan pengetahuan
c. Keterampilan khusus
d. Keterampilan Umum

4. Menetapkan Bahan Kajian

Setelah menetapkan capaian pembelajaran, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi dan menetapkan bahan kajian. Bahan kajian menggambarkan bangunan ilmu, pengetahuan, teknologi atau seni, objeng yang dipelajari yang menunjukkan ciri cabang ilmu tetentu atau inti keilmuan suatu program studi. Bahan kajian dapat pula merupakan pengetah yang akan dikembang yang potensial dikembangkan atau yang dibutuhkan oleh masyarakat di masa mendatang. Tingkat keluasan dan kedalaman serta kerincian bahan bahan kajian merupakan hal yang sangat penting dalam menjamin ketercapaian CP lulusan. Bahan kajian bukanlah mata kuliah

5. **Menetapkan Mata Kuliah dan Bobot/Kredit**
   Bahan kajian yang telah identifikasi selanjutnya dimasukkan ke dalam matriks untuk mengelompokkan bahan kajian yang sejenis atau serumpun. Pengelompokkan bahan kajian dapat dilakukan berdasarkan cabang keilmuan atau kesamaan metoda atau keduanya. Selanjutnya satu atau lebih kelompok bahan kajian dikonversi menjadi mata kuliah. Kerincian, kedalaman dan keluasan bahan kajian baik kognitif, skill, dan afektif dilakukan penghitungan jumlah waktu dengan mempertimbangkan metode pembelajaran baik di kelas, laboratorium, klinik/komunitas, tutorial, penugasan sehingga didapatkan jumlah jam yang diperlukan untuk pembelajaran serta menghasilkan bobot/kredit mata kuliah.

B. Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi

1. Kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan sejak awal sebelum suatu kurikulum diberlakukan dan merupakan bagian dari kurikulum pendidikan di institusi
2. Beban kredit minimal 18 sks (30%) dari bobot kredit program Diploma Ill (minimal 108 sks). Keseluruhan bobot kredit mata kuliah program studi ≥ 108 sks.
3. Bobot kredit yang disediakan untuk kurikulum pendidikan tinggi dimaksudkan untuk memberi ruang mengembangkan profil, CP dan bahan kajian tambahan di luar yang dikembangkan dalam dokumen kurikulum ini

BAB VII

PENUTUP

Kurikulum sebagai perangkat pendidikan bersifat dinamis sehingga harus peka merespon berbagai perubahan. Pengembangan kurikulum merupakan proses yang tidak pernah meliputi perencanaan, implementasi dan evaluasi. Evaluasi itu sendiri merupakan bagian yang terintegrasi yang bersifat mutlak karena berkaitan langsung dengan setiap komponen dalam sistem intruksional seluruh tahapan desain, sehingga mempunyai nilai yang berarti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kurikulum Sarjana Terapan Keperawatan - Ners Indonesia ini merupakan tindaklanjut dari evaluasi penerapan Kurikulum Pendidikan D.IV Keperawatan 2013 serta adanya perubahan beberapa peraturan perundangan terkait dan harmonisasi kompetensi perawat ASEAN melalui kegiatan *ASEAN Joint Coordinating Committee on Nursing* (AJCCN). Perubahan yang sangat bermakna bagi institusi penyelenggara pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan adalah menghadapi tantangan yang cukup besar dalam implementasi kurikulum, karena akan merubah *"mind set"* para pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran terutama dalam menggunakan pendekatan *"student centre learning"*. Keberhasilan menyiapkan semua perangkat yang diperlukan, sangat ditentukan oleh upaya para pendidik itu sendiri untuk melaksanakan dengan sungguh sungguh dan komitmen dari pihak manajemen dalam mendukung keterlaksanaannya.

Berbagai rujukan aturan yang berlaku dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum dan implementasinya merupakan bagian dari tanggung jawab institusi pendidikan. Dengan demikian, harus terus dikaji dan disesuaikan dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan yang ada serta perubahan berbagai kebijakan dalam penyelenggaraan pendidikan, agar pendidikan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan koridor yang benar.

Dengan adanya Dokumen Kurikulum Sarjana Terapan Keperawatan -Ners ini, diharapkan dapat memandu setiap institusi pendidikan untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang baik dan benar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, sehingga akan dapar berkontribusi pada upaya peningkatan kualitas pelayanan keperawatan di masyarakat melalui upaya peningkatan sumber daya keperawatan yang berkualitas

REFERENSI

Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia. (2021). Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia. Jakarta: Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (IPNI)

Asosiasi Institusi Pendidikan Vokasi Keperawatan Indonesia (2020). Kurikulum Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan – Ners Indonesia, Jakarta: Asosiasi Institusi Pendidikan Vokasi Keperawatan Indonesia (AIPViKI)

Direktorat Akademik. (2008). Buku Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis kompetensi Pendidikan Tinggi (Sebuah alternatif penyusunan kurikulum), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Jakarta.

Gaberson, K. B., & Oermann, M.H. (1999). *Clinical Teaching Strategies in Nursing Teaching of nursing*. New York: Springer Publishing Company.

Morisson, Gary, R. Ross, Steven M. Kemp, Jerrold E. 2001. Designing Effective Instruction. 30 ed. USA: John Wiley & Sons, Inc

Morrow, K. (1984). Preceptorship in nursing staff development, in Kramer, M. (1993).

Munandir 1997. Rancangan Sistem Pembelajaran. Jakarta : Depdiknas.

NMC. (2002). Supporting nurse and midwives through lifelong learning.London: NMC

Prawiradilaga, Salma, Dewi. 2007. Prinsip Desain Pembelajaran Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Preceptorship ploicy: a tool for success, Jounal of Continuing Education in Nursing, 24 (6), 274-276

PPNI (2012) Standar Kumpetensi Perawat Indonesia, Jakarta

PPNI (2012)Telaah Standar Kompetensi Perawat Indonesia berdasarkan KKNI, Jakarta

Toolbox of Assessment Methods© 2000 Accreditation Council for Graduate Medical Education (ACGME), and American Board of Medical Specialties (ABMS). Version 1.1

www.hpeg dikti.go.id (2012) Draf Standar Pendidikan Perawat, Jakarta.

www.hpeq dikti.go.id (2012) Draf. Naskah Akademik Sistem Pendidikan Perawat, Jakarta